

Accelerating Progress Navigating Business Strategies

Memacu Pertumbuhan, Menavigasi Strategi Bisnis



Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer & Boundaries

Dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara komprehensif memaparkan informasi terkait kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan, dan implementasi perusahaan. Pernyataan-pernyataan di dalamnya dianggap sebagai proyeksi ke depan yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pengecualian pada aspek-aspek historis. Pentingnya catatan ini diperkuat dengan pengakuan bahwa pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut membawa risiko dan ketidakpastian yang dapat menghasilkan peristiwa aktual yang materialnya berbeda dari laporan tersebut. Selain itu, laporan tersebut merinci pernyataan-proyeksi yang mendasari tanggung jawab Perseroan, didasarkan pada berbagai asumsi tentang kondisi saat ini dan di masa depan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan beroperasi. Dalam upaya memudahkan penyebutan, laporan ini secara spesifik menggunakan kata "Perseroan" untuk merujuk pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara umum.

In the Annual Report and Sustainability 2023, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk comprehensively presents information regarding the financial condition, operational performance, plans, strategies, policies, and implementation of the company. The statements therein are considered forward-looking projections that comply with applicable laws and regulations, with exceptions in historical aspects. The importance of this disclosure is reinforced by the acknowledgment that forward-looking statements involve risks and uncertainties that may result in material differences from the reported information. Furthermore, the report details the underlying projections that form the responsibility of the Company, based on various assumptions about the current and future conditions and the business environment in which the Company operates. In an effort to facilitate reference, this report specifically uses the term "Company" to refer to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in general.

Tentang Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023

About The 2023 Annual and Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk tahun 2023 menyediakan informasi mendalam mengenai kinerja keuangan dan operasional perusahaan, serta penerapan sistem tata kelola perusahaan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Publikasi kedua laporan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur format dan substansi laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Laporan ini tidak hanya mencakup Laporan Keuangan Perusahaan yang telah melalui proses audit oleh pihak auditor independen, tetapi juga telah mendapatkan tanda tangan resmi dari Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Oleh karena itu, laporan ini memberikan dasar pertimbangan yang kuat bagi investor dan pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi serta memberikan saran kepada perusahaan. Dalam upaya meningkatkan aksesibilitas informasi, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Indonesia dan Inggris, dan dapat diakses serta diunduh melalui situs resmi perusahaan di www.cashlez.com.

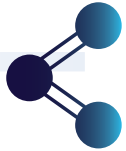
The Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk for the year 2023 provides in-depth information on the financial and operational performance of the company, as well as the implementation of the corporate governance system during the period ending on December 31, 2023. The publication of these two reports is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, which regulates the format and substance of annual reports for issuers or public companies. This report not only includes the Company's Financial Statements that have undergone an audit process by independent auditors but has also received official signatures from the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007. Therefore, this report provides a strong basis for consideration for investors and shareholders in making investment decisions and providing advice to the company. In an effort to enhance information accessibility, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and can be accessed and downloaded through the company's official website at www.cashlez.com.

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Jumlah Merchant

Number of Merchants



Naik | Increase

26,18%

Jumlah Transaksi

Number of Transactions



Turun | Decrease

31,43%

Laba Bruto

Gross Profit



Turun | Decrease

46,02%

Pendapatan Neto

Net Revenue



Naik | Increase

51,09%



ACCELERATING PROGRESS, NAVIGATING BUSINESS STRATEGIES

Tema ini berfokus pada tema memacu dan merancang strategi terbaik untuk operasi bisnis. Perusahaan berupaya untuk menyusun suatu langkah signifikan dalam berbagai aspek bisnisnya, dengan mencakup pertumbuhan jumlah merchant, perluasan pasar, inovasi produk, dan kerjasama pengembangan dengan mitra kerja Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga secara aktif membuat pilihan strategis untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis pembayaran.

This theme focuses on the theme of driving and designing the best strategy for business operations. The Company strives to take significant steps in various aspects of its business, including growth in the number of merchants, market expansion, product innovation, and development collaboration with the Company's work partners. In addition, the Company is also actively making strategic choices to adapt to changes in consumer behavior, overcome challenges, and take advantage of opportunities in the payments business environment.



ENHANCING BUSINESS PERFORMANCE OF MSME WITH DIGITAL PAYMENT SOLUTIONS

Situasi perekonomian yang dipenuhi dinamika dan tantangan selama tahun 2022 memberikan dampak besar pada kegiatan ekonomi UMKM Indonesia.

Di tengah kondisi yang menantang ini, Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama kemitraan serta menyediakan inovasi dalam infrastruktur digital untuk memberikan pelayanan terbaik. Upaya Perseroan tentunya akan memberikan manfaat bagi mitra usaha serta Perseroan.

The economic situation that was filled with dynamics and challenges during 2022 had a major impact on the economic activities of Indonesian MSMEs.

In the midst of this challenging condition, the Company continues to boost partnership cooperation and provide innovations in digital infrastructure to provide the best service. The Company's efforts will certainly provide benefits for business partners and the Company itself



CREATING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITAL PAYMENTS

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 memberikan dampak luas pada kegiatan ekonomi masyarakat. Terbatasnya kegiatan fisik menjadi kendala bagi aktivitas bisnis mulai dari skala mikro hingga besar. Di tengah situasi yang menantang ini Perseroan hadir memberikan solusi atas aktivitas transaksi dan pembayaran secara digital. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat berupa peluang baik bagi mitra usaha dan Perusahaan sendiri.

The Covid-19 pandemic that is still occurring throughout 2021 has a broad impact on the economic and people activities. Limited physical activity is a challenge for business activities ranging from micro to large scale. In the midst of this challenging situation, the Company provides solutions for digital transaction and payment activities. This can provide opportunities for business partners and the company itself.



SYNERGY TO WIN

Tahun 2020 menandai satu momentum penting dalam sejarah perjalanan bisnis Perseroan. Perseroan mengawali tahun ini dengan mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, menyusul kesuksesan Perseroan melaksanakan Penawaran Saham Perdana Public (Initial Public Offering/IPO). Kesuksesan penyelenggaraan IPO ini telah membangun citra Perseroan yang baik di mata investor dan publik luas bahwa Perseroan memiliki prospek dan fundamental bisnis yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan yang kuat diantara merchant maupun mitra yang bersinergi dengan Perseroan. Dengan kepercayaan dan dukungan yang kuat dari para mitra dan merchantnya, Perseroan meyakini hal itu akan dengan sendirinya membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif yang akan membantu Perseroan membangun daya saing unggul dan pada akhirnya turut meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kemajuan bangsa.

The year of 2020 marked a historical momentum in the business milestone of the Company. The Company started the year by changing its status from a private company to be a publicly listed company following its successful Initial Public Offering (IPO). The successful IPO indeed has built a positive corporate image among public and investors that the Company has a good prospect and solid business fundamental, thus increasing trusts of merchants and partners in the Company. With strong trust and support from the partners and merchants, the Company believes it will build up its comparative and competitive advantages, which will shape the competitiveness of the Company and increase its contribution to advancing the nation.

Daftar Isi

Table of Content

01 IKHTISAR KINERJA Performance Overview

- 3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 21 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report
- 25 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

03 PROFIL PERSEROAN Company Profile

- 35 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 38 Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission
- 39 Nilai-nilai Perseroan
Company Values
- 40 Bidang Usaha
Business Fields
- 41 Produk dan Layanan
Products and Services
- 45 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones
- 49 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
- 53 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
- 57 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 58 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 58 Entitas Anak
Subsidiaries
- 59 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure
- 59 Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 61 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 62 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership In The Association

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 65 Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Overview
- 66 Tinjauan Industri Pembayaran
Payment Industry Overview
- 67 Tinjauan Operasional
Operational Overview

68	Tinjauan Keuangan Financial Overview
71	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Paying Ability and Receivables Collectibility
71	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Level
72	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
72	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Goods Investment
72	Realisasi Investasi Barang Modal 2023 Realized Capital Goods Investment In 2023
73	Prospek Usaha Business Prospect
73	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Di Tahun 2023 Comparison Of Financial Target And Realization In 2023
74	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
77	Dividen Dividend
78	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Ipo Fund

05 TATA KELOLA PERSEROAN Good Corporate Governance

89	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
93	Dewan Komisaris Board of Commissioners
100	Direksi Board of Directors
109	Komite Audit Audit Committee
113	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
119	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
121	Audit Internal Internal Audit
125	Manajemen Risiko Risk Management
129	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture
139	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Guidelines of Corporate Governance In Public Company

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
Statement of Responsibility of The Board of Directors and Commissioners for The 2023 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Financial Statements and Independent Auditor's Report

01

KINERJA 2023

2023 Performance

Di tahun 2023, Perseroan sukses mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp194.88 miliar, nilai ini naik sebesar 33,81% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp129 miliar. Berdasarkan komposisi, segmen penjualan perangkat berkontribusi paling besar terhadap total penjualan yang diperoleh Perusahaan yakni sebesar 80%.

In 2023, the Company successfully recorded total revenue of Rp194.88 billion, this value increased by 33.81% compared to 2022 which was recorded at Rp129 billion. Based on composition, the device sales segment contributed the most to the total sales obtained by the Company, namely 80%.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rupiah Penuh) (In Rupiah full amount)

LAPORAN LABA RUGI	2023	2022	2021	STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)
Pendapatan	194.879.027.696	128.979.803.706	194.050.514.379	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(178.747.509.888)	(99.094.936.005)	(157.164.666.097)	Costs of Revenue
Laba Bruto	16.131.517.808	29.884.867.701	36.885.848.282	Gross Profit
Beban Penjualan	(2.584.231.269)	(1.725.203.854)	(1.536.816.033)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(48.774.358.697)	(38.689.071.398)	(45.703.494.608)	General and Administration Expenses
Rugi Usaha	(37.164.134.655)	(8.627.397.018)	(11.189.176.006)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Neto	1.417.798.779	(36.009.164)	1.990.586.262	Other Income (Expenses) - Net
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(37.988.723.815)	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	7.563.410.786	(560.743.232)	(259.537.976)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(30.425.313.029)	(9.808.612.348)	(8.071.944.293)	Loss for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(29.649.436.766)	80.344.054.042	(8.585.340.727)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Rugi Per Saham	(19,78)	(7,01)	(6,68)	Loss per Share

(dalam Rupiah Penuh) (In Rupiah full amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2023	2022	2021	STATEMENTS OF FINANCIAL CONDITION
Aset Lancar	60.879.949.460	48.902.536.546	86.702.245.453	Current Assets
Aset Tidak Lancar	168.961.920.655	176.584.769.748	68.281.546.636	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	229.841.870.115	225.487.306.294	154.983.792.089	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	72.653.325.590	38.128.300.583	48.150.583.189	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.289.772.864	2.810.797.284	1.673.554.518	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	74.943.098.454	40.939.097.867	49.824.137.707	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	154.898.771.661	184.548.208.427	105.159.654.382	Total Equity

(dalam Rupiah Penuh) (In Rupiah full amount)

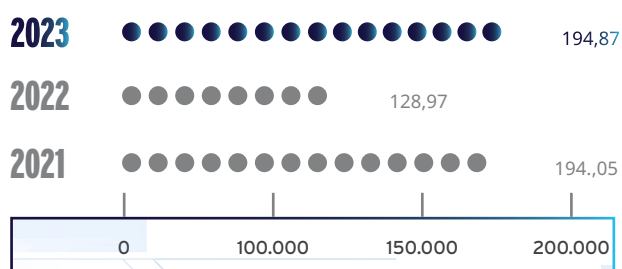
ARUS KAS	2023	2022	2021	CASH FLOW
Arus Kas digunakan / diperoleh dari Aktivitas Operasi	(17.963.277.491)	(4.418.631.365)	(37.771.625.220)	Cash Flows for / from Operating Activities
Arus Kas digunakan / diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(2.177.543.087)	(9.326.204.114)	9.948.865.629	Cash Flows for / from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	23.040.448.700	9.801.671.692	(1.644.615.507)	Cash Flows for / from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	2.899.628.122	(3.943.163.787)	(29.467.375.098)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.520.350.988	13.463.514.775	42.930.889.873	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12.419.979.110	9.520.350.988	13.463.514.775	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

RASIO-RASIO KEUANGAN	2023	2022	2021	FINANCIAL RATIOS
Rasio lancar	0,84	1,28	1,8	Current ratio
Rasio hutang terhadap modal	0,48	0,22	0,47	Debt to equity ratio
Rasio hutang terhadap aset	0,33	0,18	0,32	Debt to asset ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	(13%)	(4,35%)	(5,60%)	Return on assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	(20%)	(5,31%)	(7,68%)	Return on equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	(0,16)	(2,73)	(1,52)	Return on revenue



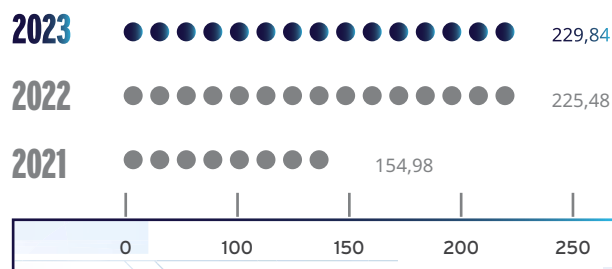
(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

Pendapatan Revenue



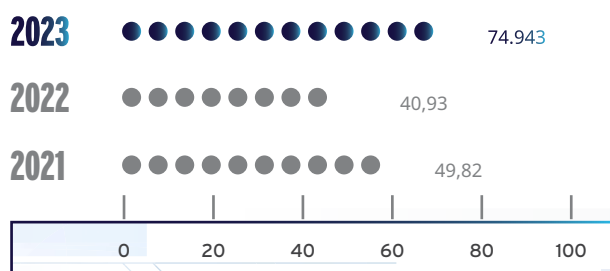
(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

Jumlah Aset Total Assets



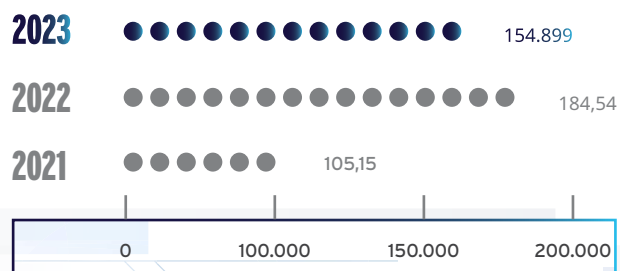
(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

Jumlah Ekuitas Total Equity



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Jumlah Merchant

Total Merchant

2023



20.347

2022



16.125

2021



13.212



Jumlah Transaksi

Total Transaction

2023



2.471.766

2022



3.604.975

2021



1.974.570



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah



Nilai Transaksi

Transaction Value

2023



1,4 T

2022



2,9 T

2021



4,4 T



Ikhtisar Saham

Shares Overview

Data Saham Perkuartal Tahun 2022 | 2022 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarterly	Tertinggi Highes	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Transaction Volume
I	316	171	206	283,145
II	212	151	161	326.303
III	200	153	155	174.249
IV	178	86	136	108.103
2022	316	86	136	831.800

Data Saham Perkuartal Tahun 2023 | 2023 Quarterly Stock Data

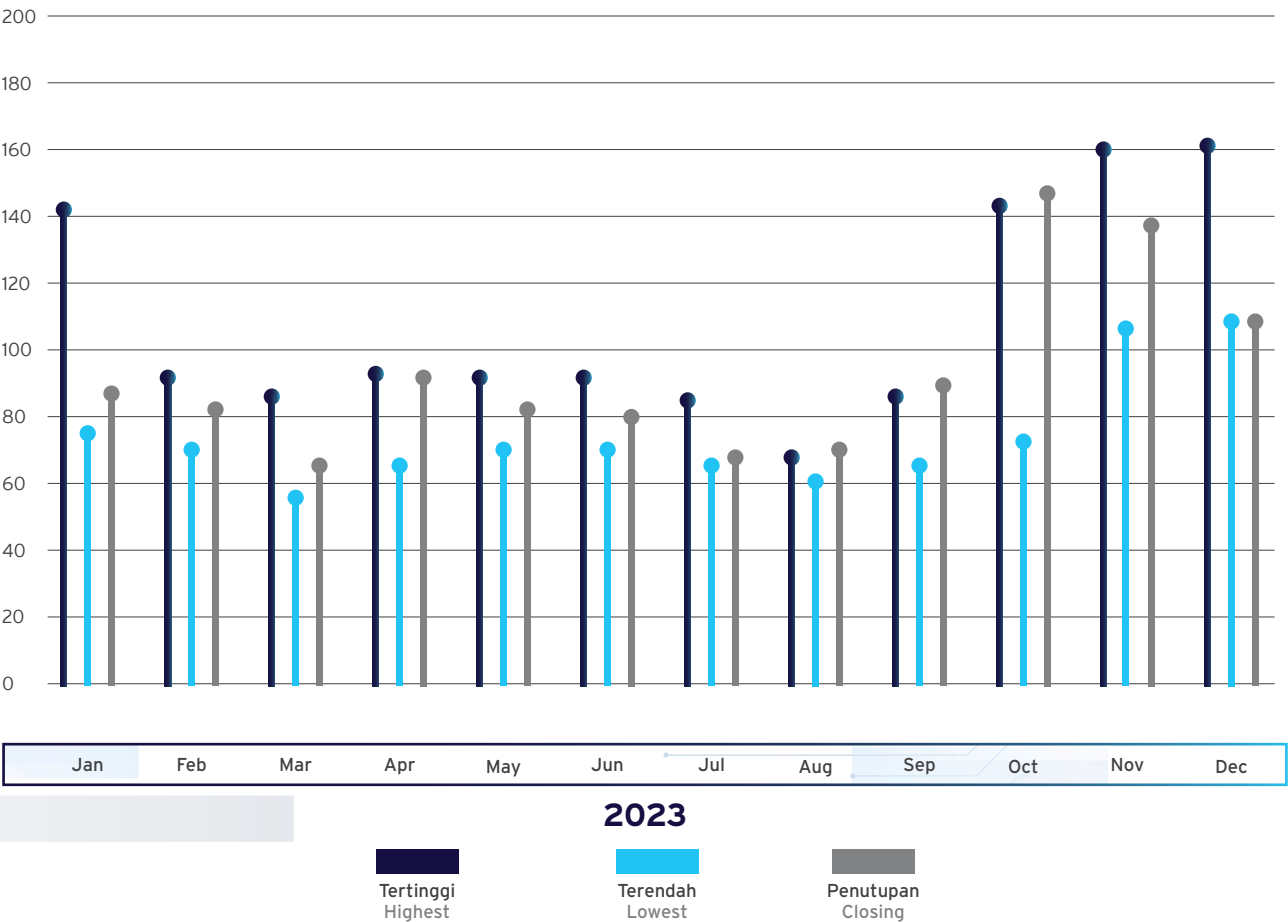
Kuartal Quarterly	Tertinggi Highes	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Transaction Volume
I	143	58	65	86.107.200
II	98	58	80	73.245.700
III	89	60	87	75.754.600
IV	161	74	110	110.788.600
2023	161	58	110	345.896.100

Total Kapitalisasi Pasar Saham

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.431.125.517 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp157.423.806.870.

Stock Market Capitalization

Total shares traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,431,125,517 shares with a total market capitalization of the Company's shares at the closing of the stock exchange dated 31 December 2023 amounting to Rp157,423,806,870.



Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Information On Suspension and/or Sanctions of Stock Trading And Stock Delisting

Perusahaan tidak mendapati adanya penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2023.

The company did not experience any temporary suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting of stock throughout 2023.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



ISO/IEC 27001:2013

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perseroan") berhasil mempertahankan standar keamanan informasi melalui 1st report surveillance audit ISO 27001:2013 berdasarkan hasil audit dari TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Company") succeeded in maintaining information security standards through the 1st surveillance audit report ISO 27001:2013 based on audit results from TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").

CSR AWARDS

Perseroan meraih penghargaan Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) atas pencapaian mereka dalam memberikan kontribusi peningkatan literasi digital bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

The Company won the Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) for their achievement in contributing to increasing digital literacy for Micro Small Medium Enterprise players in Indonesia (MSME).

Informasi Tentang Aksi Korporasi Bond, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatatkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, serta tidak mencatatkan efek lainnya. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, atau peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2023, the company did not record any bonds, Islamic bonds, or convertible bonds, and did not record any other securities. Therefore, there is no information available regarding the amount of outstanding bonds/islamic bonds/convertible bonds, interest rates/returns, maturity dates, or bond/Islamic bonds ratings.

Peristiwa Penting Important Events

20/01/2023

CSR Cashlez berbagi kepada Panti Asuhan Griya Asih

Cashlez shares with Griya Asih Orphanage



Dalam rangka ulang tahun Cashlez ke 8, Cashlez menyelenggarakan acara "Cashlez Berbagi" yang diikuti oleh Direksi dan karyawan Perseroan dengan berbagi kebahagiaan bersama 58 anak yatim di Yayasan Panti Asuhan Griya Asih, yang berlokasi di Jakarta Pusat.

On Cashlez's 8th anniversary, Cashlez organized a "Cashlez Berbagi" event which was attended by the Directors and employees of the Company by sharing happiness with 58 orphans at Griya Asih Orphanage Foundation, located in Central Jakarta.

11/03/2023

IFBC Expo 2023 di ICE BSD

IFBC Expo 2023 at ICE BSD



Cashlez ikut berpartisipasi dalam Info Franchise & Business Concept Expo 2023 ("IFBC Expo"). Partisipasi ini senantiasa dilakukan oleh Perseroan demi memperkuat jaringan usaha, peluang bisnis, serta mendapatkan perkembangan market terkini pada industri bisnis Perseroan.

Cashlez participated in the Info Franchise & Business Concept Expo 2023 ("IFBC Expo"). This participation is always carried out by the Company in order to strengthen business networks, business opportunities, and get the latest market developments in the Company's business industry.

13/04/2023

Kolaborasi Cashlez dan Diners Payment Indonesia Luncurkan Solusi Pembayaran Cerdas untuk Kemudahan Transaksi

Collaboration between Cashlez and Diners Payment Indonesia Launches Smart Payment Solution for Ease Transactions



Cashlez telah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Diners Payment Indonesia (member dari Diners Club International) terkait layanan Mobile POS ("MPOS") yang disediakan oleh Perseroan pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 di kantor Perseroan.

Cashlez has signed a cooperation agreement with PT Diners Payment Indonesia (member of Diners Club International) regarding Mobile POS ("MPOS") services provided by the Company on Wednesday, April 12, 2023 at the Company's office.

14/04/2023

CSR Belanja Bareng dan Buka Puasa Bersama Cashlez & Anak Yatim di Transmart

Shopping Spree and Iftar with Cashlez & Orphans at Transmart



Cashlez menggelar acara "Belanja Bareng dan Buka Puasa Bersama Cashlez & Anak Yatim di Transmart", Central Park, Jakarta Barat pada hari Jumat, 14 April 2023. Di dalam acara ini, jajaran Perseroan bersama dengan anak-anak yatim saling berbagi sukacita dan kebahagiaan di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

Cashlez held an event "Joint Shopping and Iftar with Cashlez & Orphans at Transmart", Central Park, West Jakarta on Friday, April 14, 2023. In this event, the Company's staff together with orphans shared joy and happiness in the blessed month of Ramadan.

02/05/2023

Cashlez Jalin Kerja Sama Dengan GuestPro

Cashlez Collaborates with GuestPro



Cashlez telah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan GuestPro, perusahaan teknologi yang menyediakan solusi teknologi terintegrasi untuk dunia pariwisata sebagai penyedia layanan All-in-one integrated Software-as-a-Service (SaaS) berbasis cloud untuk Hospitality Industry di Indonesia.

Cashlez has signed a cooperation agreement with GuestPro, a technology company that provides integrated technology solutions for the world of tourism as a cloud-based All-in-one integrated Software-as-a-Service (SaaS) service provider for the Hospitality Industry in Indonesia.

29/06/2023

CSR Qurban Idul Adha

Qurban Eid al-Adha



Pada perayaan Idul Adha sebagai manifestasi dari komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, Cashlez mengambil langkah konkret dengan menyumbangkan qurban sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat sekitar serta distribusi daging qurban kepada yang membutuhkan di berbagai lapisan masyarakat. Dengan adanya kegiatan menyumbangkan qurban pada Idul Adha, Cashlez berharap dapat memberikan manfaat dan menginspirasi tindakan kebaikan serupa kepada perusahaan lain serta masyarakat umum demi meningkatkan kesejahteraan bersama dan memperkuat jaringan sosial.

During the Eid al-Adha celebration as a manifestation of its commitment to human values, Cashlez took concrete steps by donating qurbani as a form of concern for the surrounding community and distributing sacrificial meat to those in need at various levels of society. With the activity of donating sacrifices on Eid al-Adha, Cashlez hopes to provide benefits and inspire similar acts of kindness to other companies and the general public in order to improve collective prosperity and strengthen social networks.

26/06/2023

Gelar RUPS, Cashlez Perkuat Manajemen Baru (CASH)

Cashlez GMS, Cashlez Strengthens New Management (CASH)



Cashlez melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan hari, Senin, 26 Juni 2023, menyetujui Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi untuk mendukung perbaikan kinerja Perseroan di masa yang akan datang, sementara itu untuk agenda 1 sampai 4 merupakan agenda rutin dari RUPST.

Cashlez through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Monday, June 26, 2023, approved changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors to support the improvement of the Company's performance in the future, while agenda 1 to 4 are routine agenda of the AGMS.

03/08/2023

Cashlez Catatkan Peningkatan Pendapatan Semester I Tahun 2023 Sebesar 140%

Cashlez Records 140% Increased Revenue in the First Semester of 2023



Cashlez berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 140% pada semester I tahun 2023 dibandingkan perolehan pendapatan pada periode semester I tahun 2022. Catatan yang baik ini diharap dapat menjadi motivasi bagi seluruh jajaran Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan performa demi pertumbuhan Perseroan.

Cashlez managed to record a 140% increase in revenue in the first semester of 2023 compared to revenue in the first semester period of 2022. It is hoped that this good record can be a motivation for all levels of the Company to continue to improve performance and performance for the sake of the Company's growth.

18/08/2023

CSR Pemberian donasi berupa perlengkapan alat kesehatan bagi veteran Republik Indonesia

CSR Donated medical equipment to a veteran of the Republic of Indonesia



Cashlez memberikan donasi kepada seorang veteran Republik Indonesia dan mengadakan sharing session dengan kaitannya guna menularkan semangat kebangsaan dan meneladani jiwa patriotisme dari pejuang Republik Indonesia. Semangat yang ditularkan dari veteran Republik Indonesia akan jadi teladan bagi generasi muda terutama karyawan Perseroan agar selalu meningkatkan semangat dan kinerja secara pribadi maupun tim yang akan membuat Perseroan semakin berkembang sebagai Perusahaan Anak Bangsa di bidang finansial yang membanggakan di Indonesia. Pemberian donasi berupa perlengkapan alat kesehatan bagi veteran Republik Indonesia yang diterima langsung oleh Bapak Kolonel (Purn.) Sutjipto selaku Ketua Veteran Republik Indonesia Kota Jakarta Barat.

Cashlez made a donation to a veteran of the Republic of Indonesia and held a sharing session with him to inspire the spirit of nationalism and instill patriotism from the heroes of the Republic of Indonesia. The spirit passed on from the veterans of the Republic of Indonesia will be an inspiration for the younger generation, especially the Company's employees, to always improve their spirit and performance personally and in teams that will make the Company grow as a proud financial Company in Indonesia. The donation in the form of medical equipment for the veteran of the Republic of Indonesia was received by Mr. Colonel (Ret.) Sutjipto as Chairman of the Veteran of the Republic of Indonesia, West Jakarta City.

Cashlez Bersama Blu By BCA Digital Gelar Seminar Memerdekakan Generasi Muda Secara Finansial

A photograph of two men standing in front of a large white banner. The man on the left is wearing an orange polo shirt and glasses, and the man on the right is wearing a brown batik shirt. They are both holding a framed certificate. The banner features the CASHLEZ logo at the top, followed by the text "Seminar dan Talkshow HUT ke-78 RI" and "SEMANGAT 45 DALAM MEMERDEKAKAN GENERASI MUDA SECARA FINANSIAL". The date "Jumat, 18 Agustus 2023" is also visible. Red and white balloons are on the left side of the banner.

Cashlez together with Blu by BCA Digital held a seminar and talk show in conjunction with the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia with the title "The Spirit of 45 in Liberating the Young Generation Financially" held at the Company's office.

Komitmen Cashlez Membangun dan Memelihara Sistem Manajemen Keamanan Informasi Melalui Surveillance Audit ISO 27001:2013 dari TÜV Rheinland Indonesia

Cashlez continuously maintain its information security standards through the 1st report surveillance audit of ISO 27001:2013 based on audit results from TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").

26/10/2023

Cashlez Bekerja Sama Dengan ALTO Untuk Mengembangkan Literasi Digital UMKM Indonesia Lewat Persetujuan Penyelenggaraan QRIS

Cashlez Collaborates with ALTO to Develop Digital Literacy of Indonesian MSMEs through QRIS Implementation Approval



Cashlez meraih persetujuan penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan standar nasional QR Code pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard ("QRIS") dari Bank Indonesia. Kerja sama ini dijalin demi memberikan pelayanan terbaik di tengah kebutuhan akan solusi pembayaran yang mudah dan singkat.

Cashlez received approval to process payment transactions using the national QR Code payment standard Quick Response Code Indonesian Standard ("QRIS") from Bank Indonesia. This cooperation was established in order to provide the best service in the midst of the need for easy and short payment solutions.

14/11/2023

Kuliner Bakul Sarinah di KCIC Halim

Bakul Sarinah Culinary at KCIC Halim



Cashlez ikut berpartisipasi dalam event Kuliner Bakul Sarinah di KCIC Halim, sebagai penyedia layanan pembayaran. Melalui partisipasi Cashlez dan sajian metode pembayaran yang mudah, perkembangan UMKM diharap dapat senantiasa berkembang.

Cashlez participated in the Bakul Sarinah Culinary event at KCIC Halim, as a payment service provider. Through Cashlez's participation and easy payment methods, the development of MSMEs is expected to continue to grow.

24/11/2023

Cashlez Bekerja Sama dengan OCBC Indonesia Melalui Program Pembiayaan Kredit Investasi dengan Menggunakan KTA Cashbiz OCBC

Cashlez Collaborated with OCBC Indonesia through Investment Credit Financing Program using KTA Cashbiz OCBC



Cashlez sebagai perusahaan teknologi finansial pembayaran yang memberikan solusi pembayaran, berkomitmen untuk mendorong inklusivitas keuangan dalam pemberdayaan merchant Cashlez yang sebagian besar adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM"), berkolaborasi bersama dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC Indonesia") untuk memberikan pelayanan terbaik kepada merchant Cashlez.

Cashlez as a payment financial technology company that provides payment solutions, is committed to encouraging financial inclusiveness in empowering Cashlez merchants who are mostly Micro, Small and Medium Enterprises ("MSMEs"), collaborating with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC Indonesia") to provide the best service to Cashlez merchants.

11/12/2023

Tambah Layanan Pilihan Bank, Sistem Pembayaran Cashlez Hadirkan Metode Pembayaran Bank BJB

Add Optional Bank Services, Cashlez Payment System Presents Bank BJB Payment Methods



Cashlez sebagai perusahaan solusi pembayaran yang berbasis teknologi, kini berkolaborasi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") dalam rangka memperluas ekosistem pembayaran bagi nasabah Bank BJB, sehingga memudahkan nasabah Bank BJB bertransaksi di perangkat Cashlez yang inovatif.

Cashlez as a technology-based payment solution company, is now collaborating with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk ("Bank BJB") in order to expand the payment ecosystem for Bank BJB customers, making it easier for Bank BJB customers to transact on innovative Cashlez devices.

29/11/2023

Cashlez Fasilitasi Layanan Pembayaran Outlet Pertama Sushiro di Indonesia

Cashlez Facilitates Sushiro's First Outlet Payment Service in Indonesia



Cashlez melakukan kolaborasi kemitraan dengan Indonesia Sushiro Restaurants ("Sushiro Indonesia"), restoran sushi No.1 di Jepang dengan jumlah 641 outlet di Jepang. Sushiro Indonesia melakukan pembukaan outlet pertamanya di Jakarta, Indonesia.

Cashlez entered into a collaborative partnership with Indonesia Sushiro Restaurants ("Sushiro Indonesia"), the No.1 sushi restaurant in Japan with 641 outlets in Japan. Sushiro Indonesia opened its first outlet in Jakarta, Indonesia.

11/12/2023

Cashlez Kerjasama Dengan BTPN Selenggarakan Merchant Gathering, Untuk Perkuat Bisnis Para Merchant

Cashlez Collaborated with BTPN to Organize Merchant Gathering, to Strengthen Merchants' Businesses



Cashlez sebagai perusahaan teknologi finansial penyedia solusi pembayaran bekerja sama dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") menggelar Merchant Gathering, dengan mengangkat topik diskusi "Maximizing Cashlez Features in your Business and Knowing Well Data Protection and Security Transaction".

Cashlez as a financial technology company providing payment solutions in collaboration with Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") held a Merchant Gathering, with the discussion topic "Maximizing Cashlez Features in your Business and Knowing Well Data Protection and Security Transactions".

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran yang telah menunjukkan kinerja yang cukup optimal. Kinerja tersebut tercermin dari perbaikan kinerja operasional Perseroan, yang terlihat adanya peningkatan jumlah merchant di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners and Directors express their appreciation to all levels who have demonstrated optimal performance. This performance is reflected in the improvement in the Company's operational performance, which shows an increase in the number of merchants in 2023 compared to the previous year.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya kami diberi kesempatan untuk menjalankan tugas pengawasan dan tanggung jawab kami di tengah dinamika industri Fintech yang penuh dengan tantangan dan selalu dinamis.

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2023

Tahun 2023, sebagaimana telah diprediksi, dunia telah mengalami pemulihan ekonomi pasca krisis ekonomi global selama beberapa tahun akibat pandemi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih memperlambat laju pertumbuhan ekonomi, seperti konflik Rusia-Ukraina serta dengan meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang mempengaruhi harga komoditas, inflasi, resesi, serta terhalangnya jalur perdagangan dunia.

Meskipun pertumbuhannya sedikit melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ekonomi Indonesia tercatat stabil dengan laju pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023. Hal ini sekaligus menunjukkan kinerja ekonomi nasional yang solid di tengah perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga dan peningkatan investasi. Berbagai bauran kebijakan pemerintah dan kelanjutan proyek infrastruktur diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik.

Sektor teknologi keuangan mengalami banyak perubahan positif di sepanjang tahun 2023. Hal tersebut didukung oleh kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah seperti implementasi Quick Response Code Indonesian Standard atau yang biasa disebut sebagai QRIS kepada masyarakat, sehingga meningkatkan pembayaran non-tunai. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan turut memberantas entitas ilegal pinjaman online (pinjol) dan menerbitkan Peta Jalan Industri *Fintech Landing* 2023-2028. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, diharapkan bahwa iklim industri teknologi keuangan di Indonesia menuju arah yang lebih baik dan inovatif.

TO OUR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On this auspicious occasion, we would like to offer our praise and gratitude to the Almighty, for by His grace, we are given the opportunity to fulfill our duties and responsibilities amidst the dynamics of the Fintech industry, which are filled with challenges and always evolving.

ECONOMIC REVIEW OF 2023

In 2023, as predicted, the world has experienced an economic recovery following the global economic crisis for several years due to the pandemic. However, there are still some challenges that slow down economic growth, such as the Russia-Ukraine conflict and the increasing geopolitical tensions in the Middle East affecting commodity prices, inflation, recession, and obstructed trade routes.

Although the growth rate was slightly slower compared to the previous year, Indonesia's economy remained stable with a growth rate of 5.05% in 2023. This also demonstrates the solid performance of the national economy amidst global economic slowdown. This growth is driven by domestic demand from household consumption and increased investment. Various government policies and the continuation of infrastructure projects are expected to have a significant positive impact on driving economic growth towards a better direction.

The financial technology sector has undergone many positive changes throughout 2023. This is supported by government policies such as the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard or commonly known as QRIS to the public, thereby increasing digital payments. In addition, the Financial Services Authority has also cracked down on illegal online lending entities (fintech lending) and issued the Fintech Industry Roadmap 2023-2028. Based on these factors, it is hoped that the financial technology industry climate in Indonesia will move towards a better and more innovative direction.

A full-body portrait of a man sitting on a wooden stool. He is wearing a blue batik shirt with a white and yellow pattern, black trousers, and black shoes with yellow laces. He is smiling and looking towards the camera.

Surya Aseanto Putra

Presiden Komisaris
President Commissioner

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang cukup optimal, hal tersebut tercermin dari perbaikan kinerja operasional Perseroan, yang terlihat adanya peningkatan jumlah merchant di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp195 miliar. Mengalami kenaikan sebesar Rp66 miliar dari tahun sebelumnya. Sementara untuk Beban Pokok Pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp80 miliar menjadi Rp179 miliar pada tahun 2023. Skala usaha Perseroan mengalami peningkatan, di mana Total Aset mengalami peningkatan sebesar 1,93% menjadi Rp229 miliar.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Di tengah laju pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil, namun tahun 2024 sebagai tahun politik tentu memiliki dinamika tersendiri dimana akan lahirnya pemimpin baru di tahun 2024 yang tentunya akan mempengaruhi sejumlah kebijakan. Iklim investasi masih cenderung didominasi oleh keputusan pengusaha yang masih “*wait and see*” menunggu kepastian politik.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris menilai semangat, visi, dan prospek usaha yang disusun oleh Direksi mampu memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan dalam menghadapi tahun 2024. Terutama terkait implementasi strategi yang lebih berfokus kepada perluasan jangkauan pemasaran, memperluas kerjasama dengan mitra, produk yang inovatif bagi konsumen dan penambahan *sales force* yang tentunya memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan yang lebih tinggi dalam manajemen risiko di tengah tahun politik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah kunci penting untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) guna menegaskan kembali prinsip-prinsip GCG sebagai landasan yang krusial untuk keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh Direksi selaras dengan peraturan yang berlaku dan memberikan nasihat yang diperlukan terkait setiap keputusan strategis yang dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has shown fairly good performance, as reflected in the improvement of the Company's operational performance, as well as based on several financial indicators. Based on the Financial Statements ending on December 31, 2023, the Company was able to record revenue of Rp194.88 billion. This figure increased by Rp65.90 billion from the previous year. Meanwhile, the Selling Expenses increased by Rp859.02 million to Rp2.58 billion in 2023. The Company's scale of operations increased, with Total Assets increasing by 1.93% to Rp229 billion.

BUSINESS PROSPECTS VIEWED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Amidst a stable national economic growth rate, but with 2024 being a political year, it certainly has its own dynamics. The investment climate still tends to be dominated by a wait-and-see approach awaiting political certainty.

In line with these developments, the Board of Commissioners assesses that the spirit, vision, and business prospects outlined by the Board of Directors are able to provide its own optimism for the Company in facing 2024. Especially regarding the implementation of strategies that focus more on caution and higher vigilance in risk management.

VIEW ON THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance is a crucial key to maintaining the trust and loyalty of Shareholders and Stakeholders. In conducting its business activities, the Company is committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance principles to reaffirm the principles of GCG as a crucial foundation for the success and sustainability of the business.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the policies implemented by the Board of Directors are in line with applicable regulations and provides necessary advice regarding every strategic decision.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris secara konsisten mendapat dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Dewan Komisaris mengapresiasi dan menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini terbukti dari laporan dan rekomendasi yang disampaikan secara komprehensif kepada Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023, Adapun hasil rapat tersebut merupakan perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana Bapak Edy Suryanto Sulistyو menggantikan Bapak Andri Muhamad Andries selaku Komisaris. Berikutnya Bapak David Fernando Audy menggantikan Bapak Laurentius Firman Wiranata selaku Komisaris Independen.

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bapak Surya Aseanto Putra
Komisaris	: Bapak Edy Suryanto Sulistyو
Komisaris Independen	: Bapak David Fernando Audy

APRESIASI

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang mereka tunjukkan, yang tentunya telah memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris selalu yakin bahwa dengan sinergi yang telah terbangun, didukung oleh fondasi baru, serta melalui inovasi dan strategi yang terus-menerus, Perseroan akan terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jakarta, Maret 2024.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the Board of Commissioners consistently received support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory function. The Board of Commissioners appreciates and assesses that both committees have performed their duties and responsibilities well. This is evidenced by the comprehensive reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners throughout the year.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2023. The results of the meeting included changes in the composition of the Board of Commissioners, where Mr. Edy Suryanto Sulistyو replaced Mr. Andri Muhamad Andries as Commissioner. Subsequently, Mr. David Fernando Audy replaced Mr. Laurentius Firman Wiranata as an Independent Commissioner.

Based on these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Mr. Surya Aseanto Putra
Commissioner	: Mr. Edy Suryanto Sulistyو
Independent Commissioner	: Mr. David Fernando Audy

APPRECIATION

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust given to the Company. The Board of Commissioners also extends our gratitude to the Board of Directors, Management, and all employees for their dedication, hard work, and loyalty, which have undoubtedly contributed positively to the Company.

The Board of Commissioners always believes that with the synergy that has been built, supported by new foundations, and through continuous innovation and strategies, the Company will continue to grow towards sustainable growth.

Jakarta, March 2024.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



SURYA ASEANTO PUTRA
Presiden Komisaris | President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Mengawali kesempatan ini, pertama-tama izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas restu-Nya, Perseroan dapat melampaui tahun 2023 yang penuh dinamika dan tantangan.

Tahun Pemulihan Ekonomi

Pasca pandemi COVID-19, roda perekonomian global di tahun 2023 telah kembali berputar dan aktivitas ekonomi masyarakat dunia telah kembali normal. Namun demikian, di tengah optimisme tersebut masih terdapat beberapa tantangan yang mempengaruhi tren pemulihan ekonomi dunia. Salah satunya adalah krisis geopolitik yang berkepanjangan di Rusia dan Ukraina, yang kemudian berimbas pada naiknya harga bahan baku terutama di sektor energi, krisis pangan, hingga volatilitas pergerakan nilai tukar mata uang. Selain itu, konflik di Timur Tengah yang terjadi menjelang akhir tahun 2023 turut menimbulkan gelombang sentimen negatif terhadap produk-produk asal negara tertentu yang berujung pada boikot di banyak negara termasuk di Indonesia.

Ditengah dinamika perekonomian global, Indonesia sendiri masih berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat berada di angka 5,05%, yang hanya sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat di angka 5,31%. Sedangkan untuk angka inflasi di Indonesia pada tahun 2023 tercatat berada di angka 2,61%, yang menurun cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berada di angka 5,51%.

Sebagai industri yang selalu dinamis, sektor teknologi keuangan di tahun 2023 senantiasa lekat dengan pembahasan berbagai isu mulai dari peningkatan inklusi keuangan, persiapan talenta digital, tren pasar modal, transformasi perbankan digital, keamanan siber, personal data protection, digitalisasi UMKM, penguatan *digital public infrastructure*, kolaborasi *fintech* dengan industri perbankan dan perasuransian. Literasi layanan teknologi keuangan yang secara konsisten disosialisasikan senantiasa meningkatkan *awareness* atas manfaat dan peran strategis layanan fintech saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sinergi dan kolaborasi antara regulator, penyedia jasa, asosiasi, dan pelaku industri selaku konsumen.

To our esteemed Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this opportunity, allow us to express our gratitude to the Almighty God, as with His blessings, the Company has surpassed the dynamic and challenging year of 2023.

The Year of Economic Recovery

Post the COVID-19 pandemic, the global economy in 2023 has resumed its pace, and the economic activities of the world's populace have returned to normalcy. However, amidst this optimism, there are still challenges affecting the global economic recovery trend. Of these, is the prolonged geopolitical crisis in Russia and Ukraine, which subsequently led to an increase in raw material prices, especially in the energy sector, food crises, and currency exchange rate volatility. Additionally, conflicts in the Middle East toward the end of 2023 also contributed to negative sentiments towards products from certain countries, leading to boycotts in many countries, including Indonesia.

Amidst the dynamics of the global economy, Indonesia has managed to achieve relatively stable economic growth compared to the previous year. In 2023, Indonesia's economic growth was recorded at 5.05%, slightly lower than the 5.31% recorded in 2022. As for the inflation rate in Indonesia in 2023, it was recorded at 2.61%, a significant decrease compared to 5.51% in 2022.

As a dynamic industry, the financial technology sector in 2023 was always engaged in discussions on various issues ranging from increasing financial inclusion, preparing digital talents, capital market trends, digital banking transformation, cybersecurity, personal data protection, digitalization of MSMEs, strengthening digital public infrastructure, fintech collaboration with banking and insurance industries. The consistent literacy campaign on financial technology services continues to raise awareness of the benefits and strategic role of fintech services today. This can be seen through numerous synergies and collaborations between regulators, service providers, associations, and industry players as consumers.



Irianto Kusumadjaja

Presiden Direktur
President Director

CAPAIAN KINERJA 2023

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis, dimulai dari peningkatan kerja sama kemitraan, pelayanan dengan infrastruktur digital, nilai lebih untuk merchant, sertifikasi, hingga manajemen sumber daya manusia.

Peningkatan Kerja Sama Kemitraan

Perseroan dengan konsisten terus berupaya untuk menjalin dan menjaga hubungan yang baik dengan seluruh merchant. Seiring dengan roda perekonomian yang telah kembali pulih, banyak merchant yang mampu beraktivitas kembali dengan normal, terutama merchant berbasis ritel. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah berinisiatif untuk terus menambah jumlah merchant, terutama pada sektor UMKM dan grup besar, yang dilakukan melalui berbagai langkah strategis. Salah satu strategi guna mewujudkan hal tersebut adalah kolaborasi Perseroan dengan pelaku industri di bidang pariwisata. Perseroan menilai bahwa sektor pariwisata Indonesia yang disokong oleh UMKM merupakan sebuah peluang baik bagi Perseroan dalam meningkatkan *engagement* dengan lebih efektif.

Pada tahun 2023, Perseroan semakin meningkatkan kerja sama kolaboratif dengan pihak perbankan untuk senantiasa mengintegrasikan jasa layanan Cashlez dengan produk-produk perbankan yang diharapkan mampu berkontribusi positif pada *revenue stream*.

Secara khusus Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah, dan pemerintah daerah setempat untuk menjadi mitra strategis Perseroan dalam rangka memajukan potensi UMKM Indonesia secara bersama-sama, serta disaat yang sama mampu untuk meningkatkan perolehan GTV.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan pihak Sarinah dan Gramedia Group dalam menyediakan fasilitas pembayaran non-tunai. Kerja sama yang terjalin antara Perseroan dengan pelaku ritel tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi *brand awareness* atas produk dan jasa Perseroan, mengingat Sarinah adalah pusat perbelanjaan yang ikonik di Indonesia dengan tingkat pengunjungnya yang sangat tinggi dan Gramedia Group merupakan perusahaan ritel yang bergerak dibidang penyediaan buku dan perlengkapan sekolah dan perkantoran yang terlengkap di Indonesia.

Nilai Lebih Untuk Merchant

Produk layanan Perseroan memiliki kemampuan untuk menggantikan kebutuhan akan banyaknya jenis mesin EDC yang umumnya digunakan pada kasir konvensional. Penggunaan mesin EDC tersebut seringkali memberikan hambatan tersendiri, terutama disaat penyusunan pelaporan kasir yang harus dilakukan per mesin EDC/Bank. Berkaitan dengan hal ini, produk layanan yang disediakan Perseroan akan dapat membantu para merchant dalam mengerjakan pelaporan administrasi, yang dapat dihasilkan secara terintegrasi melalui sistem Cashlez dan merchant. Hal ini dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh merchant yang bemitra dengan Perseroan.

2023 Performance Achievements

The Company conducted its business activities by implementing various strategic policies, starting from enhancing partnership collaborations, services with digital infrastructure, added value for merchants, certifications, and human resource management.

Enhancing Partnership Collaborations

The Company consistently strives to establish and maintain good relationships with all merchants. With the economic cycle having returned to recovery, many merchants have resumed normal business activities, especially retail-based merchants. In line with this, the Company has initiated efforts to increase the number of merchants, especially in the MSME and large group sectors, through various strategic steps. One strategy to achieve this is the Company's collaboration with industry players in the tourism sector. The Company sees that the Indonesian tourism sector supported by MSMEs is a good opportunity for the Company to enhance engagement more effectively.

In 2023, the Company further enhanced collaborative partnerships with banking institutions to integrate Cashlez services with banking products, expected to contribute positively to the revenue stream.

Specifically, the Company collaborated with Regional Development Banks and local governments to become strategic partners in advancing Indonesia's MSME potential together, while also increasing GTV.

Additionally, the Company continued to strengthen cooperation with Sarinah and Gramedia Group in providing non-cash payment facilities. The collaboration with retail players is expected to have a positive impact on the brand awareness of the Company's products and services, considering Sarinah is an iconic shopping center in Indonesia with a high visitor rate, and Gramedia Group is a retail company providing the most comprehensive books and school and office supplies in Indonesia.

Added Value for Merchants

The company's service products have the capability to replace the need for various types of conventional EDC machines commonly used at conventional cashiers. The use of these EDC machines often presents its own challenges, especially during the cashier reporting process that must be done per EDC machine/bank. In relation to this, the services provided by the company will assist merchants in completing administrative reporting, which can be generated in an integrated manner through the Cashlez system and merchants. This can provide added value for all merchants partnering with the company.

Infrastruktur Digital Untuk Pelayanan Terbaik

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri teknologi keuangan, inovasi terhadap sistem informasi teknologi memiliki peranan penting dalam menjaga keberlangsungan Perseroan. Salah satu pengembangan teknologi yang dilakukan Perseroan adalah mengintegritaskan beberapa metode pembayaran terbaru seperti QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard), SNAP, dan BI-Fast. Dengan inovasi tersebut, Perseroan berharap agar dapat terus memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, khususnya dalam dunia perbankan. Hal ini tidak hanya memberikan keunggulan bagi Perseroan dari perspektif pengalaman pengguna, tetapi juga menjadi nilai tambah yang signifikan.

Perseroan juga senantiasa menerima masukan dari pelanggan, dimana masukan-masukan tersebut dapat dijadikan dasar evaluasi dalam mengembangkan bisnis untuk ke depannya. Pendekatan ini telah sejalan dengan dinamika industri yang terus berubah seiring dengan tren perubahan perilaku pelanggan yang cepat melalui berbagai platform digital. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya semaksimal mungkin untuk membangun fondasi bisnis digital yang kuat guna mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

Sertifikasi

Cashlez sebagai perusahaan teknologi keuangan yang tentunya berbasis teknologi informasi, menilai sangat penting bagi Perseroan dalam menjaga keamanan sistem informasi dan data demi kelancaran bisnis dan manajemen keamanan informasi para mitra Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan standar manajemen keamanan informasi melalui 1st report surveillance audit ISO 27001:2013 berdasarkan hasil audit dari TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV"). Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik berdasarkan standar internasional untuk para mitra Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki sertifikasi PCI DSS (Payment Card Industry Data Security Standard) level 1, dimana sertifikasi ini menunjukkan kualifikasi Perseroan dalam membangun dan memelihara jaringan yang aman, melindungi data pemegang kartu kredit dan debit, menjaga program manajemen kerentanan, melaksanakan kontrol akses, kemampuan untuk memonitor dan menguji jaringan secara berkala, serta mematuhi kebijakan keamanan informasi.

Perseroan berharap dengan adanya sertifikasi ini, semua pelanggan yang melakukan transaksi akan terjamin keamanan datanya dari pihak-pihak yang tidak berwenang, seperti *hacker* atau *fraudster*. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi semua kebutuhan transaksi dari segi teknologi dan infrastruktur yang telah dikembangkan. Perseroan juga berharap bahwa sertifikasi ini dapat semakin memperkuat keyakinan para Pemangku Kepentingan untuk senantiasa berkolaborasi dengan Cashlez.

Digital Infrastructure for Best Services

As a company operating in the financial technology industry, innovation in information technology systems plays a crucial role in maintaining the company's sustainability. One of the technological developments undertaken by the company is integrating several latest payment methods such as QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard), SNAP, and BI-Fast. With these innovations, the company hopes to continue providing the best experience for users alongside the advancement of technology, especially in the banking world. This not only provides advantages for the company from a user experience perspective but also adds significant value.

The company also consistently welcomes feedback from customers, where such feedback can be used as the basis for evaluating business development for the future. This approach aligns with the dynamic industry changes alongside rapid changes in customer behavior through various digital platforms. Therefore, the company will continue to strive as much as possible to build a strong digital business foundation to achieve better performance in the future.

Certifications

Cashlez is a financial technology company based on information technology. Thus, the company considers it crucial to maintain information systems and data security for the smooth operation of business and information security management for the company's partners. This commitment is manifested in the company's success in maintaining information security management standards through the 1st report surveillance audit ISO 27001:2013 based on an audit by TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV"). This is part of the company's commitment to providing the best services based on international standards for its partners.

Additionally, the company has obtained PCI DSS (Payment Card Industry Data Security Standard) level 1 certification, indicating the company's qualifications in building and maintaining a secure network, protecting credit and debit cardholder data, maintaining vulnerability management programs, implementing access controls, capability to monitor and test networks periodically, and complying with information security policies.

The company hopes that with these certifications, all customers conducting transactions will have their data security guaranteed from unauthorized parties, such as hackers or fraudsters. The company always strives to meet all transaction needs in terms of technology and infrastructure that have been developed. The company also hopes that these certifications will further strengthen stakeholders' confidence in collaborating with Cashlez.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan dengan konsisten terus melakukan penyesuaian yang didasari oleh evaluasi atas perkembangan dinamika saat ini. Berkaitan dengan hal tersebut, Direksi telah merancang modul KPI yang lebih realistis dengan berfokus pada peningkatan Gross Transaction Value (GTV). Selain itu, dalam menanggapi perkembangan industri yang selalu menuntut inovasi dan terobosan baru, Perseroan senantiasa mengadakan berbagai program pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi setiap individu, yang memungkinkan mereka untuk bersaing dan menghadapi tantangan, sekaligus membangun sumber daya manusia yang berpengalaman. Perkembangan teknologi dan sistem Informasi, mendorong berkembangnya Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) sehingga memunculkan berbagai inovasi yang mencakup antara lain instrumen pembayaran, mekanisme pembayaran, dan infrastruktur sistem pembayaran. Untuk mengimbangi perkembangan tersebut perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang SPPUR yang berstandar, sehingga mendukung terciptanya sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien dan andal.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam perumusan dan penerapan strategi Perseroan, Direksi memiliki peran yang sangat penting, dan hal ini sesuai dengan fungsi kepengurusannya. Dalam perumusan strategi Perseroan, Direksi senantiasa melakukan banyak pertimbangan dan menyesuaikan dengan dinamika yang sedang berjalan, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Selain itu, dalam pelaksanaan strategi Perseroan yang telah dirancang, Direksi dengan konsisten melakukan evaluasi guna memastikan penerapan yang maksimal. Strategi Perseroan telah dirancang dengan memperhitungkan seluruh aspek dan tujuan Perseroan, serta tantangan yang diproyeksikan akan dihadapi oleh Perseroan. Adapun faktor utama yang telah mendukung implementasi strategi ini adalah komitmen yang tinggi dari Direksi dan loyalitas seluruh karyawan terhadap Perseroan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam penerapan strategi Perseroan, Direksi secara rutin melakukan rapat, evaluasi, dan mitigasi risiko pada seluruh unit Perseroan untuk memastikan penerapan telah dilakukan dengan maksimal. Beberapa langkah pendukung lainnya juga turut memberikan pengaruh atas penerapan strategi Perseroan. Guna menjamin proses penerapan strategi tersebut, Direksi telah dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta Divisi Audit Internal.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan-tantangan baru. Di

Human Resources

Human resources are a crucial aspect in maintaining the company's business sustainability. In managing human resources, the company consistently makes adjustments based on evaluations of current dynamics. In this regard, the board has designed more realistic KPI modules focusing on increasing Gross Transaction Value (GTV). Furthermore, in response to the constantly evolving industry demanding innovation and new breakthroughs, the company continuously organizes various training programs aimed at enhancing individual competencies, allowing them to compete and face challenges while building experienced human resources. The development of technology and information systems has encouraged the development of the Rupiah Payment and Currency Management System (SPPUR), giving rise to various innovations which include, among other things, payment instruments, payment mechanisms and payment system infrastructure. To keep pace with these developments, it is necessary to be supported by human resources who have competency in the field of standard SPPUR, thereby supporting the creation of a smooth, safe, efficient and reliable payment system.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In the formulation and implementation of the company's strategy, the Board of Directors plays a crucial role, which is in line with its governance function. In formulating the company's strategy, the Board of Directors consistently makes various considerations and adjusts to ongoing dynamics while emphasizing the principle of caution.

Moreover, in executing the company's designed strategy, the Board of Directors consistently evaluates to ensure maximum implementation. The company's strategy has been designed considering all aspects and objectives of the company, as well as the challenges projected to be faced. The main factors supporting the implementation of this strategy are the high commitment from the Board of Directors and the loyalty of all employees to the company.

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY IMPLEMENTATION

In implementing the company's strategy, the Board of Directors regularly holds meetings, evaluations, and risk mitigations across all company units to ensure maximum implementation. Several other supporting steps also influence the implementation of the company's strategy. To ensure the implementation process, the Board of Directors is assisted by the Risk Management and Compliance Division, as well as the Internal Audit Division.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS

In conducting its business activities, the company will undoubtedly face various new challenges. In the midst of the

tengah situasi tahun 2023 yang serba dinamis, Perseroan telah berhasil menunjukkan performa yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp195 miliar, naik sebesar 51,09% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp129 miliar. Selain itu, Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan, dimana pada tahun 2023 ini tercatat rugi sebesar Rp30 miliar, yang meningkat sebesar 210,19% dari tahun 2022 yang tercatat rugi sebesar Rp10 miliar.

Untuk capaian operasional Perseroan tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan jumlah merchant menjadi 20.347 merchant atau meningkat sebesar 26,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 16.125 merchant.

Pencapaian ini tentunya didukung dengan pelaksanaan strategi-strategi yang akurat serta komitmen dari seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Perseroan juga akan berupaya semaksimal mungkin agar pencapaian target dapat direalisasikan dengan optimal hingga ke depannya.

TANTANGAN BISNIS

Selama tahun 2023, tantangan bisnis yang dihadapi oleh Perseroan sangat beragam, baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi internal tantangan yang ada lebih kepada proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, mengingat Perseroan bergerak di bidang teknologi keuangan yang memerlukan sumber daya manusia dengan kualifikasi yang spesifik. Namun demikian, strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia tentunya harus memperhatikan tidak hanya kualifikasi, melainkan juga penanaman nilai-nilai / etos kerja yang selaras dengan visi Perseroan. Sedangkan dari sisi eksternal tantangan datang dari berbagai inovasi sistem keuangan dan tuntutan dari merchant atas kebutuhan sistem yang selalu konsisten, efisien, cepat dan tepat dalam mendukung kegiatan bisnis merchant.

PROSPEK 2024

Memasuki tahun politik, Perseroan senantiasa mewaspadai perkembangan politik yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Seiring dengan tahun pemulihan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga stabil, Perseroan memiliki optimisme tersendiri dalam menyambut tahun 2024. Perseroan senantiasa akan berfokus untuk memaksimalkan kerjasama dengan mitra-mitra Perseroan terutama mitra UMKM yang dilakukan dengan secara konsisten guna menambah lebih banyak kemitraan strategis. Untuk itu Perseroan secara terus-menerus berkolaborasi berbagai pihak, mulai dari bank, non-bank, perusahaan POS, hingga Bank Pembangunan Daerah dalam menyediakan berbagai fasilitas bagi para merchant di portal Perseroan.

dynamic situation in 2023, the company has demonstrated good performance. This can be seen from the increase in the company's revenue in 2023, which amounted to Rp195 billion, an increase of 51.09% from the previous year's Rp129 billion. Additionally, the company recorded a Year-To-Date Loss, where in 2023 it amounted to Rp30 billion, an increase of 210.19% from 2022's Rp10 billion loss.

Regarding the company's operational achievements in 2023, the company successfully increased the number of merchants to 20,347 merchants, an increase of 26.18% compared to the previous year's 16,125 merchants.

These achievements are certainly supported by the accurate implementation of strategies and the commitment of all company personnel in carrying out their respective tasks. The company will also strive as much as possible to realize optimal achievement of targets in the future.

BUSINESS CHALLENGES

Throughout 2023, the business challenges faced by the company were diverse, both externally and internally. Internally, the challenges mainly revolved around the process of improving human resource quality, considering that the company operates in the financial technology sector, which requires human resources with specific qualifications. However, the strategy for developing human resource quality must consider not only qualifications but also instilling values/ work ethics that align with the company's vision. Externally, challenges arise from various financial system innovations and demands from merchants for consistent, efficient, fast, and accurate system support for their business activities.

OUTLOOK FOR 2024

Entering the political year, the company is always vigilant about political developments that can affect people's purchasing power, which directly influences the company's performance. Alongside the economic recovery year and maintaining stable national economic growth, the company is optimistic about welcoming 2024. The company will focus on maximizing cooperation with its partners, especially SME partners, through consistent strategic partnerships. The company continuously collaborates with various parties, ranging from banks, non-banks, POS companies, to Regional Development Banks in providing various facilities for merchants on the company's platform.

Perseroan juga senantiasa meningkatkan kerja sama dengan pihak perbankan untuk meningkatkan sinergi jasa layanan Perseroan dengan produk perbankan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi secara positif terhadap pendapatan.

Perseroan berharap bahwa kerja sama yang telah terjalin dapat menciptakan kontribusi positif yang dapat dirasakan secara langsung, terutama dalam perolehan GTV Perseroan. Perseroan juga akan secara bertahap memperbaiki dan memperkuat fundamental bisnis baik dari sisi keuangan, operasional, sumber daya manusia hingga tata kelola.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2023 ini, terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan. Bapak Robert Kurniawan diangkat menjadi Direktur Perseroan, menggantikan Bapak Bayu Giri Saputra. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Bapak Irianto Kusumadjaja
 Direktur : Bapak Hendrik Adrianto
 Direktur : Bapak Robert Kurniawan

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam kegiatan operasional Perseroan, Sumber Daya Manusia memiliki peran yang krusial dalam menjaga keberlangsungannya. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia dengan menyediakan program pelatihan secara rutin guna memaksimalkan profesionalisme seluruh karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan juga memastikan bahwa hak-hak karyawan akan terus terpenuhi.

Selain itu, Perseroan juga telah berupaya untuk menyusun strategi rekrutmen yang efektif, memastikan manajemen kinerja yang baik dan adil, serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif. Dalam mengelola SDM yang efektif Perseroan juga turut memperhatikan isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mencakup kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja-hidup, keberagaman, kesetaraan gender, serta praktik-praktik ramah lingkungan.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan prinsip yang penting untuk diterapkan dalam seluruh aspek Perseroan. Konsep-konsep inti yang terdapat pada GCG meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip GCG tidak hanya sebagai pemenuhan syarat dari regulator, melainkan merupakan faktor krusial yang mampu menjaga kinerja Perseroan dalam jangka panjang, sekaligus memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The company also consistently improves collaboration with banking institutions to enhance synergy between the company's services and banking products, expected to contribute positively to revenue.

The company hopes that the established collaborations will create positive contributions that can be felt directly, especially in the company's GTV. The company will gradually improve and strengthen its business fundamentals in terms of finance, operations, human resources, and governance.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, there were changes in the composition of the company's Board of Directors. Mr. Robert Kurniawan was appointed as a Director of the company, replacing Mr. Bayu Giri Saputra. Thus, the composition of the company's Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Irianto Kusumadjaja
 Director : Mr. Hendrik Adrianto
 Director : Mr. Robert Kurniawan

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

In the company's operational activities, Human Resources play a crucial role in maintaining its sustainability. The company is committed to enhancing the potential of Human Resources by providing regular training programs to maximize the professionalism of all employees according to their respective fields and ensuring that employee rights are continuously fulfilled.

Additionally, the company has made efforts to develop an effective recruitment strategy, ensure good and fair performance management, and provide a conducive working environment. In effectively managing HR, the company also considers issues related to sustainability and corporate social responsibility. This includes policies supporting work-life balance, diversity, gender equality, and environmentally friendly practices.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is an important principle applied in all aspects of the company. The core concepts of GCG include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The company believes that implementing GCG principles is not just a regulatory requirement but also a crucial factor that can maintain the company's long-term performance and provide added value to shareholders and stakeholders.

Dalam penerapan prinsip GCG ini, Perseroan telah dibantu oleh unit audit internal. Selain itu, terdapat juga banyak pertimbangan yang dilakukan oleh Direksi, terutama mempertimbangkan saran dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Perseroan juga akan mengevaluasi penerapan GCG secara bertahap guna menjaga etika kerja dalam lingkup kerja Perseroan hingga kedepannya. Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal yang baik. Bersamaan dengan ini Direksi mempunyai komitmen yang kuat untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan atas implementasi GCG dan etika bisnis yang baik dan benar dalam meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam setiap jalannya operasional bisnis dan keputusan yang diambil oleh Manajemen Perseroan.

APRESIASI

Di akhir kesempatan ini, Direksi ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Direksi juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan dalam membimbing Perseroan ke arah yang lebih baik. Tidak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi serta loyalitas yang diberikan sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2023 dengan baik.

Jakarta, Maret 2024.

In implementing these GCG principles, the company is assisted by the internal audit unit. Additionally, there are many considerations made by the Board of Directors, especially considering the advice and input provided by the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Moreover, the company will evaluate the implementation of GCG gradually to maintain work ethics within the company's scope of work in the future. The Company has implemented corporate governance guidelines and a good internal control system. At the same time, the Board of Directors has a strong commitment to continue to make continuous improvements to the implementation of GCG and good and correct business ethics in increasing the principle of prudence in all business operations and decisions taken by the Company's Management.

APPRECIATION

Lastly, the Board of Directors would like to extend our utmost gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the support and trust given to the Company. The Board also expresses sincere thanks to the Board of Commissioners for the guidance and advice provided in steering the Company towards a better direction. The Board of Directors extends their appreciation as well to all employees and management of the Company for the dedication and loyalty shown, enabling the Company to navigate through 2023 successfully.

Jakarta, March 2024.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



IRIANTO KUSUMADAJA
Presiden Direktur | President Director

03

PROFIL PERSEROAN Company Profile

Cashlez melalui visi dan misinya berupaya untuk menjadi perusahaan pembayaran terkemuka di Indonesia dengan menyediakan solusi terbaik di bidangnya, layanan dan dukungan yang dapat diandalkan, teknologi yang relevan, serta produk yang aman dan mudah digunakan.

Cashlez, through its vision and mission, strives to become a leading payment company in Indonesia by providing the best solutions in its field, reliable service and support, relevant technology, and products that are safe and easy to use.





PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

TAHUN BERDIRI | YEAR OF ESTABLISHMENT

2015



BIDANG USAHA | BUSINESS SECTOR

**JASA FINANSIAL TEKNOLOGI DAN
PEMBAYARAN DIGITAL**

FINANCIAL SERVICES TECHNOLOGY AND DIGITAL PAYMENTS



MODAL DASAR | AUTHORIZED CAPITAL

Rp56.544.211.296



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp17.173.506.204



DASAR HUKUM PENDIRIAN | BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tanggal 24 Februari 2015, tambahan No. 2519.

Deed No. 1 Dated January 12, 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H, and has been ratified by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in decree No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and has been announced in the state gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Dated February 24, 2015, supplement No. 2519.

Sekilas Perusahaan Company Overview

Perseroan adalah salah satu perusahaan penyedia *payment gateway* yang mengalami pertumbuhan dinamis di Indonesia. Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan sejak resmi didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Salah satu perkembangan yang dicatatkan oleh Perseroan adalah terpenuhinya ketentuan regulasi yang berlaku, yakni dengan memperoleh perizinan dari Bank Indonesia sebagai penyedia *payment gateway* ini. Perseroan juga memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam hal produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Konsep bisnis Perseroan yang terintegrasi juga telah membangun daya saing perusahaan,

The Company is a payment gateway company which has been experiencing dynamic growth in Indonesia. The Company is seeing a vast development in its business since its first operation in 2015 based on Deed No. 1 dated 12 January 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., a Notary of Administration City of South Jakarta, which earned a legal status from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as outlined in the Decree Number AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 dated 15 January 2015 and registered under Company List Number AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 dated 15 January 2015.

One of the significant business developments of the Company is that it has fulfilled the applying regulations as it earned license from Bank of Indonesia as a payment gateway provider. The Company also ensures a continuous improvement has taken place in both productivity and efficiency in business process which begins applying a complex quality management system to support the entire business activities. The Company's integrated business concept has built up the company's competitiveness, one of which in designing an Android-based payment solution



JUMLAH KARYAWAN | TOTAL EMPLOYEES

92 Orang | people



ALAMAT | ADDRESS

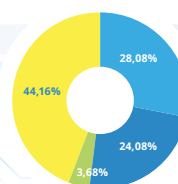
Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec
Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

Telepon : 021-29860750
Phone

Email : corsec@cashlez.com



PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS



Andri Wijono Sutiono	28,08%
Hasim Sutiono	24,08%
Tee Teddy Setiawan	3,68%
Masyarakat The Public	44,16%

salah satunya dalam mengembangkan solusi pembayaran berbasis Android khususnya bagi pemilik usaha skala kecil, yaitu CashlezONE, memiliki keunggulan sebagai salah satu alat bantu pembayaran yang dapat memproses beragam jenis transaksi pembayaran. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan inovasi layanan melalui pengembangan aplikasi SmartPOS yang memiliki fitur yang dapat mempermudah para merchant untuk menjalankan usahanya.

Perseroan kemudian semakin memantapkan eksistensinya melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CASH" pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp350 per lembar saham dan berhasil menghimpun dana bersih Rp87.500.000.000. Pelaksanaan *IPO* ini sekaligus mengubah status perusahaan dari sebelumnya perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Selain itu, untuk memperkuat penetrasinya dalam penyediaan solusi pembayaran non-tunai sekaligus meningkatkan skala

particularly for small entrepreneurs, namely CashlezONE, which promotes advantages as one of payment solutions that can process any kinds of payment transactions. Beyond that, the Company also has launched innovation in services through development of Smartpoz application whose features can facilitate merchants in running their businesses.

The Company has fostered its existence through the implementation of an Initial Public Offering/IPO and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "CASH" code on May 4th, 2020. Through the corporate action, the Company released 250,000,000 stocks at offering price of Rp350 per share and successfully derived a fresh fund of Rp.87,500,000,000. The IPO implementation at the same time changed the company status from the private company into a public company.

In addition, to strengthen the business penetration into non cash payment solution market and increase its business scale,

bisnisnya, Perseroan yang mengelola lebih dari 16.000 merchant juga merampungkan akuisisi atas 51% saham PT Softorb Technology Indonesia. Kemudian sinergi juga dibangun oleh Perseroan yang terintegrasi dengan berbagai institusi keuangan seperti VISA, Mastercard, GPN JCB sebagai perusahaan principal dan lembaga perbankan yang ada di Indonesia seperti Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, BCA, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari dan masih banyak lagi. Selain bekerja sama dengan institusi keuangan, Perseroan juga berpartner dengan perusahaan penyedia layanan POS seperti Iseller dan Olsera. Kerja sama ini diyakini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan, memperkuat kompetensi perusahaan sekaligus meningkatkan citra perusahaan sebagai penyedia layanan *payment gateway* terpercaya dengan fitur terlengkap di Indonesia.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga prospek keberlanjutan usahanya dengan terus menciptakan nilai bagi para investor, publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang solid, *agile* dan senantiasa inovatif yang didukung oleh SDM yang kreatif, kompeten dan profesional serta menjunjung akuntabilitas dan integritas sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan ekonomi digital Indonesia.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal diterbitkannya Akta Pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 178 tertanggal 31 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0039361.AH.01.02.TAHUN 2022.

the Company which manages more than 16,000 merchants also completed the acquisition over 51% of the PT Softorb Technology Indonesia. Then the Company also built synergies integrated with various financial institutions such as VISA, Mastercard, GPN JCB as the principal company and banks institutions in Indonesia such as Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, BCA, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari and many more. In addition to collaborating with financial institutions, the Company also partners with POS service providers such as Iseller and Olsera. This collaboration is believed to be able to accelerate the Company's business growth, strengthen the company's competence as well as improve the company's image as a trusted payment gateway service provider with the most complete features in Indonesia.

By becoming a public company, the Company strengthens its commitment to maintain the sustainability prospect by continuously creating values to the investors, the public, the shareholders and other stakeholders. The Company also builds commitment to develop a solid, agile and innovative organization supported with creative, professional and competent HR that upholds accountability and integrity, thus improving the Company's competitiveness and contribution to the development of Indonesian digital economy.

AMENDMENT OF ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association have been amended several times. As of the date of issuance of the Company's Deed of Establishment, the Company's Articles of Association were last amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 178 dated May 31, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.0039361.AH.01.02.TAHUN 2022.

OUR VISION

Visi Perseroan

"Menjadi Perusahaan Pembayaran Terkemuka di Indonesia"
"To be the Ultimate Payment Company in Indonesia"

OUR MISSION

Misi Kami



Menyediakan solusi terbaik di bidangnya.
Provide the best solution in the field



Menyediakan teknologi yang relevan
Provide relevant technology



Menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan
Providing reliable services and support



Menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan
Providing products that are safe and easy to use

Nilai-Nilai Perseroan Company Values



Focus On Customer

Service Oriented, Empathy, Pleasure to Deal With, Problem Solver

Menyadari kebutuhan yang paling diperlukan oleh pelanggan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Selalu menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama.

Recognizing the needs most required by customers and providing maximum service to customers. Always put the customer as the top priority.



Responsive

Being Open and Quick To Response

Bersikap terbuka dan peka terhadap perubahan, serta mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat dan tepat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan

Be open and sensitive to change, and take the necessary actions quickly and appropriately to adapt to change.



Open-Minded

Intellectually Curious and Humble

Kemauan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (internal dan external) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target perusahaan.

Willingness to receive new information, and exchange ideas with all parties (internal and external) and continue to develop oneself and perspectives in order to achieve company targets.



Nurturing

Encouraging and Nurturing with a Personal Voice, Helpful Service and Mentoring Approach

Mempunyai filosofi pribadi yang kuat dalam mendorong dan membantu orang lain untuk maju dan mempunyai panggilan pribadi untuk menolong orang lain untuk maju dan berhasil.

Have a strong personal philosophy in encouraging and helping others to progress and have a personal calling to help others advance and succeed.



Teamwork

Good Communication, Collaboration, Take Ownership

Mengembangkan sikap kebersamaan, kolaborasi, dan sinergi, melaksanakan komunikasi dan koordinasi yang efektif, serta bertanggung jawab

Develop an attitude of togetherness, collaboration and synergy, carry out effective and responsible communication and coordination.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terakhir diubah melalui akta Nomor 178 tanggal 31 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039361.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 10 Juni 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi serta bidang perdagangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2023

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa *payment financial technology* dan penyedia jasa pembayaran. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi para *merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

Solusi pembayaran yang ditawarkan disebut CashlezONE yang merupakan solusi pembayaran berbasis Android, yang sangat tepat terutama untuk pemilik usaha skala kecil. Dengan sistem mPOS (*mobile point of sales*) yang dibuat oleh Perseroan, pelaku usaha dapat dengan mudah memproses transaksi pembayaran yang menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler (Android dan iOS) yang akan terhubung dengan *bluetooth card reader* Cashlez. Alat bantu pembayaran ini juga dilengkapi dengan printer untuk mencetak struk.

Selain itu, sebagaimana visi dan misi Perseroan untuk menyediakan satu solusi bagi berbagai transaksi pembayaran, maka solusi pembayaran Perseroan juga dapat membantu para *merchant* memproses pembayaran secara digital lainnya, seperti pembayaran dengan QR Code, Cashlez Link, OVO dan GO-PAY.

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan fasilitas lain dalam bentuk aplikasi Smartpoz, yaitu aplikasi POS (*Point-of-Sales*) yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Sistem POS dapat digunakan tanpa dikenakan biaya dan memiliki fitur pelaporan bagi para *merchant*. Melalui sistem ini, *merchant* dapat memonitor semua transaksi secara real-time dan dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan. Aplikasi tersebut bahkan dapat diunduh melalui Playstore, sehingga mempermudah penggunaannya untuk melakukan update sistem secara langsung tanpa membutuhkan teknisi khusus untuk membantu proses *update* tersebut.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui aplikasi Cashlez, dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui *email* dan SMS. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika *merchant* ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *bluetooth printer* ke aplikasi Cashlez.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as last amended by deed Number 178 dated 31 May 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0039361.AH.01.02. Tahun 2022 dated 10 June 2022, the aims and objectives of the Company are to conduct business in the field of information and communication as well as the field of trading.

BUSINESS ACTIVITIES IN 2023

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Company's scope of business is financial technology payment and payment service provider. The Company offers payment solution that add value for the merchants to help them organize and develop their businesses.

Payment solution is called as CashlezONE which offers Android based payment solution for the small entrepreneurs. With mPOS application designed by the Company, entrepreneurs can easily process payment transactions using credit cards as well as debit cards through mobile application (of Android and iOS) directly connected to bluetooth feature of Cashlez card reader. The payment solution is also equipped with printer to print the bill receipt.

In addition, as the Company's vision and mission to provide a single solution for various payment transactions, the Company's payment solution can also facilitate merchants to process other digital payments, such as payment by QR Code, Cashlez Link, OVO and GO-PAY.

Besides, the Company also develops other facilities such as Smartpoz application, which is POS application integrated with payment solution of the Company and equipped with various features to ease entrepreneurs in running their businesses. The POS system can be applied for free and has reporting feature for merchants. The use of the system helps merchants easily monitor all transactions at real time basis and use the reporting data to monitor the customer loyalty, thus helping them determine the best rewards for the customers. Such application is easily downloaded from Playstore, thus easing them for updating the system automatically without requiring them to call for technical staffs to help with the system update.

For the customers who use Cashlez application in their settling payment transactions, they can also receive reports by email and SMS. This is more practical for the customers while minimizing the use of paper to print the transaction receipt. Meanwhile, for Merchant who still wants to print the transaction receipt, the receipt can be printed simply by connecting a printer with bluetooth feature to the Cashlez application.

Produk dan Layanan Products and Services

Grow Your Business **WITH CASHLEZ**

Produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company offered a range of products and services, they were:



Cashlez mPOS

Cashlez mPOS merupakan fitur aplikasi POS yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengatur penjualan dan transaksi pelaku usaha agar menjadi lebih efisien. Aplikasi ini menggunakan sistem berbasis cloud POS yang dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi.

Cashlez mPOS is a POS application feature that can be used by business actors to manage sales and business transactions to be more efficient. This application uses a cloud-based POS system that can be used on various platforms and operating systems.

Cashlez Reporting

Cashlez Reporting merupakan fitur untuk memonitoring semua transaksi bisnis *merchant*. Dengan Cashlez Report, semua transaksi-transaksi merchant akan terkonsiliasi secara otomatis.

Cashlez Reporting is a feature for monitoring all merchant business transactions. With Cashlez Report, all merchant transactions will be conciliated automatically.



Cashlez Pay

Cashlez Pay merupakan fitur sistem pembayaran yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran non tunai baik secara *offline* (*card present* dengan metode *swipe* atau *dip card*) maupun secara *online* (QRIS, E-Wallet, dan Virtual Account).

Cashlez Pay is a payment system feature that can process various types of non-cash payments both offline (*card present* with the *swipe* or *dip card* method) and online (QRIS, E-Wallet, and Virtual Account).



Untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, tersedia *device-device* yang terhubung dengan aplikasi sistem pembayaran Perseroan untuk mendukung para pelaku usaha dalam bertransaksi antara lain

To support activities related to the Company's business, devices has been made available that are connected to the Company's payment system application to support business actors in transactions, including



Cashlez One

Merupakan *device* berbasis android yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran antara lain: *swipe* dan *dip card*, serta pembayaran secara online (QR payment, E-Wallet, dan Virtual Account). Cashlez One dapat digunakan sebagai POS tanpa bantuan alat tambahan karena semuanya telah terintegrasi dalam satu perangkat.

It is an Android-based device that can process various types of payments, including: swipe and dip cards, as well as online payments (QR payments, E-Wallet, and Virtual Accounts). Cashlez One can be used as a POS without the help of additional tools because everything has been integrated in one device.



Cashlez Reader Non-Printer

Merupakan alat untuk menerima berbagai metode transaksi non tunai dari kartu debit dan kartu kredit, serta pembayaran secara online (QR payment, e-wallet, dan Virtual Account).

It is a tool for accepting various non-cash transaction methods from debit cards and credit cards, as well as online payments (QR payments, e-wallet, and Virtual Accounts).



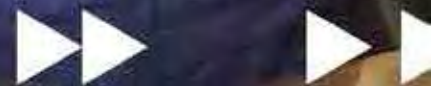
Cashlez Reader Printer

Merupakan alat untuk menerima berbagai metode transaksi non tunai dari kartu debit dan kartu kredit, serta pembayaran secara online (QR payment, e-wallet, dan Virtual Account). Alat ini dilengkapi dengan printer untuk mencetak struk transaksi.

It is a tool for accepting various non-cash transaction methods from debit cards and credit cards, as well as online payments (QR payments, e-wallet, and Virtual Accounts). This tool is equipped with a printer to print transaction receipts.

cashlez

How To Use CASHLEZ

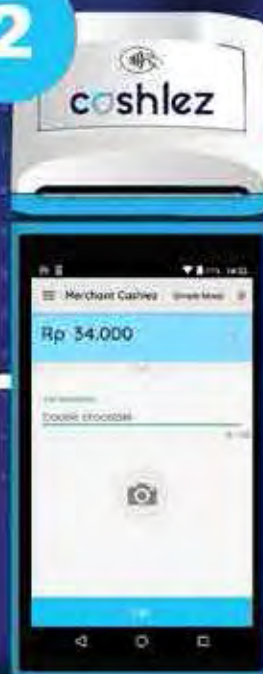


1



pilih produk
atau masukan
nominal
pembayaran

2



konfirmasi
jumlah
pembayaran
dan produk
yang dipilih,
tambahkan
deskripsi
pembelian
apabila
diperlukan

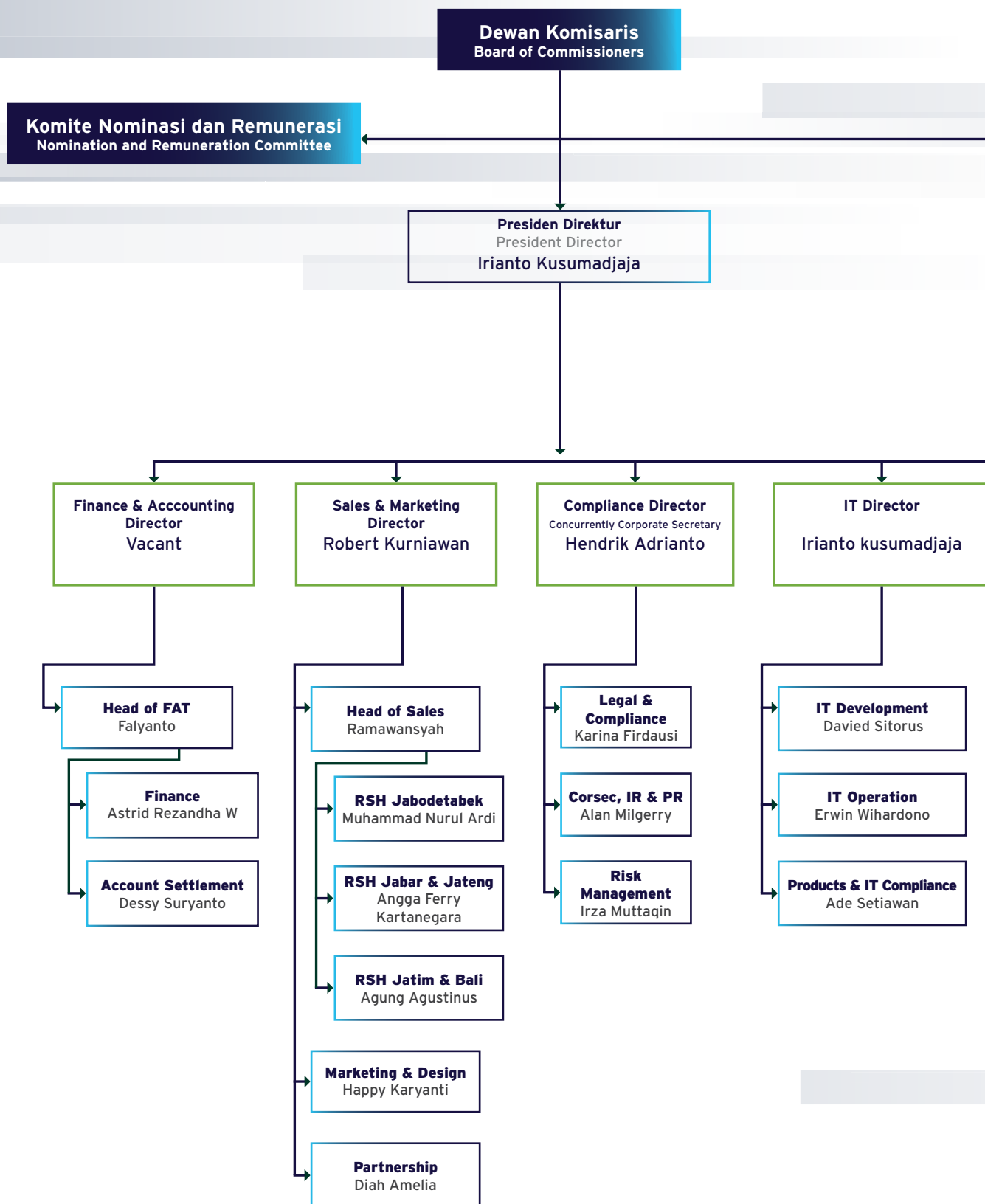
3

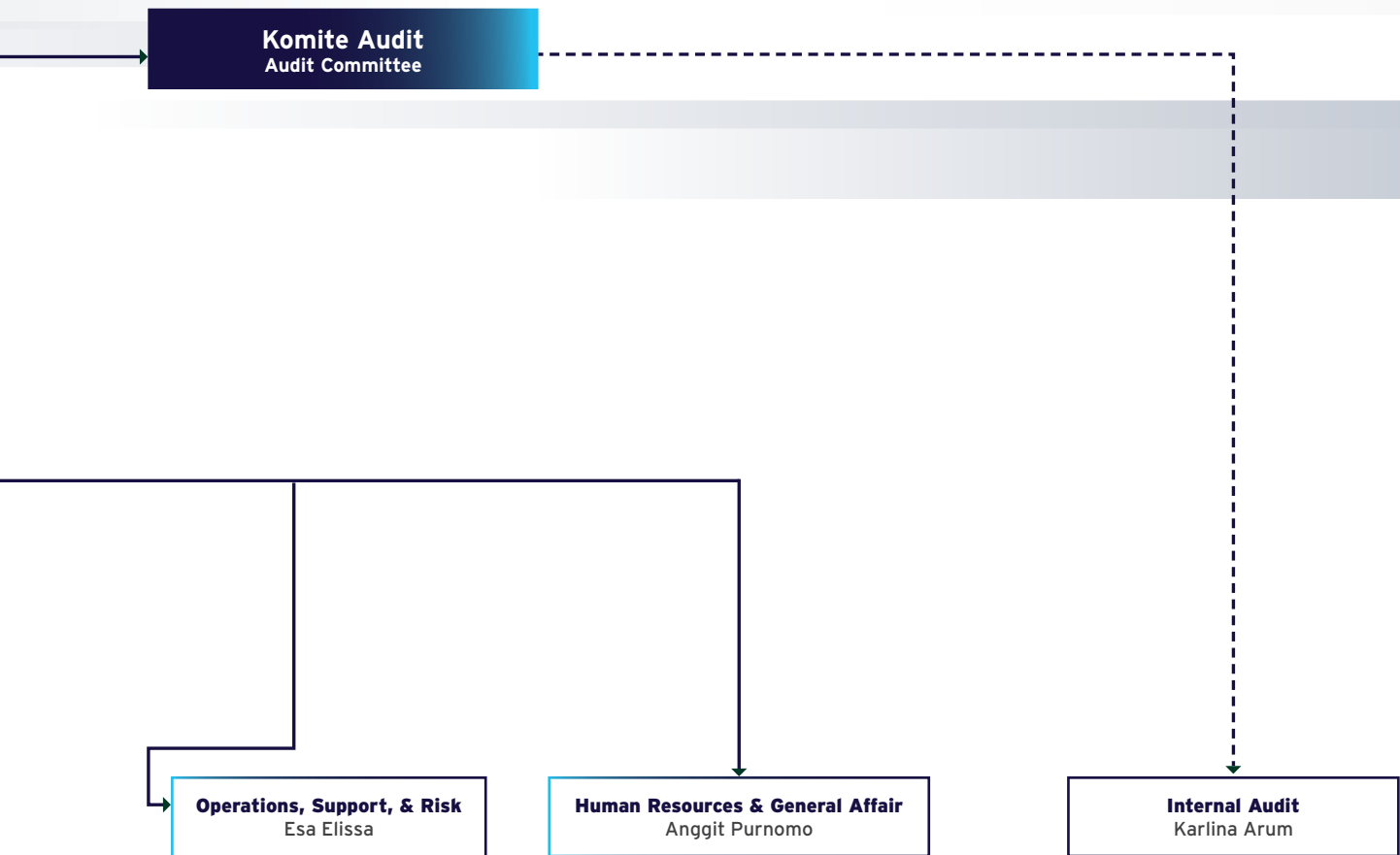


pilih metode
pembayaran

Struktur Organisasi

Organization Structure





Jejak Langkah Perseroan The Company Milestones

2015

PT Cashlez Worldwide Indonesia didirikan berdasarkan akte notaris no. 01, 12 Januari, 2015.

Berdiri pada tahun 2015 dengan dukungan para ahli yang memiliki pengalaman kuat di bidang mPOS, akuisisi *merchant*, dan penerbitan serta pembuatan skema kartu.

PT Cashlez Worldwide Indonesia was established based on notarial deed no. January 01, 12, 2015.

Established in 2015 with the support of experts who have strong experience in mPOS, merchant acquisition, and issuance and creation of card schemes.

2017

Mendapatkan investasi dari Mandiri Capital Indonesia. Cashlez terpilih oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai salah satu representasi Indonesia pada ITU Telecom World 2017 dan International World Event di Busan, Korea Selatan.

Mendapatkan penghargaan pertamanya di tahun 2017, sebagai "Best Startup" dalam acara Creative Innovative Award 2017.

Obtained investment from Mandiri Capital Indonesia. Cashlez was selected by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia as one of Indonesia's representatives at the 2017 ITU Telecom World and International World Event in Busan, South Korea.

Received its first award in 2017, as the "Best Startup" in the 2017 Creative Innovative Award.

2019

Sumitomo Corporation melakukan pendanaan investasi. Menerima penghargaan dari MURI sebagai "The First Payment Aggregator in Indonesia with Point-of-Sale Platform and Payment Options of Multi-Acquiring Bank in One App".

Cashlez membuka cabang di Makassar, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya pada April 2019. Pada Mei 2019, Cashlez mendapatkan izin sebagai *Payment Gateway* dari Bank Indonesia. Serta mulai berkolaborasi dengan GO-PAY sejak Juli 2019.

Sumitomo Corporation carried out investment financing. Received an award from MURI as "The First Payment Aggregator in Indonesia with Point-of-Sale Platform and Payment Options of Multi-Acquiring Bank in One App".

Cashlez opened branches in Makassar, Bandung, Yogyakarta and Surabaya in April 2019. In May 2019, Cashlez obtained a permit as a Payment Gateway from Bank Indonesia. And began collaborating with GO-PAY in July 2019.

2016

Cashlez bekerjasama dengan Bank Mandiri, BNI & Maybank sebagai *merchant aggregator* dan mendapatkan sertifikasi PCI DSS level 1.

Mulai mengoperasikan usahanya pada September, 2016. Dalam kurun waktu 4 bulan, total transaksi mencapai 18 miliar dari 436 merchant.

Cashlez collaborates with Bank Mandiri, BNI and Maybank as a merchant aggregator and obtains level 1 PCI DSS certification.

Started operating its business in September 2016. Within 4 months, total transactions reached 18 billion from 436 merchants.

2018

Terdaftar di Bank Indonesia pada Maret 2018 dan Cashlez mendapatkan nominasi sebagai "The Next Indonesian Unicorn". Cashlez juga mendapatkan nominasi sebagai "The Next Indonesian Unicorn".

Meluncurkan produk terbaru yaitu mini POS (*Point of Sale*). Berkolaborasi bersama Bank BNI dengan menerima pembayaran QR Code, YAP!. Serta membantu pemerintah Lampung dengan meningkatkan *cashless society* di Lampung.

Registered at Bank Indonesia in March 2018 and Cashlez was nominated as "The Next Indonesian Unicorn".

Launched the newest product, Mini POS (Point of Sale). Collaborate with Bank BNI by accepting QR Code payments, YAP!. As well as helping the Lampung government by increasing a cashless society in Lampung.

2021

Memperluas kerjasama dengan KoinWorks, Duha Syariah, dan Lumbung Dana untuk menyediakan akses pinjaman bisnis.

Memulai kemitraan dengan Indodana untuk menyediakan fitur Pay Later.

Bekerja sama dengan organisasi sosial, mengajak seluruh *merchant* untuk mengikuti Program BahuMembahu untuk membantu masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19.

Expanded cooperation with KoinWorks, Duha Syariah, and Lumbung Dana to provide access to business loans.

Started a partnership with Indodana to provide the Pay Later feature.

In collaboration with social organization, we invited all merchants to take part in the "Bahu Membahu" Program to help communities affected by the Covid-19 Pandemic.

2023

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk meraih persetujuan penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan standar nasional QR Code pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* ("QRIS") dari Bank Indonesia.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk received approval for processing payment transactions using the national standard QR Code payment *Quick Response Code Indonesian Standard* ("QRIS") from Bank Indonesia.

2020

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menjadi Perusahaan Terbuka dengan simbol ticker CASH, Berkolaborasi dengan Permata Virtual Account dan Artajasa, Menerapkan QRIS untuk semua pembayaran QR, Menerima pembayaran e-money untuk transaksi *merchant*, Bermitra dengan VISA untuk Solusi Bisnis Cashlez, Memenuhi kelengkapan standar keamanan kartu (PCI DSS).

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk became a Public Company with the ticker symbol CASH, Collaborated with Permata Virtual Account and Artajasa, Implemented QRIS for all QR payments, Accepted e-money payments for merchant transactions, Partnered with VISA for Cashlez Business Solutions, Fulfilled card security standards (PCI-DSS).

2022

Cashlez menjadi perusahaan *payment gateway* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi yang pertama berhasil memperoleh ISO 27001:2013.

Memulai operasional dalam memfasilitasi pembayaran non tunai di Sarinah yang telah dibuka sejak 21 Maret 2022.

Meraih Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022.

Cashlez is a payment gateway company listed on the Indonesia Stock Exchange, and was the first to successfully obtain ISO 27001:2013.

Started operations in facilitating non-cash payments at Sarinah which has been open since 21 March 2022.

Won the 2022 Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA).

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Struktur Pejabat Eksekutif

Structure of Executive Officials

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yang kemudian dibagi atas 2 periode, 1 Januari hingga 26 Juni, serta 26 Juni hingga 31 Desember 2023. Berikut adalah tabel komposisi secara terperinci:

In 2023 there will be changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, which is then divided into 2 periods, January 1 to June 26, and June 26 to December 31 2023. The following is a detailed composition table:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Jabatan Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner
Andi M Andries	Komisaris Commissioner

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner
Edy Suryanto Sulistyio	Komisaris Commissioner



Surya ASEANTO PUTRA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship

: Indonesia

Usia | Age

: 42 tahun per 31 Desember 2023

42 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024	Term of Office: 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 2021 : Program Akselerasi Pemimpin, Universitas Globis, Jepang 2005 : Sarjana Bisnis, American University of Paris, Prancis	Educational Background: 2021 : Accelerated Leaders Program, Globis University, Japan 2005 : Bachelor of Business, American University of Paris, France
Riwayat Jabatan: 2018 - sekarang : Komisaris Utama, PT. Mobile Sarana Sentosa Tbk 2018 - sekarang : Direktur Utama, PT. Flavo Rasa Prima 2018 - sekarang : Investor, GoFit Media 2018 - sekarang : Investor, Arkon Media 2015 - sekarang : Co-founder, PT. Gambino Artisan Prima 2007 - sekarang : Co-founder PT. Transwepp Internasional	Work Experiences: 2018 - present : President Commissioner, PT. Mobile Sarana Sentosa Tbk 2018 - present : President Director, PT. Flavo Flavor Prima 2018 - present : Investor, GoFit Media 2018 - present : Investor, Arkon Media 2015 - present : Co-founder, PT. Gambino Artisan Prima 2007 - present : Co-founder of PT. Transwepp International
Rangkap Jabatan: Komisaris Utama PT Mobile Sarana Sentosa Tbk, Direktur Utama PT Flavo Rasa Prima, Investor GoFit Media, Investor Arkon Media, Co-founder PT Gambino Artisan Prima dan Co-founder PT Transwepp Internasional.	Concurrent Position: President Commissioner of PT Mobile Sarana Sentosa Tbk, President Director of PT Flavo Rasa Prima, Investor GoFit Media, Investor Arkon Media, Co-founder of PT Gambino Artisan Prima and Co-founder of PT Transwepp Internasional.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



David FERNANDO AUDY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Usia | Age

: Indonesia

: 44 tahun per 31 Desember 2023

44 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023
Masa Jabatan: 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024	Term of Office: 2023 until closing of the 2024 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 2001 : Bachelor of Commerce in Finance, UNSW, Sydney 2002 : Master of Commerce in Professional Accounting, UNSW, Sydney	Educational Background: 2001 : Bachelor of Commerce in Finance, UNSW, Sydney 2002 : Master of Commerce in Professional Accounting, UNSW, Sydney
Riwayat Jabatan: 2023 - Sekarang : Kebijakan Memimpin untuk Fasilitas Perdagangan dan Investasi ASEAN BAC 2021 - Sekarang : Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk 2021 - Sekarang : Komisaris Independen PT Multipolar Tbk 2016 - 2021 : CEO PT MNC Tbk 2014 - 2021 : Direktur PT Global Mediacom Tbk 2010 - 2021 : CEO Global TV Indonesia 2017 - 2020 : CEO INEWSTV 2013 - 2016 : CEO WeChat Indonesia 2006 - 2011 : Pendiri Okezone.com	Work Experiences: 2023 - Present : Leading Policies for Facilitating Trade and Investment 2021 - Present : Independent Commissioner PT Matahari Department Store Tbk 2021 - Sekarang : Independent Commissioner PT Multipolar Tbk 2016 - 2021 : CEO PT MNC Tbk 2014 - 2021 : Director of PT Global Mediacom Tbk 2010 - 2021 : CEO Global TV Indonesia 2017 - 2020 : CEO INEWSTV 2013 - 2016 : CEO WeChat Indonesia 2006 - 2011 : Founder Okezone.com
Rangkap Jabatan: Komisaris Independen di PT Matahari Department Store Tbk dan PT Multipolar Tbk.	Concurrent Position: Independent Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk and PT Multipolar Tbk.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



Edy SURYANTO SULISTYO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Usia | Age

: Indonesia

: 40 tahun per 31 Desember 2023

40 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023		Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	
Masa Jabatan: 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027		Term of Office: 2023 until closing of the 2027 Annual GMS	
Domisili: Jakarta		Domicile: Jakarta	
Latar Belakang Pendidikan: 2006 : Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University		Educational Background: 2006 : Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University	
Riwayat Jabatan:		Work Experiences:	
Agustus 2018 - sekarang : CEO GoPlay		Aug 2018 - present : CEO of GoPlay	
Januari 2013 - Agustus 2018 : CEO Locket		Jan 2013 - Aug 2018 : CEO of Locket	
Juli 2009 - Oktober 2013 : Chief Technology Officer dan Salah Satu Pendiri eEvent, Inc		Jul 2009 - Oct 2013 : Chief Technology Officer and Co-Founder of eEvent, Inc	
Juli 2008 - Juli 2009 : Arsitek Perangkat Lunak Senior di eSolutech, LLC		Jul 2008 - Jul 2009 : Sr. Software Architect at eSolutech, LLC	
April 2005 - September 2008 : Pemimpin Teknis di Nationwide Financial		Apr 2005 - Sep 2008: Technical Lead at Nationwide Financial	
April 2004 - April 2005 : Analis Sistem di Eaton Corporation		Apr 2004 - Apr 2005: System Analyst at Eaton Corporation	
Rangkap Jabatan: CEO dari PT Produksi Kreasi Anak Bangsa dan Komisaris PT Global Locket Sejahtera		Concurrent Position: CEO of PT Produksi Kreasi Anak Bangsa and Commissioner of PT Global Locket Sejahtera	
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.		Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.	

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Struktur Pejabat Eksekutif

Structure of Executive Officials

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, yang kemudian dibagi atas 2 periode, 1 Januari hingga 26 Juni, serta 26 Juni hingga 31 Desember 2023. Berikut adalah tabel komposisi secara terperinci:

In 2023 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, which was then divided into 2 periods, 1 January to 26 June, and 26 June to 31 December 2023. The following is a detailed composition table:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Jabatan Position
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director
Bayu Giri Saputra	Direktur Director
Hendrik Adrianto	Direktur Director

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director
Hendrik Adrianto	Direktur Director
Robert Kurniawan	Direktur Director



Irianto KUSUMADAJA

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Usia | Age

: Indonesia

: 61 tahun per 31 Desember 2023

61 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024	Term of Office: 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 1988 : S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Informasi Jakarta	Educational Background: 1988 : Bachelor Degree of Information System Institute of Information and Technology Jakarta
Riwayat Jabatan: 2019 - sekarang : Independent Commissioner PT Mitrais 2019 - Sekarang : Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk 2018 - Sekarang : Independent Commissioner BPR Lestari 2018 - Sekarang : Advisory Board PT Kreditek Financial Access 2017 - Apr 2018 : Corporate Executive Director Indosurya Holding 2016 - Sep 2019 : CEO/Managing Director PT Exlayer Teknologi Indonesia 2013 - 2016 : Project Director Attune Indonesia 2014 - Dec 2014 : Acting CEO Bank Andara 2008 - Aug 2016: COO & CIO Bank Andara 2004 - Sep 2008: President Director Misys International Financial System Jakarta	Work Experiences: 2019 - present : Independent Commissioner PT Mitrais 2019 - Present : Managing Director of PT Danasupra Erapacific Tbk 2018 - Present : Independent Commissioner of BPR Lestari 2018 - Present : Advisory Board of PT Kreditek Financial Access 2017 - April 2018 : Corporate Executive Director of Indosurya Holding 2016 - Sep 2019 : CEO/Managing Director of PT Exlayer Technology Indonesia 2013 - 2016 : Project Director Attune Indonesia 2014 - Dec 2014 : Acting CEO of Bank Andara 2008 - Aug 2016 : COO & CIO Bank Andara 2004 - Sep 2008 : President Director of Misys International Financial Jakarta Systems
Rangkap Jabatan: Independent Commissioner PT Mitrais, Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk, Independent Commissioner BPR Lestari dan Advisory Board PT Kreditek Financial Access	Concurrent Position: Independent Commissioner PT Mitrais, Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk, Independent Commissioner BPR Lestari and Advisory Board PT Kreditek Financial Access
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



Hendrik ADRIANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship

: Indonesia

Usia | Age

: 53 tahun per 31 Desember 2023

53 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027	Term of Office: 2022 until closing of the 2027 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 2003-2005 : Magister Hukum Universitas Indonesia (UI) 1990-1995 : Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD)	Educational Background: 2003-2005 : Master Degree in Law University of Indonesia (UI) 1990-1995 : Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)
Riwayat Jabatan: 2021 - sekarang : Chief Compliance Officer PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2018 - May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia 2011 - Agt 2015 : General Manager Corporate Affairs PT Carrefour Indonesia 1995 - April 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary PT Asahimas Flat Glass Tbk	Work Experiences: 2021 - present : Chief Compliance Officer of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2018 - May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia 2011 - Aug 2015 : General Manager Corporate Affairs of PT Carrefour Indonesia 1995 - April 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary of PT Asahimas Flat Glass Tbk
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Concurrent Position: Did not have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



Robert KURNIAWAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship

: Indonesia

Usia | Age

: 45 tahun per 31 Desember 2023

45 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023		Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	
Masa Jabatan: 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024		Term of Office: 2023 until closing of the 2024 Annual GMS	
Domisili: Jakarta		Domicile: Jakarta	
Latar Belakang Pendidikan: Sarjana Manajemen - Universitas Tarumanegara		Educational Background: Bachelor of Management - Tarumanegara University	
Riwayat Jabatan: 2022 - 2023 : Kepala Regional PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) 2022 : Wakil Presiden Penjualan & Pengembangan Bisnis PT Zona Edukasi Nusantara (Zenius) 2021 : Wakil Presiden Pengembangan Bisnis dan Strategi PT Erajaya Swasembada Tbk (Erajaya Active Lifestyle) sebuah Perusahaan Erajaya 2020 : Wakil Presiden Penjualan (Kepala Regional) PT Aplikasi Anak Bangsa - Perusahaan GOJEK 2019 : Wakil Presiden Penjualan (Kepala Departemen Penjualan) PT Multi Adiprakarsa Manunggal (SPOTS) - sebuah Perusahaan GOJEK 2018 : Kepala Penjualan (Offline) Tradisional, Pasar Modern, Ritel, dan Mi-Store PT Xiaomi Communications Indonesia 2018 : Kepala Penjualan / Kepala Penjualan Negara PT. Lenovo Indonesia (Merek Lenovo & Motorola) 2011-2012 : Kepala Penjualan Nasional - PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk 2002-2008 : Manajer Area - PT Parastar Echorindo - NOKIA - Sentra Ponsel		Work Experiences: 2022 - 2023 : Regional Head of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) 2022 : VP of Sales & BD PT Zona Edukasi Nusantara (Zenius) 2021 : VP of Biz Dev and Strategy PT Erajaya Swasembada Tbk (Erajaya Active Lifestyle) an Erajaya Company 2020 : VP of Sales (Regional Head) PT Aplikasi Anak Bangsa - GOJEK Company 2019 : VP of Sales (Head of Sales Department) PT Multi Adiprakarsa Manunggal (SPOTS) - a GOJEK Company 2018 : Head of Sales (Offline) Traditional, Modern Market, Retail and Mi-Store PT Xiaomi Communications Indonesia 2018 : Head of Sales / Country Sales Lead PT. Lenovo Indonesia (Lenovo & Motorola Brand) 2011-2012 : National Sales Head - PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk 2002-2008 : Area Manager - PT Parastar Echorindo - NOKIA - Sentra Ponsel	
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.		Concurrent Position: Did not have concurrent positions in other companies.	
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.		Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.	

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pada tanggal 24 April 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020 yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah. Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perseroan dalam hal ini telah melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham baru ke publik dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, setelah dikurangi oleh biaya emisi sebesar Rp6.370.364.366, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp81.129.635.634.

On April 24th, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through a Letter No. KEP-28/D.04/2020 stating that the Company's securities were categorized as sharia securities and were registered under the list of sharia securities. The Company has conducted an IPO and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 4th, 2020. The Company in this case has released 250,000,000 (two hundred and fifty million) new shares to the public with a nominal value of Rp12 per share and an offering price of Rp350 per share. From the initial public offering, after being deducted with emission expenses amounting to Rp 6,370,364,366, the Company received net fresh funds of Rp81.129.635.634.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	5.549.000	0,3877%
Edy Suryanto Sulisty	Komisaris Commissioner	7.778.400	0,5435%
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0,0000%
Irianto Kusumadaja	Presiden Direktur President Director	40.700	0,0028%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	-	0,0000%
Robert Kurniawan	Direktur Director	58.600	0,0041%
Jumlah Total		13.426.700	0,9382%

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM | SHARE OWNERSHIP REPORT

Nama Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Andri Wijono Sutiono	401.850.544	28,0793%
Hasim Sutiono	344.564.651	24,0765%
Tee Teddy Setiawan	52.733.642	3,6848%
Masyarakat The Public	631.976.680	44,1594%
Total	1.431.125.517	100%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI | SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTOR			
Broker	2	2.062	0,00%
Individual	1.872	1,395.466.051	97,51%
Koperasi	1	12.500	0,00%
Perusahaan Terbatas NPWP	9	1.119.596	0,08%
Sub Total	1.884	1.396.600.209	97,59%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTOR			
Individual	4	34.200	0,00%
Institution	7	34.491.108	2,41%
Sub Total	11	34.525.308	2,41%
Jumlah Total	1895	1.431.125.517	100.00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Sampai dengan 31 Desember 2023, Pemegang Saham Pengendali Perseroan ada 2 (dua) orang yaitu Tee Teddy Setiawan dan Andri Wijono Sutiono.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2023, there were 2 (two) Controlling Shareholders of the Company, namely Tee Teddy Setiawan and Andri Wijono Sutiono.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing

Keterangan Remarks	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Masa Penawaran Awal Bookbuilding	16-27 Maret March 16-27th, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	24 April April 24th, 2020
Masa Penawaran Umum Public Book Building Date	27 April April 27th, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date	29 April April 29th, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran Returning Date of Marketing Budget	30 April April 30th, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI IDX Listing Date	4 Mei May 4th, 2020

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak memiliki efek lain yang dicatatkan di pasar modal sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

The Company has no other securities listed on the capital market, thus we can not present relevant information in this 2023 Annual Report.

Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Establishment Year	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Stock Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp)	
					2023	2022
STI	Jakarta	2004	Perdagangan dan teknologi informasi. Trading and information technology.	51	80.406.143.704	73.500.361.766

PT Softorb Technology Indonesia

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengakuisisi 1.020 lembar saham atau setara 51% saham Softorb Technology Indonesia dengan harga perolehan Rp51 miliar. Softorb Technology Indonesia didirikan tahun 2004 dengan lingkup usaha meliputi Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Per 30 Juni 2020, STI memiliki aset senilai Rp80 miliar. Softorb Technology Indonesia berlokasi di Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210. Telepon: (+6221 53 344 154), fax: (021-54350246), dan email: marketingsupport@softorb.co.id.

PT Softorb Technology Indonesia

On May 4, 2020, the Company acquired 1,020 shares or the equivalent of 51% of Softorb Technology Indonesia's shares at an acquisition price of IDR 51.00 billion. Softorb Technology Indonesia was founded in 2004 with a scope of business covering wholesale, information and communication and leasing and leasing activities without option rights. As of June 30 2020, STI had assets worth IDR 80 billion. Softorb Technology Indonesia is located at Graha Pena, 8th Floor Unit # 802, Jl. Kebayoran Lama, South Jakarta 12210. Telephone: (+6221 53 344 154), fax: (021-54350246), and email: marketingsupport@softorb.co.id.

Dewan Komisaris

Komisaris : Andre Santoso

Direksi

Direktur Utama : M.R Kurniawan
Direktur : Randy Ardilles
Direktur : Panji Andhika
Direktur : Suwandi

The Board of Commissioner

Commissioner : Andre Santoso

The Board of Director

Managing Director : M.R Kurniawan
Director : Randy Ardilles
Director : Panji Andhika
Director : Suwandi

PERUSAHAAN ASOSIASI / ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Penyerahan Participation Year	Keterangan Remarks
Shoppertise Sdn. Bhd.	4 Maret 2016 March 4th, 2016	Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah: Pursuant to the Article 3 of Articles of Association of Shoppertise, goals and objectives of establishing Shoppertise are: (1) Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi e-commerce dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; To run e-commerce and consulting solutions of any types and description of information technology; (2) Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, dealer, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makanan, merchandise, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; To run in any place both inside and outside Malaysia, some or all businesses as general traders, manufacturers, dealers, importers, exporters, distributors, buy or sell, commission agents and otherwise deal with goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to make transactions on any type of agency business; (3) Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual freehold dan leasehold dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya. To buy or acquire investment land, houses, buildings, estates and other properties of any ownership and any profit there in it, and any moving property of any description or any profit there, and to make and sell freehold and leasehold and to lend mortgage land or house or other property or any profit there in it and generally to sell, rent or exchange land and property houses and other properties.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

PT Softorb Technology Indonesia

51%

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Institusi Institution Name	Lingkup Penugasan Scope of Assignment
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingin and Partners UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat, Jakarta 10230 Telp: +62 21 29932121, +62 21 31440033 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com Website : www.pkfhadiwinata.com	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan. To audit and ensure that the Company's Financial Statements are properly presented based on the applying accounting standards, thus resulting in auditor's opinion toward the Company's Financial Statements Biaya yang dikeluarkan untuk KAP selama tahun 2023 adalah Rp135.000.000 The fee incurred for Public Accounting Firm during 2023 were Rp135,000,000
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Sinarmas Gunita Menara Tekno Lantai 7 Jl.Fachrudin No 19 , RT 1 , RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: (+62-21) 392 2332 Situs: www.sinartama.co.id	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan. Managing the stock administration or administering the list of shareholders of the Company Biaya yang dikeluarkan untuk Biro Administrasi Efek selama tahun 2023 adalah Rp43.602.500. The fee incurred for the Securities Administration Bureau during 2023 were Rp43,602,500
Notaris Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, 12420 Telp: 021-29125500 / 021-29125600 Email: josedima99@gmail.com / jose@josedima99.com	Pembuatan akta-akta Perseroan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2023. Preparing the Company deeds for the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2023. Biaya yang dikeluarkan untuk Notaris selama tahun 2023 adalah Rp27.250.000. The fee incurred for the Notary during 2023 were Rp27,250,000.

Jaringan Usaha Perseroan

Company Business Network



Kantor Pusat

Head Office

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan,
Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470
Telepon : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com

Alamat Entitas Anak:

Subsidiary Address:

Graha Pena Lantai 8 Unit #802,
Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.
Telepon : +6221 53 344 154 Fax : 021-54350246
Email : marketingsupport@softorb.co.id

Wilayah Operasional

Operational Area

West Indo

1. Jabodetabek I: Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Tangerang Raya
2. Jawa Barat
3. Jawa Tengah
4. Medan

Telepon : +62 821-2350-6390 (Ardi)
+62 822-9922-3810 (Angga)

East Indo

1. Jabodetabek II: Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Depok, Tangerang, Bekasi
2. Jawa Timur
3. Bali
4. Nusa Tenggara

Telepon : +62 818-0888-8193 (Agung)
+62 811-9138-815 (Paulus)

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan adalah 92 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya di mana jumlah karyawan Perseroan adalah 83 orang. Secara rinci, demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan | Total Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2023	2022	2021
ADVISOR	0	1	0
KOMISARIS	3	3	3
DIRECTOR	3	3	2
SVP	1	0	0
VP	1	0	2
AVP	4	3	2
MANAGER	21	13	21
OFFICER	37	45	37
SENIOR MANAGER	4	4	2
STAFF	18	16	30
Total	92	83	97

Human Resources (HR) is a key asset that supports the growth and sustainability of the Company. Therefore, the Company continues to strive to manage HR through appropriate development strategies to create competent, reliable, and highly dedicated HR.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2023, the Company had 92 employees, an increase from the previous year where the Company had 83 employees. In detail, employee demographics can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
S2 Master Degree	4	3	6
S1 Bachelor Degree	72	59	86
Diploma	9	10	1
SMA Senior High School	7	11	4
Total	92	83	97

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia | Total Employees Based on Age Discrepancies

Tingkat Usia Age Discrepancies	2023	2022	2021
21-30 Tahun 21-30 Years old	7	61	63
31-40 Tahun 31-40 Years old	54	18	26
41-50 Tahun 41-50 Years old	29	4	5
>50 tahun > 50 Years old	2	0	3
Total	92	83	97

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	78	81	89
Karyawan Kontrak Contractual Employee	14	2	8
Total	92	83	97

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023	2022	2021
Pria Male	34	45	58
Wanita Female	58	38	39
Total	92	83	97

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas.

SDM menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan industri pembayaran non tunai di ritel. Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan *soft skill* dan *hard skill*.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan kepada 40 karyawan dengan tabel sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company views that HR is an important asset for the growth and progress of the Company. Therefore, the Company implements a competency development policy that is oriented towards capacity building, loyalty, productivity, and integrity.

HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in cashless payment industry in retail. The company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee talent development.

In developing its human resources, the Company focuses on sustainable strategic programs and plans from previous years which include soft skills and hard skills training.

In 2023, the Company has held training program for 40 mployees as stipulated by this table:

Tabel Pelatihan Karyawan | Employee Training Table

No	Judul Training Type of Training	Tanggal Training Date of Training	Trainer	Jumlah Peserta Total Attendance	Tempat Place
1	Leadership Training	18-Sep-23	Marulam Sitohang	31	Cashlez office
2	SPPUR	26 Sep - 31 Oktober 2023	LPK LPPI	3	Online
3	SPPUR	14 Sep - 18 Desember 2023	LPK LPPI	6	Online

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in the Association

Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi terkait industri untuk mempelajari tentang isu atau masalah terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda tentang isu atau isu tersebut. Asosiasi berikut bergabung dengan perusahaan pada tahun 2023:

The Company joins various industry-related associations to learn about the latest issues or problems and has the opportunity to express different opinions about said issues or problems. The Company has joined the following associations in 2023:

No	Nama Asosiasi Organizational Name	Sifat Keikutsertaan Membership
1.	AFTECH (Asosiasi Fintech Indonesia)	Wadah bagi penyelenggara fintech untuk terlibat dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendorong inovasi teknologi dan mendorong daya saing industri fintech nasional. A place for fintech organizers to engage and collaborate with various stakeholders to encourage technological innovation and boost the competitiveness of the national fintech industry.
2.	ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)	Industri sistem pembayaran memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dan dinamika mengingat regulasi dan praktik Bank Indonesia. The payment system industry has the ability to adapt to various changes and dynamics given the regulations and practices of Bank Indonesia.

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tentunya menghadapi berbagai tantangan baru. Di tengah situasi tahun 2023 yang serba dinamis, Direksi telah berupaya maksimal dalam mengawal kinerja Perseroan yang mencatatkan peningkatan pendapatan di tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan kontribusi peningkatan angka penjualan perangkat yang meningkat. Kendati demikian, Perseroan masih mencatatkan Rugi Tahun Berjalan yang disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan.

In carrying out its business activities, the Company certainly faces various new challenges. In the midst of the dynamic situation in 2023, the Board of Directors has made maximum efforts to oversee the Company's performance which recorded an increase in revenue in 2023. This increase was mainly due to the contribution of increasing equipment sales figures. Nevertheless, the Company still recorded a Loss for the Year which was caused by an increase in Cost of Revenue.



Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Overview

Pada tahun 2023, ekonomi global mengalami beberapa tantangan berlanjut dari tahun sebelumnya, termasuk konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada harga komoditas dan menyebabkan krisis energi di beberapa negara. Sementara itu, eskalasi konflik di Timur Tengah juga menyebabkan resesi, inflasi, dan penutupan jalur perdagangan dari negara tertentu yang mengakibatkan fluktuasi harga komoditas. Didasari oleh perkembangan tersebut International Monetary Fund (IMF) menetapkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 mencapai sekitar 3,0%, menurun dari tahun sebelumnya.

Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada negara-negara maju di Uni Eropa dan stagnasi ekonomi di Amerika Serikat. Meskipun angka inflasi global menurun menjadi sekitar 6,8% dari 8,8% tahun sebelumnya, pencapaian tersebut dapat tergolong masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Ekonomi Amerika Serikat mengalami stagnasi dengan pertumbuhan yang sama seperti tahun sebelumnya, yaitu 2,1%, sementara Uni Eropa mengalami penurunan signifikan menjadi 0,7% dari 3,3% tahun sebelumnya. Namun, Tiongkok menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,0%, naik dari 3,0% tahun sebelumnya.

Di tengah instabilitas ekonomi global, Indonesia mencatat pertumbuhan yang relatif stabil sekitar 5,05% pada tahun 2023, meskipun sedikit menurun dari tahun sebelumnya dengan catatan angka 5,31%. Indonesia juga berhasil menurunkan tingkat inflasi menjadi 2,61% dari 5,51% tahun sebelumnya.

Pada kuartal keempat tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tetap berada stabil dengan angka sekitar 5,04% (yoy) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan angka 5,01% (yoy), adanya hal tersebut didorong oleh kontribusi positif dari sektor-sektor seperti pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan.

Struktur ekonomi Indonesia pada tahun 2023 masih terpusat di Jawa (57,05%) dan Sumatera (22,01%), meskipun pertumbuhan tertinggi terjadi di Maluku & Papua, Sulawesi, dan Kalimantan. PDB Indonesia meningkat dari Rp19.558,4 triliun menjadi Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita juga naik dari Rp71,0 juta atau US\$4.783,9 menjadi Rp75 juta atau US\$4.919,7.

Sektor jasa keuangan Indonesia di tahun 2023 tetap menunjukkan perkembangan positif yang diiringi oleh mobilitas masyarakat dan peningkatan konsumsi. Jasa keuangan berhasil mencatatkan pertumbuhan 4,77% (coc) sepanjang tahun 2023, lebih tinggi bila dibandingkan oleh tahun sebelumnya yang berada pada 1,93% (coc) tahun 2022. Selain itu, sektor jasa keuangan merupakan salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia di daerah Jawa dan Bali-Nusra.

In 2023, the global economy faced several ongoing challenges from the previous year, including the Russia-Ukraine conflict affecting commodity prices and causing an energy crisis in some countries. Additionally, escalating conflicts in the Middle East led to recession, inflation, and trade route closures in certain countries, resulting in commodity price fluctuations. Based on these developments, the International Monetary Fund (IMF) determined that global economic growth in 2023 reached around 3.0%, a decrease from the previous year.

The impact of these conditions was evident in advanced countries in the European Union and economic stagnation in the United States. Although global inflation rates decreased to around 6.8% from 8.8% the previous year, this achievement is still considered relatively high compared to pre-pandemic levels.

The US economy stagnated with the same growth rate as the previous year, at 2.1%, while the European Union experienced a significant decline to 0.7% from 3.3% the previous year. However, China showed growth of 5.0%, up from 3.0% the previous year.

Amidst global economic instability, Indonesia recorded relatively stable growth of around 5.05% in 2023, although slightly lower than the previous year's 5.31%. Indonesia also succeeded in reducing the inflation rate to 2.61% from 5.51% the previous year.

In the fourth quarter of 2023, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) remained stable at around 5.04% (yoy), compared to the previous year's 5.01% (yoy), driven by positive contributions from sectors such as manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining.

Indonesia's economic structure in 2023 remained concentrated in Java (57.05%) and Sumatra (22.01%), although the highest growth occurred in Maluku & Papua, Sulawesi, and Kalimantan. Indonesia's GDP increased from Rp19,558.4 trillion to Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita also rising from Rp71.0 million or US\$4,783.9 to Rp75 million or US\$4,919.7.

The financial services sector in Indonesia in 2023 continued to show positive development, accompanied by increased mobility and consumption. Financial services recorded a growth of 4.77% (coc) throughout 2023, higher than the previous year's 1.93% (coc) in 2022. Additionally, the financial services sector is one of the contributors to Indonesia's economic growth in the Java and Bali-Nusa regions.



Tinjauan Industri Pembayaran

Payment Industry Overview

Dengan semakin gencarnya perkembangan teknologi, transaksi ekonomi dan keuangan digital terus dikembangkan untuk kemudahan dan kesejahteraan masyarakat. Dikutip dari Bank Indonesia (BI), nilai transaksi digital banking di tahun 2023 telah tumbuh sebesar 13,84% (yoy) atau sebesar Rp58.478,24 triliun dan diproyeksikan akan terus bertumbuh untuk tahun 2024.

Dengan adanya sistem QRIS (Quick Response Indonesia Standard), transaksi digital turut tumbuh sebesar 130,01% dengan pencapaian Rp229,26 triliun dengan 45,78 juta jumlah pengguna dan jumlah merchant mencapai 30,41 juta yang sebagian besar terdiri dari UMKM. Selain itu, nilai transaksi Uang Elektronik (UE) turut meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diperkirakan akan terus meningkat 25,77% (yoy) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun di tahun 2024.

Dengan tujuan digitalisasi sistem pembayaran, meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital, Bank Indonesia melaksanakan perluasan kerja sama internasional dengan bank sentral dan negara mitra, melakukan kegiatan kampanye perluasan digitalisasi sistem pembayaran, perluasan implementasi QRIS, serta perluasan Kartu Kredit Indonesia (KKI) segmen Pemerintah.

With the increasing development of technology, digital economic and financial transactions continue to be developed for the convenience and welfare of society. According to Bank Indonesia (BI), the value of digital banking transactions in 2023 grew by 13.84% (yoy) or Rp58,478.24 trillion and is projected to continue growing for 2024.

With the QRIS (Quick Response Indonesia Standard) system, digital transactions also grew by 130.01% with achievements of Rp229.26 trillion, with 45.78 million users and 30.41 million merchants, mostly consisting of MSMEs. Additionally, the value of Electronic Money (UE) transactions also increased by 43.45% (yoy) to reach Rp835.84 trillion and is estimated to continue increasing by 25.77% (yoy) to reach Rp1,051.24 trillion in 2024.

With the goal of digitizing payment systems, increasing transaction volumes, and expanding digital economic and financial inclusion, Bank Indonesia has expanded international cooperation with central banks and partner countries, conducted campaigns to expand digital payment system digitization, expanded QRIS implementation, and expanded Indonesian Credit Cards (KKI) government segment.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Berdasarkan PSAK 5 (lima) tentang Segmen Operasi, di mana segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

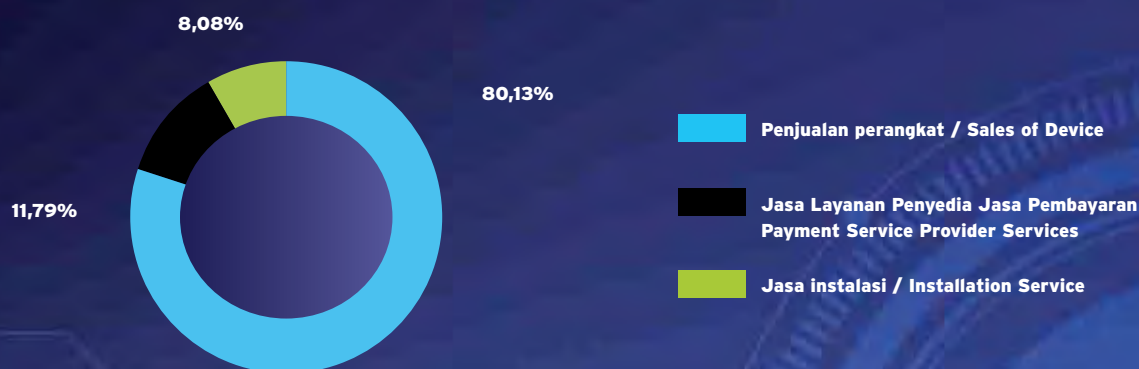
1. Segmen usaha penjualan perangkat;
2. Segmen usaha Jasa layanan penyedia jasa pembayaran;
3. Segmen usaha jasa instalasi;

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

Based on PSAK 5 regarding Operating Segments, in which a segment is a special part of the Company and Subsidiaries involved either in providing products and services in business segments or geographical segments, which have different risks and opportunities from other segments. In carrying out its business activities, the Company has 3 (three) business segments, as follows:

1. Device sales business segment;
2. Payment service provider business segment;
3. Installation service business segment;

Segment contribution to the Company's financial performance is presented in the tables below:



Di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp195 miliar, meningkat sebesar 51,09% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp129 miliar. Berdasarkan komposisi, segmen penjualan perangkat berkontribusi paling besar terhadap total penjualan yang diperoleh Perusahaan yakni sebesar 80,13%.

Segmen Usaha Penjualan Perangkat

Segmen usaha penjualan perangkat merupakan segmen usaha yang dimiliki Perseroan yang bergerak dalam usaha penyedia perangkat pendukung pembayaran elektronik. Sepanjang tahun 2023, segmen ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp156,15 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 91,89% dari Rp81 miliar di tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan yakni sebesar 80,13%.

Segmen Usaha Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga memiliki segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran dimana perseroan mengakui pendapatan sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mendapatkan manfaat dari jasa yang diberikan. Sepanjang tahun 2023, segmen ini berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp22,98 miliar, jumlah ini mengalami penurunan 23,29% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,55 miliar. Segmen ini berkontribusi 11,79% terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2023, the Company managed to record a revenue of Rp195 billion, an increase of 51.09% compared to the Rp129 billion recorded in 2022. Based on the composition, the device sales segment contributed the most to the total sales obtained by the Company, accounting for 80.13%.

Device Sales Business Segment

The device sales business segment is a business segment owned by the Company that is engaged in providing electronic payment support devices. Throughout 2023, this segment recorded revenue of Rp156.15 billion, an increase of 91.89% from Rp81 billion in the previous year. This segment contributed the most to the Company's total revenue, amounting to 80.13%.

Payment Service Provider Services Business Segment

In conducting its business, the Company also has a segment of payment service provider services where the Company recognizes revenue over time as customers simultaneously receive and benefit from the services provided. Throughout 2023, this segment generated revenue of Rp22.98 billion, a decrease of 23.29% from the previous year's Rp32.55 billion. This segment contributed 11.79% to the Company's total revenue.

Segmen Usaha Jasa Instalasi

Perseroan juga menyediakan jasa instalasi berupa jasa pemasangan. Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Segmen ini mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp15,74 miliar di tahun 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,59% dari tahun sebelumnya. Kontribusi yang diberikan oleh segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebesar 8,08%.

Installation Services Business Segment

The Company also provides installation services in the form of installation services. Some sales contracts include delivering devices and installation services. This segment was able to generate revenue of Rp15.74 billion in 2023. This amount represents an increase of 4.59% from the previous year. The contribution of this segment to the Company's total revenue is 8.08%.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp229,84 miliar, nilai ini mengalami peningkatan senilai Rp4,35 miliar atau sebesar 1,93% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp225,48 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat naik 24,49% menjadi Rp60,87 miliar dari sebelumnya sebesar Rp48,90 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- Naiknya Kas dan Setara Kas karena adanya jumlah transaksi merchant yang meningkat.
- Naiknya nilai piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 berasal dari Entitas Anak.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp168,96 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 4,32% atau Rp7,62 miliar dari tahun lalu sebesar Rp176,58 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya amortisasi terhadap aset tidak berwujud.

LIABILITAS

Perseroan mencatatkan total liabilitas per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp74,94 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp34 miliar dibandingkan pada 2022 sebesar Rp40,93 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp72,65 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp34,52 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,12 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

This Management Discussion and Analysis was made based on information obtained from the consolidated Financial Statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 and the year ended December 31, 2022 which had been audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. This report has received a "fair opinion in all material respects", the consolidated financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2023 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

ASSETS

The Company's asset value as of December 31, 2023, amounted to Rp224.13 billion, which experienced an increase of Rp1.35 billion or 0.60% compared to the previous year's Rp225.48 billion.

Current Assets

The Company's current assets recorded a 12.82% increase to Rp55.17 billion from the previous Rp48.90 billion in 2022. This increase is mainly attributed to:

- The increase in Cash and Cash Equivalents due to the increased number of merchant transactions.
- The increase in the value of trade receivables owned by the Company throughout 2023 from its Subsidiaries.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2023, was Rp168.96 billion, experiencing a decrease of 4.32% or Rp7.62 billion from the previous year's Rp176.58 billion. This decrease is mainly due to the amortization of intangible assets.

LIABILITIES

The Company recorded total liabilities as of December 31, 2023, amounting to Rp74.94 billion, an increase of Rp34 billion compared to Rp40.93 billion in 2022.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2023 amounted to Rp72.65 billion, representing an increase of Rp34.52 billion compared to the previous year's Rp38.12 billion. This increase is mainly due to:

- Adanya transaksi dengan Pihak berelasi.
- Meningkatnya pembelian barang yang belum jatuh tempo.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 18,54% menjadi Rp2,28 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,81 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya liabilitas pajak tangguhan pada tahun 2023.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp154,89 miliar atau mengalami penurunan sebesar 16,07% atau senilai Rp29,64 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp184,54 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya akumulasi kerugian di tahun berjalan.

Pendapatan

Total pendapatan yang berhasil dicapai Perseroan sepanjang 2023 adalah sebesar Rp194,87 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 51,09% atau senilai Rp65,89 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp128,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya lonjakan penjualan perangkat yang dikontribusikan oleh entitas anak.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi Rp178,74 miliar atau 80,38% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp99,09 miliar. Hal ini terjadi sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Laba Bruto

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp16,13 miliar menurun sebesar 46,02% atau senilai Rp13,75 miliar dibandingkan tahun sebelumnya 2022 yang sebesar Rp29,88 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya beban pokok pendapatan.

Beban Penjualan

Pada 2023, Perseroan membukukan beban penjualan sebesar Rp2,58 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 49,79% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya biaya sewa reader.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 2023 tercatat sebesar Rp48,77 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 26,07% atau senilai Rp10,08 miliar dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp38,68 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan biaya gaji dan tunjangan seiring dengan penambahan jumlah SDM sales force.

- Transactions with related parties.
- Increased purchases of goods not yet due.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2023 decreased by 18.54% to Rp2.28 billion compared to Rp2.81 billion recorded in the previous year. This decrease is mainly due to the absence of deferred tax liabilities in 2023.

EQUITY

The Company's equity amount as of December 31, 2023, was Rp154.89 billion, experiencing a decrease of 16.07% or Rp29.64 billion from the previous year's Rp184.54 billion. This is mainly due to the accumulation of losses in the current year.

Revenue

The total revenue achieved by the Company throughout 2023 amounted to Rp194.87 billion, experiencing an increase of 51.09% or Rp65.89 billion compared to the previous year's Rp128.97 billion. This increase is due to the spike in device sales contributed by subsidiaries.

Cost of Revenue

The Cost of Goods Sold in 2023 increased to Rp178.74 billion, which is 80.38% from the previous year's Rp99.09 billion. This increase is in line with the revenue increase.

Gross Profit

In 2023, the Company recorded a gross profit of Rp16.13 billion, a decrease of 46.02% or Rp13.75 billion compared to the previous year in 2022, which was Rp29.88 billion. This decrease is attributed to the high cost of goods sold.

Selling Expenses

In 2023, the Company booked selling expenses of Rp2.58 billion, experiencing an increase of 49.79% compared to 2022. This increase is mainly due to reader rental costs.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2023 amounted to Rp48.77 billion, an increase of 26.07% or Rp10.08 billion compared to the previous year's period of Rp38.68 billion. This increase is due to the addition of salary and allowance costs along with the increase in the number of sales force human resources.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto

Sepanjang 2023, Perseroan membukukan Beban lain-lain neto sebesar Rp824 juta dibandingkan dengan sebelumnya yang tercatat sebesar Rp620 juta di tahun 2022. Peningkatan Beban lain-lain neto disebabkan terutama karena meningkatnya beban keuangan.

Rugi Tahun Berjalan

Pada 2023, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp30,42 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 rugi tahun berjalan sebesar Rp9,80 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh tingginya beban umum dan administrasi seiring dengan penambahan jumlah SDM sales force.

Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp29,65 miliar. Sedangkan pada tahun 2022 Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp80,34 miliar. Hal ini disebabkan karena tingginya rugi tahun berjalan.

Arus Kas Yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp17,96 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana di tahun sebelumnya yaitu tercatat sebesar Rp4,41 miliar. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya pembayaran pada pemasok dan tingginya beban keuangan.

Arus Kas Bersih Yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Total kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2,17 miliar. Nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya Perseroan mencatat kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp9,32 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perolehan atas aset tak berwujud yang tidak sebesar tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp23,04 miliar. Arus kas tersebut mengalami kenaikan dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh aktivitas pendanaan sebesar Rp9,80 miliar. Hal ini karena adanya penerimaan pinjaman dari pihak ketiga.

Other Income (Expenses) - Net

Throughout 2023, the Company recorded Other Net Expenses of Rp824 million compared to the previous year's Rp620 million in 2022. The increase in Other Net Expenses is mainly due to the increase in financial expenses.

Loss for the Year

In 2023, the Company recorded a year-to-date loss of Rp30.42 billion compared to the year 2022's year-to-date loss of Rp9.80 billion. This is primarily due to the high general and administrative expenses along with the increase in the number of sales force human resources.

Total Comprehensive (Loss) Income for the Year

In 2023, the Company recorded a Total Comprehensive Loss for the Year of Rp29.65 billion. Whereas in 2022, the Company recorded a Total Comprehensive Income for the Year of Rp80.34 billion. This is due to the high year-to-date loss.

Net Cash Used in Operating Activities

In 2023, the total net cash flow used for the Company's operating activities amounted to Rp17.96 billion. This value experienced an increase from the previous year, where in the previous year it was recorded at Rp4.41 billion. This increase is mainly due to increased payments to suppliers and high financial expenses.

Net Cash Used in Investing Activities

The total net cash used for investing activities amounted to Rp2.17 billion. This value experienced a decrease compared to the previous year, where in the previous year the Company recorded cash used for investing activities amounting to Rp9.32 billion. This decrease is due to the acquisition of intangible assets not as large as the previous year.

Net Cash Provided by Financing Activities

Throughout 2023, the net cash flow generated from the Company's financing activities amounted to Rp23.04 billion. This cash flow experienced an increase compared to the year 2022, where the Company recorded a net cash flow generated from financing activities of Rp9.80 billion. This is due to the receipt of loans from third parties.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Paying Ability And Receivables Collectibility

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk memelihara tingkat likuiditas perusahaan dengan teliti memonitor arus kas dan memastikan ketersediaan dana yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban utang, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, perusahaan mengadopsi pendekatan yang cermat melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa struktur keuangan dan kesehatan likuiditasnya tetap dalam kondisi yang optimal untuk mendukung kelangsungan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Rasio likuiditas dihitung dengan memperbandingkan antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2023, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 0,84 dibandingkan dengan 1,28 yang tercatat di tahun 2022, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kenaikan hutang.

Rasio Solvabilitas

Sementara itu, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh kewajiban keuangannya. Rasio solvabilitas Perseroan diukur dengan memperbandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas. Di tahun 2023, rasio solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 0,48 dibandingkan 0,22 kali yang dicatatkan di tahun 2022. Di samping itu, rasio utang terhadap aset tercatat 0,33 dibandingkan 0,18 yang tercatat di tahun 2022. Persentase ini naik dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena kenaikan hutang perseroan.

The Company is consistently committed to maintaining the company's liquidity level by carefully monitoring cash flows and ensuring the availability of sufficient funds to meet debt obligations, both short-term and long-term. In assessing the Company's ability to meet its financial obligations, the company adopts a careful approach through liquidity ratio and solvency ratio analysis. The liquidity ratio is used to evaluate the Company's ability to meet short-term liabilities, while the solvency ratio provides an overview of the Company's ability to meet its long-term obligations. With this approach, the Company ensures that its financial structure and liquidity health remain in optimal condition to support operational continuity and long-term growth.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio shows the ability to meet the Company's short-term obligations. The liquidity ratio is calculated by comparing current assets to short-term liabilities. In 2023, the Company's liquidity ratio was recorded at 0.84 compared to 1.28 recorded in 2022, which shows that the Company have increased debt.

Solvency Ratio

Meanwhile, the Company's solvency ratio shows the Company's ability to pay all of its financial obligations. The Company's solvency ratio is measured by comparing the total consolidated liabilities to the total equity. In 2023, the Company's solvency ratio was recorded at 0.48 compared to 0.22 times recorded in 2022. In addition, the debt to asset ratio was recorded at 0.33 compared to 0.18 recorded in 2022. This percentage increased from the previous year, this was due to an increase in the company's debt.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectibility Level

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2023 saldo piutang usaha Perseroan adalah sebesar Rp24.490.174.391 dan saldo penyisihan penurunan piutang usaha sebesar Rp2.326.835.442. Per 31 Desember 2023 periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah sebesar 1-90 hari dengan jumlah piutang usaha diatas 90 hari adalah 10,13% dari total piutang usaha. Saldo piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah 61,94% dari total piutang usaha.

Receivables collectibility is used to describe the Company's ability to minimize bad debts. The Company applies the precautionary principle to trade receivables and maintains an allowance to cover possible uncollectible trade receivables. As of December 31, 2023, the balance of the Company's trade receivables amounted to Rp24,490,174,391 and the balance of allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp2,326,835,442. As of December 31, 2022, the average period for collecting trade receivables was 1-90 days, with trade receivables over 90 days accounting for 10.13% of total trade receivables. The balance of trade receivables that are not yet due is 61.94% of the total trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal oleh Perseroan adalah memastikan bahwa perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat, sehingga dapat secara efektif mendukung operasional bisnis dan mencapai maksimalisasi nilai bagi pemegang saham. Meskipun tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan modal tertentu, Perseroan secara aktif mengelola struktur modalnya, melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi yang mungkin terjadi. Untuk memantau kesehatan modal, perusahaan menggunakan analisis gearing ratio, yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih diperoleh dengan mengurangi jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dari laporan posisi keuangan konsolidasian) dari kas dan setara kas, serta deposito berjangka yang memiliki pembatasan pencairan. Sementara itu, modal direpresentasikan oleh jumlah ekuitas yang tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memonitor dan menyesuaikan struktur modalnya dengan bijak, sesuai dengan dinamika perubahan ekonomi, guna mendukung pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

The primary goal of capital management by the Company is to ensure that the company maintains a healthy capital ratio, thus effectively supporting business operations and achieving shareholder value maximization. Although not required to meet specific capital requirements, the Company actively manages its capital structure, making adjustments according to possible changes in economic conditions. To monitor capital health, the company uses gearing ratio analysis, which is calculated by dividing net debt by total capital. Net debt is obtained by subtracting the amount of debt (including short-term and long-term debt from the consolidated financial statements) from cash and cash equivalents, as well as time deposits with withdrawal restrictions. Meanwhile, capital is represented by the amount of equity reflected in the consolidated financial statements. This approach allows the Company to monitor and adjust its capital structure wisely, in line with economic dynamics, to support long-term growth and stability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the Company did not make any material commitments for capital investments, so this information cannot be presented in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal 2023

Realized Capital Goods Investment in 2023

Tidak terdapat Investasi Barang Modal yang tercatat pada tahun 2023.

There was no Capital Goods Investment recorded in 2023.

Prospek Usaha Business Prospect

Memasuki tahun politik 2024, Perseroan melihat tidak adanya dampak signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Seiring dengan tahun pemulihan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga stabil, Perseroan memiliki optimisme tersendiri dalam menyambut tahun 2024. Perseroan senantiasa akan berfokus untuk memaksimalkan kerjasama dengan mitra-mitra Perseroan terutama mitra UMKM yang dilakukan dengan secara konsisten guna menambah lebih banyak kemitraan strategis. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk terus berkolaborasi berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, Kemenparekraf, hingga Bank Pembangunan Daerah.

Perseroan juga senantiasa meningkatkan kerja sama dengan beberapa pihak perbankan untuk meningkatkan sinergi jasa layanan Perseroan dengan produk perbankan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi secara positif terhadap pendapatan.

Perseroan berharap bahwa kerja sama yang telah terjalin dapat menciptakan kontribusi positif yang dapat dirasakan secara langsung, terutama dalam perolehan GTV Perseroan. Perseroan juga akan secara bertahap memperbaiki dan memperkuat fundamental bisnis baik dari sisi keuangan, operasional, sumber daya manusia hingga tata kelola.

Entering the political year of 2024, the Company sees no significant impact that could affect its performance. With the economic recovery and the stable growth of the national economy, the Company is optimistic about welcoming the year 2024. The Company will consistently focus on maximizing collaboration with its partners, especially SME partners, to establish more strategic partnerships. The Company is committed to collaborating with various parties, ranging from local governments, the Ministry of Tourism and Creative Economy, to Regional Development Banks.

The Company also continually enhance cooperation with several banking parties to increase synergy between the Company's services and banking products, expected to positively contribute to revenue.

The Company hopes that the established collaborations will create a direct and positive contribution, especially in the Company's Gross Transaction Value (GTV) acquisition. The Company will gradually improve and strengthen the fundamental aspects of the business, including financial, operational, human resources, and governance.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Di Tahun 2023 Comparison of Financial Target and Realization In 2023

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan-tantangan baru. Di tengah situasi tahun 2023 yang serba dinamis, Perseroan telah berhasil menunjukkan performa yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp195 miliar, naik sebesar 51,09% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp129 miliar. Selain itu, Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan, dimana pada tahun 2023 ini tercatat rugi sebesar Rp30 miliar, yang meningkat sebesar 210,19% dari tahun 2022 yang tercatat rugi sebesar Rp10 miliar.

Untuk capaian operasional Perseroan tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan jumlah merchant menjadi 20.347 merchant atau meningkat sebesar 26,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 16.125 merchant.

Pencapaian ini tentunya didukung dengan pelaksanaan strategi-strategi yang akurat serta komitmen dari seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Perseroan juga akan berupaya semaksimal mungkin agar pencapaian target dapat direalisasikan dengan optimal hingga ke depannya.

In conducting its business activities, the company will undoubtedly face various new challenges. In the midst of the dynamic situation in 2023, the company has demonstrated good performance. This can be seen from the increase in the company's revenue in 2023, which amounted to Rp195 billion, an increase of 51.09% from the previous year's Rp129 billion. Additionally, the company recorded a Year-To-Date Loss, where in 2023 it amounted to Rp30 billion, an increase of 210.19% from 2022's Rp10 billion loss.

Regarding the company's operational achievements in 2023, the company successfully increased the number of merchants to 20,347 merchants, an increase of 26.18% compared to the previous year's 16,125 merchants.

These achievements are certainly supported by the accurate implementation of strategies and the commitment of all company personnel in carrying out their respective tasks. The company will also strive as much as possible to realize optimal achievement of targets in the future.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aktivitas pemasaran adalah salah satu aspek penting yang menjadi fokus dari Perseroan. Perseroan selalu konsisten untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis pemasaran yang inovatif dan kreatif, yang menekankan pada komunikasi Perseroan mengenai produk, layanan dan penawaran-penawaran tertentu secara *soft-selling* dan *hard-selling* demi tercapainya target yang telah ditentukan serta selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Rencana dan aktivitas pemasaran yang dijalankan Perseroan bersumber dari implementasi sumber daya pemasaran itu sendiri maupun langkah-langkah inisiatif, yang direalisasikan Perseroan dengan *digital marketing*, media sosial dan media lainnya yang dikelola oleh Perseroan demi memberikan nilai tambah yang saling menguntungkan bagi *merchant* sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar.

KANAL PEMASARAN

Pada umumnya, Perseroan menjalankan dan menerapkan strategi pemasaran yang menggunakan dua kanal penting, yaitu kanal digital (*online*) dan kanal konvensional (*offline*).

Kanal Digital (Online)

Perseroan mengoptimalkan kanal ini dengan menggunakan website dan media sosial Perseroan sebagai salah satu wadah aktivitas penjualan dan pemasaran. Kanal digital (*online*) Perseroan saat ini terdiri dari:

- Website*: www.cashlez.com
- Akun sosial media: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, LinkedIn, TikTok dan lain-lain sesuai dengan situasi dan kondisi pemasaran di lapangan.

Perseroan melakukan beberapa inisiatif pemasaran di kanal digital seperti:

- Merencanakan Strategi Campaign Setiap Bulan
- Beyond Website through Optimization and Acceleration
- Digital Marketing - Push to Website and Push to Install
- Meningkatkan Leads dengan penggunaan Digital Ads seperti Google Ads & Facebook Ads
- Social Media Management
- Kanal digital (*online*) bekerjasama dan bersinergi dengan mitra strategis seperti kustomer (pengecer) untuk saling mendukung aktivitas pemasaran kanal digital (*online*) setiap mitra, dalam bentuk komunikasi, promosi, dan penjualan.
- Menjalin hubungan, komunikasi dan kerjasama positif dengan mitra online di industri media, terkait e-publikasi dari sisi kanal digital (*online*) mengenai Perseroan.

Kanal Konvensional (Offline)

Kanal pemasaran konvensional dalam konteks ini adalah optimalisasi kegiatan pemasaran, komunikasi dan promosi di tingkat *retailer/dealer* dengan tujuan untuk terhubung dengan pengusaha *retailer/dealer* dan meningkatkan *visibility* bisnis khususnya produk bisnis Aspek, *offline* dan *online* layanan dan produk.

Marketing activity is one of the important aspects that is the focus of the Company. The Company is always consistent in implementing innovative and creative marketing strategic steps, emphasizing the Company's communication regarding certain products, services and offers through *soft-selling* and *hard-selling* in order to achieve predetermined targets and in line with the Company's vision and mission .

Marketing plans and activities carried out by the Company originate from the implementation of the marketing resources themselves as well as initiative steps, which are realized by the Company with digital marketing, social media and other media managed by the Company in order to provide added value that is mutually beneficial for merchants according to their needs and market conditions.

MARKETING CHANNEL

In general, the Company carries out and implements a marketing strategy that uses two important channels, namely digital channels (*online*) and conventional channels (*offline*).

Digital Channel (Online)

The Company optimizes this channel by using the Company's website and social media as a forum for sales and marketing activities. The Company's digital channels (*online*) currently consist of:

- Website*: www.cashlez.com
- Social media accounts: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, LinkedIn, TikTok and others are aligned with the marketing situation and conditions in the field.

The Company carried out several marketing initiatives on digital channels such as:

- Planning Strategy Monthly Campaign
- Beyond Website through Optimization and Acceleration
- Digital Marketing - Push to Website and Push to Install
- Increase Leads with using digital ads like Google ads & Facebook ads
- Social Media Management
- Digital channels (*online*) collaborate and synergize with strategic partners such as customers (retailers) to mutually support each partner's digital channel marketing activities (*online*), in the form of communication, promotion and sales.
- Establish positive relationships, communication and cooperation with online partners in the media industry, regarding e-publications from the digital (*online*) channel regarding the Company.

Conventional Channels (Offline)

Conventional marketing channels in this context are optimizing marketing, communication and promotional activities at the *retailer/dealer* level with the aim of connecting with *retailer/dealer* entrepreneurs and increasing business visibility, especially business product aspects, *offline* and *online* services and products.

Kegiatan pemasaran yang termasuk di dalamnya adalah sebagai berikut:

- **Marketing Collateral**
Perusahaan mengoptimalkan lokasi konsesi sebagai ruang komunikasi dan promosi terkait penerapan materi pemasaran di lokasi konsesi.
- **Merchandise**
- **Brand Activation**
(Existing and New to Cashlez - ETC & NTC) :
Perusahaan telah merancang beberapa kegiatan Brand Activation reguler, yaitu Bekerja sama dengan bank, non-bank dan merchant dengan target pasar dan industri yang sama, Mengikuti acara bersponsor maupun tidak bersponsor yang sesuai dengan target pasar perusahaan, dll.
- **Network & People (Support Office)** di beberapa area
- **Media Massa & Biro Iklan**
- **Media dan Publikasi**
- **Corporate Branding**
Meningkatkan awareness dan citra positif brand Cashlez melalui publikasi di media massa antara lain, seperti Press Release, Iklan di media elektronik, Penghargaan untuk Perseroan
- **Media Relations**
Strategi yang diterapkan antara lain, seperti Media Visit, Media Gathering, Konferensi Pers, Wawancara Media, Media Monitoring, Media Coverage.
- **Executive Branding**

Strategi Pemasaran

Perusahaan telah merancang strategi pemasaran yang terukur dan terarah untuk mendukung pencapaian visi Cashlez 2022 menjadi perusahaan pembayaran unicorn pertama di Indonesia.

Strategi pemasaran yang dirancang oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Marketing activities included in it are as follows:

- **Marketing Collateral**
In this case, the company optimizes the concession location as a communication and promotion space related to the implementation of marketing materials at the concession location.
- **Merchandise**
- **Brand Activation**
(Existing and New to Cashlez - ETC & NTC) :
The company has designed several regular Brand Activation activities, namely Cooperating with banks, non-banks and merchants with the same target market and industry, Participating in sponsored and non-sponsored events according to the company's target market, etc.
- **Network & People (Support Office)**
- **Mass Media & Advertising Agencies**
- **Media and Publications**
- **Corporate Branding**
Increase awareness and positive image of the Cashlez brand through publication in the mass media, including Press Release, Advertisements in electronic media, Award for the Company.
- **Media Relations**
The strategies implemented include Media Visit, Media Gathering, Press Conference, Media Interview, Media Monitoring, Media coverage
- **Executive Branding**

Marketing strategy

The company has designed a measurable and targeted marketing strategy to support the achievement of Cashlez's 2022 vision of becoming the first unicorn payment company in Indonesia.

The marketing strategy designed by the company is as follows:

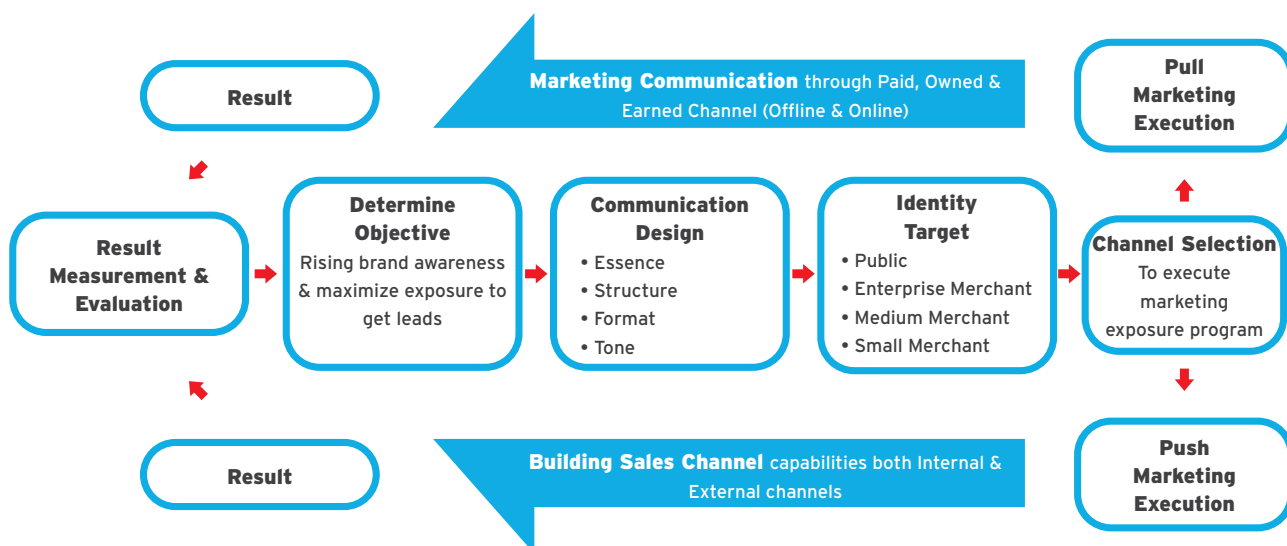


Optimalisasi Framework

Perusahaan menggunakan pendekatan strategi pemasaran Pull & Push untuk mendorong eksposur pasar Cashlez dengan menyelaraskan tujuan, sasaran segmen, dan strategi komunikasi Cashlez

Framework Optimization

The company uses the Pull & Push marketing strategy approach to encourage Cashlez's market exposure by aligning Cashlez's goals, segment targets and communication strategy



Kerangka Strategi

Strategy Framework

Key Message

Cashlez is payment gateway that integrated with POS, Application solution for your business
#JualanJadiGampang

Objective

- Cashlez need to have stronger brand awareness
- Increase leads opportunity to be a market leaders
- Increase number of applicants' registration

Product

Cashlez Reader
Printer & Non-Printer

Cashlez mPOS

CashlezONE

Product Benefits

- Single devices all in one for cashless payment
- Able to integrated with all POS
- Wireless system
- Merchant can owned EDC
- Free Maintenance
- Paperless

- Free application to manage sale transaction
- Easy Future (Cashier Mode & Simple Mode)
- Free Maintenance
- For small & efficient scale business
- Cashlez Pay (For all payment non cash transaction, Debit/ Credit, QRIS, VR CashlezLink)

- All in one devices that integrated reader & android
- Able connected with all payment cashless devices

Target Audience

Enterprise
Merchant

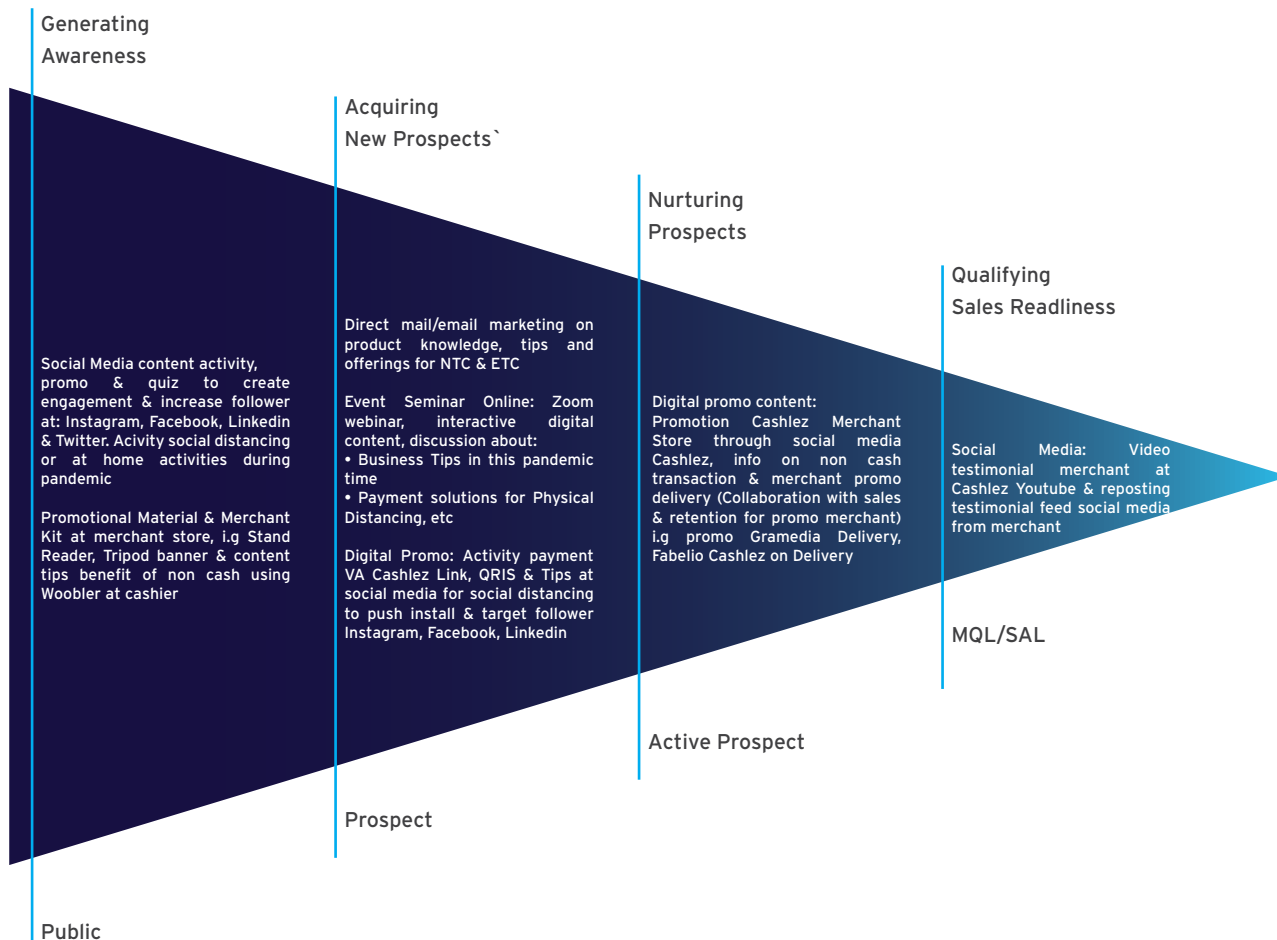
Medium
Merchant

Small
Merchant

Entrepreneur
Community

Public

Kerangka Strategi



Strategy Framework

PANGSA PASAR

Umumnya, pelanggan perusahaan adalah pengusaha atau merchant retail yang menggunakan layanan Cashlez sebagai solusi pembayaran dan solusi perdagangan terintegrasi yang memungkinkan merchant untuk mengelola dan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik. Pelanggan bisnis dapat menggunakan sistem mPOS yang dibangun oleh Cashlez untuk menerima pembayaran kartu kredit dan debit serta memproses pembayaran digital lainnya melalui aplikasi seluler.

MARKET SHARE

Generally, the Company's customers are entrepreneurs or retail merchants who use Cashlez services as a payment solution and an integrated trading solution that allows merchants to better manage and develop their business. Business customers can use the mPOS system built by Cashlez to accept credit and debit card payments and process other digital payments through a mobile application.

Dividen Dividend

Pada tahun 2023, perseroan masih mengalami kerugian usaha dan manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2023, the company continued to experience operating losses, thus the Company's management decided not to distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Ipo Fund

Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada 4 Mei 2020 dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp87.500.000.000.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 61,31% (enam puluh satu koma tiga puluh satu persen) digunakan Perseroan untuk mengambil alih saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Softorb Technology Indonesia.
2. Sisanya sebesar 38,69% (tiga puluh delapan koma enam puluh sembilan persen) digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan.

The company successfully carried out an Initial Public Offering (IPO) on May 4, 2020 and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). From the implementation of the IPO, the Company managed to raise funds of Rp 87,500,000,000.

The proceeds from the Initial Public Offering that will be received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, will be used for the following:

1. About 61.31% (sixty one point thirty one percent) is used by the Company to take over 1,020 (one thousand twenty) shares of STI shares or equivalent to 51% (fifty one percent) of the entire issued and paid-up capital of Softorb Technology Indonesia.
2. The remaining 38.69% (thirty eight point sixty nine percent) is used to finance the Company's working capital.

Informasi Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information About Transactions Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya tanpa melibatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi afiliasi yang terpapar sudah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku wajar (*arms-length principle*) sesuai dengan pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 18 April 2023 dan telah dipublikasikan melalui Keterbukaan Informasi pada website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

During 2023, the Company conducted its business activities without engaging in transactions that involve conflicts of interest. Affiliated transactions that were exposed have undergone adequate procedures to ensure that affiliate transactions are conducted in accordance with prevailing business practices (*arms-length principle*) as stated by the Board of Directors and the Board of Commissioners on April 18, 2023, and have been disclosed through Information Disclosure on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Tabel Informasi Transaksi Afiliasi | Affiliated Parties Information Table

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction
PT Bara Alam Utama	Direktur Utama PT Bara Alam Utama merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan President Director of PT Bara Alam Utama is the Controlling Shareholder of the Company	Pinjaman / Loan

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information About Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2023, the Company did not have material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/business consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK.

The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by the OJK.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Compliance with Financial Accounting Standards

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. V III.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Measurement Indicators and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Consolidated financial statements, except for consolidated cash flow statements, are prepared on a historical cost basis and accrual basis unless otherwise disclosed in the accounting policies below. Consolidated cash flow statements are prepared using the direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan

Measurement Indicators And Preparation Of Consolidated Financial Statements

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

In 2023, there were no significant changes in legislation that affects the Company's operational activities and business development.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Changes to The Statement of Financial Accounting Standards (SAK) And Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied standards, a number of amendments/improvement and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies and amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimate.
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The Perseroan has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standards, amendments/improvements interpretations to standards issued but not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2024:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment PSAK 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.

Effective on January 1, 2025:

- PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

Target 2024

2024 target

Dalam menghadapi situasi yang penuh dengan tantangan, Perseroan menyadari perlunya menerapkan sejumlah inisiatif baru dalam manajemen perusahaan, salah satunya berupa penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan agar lebih realistis dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Perseroan meyakini bahwa dinamika ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengevaluasi dan memperkuat fondasi bisnis kedepannya.

Untuk tahun 2024 mendatang, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiasi dan target yang lebih optimis dibandingkan dengan tahun 2023. Di tahun 2023, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk mengeluarkan QRIS sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa akan berfokus untuk memaksimalkan kerjasama dengan merchant-merchant Perseroan dengan meningkatkan jumlah penggunaan sistem pembayaran QRIS, terutama untuk merchant pada kategori UMKM. Perseroan meyakini bahwa hal ini akan dapat memberikan efek positif bagi pendapatan Perseroan di tahun 2024.

Dengan tujuan untuk memperluas jangkauan pengguna produk pembayaran dengan aplikasi Cashlez, Perseroan telah berinisiatif untuk bekerja sama dengan beberapa bank di daerah. Selain itu, Perseroan juga telah menjalin relasi dengan beberapa pihak lain dengan tujuan untuk menambah sumber pendapatan, diluar dari pendapatan yang bersumber dari GTV. Dengan seluruh relasi yang telah terjalin ini, Perseroan berharap untuk dapat membantu seluruh merchant UMKM dalam melakukan sistem pembayaran non tunai, mengingat bahwa merchant-merchant UMKM adalah debitur dari bank daerah tersebut.

Facing a challenging situation, the Company acknowledges the need to implement several new initiatives in corporate management, including adjusting goals to be more realistic and adapted to the current situation. The Company believes that these dynamics can serve as a foundation for evaluating and strengthening its business foundations in the future.

For the upcoming year 2024, the Company has set more optimistic initiatives and targets compared to 2023. In 2023, the Company obtained approval from Bank Indonesia to issue its own QRIS. In connection with this, the Company will focus on maximizing collaboration with its merchants by increasing the use of the QRIS payment system, especially for SME merchants. The Company believes that this will have a positive effect on the Company's revenue in 2024.

With the aim of expanding the user base for Cashlez payment products, the Company has initiated collaboration with several banks in the region. Additionally, the Company has established relations with other parties to increase revenue sources beyond GTV-derived income. With all these established relationships, the Company hopes to assist all SME merchants in implementing non-cash payment systems, considering that these merchants are debtors of those regional banks.



Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Pada tahun buku terakhir, Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasionalnya. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa tidak ada temuan signifikan yang dapat membahayakan kelangsungan operasional, sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memberikan gambaran komprehensif mengenai prospek bisnis, menguraikan pandangan mereka dalam kerangka kinerja tahun buku terakhir. Perseroan secara proaktif menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengatasi potensi kerugian yang dapat timbul akibat perubahan tak terduga dalam kondisi ekonomi. Dalam peninjauan risiko tahun 2023, manajemen meyakini bahwa tidak ada faktor yang memiliki potensi signifikan untuk mengganggu kelangsungan operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko ini dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

In the last fiscal year, the Company conducted a comprehensive assessment of factors that could affect its operational continuity. The results of this evaluation showed that no significant findings were found that could jeopardize operational continuity, as stated in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report. The Board of Commissioners and the Board of Directors also provided a comprehensive overview of the business prospects, outlining their views in the framework of the last fiscal year's performance. The Company proactively implements risk management strategies to address potential losses that may arise due to unforeseen changes in economic conditions. In the risk review for 2023, management believes that there are no factors with significant potential to disrupt the Company's operational continuity. Further information on Risk Management can be found in the Company's Annual Report.

05

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, nilai, dan reputasinya di mata para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat membantu perusahaan mengelola risiko, mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga dapat mendorong perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan global.

Corporate governance is one of the key factors that determines the success and sustainability of a company. By implementing good corporate governance, companies can improve their performance, value and reputation in the eyes of stakeholders, such as shareholders, creditors, customers, employees, government and society. Good corporate governance can also help companies manage risks, overcome challenges, take advantage of opportunities, and adapt to changes in the business environment. Apart from that, good corporate governance can also encourage companies to contribute to sustainable development and achieving global development goals.



Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

Dalam era bisnis yang terus berkembang, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) merupakan landasan utama bagi Perusahaan untuk tetap relevan dan berdaya saing. Melalui komitmen terhadap penerapan GCG, Perusahaan menegaskan kesediaannya untuk memperkuat tata kelola yang baik dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya integritas, transparansi, akuntabilitas, dan kehati-hatian dalam mengelola risiko menjadi landasan utama yang mengkokohkan fondasi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Dalam menghadapi tantangan yang kompleks, konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG akan menjadi pendorong utama dalam membangun kepercayaan yang kokoh serta memastikan kesinambungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
10. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In an ever-evolving world of business, adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is a key foundation for the Company to remain relevant and competitive. Through its commitment to GCG implementation, the Company affirms its willingness to strengthen good governance by integrating these principles into every aspect of its operations. Thus, awareness of the importance of integrity, transparency, accountability, and prudence in managing risks becomes the main foundation that strengthens the foundation of the Company's long-term success. In the face of complex challenges, consistency in applying GCG principles will be the main driver in building solid trust and ensuring sustainability and sustainable growth for the Company.

GCG IMPLEMENTATION GUIDELINES

In implementing GCG in the management of the Company, the Company always refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
3. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
6. Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. General Guidelines of Indonesian Good Corporate Governance 2006 of the National Committee on Governance Policy (KNKG).

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG

Dalam mengelola menerapkan praktik GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan antara lain:

GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

In managing the implementation of GCG practices, the Company always refers to the basic principles of Corporate Governance, such as:

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Penerapan keterbukaan informasi oleh Perseroan tidak hanya menjadi aspek formal yang harus dipenuhi, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. The implementation of information disclosure by the Company is not only a formal aspect that must be fulfilled, but also a foundation for building strong relationships with stakeholders	Dengan mematuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 dan menggunakan beragam saluran komunikasi, Perseroan menegaskan komitmennya dalam memberikan akses yang mudah terhadap informasi yang relevan. Upaya ini tidak hanya berperan sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat kepercayaan dan keberlanjutan bisnis. Melalui keterbukaan informasi yang terencana dan terstruktur, Perseroan mengkomunikasikan visi, nilai, dan kinerja perusahaan secara transparan kepada para pemangku kepentingan, menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang dan hubungan yang berkelanjutan. Selain itu, prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, di mana Direksi dan Dewan Komisaris mengambil keputusan secara terbuka kepada Pemegang Saham. Keterbukaan informasi lainnya dilakukan pada rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang mana setiap keputusan dalam rapat akan didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat untuk kemudian didistribusikan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Selanjutnya, Perseroan juga menyampaikan secara terbuka informasi yang penting dan relevan yang dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, untuk kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga telah menyampaikan secara terbuka informasi yang diperlukan kepada Merchant/Client dalam perjanjian terkait dengan produk. By complying with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 and using various communication channels, the Company emphasizes its commitment to providing easy access to relevant information. This effort serves not only as a means to fulfill regulatory demands, but also as a strategy to strengthen trust and business sustainability. Through planned and structured information disclosure, the Company communicates its vision, values and performance transparently to stakeholders, creating a solid foundation for long-term growth and sustainable relationships. In addition, the principle of transparency is also applied in the decision-making process, in which the Board of Directors and Board of Commissioners make open decisions to shareholders. Other forms of information disclosure are carried out at meetings of Board of Directors and Board of Commissioners where every decision in the meeting will be documented in Minutes of Meeting and then distributed to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Company also makes public the important and relevant information as set forth in the Company's Guidelines, Workflows, and Standard Operating Procedures, which will be disseminated to all employees. The Company also discloses necessary information about the products to Merchant/Client in the agreements.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clear description of functions, structures, systems and responsibilities of the Company's organs to ensure the effective management of the Company.	Praktik tata kelola yang baik menjadi landasan yang sangat penting bagi Perseroan dalam mencapai efektivitas pengelolaan perusahaan. Kejelasan mengenai fungsi, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab yang terinci bagi setiap organ perusahaan, seperti RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, memastikan bahwa setiap entitas dalam perusahaan memiliki peran yang ditetapkan dengan jelas. Selain itu, penerapan prinsip akuntabilitas dalam pembagian tugas antar organ Perseroan menguatkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan terkendali. Prinsip kehati-hatian (prudent) dalam pengelolaan bisnis menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan, yang tidak hanya mengakomodasi pengendalian risiko yang tepat, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, penegakan sistem pengendalian dan manajemen risiko menjadi kunci dalam mendukung prinsip akuntabilitas Perseroan serta menciptakan fondasi yang kokoh bagi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. Good governance practices are a very important foundation for the Company in achieving effective management of the company. Clarity regarding the functions, organizational structure, and detailed duties and responsibilities for each organ of the Company, such as the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, ensures that each entity within the Company has a clearly defined role. In addition, the application of the principle of accountability in the division of tasks between the Company's organs strengthens the commitment to create a transparent and controlled environment. The principle of prudence in business management becomes the main focus in decision making, which not only accommodates appropriate risk control, but also ensures compliance with applicable laws and regulations. As such, the enforcement of control and risk management systems is key in supporting the Company's accountability principles and creating a solid foundation for effective and sustainable management
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan. Conformity of the Company's management to the healthy corporate principles and applicable laws and regulations including the Company's social responsibility.	Prinsip tanggung jawab dilaksanakan oleh Direksi salah satunya terkait dengan penerapan manajemen risiko. Direksi Perseroan dalam hal ini telah membentuk fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk fungsi Audit Internal untuk memastikan seluruh pelaporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. • Terkait dengan tanggung jawab kepada Merchant, Perseroan telah menyusun pedoman yang berisi standar dalam pemberian pelayanan kepada Debitur, termasuk di dalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan Merchant. Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari Merchant. Lalu, dalam hal tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi senantiasa menyampaikan laporan pertanggungjawabannya atas perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian sebagai bentuk tanggung jawab terkait aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan mempersiapkan program Corporate Social Responsibility (CSR). The principle of responsibility is applied by the Board of Directors, one of which is in the implementation of risk management. The Company's Board of Directors has established a risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluation of the risk management activities. In addition, the Company also establishes an Internal Audit function to ensure that all financial reporting has been presented in accordance with the prevailing laws and regulations. • As part of our responsibility to the Merchant, the Company has introduced a guideline that contains standards in providing services to debtors, including the procedures for handling Merchant's complaints. The Company has assigned an officer or a unit responsible for handling complaints from merchants. Then, in term of responsibility to the Shareholders, the Board of Directors always submits its accountability report on business development, achievement of targets, as well as the Company's future plans in Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders (GMS). Then to how our social responsibility, the Company prepares Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is professionally managed without conflict of interest and interference from any parties that may confront the provisions of the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain diwujudkan dengan menegakkan prinsip saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Selain itu, prinsip independensi juga ditunjukkan oleh tidak adanya intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta tidak ada benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. The application of this principle is applied among others by upholding the principle of mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the organs of the Company. Whereas, independence principle is also demonstrated by ensuring no intervention from shareholders and the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors and no conflict of interest in process of decision making by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, which emerge due to agreements and applying laws and regulations.	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran melalui pemberian hak kepada pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan ketersediaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of fairness by granting the right to shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations, while creating a comfortable and safe working environment for all employees with consideration to the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan. Akan tetapi Perseroan kedepannya berkomitmen untuk melakukan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT IN 2023

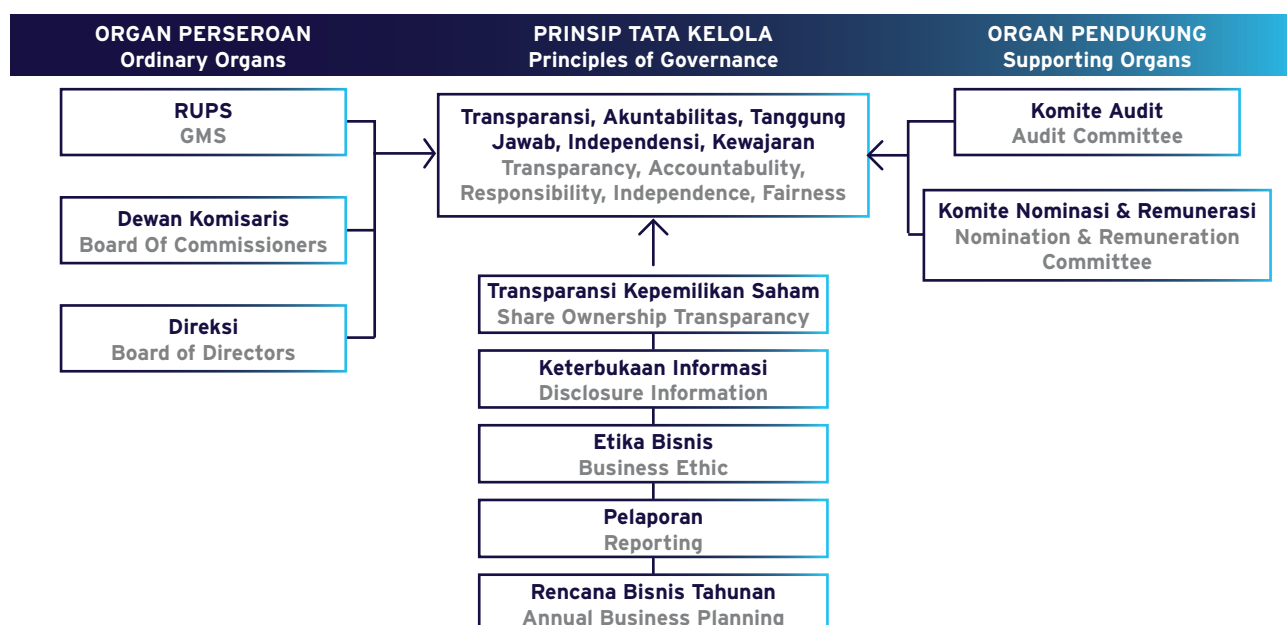
Throughout 2023, the Company has not conducted an assessment of the implementation of corporate governance. However, the Company is committed to conducting an assessment of the implementation of corporate governance in the future.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organ structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to these components, the Company also has other important organs that are considered to optimize the implementation of GCG in the Company, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In simple terms, the Company's GCG Organ structure can be seen in the chart below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum yang sangat signifikan dalam struktur organisasi Perseroan. Fungsi utama RUPS sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang diinvestasikan menegaskan keberadaannya sebagai organ tertinggi dalam hierarki perusahaan. Meskipun memiliki peran krusial, RUPS tetap memegang prinsip ketidakinvasifannya terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan dilakukan secara transparan serta wajar, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menjadi wadah pengambilan keputusan penting, RUPS juga berperan sebagai forum pertanggungjawaban bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya. Keterlibatan mereka dalam RUPS sebagai bagian dari pertanggungjawaban memiliki kaitan erat dengan batasan waktu yang telah ditentukan, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memungkinkan evaluasi berkala yang komprehensif terhadap kinerja perusahaan dan bertindak sebagai platform untuk mengukur pencapaian serta menyampaikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Adapun wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Melakukan pengangkatan dan/ atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a very significant forum in the Company's organizational structure. The main function of the GMS as a forum for shareholders to make important decisions related to the invested capital emphasizes its existence as the highest organ in the corporate hierarchy. Despite its crucial role, the GMS still holds the principle of non-invasiveness to the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the Company's management activities. Decisions made in the GMS are based on the Company's long-term business interests and are conducted in a transparent and fair manner, in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In addition to being a forum for making important decisions, the GMS also serves as an accountability forum for the Board of Directors and Board of Commissioners for their performance. Their involvement in the GMS as part of their accountability is closely linked to a predetermined time limit, in line with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The GMS enables a comprehensive periodic evaluation of the company's performance and acts as a platform to measure achievements and deliver accountability to shareholders.

Through the GMS, shareholders can exercise their rights to express their opinions and cast their votes in the process of making important decisions equally. Decisions made at the GMS must be based on the Company's long-term business interests and solutions. The authority of the GMS, among others:

1. Approve the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company, as well as granting a release of responsibility to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out.
2. Determine the use of the Company's net profit.
3. Make decisions concerning the organization of the Company, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution, and liquidation of the Company.
4. To appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
5. Decide on the determination of salaries, allowances, and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
6. To appoint the Public Accountant Firm (KAP).
7. Decide other matters which are authorized by the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.

PELAKSANAAN RUPS 2023

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Senin, 26 Juni 2023 yang bertempat di Hotel Grand Tjokro, Lantai 2 Ruang Sriwijaya. Jl. Daan Mogot No.63 Tanjung Duren Jakarta Barat. Dengan hasil keputusan RUPST sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporan No. 00566/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/11/2023 tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Mata Acara Kedua

Menyetujui dan mengesahkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 9.808.612.348 dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2022 karena saat ini Perseroan masih mengalami kerugian.

Mata Acara Ketiga

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
2. Menetapkan total gaji/honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) per tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Juli 2023 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yg berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE 2023 (AGMS)

The company has conducted its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders. The Annual General Meeting was held on Monday, June 26, 2023, at Hotel Grand Tjokro, 2nd Floor, Sriwijaya Room, Jl. Daan Mogot No.63, Tanjung Duren, West Jakarta. The decisions made during the AGMS are as follows:

First Agenda

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31%, 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Report for the financial year ending on December 31%, 2022 which has been audited by the Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with their report dated March 30", 2023, Number 00566/2.1133/AU.1/05/0121-1/11/2023, with a fair opinion, as well as providing full settlement and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ending December 31%, 2022 as long as these actions are reflected in the Annual Report;

Second Agenda

Approved the Company's net loss of Rp 9,808,612,348 and no dividend distribution for the 2022 financial year because currently the Company is still experiencing losses.

Third Agenda :

1. Give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors of the Company, taking into account the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
2. Determined that the total salary/honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners does not exceed IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah) per year, effective from July 1%, 2023 until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders taking into account the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Fourth Agenda :

1. Approved to appoint the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Rekan, which is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to carry out an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year; and
2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with the applicable regulations.

Mata Acara Kelima

1. Menerima pengunduran diri Bapak Andi M. Andries selaku Komisaris Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Bapak Andi M. Andries selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
2. Menerima pengunduran diri Bapak Laurentius Firman Wiranata selaku Komisaris Independen Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Bapak Laurentius Firman Wiranata selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Menerima pengunduran diri Bapak Bayu Giri Saputra selaku Direktur Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta Bapak Bayu Giri Saputra selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
4. Mengangkat Bapak Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Andi M. Andries, dengan melanjutkan masa jabatan Komisaris sebelumnya, terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024.
5. Mengangkat Bapak David Fernando Audy sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Laurentius Firman Wiranata, dengan melanjutkan masa jabatan Komisaris Independen sebelumnya, terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027.
6. Mengangkat Bapak Robert Kurniawan sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Bayu Giri Saputra, dengan melanjutkan masa jabatan Direktur sebelumnya, terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024.

Fifth Agenda :

1. Accept the resignation of Mr. Andi M. Andries as Commissioner of the Company and he is granted release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his term of office as long as it is stated in the books of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims of any kind against the Company. The Company expresses its gratitude and highest appreciation for the participation of Mr. Andi M. Andries while serving as Commissioner of the Company.
2. Accept the resignation of Mr. Laurentius Firman Wiranata as Independent Commissioner of the Company and he is granted release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his term of office as long as it is stated in the books of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims of any kind against the Company. The Company expresses its gratitude and highest appreciation for the participation of Mr. Laurentius Firman Wiranata while serving as Independent Commissioner of the Company.
3. Accept the resignation of Mr. Bayu Giri Saputra as Director of the Company and he is granted release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his term of office as long as it is stated in the books of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims of any kind against the Company. The Company expresses its gratitude and highest appreciation for the participation of Mr. Bayu Giri Saputra while serving as Director of the Company.
4. Appointed Mr. Edy Suryanto Sulistyo as Commissioner of the Company replacing Mr. Andi M. Andries, by continuing the previous term of office of the Commissioner, starting from the date of this Meeting until the closing of the 2024 Annual GMS.
5. Appointed Mr. David Fernando Audy as Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Laurentius Firman Wiranata, by continuing the previous term of office of the Commissioner, starting from the date of this Meeting until the closing of the 2027 Annual GMS.
6. Appointed Mr. Robert Kurniawan as Director of the Company to replace Mr. Bayu Giri Saputra, by continuing the previous Director's term of office, starting from the date of this Meeting until the closing of the 2024 Annual GMS.

7. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, kecuali untuk Bapak David Fernando Audy dan Bapak Hendrik Adrianto yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra
Komisaris : Edy Suryanto Sulisty
Komisaris Independen : David Fernando Audy

Direksi:

Presiden Direktur : Irianto Kusumadjaja
Direktur : Hendrik Adrianto
Direktur : Robert Kurniawan

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PAPARAN PUBLIK

Perseroan mengadakan Paparan Publik pada hari Senin, 26 Juni 2023 di Hotel Grand Tjokro.

Di dalam Paparan Publik ini, Perseroan membahas 5 agenda sebagai berikut:

1. Profil Perseroan
2. Kinerja Usaha & Keuangan Tahun 2022
3. Kendala & Upaya Perseroan
4. Target Tahun 2023
5. Sesi Tanya Jawab

7. Declare and stipulate that after the closing of this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will serve until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, except for Mr. David Fernando Audy and Mr. Hendrik Adrianto who will serve until the closing of the Meeting The Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2027, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, namely as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Surya Aseanto Putra
Commissioner : Edy Suryanto Sulisty
Independent : David Fernando Audy

Commissioner

Board of Directors:

President Director : Irianto Kusumadjaja
Director : Hendrik Adrianto
Director : Robert Kurniawan

8. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to express/declare the decisions of this Meeting in separate deeds drawn up before a notary, take all necessary actions related to decisions regarding the composition of the Company's management at this Meeting, and subsequently notify them to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.

PUBLIC EXPOSE

The Company held a Public Expose on Monday, June 26 2023 at the Grand Tjokro Hotel.

In this Public Expose, the Company discussed 5 agendas as follows:

1. Company Profile
2. Business & Financial Performance in 2022
3. Obstacles & Company Efforts
4. Target for 2023
5. Question and Answer Session

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjadi pilar dalam menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan. Sebagai lembaga pengawas, mereka memiliki tanggung jawab kolektif untuk memastikan bahwa implementasi Good Corporate Governance (GCG) terlaksana dengan baik di seluruh aspek organisasi Perseroan. Melalui pemantauan aktif terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan di semua tingkatan perusahaan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan peraturan hukum yang berlaku. Keterlibatan mereka dalam memberikan nasihat kepada Direksi tidak hanya untuk menjaga ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, tetapi juga untuk memberikan arahan strategis yang mendukung pertumbuhan dan kesinambungan Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan yang tinggi terhadap standar tata kelola yang baik.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.
6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan

The Board of Commissioners is a pillar in carrying out the supervisory function in the Company. As a supervisory body, they have a collective responsibility to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is well executed in all aspects of the Company's organization. Through active monitoring of policies, procedures and practices applied at all levels of the company, the BOC ensures that the Company operates in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association and in line with applicable legal regulations. Their involvement in advising the Board of Directors is not only to maintain adherence to good governance principles, but also to provide strategic direction that supports the Company's future growth and sustainability. The Board of Commissioners is at the forefront of ensuring that the Company operates with high integrity, transparency and compliance with good governance standards.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS so that the accountability report for their performance is submitted directly to the GMS. The provisions regarding the Board of Commissioners within the Company are in accordance with the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization through committees formed by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Internal Audit, External Auditor, and/or the results of the Authority's supervision.
6. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's working hours shall have the right to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters, and other evidence.
7. The Board of Commissioners may request any member of the Board of Directors to provide an explanation of all matters concerning the Company as required by the Board

Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.

8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, seluruh kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS. Adapun kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan public.
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

PEDOMAN/ PIAGAM DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) dan Tata Tertib yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman dan Tata

of Commissioners to carry out their duties.

8. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners must pay attention to the Company's Articles of Association.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the process of appointing members of the Board of Commissioners, all candidates can be nominated by the controlling shareholders, except for independent commissioners. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Then, the selected candidate will be determined by the GMS. The criteria and requirements that must be met in order for a person to be appointed as the Company's Board of Commissioners are:

- a. Have good morals, character and integrity.
- b. Capable of performing legal acts.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - i. Has never been declared bankrupt
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
 - iii. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial services sector
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - Has not held an Annual GMS
 - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
 - Have caused a company that obtained a license, approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) not to fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to the OJK.
- d. Has a commitment to comply with laws and regulations.
- e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer or public company.
- f. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements of having passed the fit and proper assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation.
- g. The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD).

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES/ CHARTER

1. The Board of Commissioners has a Board Manual and Charter that is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities and authority of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. The Company's Board of Commissioners Charter is stipulated in the Board of Commissioners and

Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 27 Desember 2017, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - d. Fungsi Komisaris Utama
 - e. Komisaris Independen
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Dewan Komisaris
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Pedoman lain yang berlaku.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada Nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
 - a. Mengundurkan diri.
 - b. Meninggal dunia.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya

Board of Directors Charter dated December 27, 2017, which basically regulates the following matters:

1. Work Guidelines
 - a. Organization
 - b. Concurrent Position
 - c. Duties, Responsibilities and Authority
 - d. Functions of the President Commissioner
 - e. Independent Commissioner
2. Work Code
 - a. Work Ethics
 - b. Working Time
 - c. Board of Commissioners Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Term of Office
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

WORK ETHICS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits.
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.
3. Each member of the Board of Commissioners shall comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GCG Guidelines, and other applicable Guidelines.
4. Each member of the Board of Commissioners shall comply with the Values and Code of Ethics applicable in the Company.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

1. Members of the Board of Commissioners may be appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed.
2. The term of office of a member of the Board of Commissioners automatically ends, if the member of the Board of Commissioners:
 - a. Resigns.
 - b. Passes away.
 - c. Dismissed based on GMS.
 - d. No longer fulfill the requirements of the applicable legislation.
3. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the relevant member of the Board of Commissioners must inform the Company.
4. The Company shall hold a GMS to decide on the resignation request of the member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation request.
5. Members of the Board of Commissioners must submit their resignation as members of the Board of Commissioners to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
6. A member of the Board of Commissioners who has submitted a written notification of his/her resignation

tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

cannot make decisions that are legally binding and affect the financial condition of the Company.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners numbered 3 persons, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2023 is as follows:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Surya Aseanto Putra Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	Tahun 2022 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 - Closing of the 2024 Annual GMS
Andi M Andries Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	Tahun 2022 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 - Closing of the 2024 Annual GMS
Laurentius Firman Wiranata Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	Tahun 2022 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2022 - Closing of the 2027 Annual GMS

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Surya Aseanto Putra Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	Tahun 2023 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2023 - Closing of the 2024 Annual GMS
David Fernando Audy Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	Tahun 2023 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2023 - Closing of the 2024 Annual GMS
Edy Suryanto Sulisty Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	Tahun 2023 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2023 - Closing of the 2027 Annual GMS

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2023, dengan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan melakukan program pengenalan Dewan Komisaris terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, with the change in the composition of the Board of Commissioners, the Company conducted an introduction program for the Board of Commissioners to the rules and regulations applicable in the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki keterlibatan yang kuat dalam membantu dan memastikan kinerja efektif dari komite yang berada di bawahnya, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite-komite ini memiliki peran krusial dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi. Implementasi program kerja serta penerapan fungsi yang tepat di kedua komite tersebut telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjalankan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a strong involvement in assisting and ensuring the effective performance of its subordinate committees, such as the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. These committees play a crucial role in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The implementation of work programs and the proper application of functions in both committees have contributed significantly in carrying out the responsibilities of the Board of Commissioners.

Penilaian tahunan terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi oleh Dewan Komisaris menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan efektivitas kinerja mereka. Kriteria penilaian yang mencakup aspek kehadiran, dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan evaluasi

The annual assessment of the performance of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee by the Board of Commissioners is an important aspect in ensuring the effectiveness of their performance. The assessment criteria, which include attendance, support for the implementation of corporate governance, and compliance with regulations, form

yang relevan bagi komite-komite tersebut.

Dewan Komisaris dengan penuh keyakinan menilai bahwa kinerja dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sepanjang tahun 2023. Penilaian positif ini mencerminkan bahwa komite-komite tersebut telah berhasil memenuhi peran dan kontribusinya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, serta berperan penting dalam menjaga standar tata kelola yang tinggi dalam perusahaan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai lembaga pengawas utama dalam struktur Perseroan memiliki tanggung jawab yang signifikan terhadap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini kemudian diserahkan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan evaluasi dari para pemegang saham. Informasi yang terdapat dalam Laporan Dewan Komisaris menjadi elemen penting dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, menggambarkan transparansi serta akuntabilitas Dewan Komisaris terhadap para pemegang saham.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, kendati demikian ditahun yang akan datang Dewan Komisaris akan senantiasa meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait.

KOMISARIS INDEPENDEN

Pentingnya kehadiran Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tidak hanya menjadi syarat yang ditetapkan dalam peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014, tetapi juga memberikan dimensi penting dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sebagai anggota yang bebas dari afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan bisnis atau keluarga yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, peran Komisaris Independen menjadi lebih krusial. Tanggung jawabnya tidak hanya terbatas pada pengawasan keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan, namun juga dalam mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Keberadaan Komisaris Independen memperkuat transparansi, objektivitas, serta keadilan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris, menghadirkan suara yang independen yang mewakili kepentingan yang lebih luas dalam perusahaan terbuka.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6

the basis of relevant evaluation for these committees.

The Board of Commissioners confidently assesses that the performance of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee has been in accordance with the duties and responsibilities assigned throughout 2023. This positive assessment reflects that these committees have successfully fulfilled their roles and contributions in supporting the duties of the Board of Commissioners, as well as playing an important role in maintaining high standards of governance within the company.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners as the main supervisory body in the Company's structure has significant responsibilities to the General Meeting of Shareholders (GMS). One of the main duties of the Board of Commissioners is to submit a report on the implementation of its supervisory duties in the Company's Annual Report. This report is then submitted to the GMS for approval and evaluation by the shareholders. The information contained in the Board of Commissioners' Report is an important element in making decisions related to the management of the company, illustrating the transparency and accountability of the Board of Commissioners to shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

During 2023 the Board of Commissioners has not participated in training and competency development programs, however in the coming year the Board of Commissioners will continue to improve its competence by attending related trainings.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The importance of the presence of an Independent Commissioner in the membership of the Company's Board of Commissioners is not only a requirement stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, but also provides an important dimension in carrying out the supervisory function. As a member who is free from affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, and has no business or family relationships that could affect his/her independence in implementing GCG principles, the role of the Independent Commissioner becomes more crucial. His responsibilities are not only limited to overseeing the Company's overall operations and ensuring compliance with regulations, but also in representing the interests of the Company's minority shareholders. The presence of an Independent Commissioner strengthens transparency, objectivity and fairness in the Board of Commissioners' decision-making, providing an independent voice that represents the broader interests of a public company.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The criteria for Independent Commissioners are based on the requirements set out in POJK No.33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company within the last 6 (six) months, except for reappointment as independent

(enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	3/3	100%
Andi M Andries	Komisaris Commissioner	3/3	100%
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100%

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	3/3	100%
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100%
Edy Suryanto Sulisty	Komisaris Commissioner	3/3	100%

commissioner of the issuer or public company in the following period;

2. Not having shares either directly or indirectly in the issuer or public company;
3. Has no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company;
4. Have no direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or the public company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner is an independent party free from any interest who is selected in accordance with his/her ability and background, and has met the criteria set forth in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. The Company's Independent Commissioner has also signed his independence statement letter.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To carry out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners regularly conducts Internal Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold regular joint Meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The following is the attendance of the Board of Commissioners' internal meetings.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	3/3	100%
Andi M Andries	Komisaris Commissioner	3/3	100%
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100%
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	3/3	100%
Bayu Giri Saputra	Direktur Director	3/3	100%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	3/3	100%

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	3/3	100%
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100%
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioner	3/3	100%
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	3/3	100%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	3/3	100%
Robert Kurniawan	Direktur Director	3/3	100%

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS WITH DIRECTORS

The Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors with the following attendance rates:

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Proses penunjukan, pemecatan, dan pengunduran diri anggota Direksi merupakan bagian penting dalam dinamika kepengurusan perusahaan. Menurut ketentuan yang diatur dalam prosedur Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 5 tahun, kecuali ada keputusan lain yang ditetapkan dalam RUPS. Masa jabatan anggota Direksi yang telah berakhir dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Dalam kasus di mana seorang anggota Direksi mengajukan pengunduran diri, ia memiliki hak untuk memberitahukan keinginannya secara tertulis kepada Perseroan. Aturan memperjelas bahwa Perseroan harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam waktu 90 hari setelah menerima pemberitahuan pengunduran diri tersebut, untuk memutuskan persetujuan atau penolakan terhadap permohonan pengunduran diri anggota Direksi. Hal ini memastikan bahwa proses pengunduran diri anggota Direksi berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan memungkinkan pemegang saham untuk memberikan persetujuan atas keputusan tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan meliputi:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Melakukan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company, and has a role in representing the Company, both inside and outside the court, this is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

The process of appointment, dismissal and resignation of members of the Board of Directors is an important part of the dynamics of corporate management. According to the provisions stipulated in the Company's procedures, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office of 5 years, unless there are other decisions stipulated in the GMS. The expired term of office of a member of the BOD may be considered for reappointment by the GMS.

In cases where a member of the BOD submits his/her resignation, he/she has the right to notify his/her wish in writing to the Company. The rules make it clear that the Company must hold a General Meeting of Shareholders (GMS) within 90 days after receiving such notice of resignation, to decide on the approval or rejection of the application for resignation of a member of the BOD. This ensures that the process of resignation of a member of the BOD proceeds according to established procedures and allows shareholders to approve the decision within the stipulated timeframe.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors include:

1. Fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and representing the Company both inside and outside the court.
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors shall be fully personally liable if he/she is guilty or negligent in performing his/her duties in accordance with the prevailing regulations.
4. Make and maintain minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), and minutes of the Board of Directors' Meeting.
5. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity at all levels of the organization.
6. Follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit, External Audit, and Authority supervision results.

7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

PEDOMAN/PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang teguh pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

7. The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. Carry out duties, responsibilities and authorities by referring to the Company's Articles of Association.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the procedures for the selection, appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company is always guided by the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

The procedures for the election, appointment and dismissal of the Board of Directors as well as the criteria that must be met in order for a person to be elected as a member of the Board of Directors have been regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. In this regard, below are the requirements or criteria that must be met by all members of the Company's Board of Directors:

- a. Have good morals, character and integrity.
- b. Capable of performing legal acts.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - i. Has never been declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - iii. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - Has not held an annual GMS.
 - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the GMS.
 - Has a commitment to comply with laws and regulations.
 - Have knowledge and/ or expertise in the field required by the issuer or public company.

GUIDELINES/CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Company's Board of Directors Charter as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, which basically regulates the following matters:

1. Work Guidelines
 - a. Organization
 - b. Dual Position
 - c. Duties, Responsibilities and Authority

2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Direksi
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

ETIKA KERJA DIREKSI

Kode etik Perseroan menjelma menjadi landasan moral dan profesionalisme bagi seluruh anggota Direksi. Ketundukan dan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik tersebut menjadi hal yang tidak hanya diharapkan, melainkan merupakan kewajiban yang tak terpisahkan. Melalui kode etik ini, Perseroan menciptakan kerangka kerja yang mendorong integritas, akuntabilitas, dan etika kerja yang tinggi di semua level organisasi. Ini tidak hanya membangun citra positif perusahaan, tetapi juga menjadi landasan bagi keputusan-keputusan yang diambil oleh anggota Direksi, memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI TAHUN 2023

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi diatur sebagaimana berikut:

1. Anggota Direksi dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
2. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi pada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

2. Work Rules
 - a. Work Ethics
 - b. Working Time
 - c. Board of Directors Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Term of Office
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

WORK ETHICS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's code of ethics has become the foundation of morals and professionalism for all members of the Board of Directors. Their submission and adherence to the principles contained in the code of ethics is not only expected, but is an inseparable obligation. Through this code of conduct, the Company creates a framework that encourages integrity, accountability and high work ethics at all levels of the organization. This not only builds a positive image of the Company, but also serves as a foundation for decisions made by members of the Board of Directors, ensuring that their actions are aligned with the values and principles that the Company stands for.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

The provisions regarding the term of office of the Board of Directors are regulated as follows:

1. Members of the Board of Directors may be appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed.
2. The position of a member of the Board of Directors automatically ends, if the member of the Board of Directors:
 - Resigns.
 - Passes away.
 - Dismissed based on GMS.
 - No longer fulfill the requirements of the prevailing laws and regulations.
3. In the event that a member of the Board of Directors resigns, the member of the Board of Directors concerned must submit a resignation application to the Company.
4. The Company must hold a GMS to decide on the resignation application of the member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation application.
5. Members of the Board of Directors must submit their resignation as members of the Board of Directors to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
6. A member of the Board of Directors who has submitted a written notification of his/her resignation cannot make decisions that are legally binding and affect the financial condition of the Company.
7. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors.
 - The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Irianto Kusumadjaja Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Bayu Giri Saputra Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Hendrik Adrianto Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2022 until closing of the 2027 Annual GMS

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Irianto Kusumadjaja Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	2023 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2023 until closing of the 2024 Annual GMS
Hendrik Adrianto Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	Tahun 2023 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2023 - Closing of the 2027 Annual GMS
Robert Kurniawan Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated 26 June 2023	2023 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2023 until closing of the 2024 Annual GMS

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi (Board Manual), lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

DIVISION OF SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG DIRECTORS

Based on the Board Manual, the scope of duties and responsibilities among the Directors is as follows:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Irianto Kusumadjaja Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan IT, Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk. Responsible for the management of the Company related to IT, Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk.
Bayu Giri Saputra Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pendapatan, Strategic Business Development, Marketing & Communication, Research & Development Product Responsible for the management of the Company related to the fields of Revenue, Strategic Business Development, Marketing & Communication, Research & Development Product
Hendrik Adrianto Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Corporate Secretary, Compliance, Investor Relations, Public Relations dan Corporate Legal. Responsible for the management of the Company related to the fields of Corporate Secretary, Compliance, Investor Relations, Public Relations dan Corporate Legal.

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Irianto Kusumadjaja Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan IT, Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk. Responsible for the management of the Company related to IT, Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk.
Hendrik Adrianto Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Corporate Secretary, Compliance, Investor Relations, Public Relations dan Corporate Legal. Responsible for the management of the Company related to the fields of Corporate Secretary, Compliance, Investor Relations, Public Relations dan Corporate Legal.
Robert Kurniawan Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pendapatan, Strategic Business Development, Marketing & Communication, Research & Development Product Responsible for the management of the Company related to the fields of Revenue, Strategic Business Development, Marketing & Communication, Research & Development Product

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Di tahun 2023, dengan adanya perubahan komposisi Direksi, Perseroan melakukan program pengenalan Direksi terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

INTRODUCTION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, with the change in the composition of the Board of Directors, the Company conducted an introduction program for the Board of Directors to the regulations and rules applicable in the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung Direksi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2023 ini.

PELATIHAN DIREKSI

Tanggal	Penyelenggara	Training
30-Nov-23	AFTECH	Securing Digital Economy: A Deep Dive Into Fraud Detection In Fintech Industry
12-Oct-23	AFTECH	Arsitektur Kepercayaan Digital: Merancang Sistem Pembayaran Fintech Yang Aman dan Dapat Dipercaya
23 & 24 Aug 2023	AFTECH	Indonesia 4.0 Conference and Expo 2023: Digital Transformation For Sustainability
11-Aug-23	ASPI	Ketentuan Tentang Penyusunan Materi Edukasi Untuk Merchant dan Pengguna QRIS
20-Dec-23	IDX	Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024
13-Dec-23	IDX	Program Insentif BPDH untuk Mitigation Plans and Outcomes
7-Nov-23	IDX	CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"
19-Oct-23	IDX	Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form EO88) dalam rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES)
4-Oct-23	IDX	Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia
8-Aug-23	IDX	Workshop Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk"
13-Jun-23	IDX	Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menghadapi situasi benturan kepentingan, Perseroan telah mengatur langkah-langkah yang harus diikuti oleh anggota Direksi dalam Anggaran Dasarnya. Jika terjadi keadaan di mana kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya dari anggota Direksi bertabrakan dengan kepentingan Perseroan, maka mereka dilarang untuk mengambil keputusan atau tindakan yang dapat mengurangi keuntungan atau merugikan Perseroan. Lebih lanjut, Anggaran Dasar menetapkan bahwa anggota Direksi diwajibkan untuk melakukan pengungkapan secara jelas tentang adanya benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang diambil. Informasi terkait dengan benturan kepentingan ini dicatat dalam risalah rapat yang disajikan secara rinci, mencakup identitas pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan, esensi masalah yang terlibat, dan pertimbangan dasar yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Tindakan ini menjadi langkah penting untuk menjaga transparansi, menghindari konflik kepentingan, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap mempertimbangkan keuntungan terbaik bagi Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, the Board of Directors of the Company has not established any supporting committees of the Board of Directors, so information regarding this matter cannot be disclosed in this 2023 Annual Report.

PELATIHAN DIREKSI

CONFLICT OF INTEREST

In dealing with circumstances of conflict of interest, the Company has set out the steps to be followed by members of the Board of Directors in its Articles of Association. In the event of a situation where the personal or other interests of the members of the BOD conflict with the interests of the Company, they are prohibited from taking decisions or actions that may reduce the profits or harm the Company. Furthermore, the Articles of Association stipulate that members of the Board of Directors are required to make a clear disclosure of any conflict of interest in any decision taken. Information related to this conflict of interest is recorded in the minutes of the meeting presented in detail, including the identity of the party involved in the conflict of interest, the essence of the issues involved, and the basic considerations that form the basis for decision making. This action is an important step to maintain transparency, avoid conflicts of interest, and ensure that every decision taken continues to consider the best interests of the Company.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2023:

CONDUCT OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

The following is the attendance of the Board of Directors meeting in the internal Board of Directors meeting throughout 2023:

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Irianto Kusumadaja	Presiden Direktur President Director	6/6	100%
Bayu Giri Saputra	Direktur Director	6/6	100%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	6/6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Irianto Kusumadaja	Presiden Direktur President Director	6/6	100%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	6/6	100%
Robert Kurniawan	Direktur Director	6/6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara rutin merupakan suatu proses yang terencana dan terstruktur. Penilaian ini didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati sebelumnya dan terjabarkan sebagai key performance indicators (KPI). Setiap tahun, Perusahaan menetapkan KPI ini seiring dengan awal tahun kerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Proses penilaian kinerja ini memungkinkan untuk mengukur pencapaian target-target yang telah ditetapkan sebelumnya, memberikan gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus atau perbaikan di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi secara terstruktur ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan serta visi Perusahaan.

Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target. Hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS. Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian (assessment) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is conducted regularly, is a planned and structured process. This assessment is based on criteria that have been agreed upon in advance and elaborated as key performance indicators (KPIs). Each year, the Company sets these KPIs in line with the beginning of the business year, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association as well as the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter. This performance appraisal process enables us to measure the achievement of pre-set targets, provide an overview of the performance that has been performed, and identify areas that require special attention or improvement in the future. With this structured evaluation, the Company can ensure that the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is always on track with the Company's goals and vision.

Appraisals are carried out at the end of each year, both collectively and individually, taking into account the achievement of KPIs from each target. The results of this assessment are reported to the Shareholders and become part of the annual report to be submitted at the GMS. The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to conduct an assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and subsequently proposed in the GMS based on the obligations stated in the prevailing legislation and the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include: Aspek Pengawasan dan Pengarahan;

1. Aspects of Supervision and Direction;
2. Reporting aspect;
3. Dynamic aspect (competency improvement).

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektifitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan

Hasil penilaian kinerja pada tahun 2023 menunjukkan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, baik secara individu maupun secara kolektif. Keduanya telah memenuhi amanah yang diberikan oleh pemegang saham dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berhasil mengeksekusi agenda korporasi sesuai rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya, menunjukkan kinerja yang konsisten dan sesuai dengan arahan strategis perusahaan. Ini mencerminkan komitmen dan kesungguhan dalam memenuhi tujuan dan visi perusahaan serta menegaskan kemampuan mereka dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepada mereka.

CRITERIA FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:

1. Finance and Market;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;
4. Labor Focus;
5. Leadership and governance of the Company

The results of the performance assessment in 2023 show that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities well, both individually and collectively. Both have fulfilled the mandate given by the shareholders and in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors successfully executed the corporate agenda in accordance with the annual business plan that had been previously set, showing consistent performance and in accordance with the company's strategic direction. This reflects their commitment and sincerity in fulfilling the company's goals and vision and confirms their ability to carry out the functions and responsibilities that have been entrusted to them.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policies for Board of Commissioners and Directors

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengusulkan nilai remunerasi tahunan ini kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp11.388.611.724 yang berupa gaji dan tunjangan.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is determined based on recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. This recommendation has considered the Company's financial condition and capabilities. The Board of Commissioners will then propose the annual remuneration value to the shareholders for approval at the Annual GMS.

In determining the amount, structure and general policy for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the following matters must be considered:

- Remuneration prevailing in the industry in accordance with similar business activities and business scale of the Company in its industry;
- The scope of duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
- Performance targets or work achievements of each member of the Board of Commissioners.
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
- Balance of benefits between fixed and variable.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors in 2023 is Rp Rp11,388,611,724 in the form of salaries and benefits.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris merupakan aspek yang dianggap penting dalam konteks kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini terwujud melalui kombinasi karakteristik yang ada dalam kelembagaan Dewan Komisaris dan dari setiap anggotanya secara individual. Dalam proses pemilihan dan penunjukan Dewan Komisaris serta Direksi, Perseroan selalu memperhatikan dan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, seperti POJK No. 34 tahun 2014 dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Prinsip yang dipegang adalah mendorong keberagaman dalam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di antara anggota Dewan Komisaris untuk mendukung kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Melalui komposisi yang beragam ini, setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling melengkapi satu sama lain, membentuk tim yang mampu memberikan pengawasan yang efektif dan menyeluruh terhadap aktivitas Perusahaan. Hal ini tidak hanya memperluas perspektif yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners is an aspect that is considered important in the context of the Company's needs as a public company. This is realized through a combination of characteristics that exist within the institution of the Board of Commissioners and from each of its members individually. In the process of selecting and appointing the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company always pays attention to and follows the provisions stipulated in the Laws and Regulations, such as POJK No. 34 of 2014 and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The principle is to encourage diversity in skills, knowledge and experience among members of the Board of Commissioners to support the overall performance of the Company. Through this diverse composition, each member of the BOC can complement each other, forming a team capable of providing effective and comprehensive oversight of the Company's activities. This not only broadens the perspectives required in strategic decision-making, but also strengthens the capacity of the BOC in carrying out its supervisory function.

Periode I (1/01/2023 - 26/06/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	41	Laki-laki Male	Bachelor of Business, Amercian University of Paris, Perancis Accelerated Leaders Program, Globis University, Jepang
Andi M Andries	Komisaris Commissioners	46	Laki-laki Male	MBA in Operation Management, University of San Francisco B.Sc. in Mechanical Engineering, University of Wisconsin-Madison.
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	50	Laki-laki Male	Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	60	Laki-laki Male	Bachelor Degree of Information System Institute of Information And Technology Jakarta
Bayu Giri Saputra	Direktur Director	38	Laki-laki Male	Master Degree in Management Universitas Pelita Harapan Bachelor Degree in Accounting Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII)
Hendrik Adrianto	Direktur Director	52	Laki-laki Male	Master Degree in Law University of Indonesia (UI) Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)

Periode II (26/06/23 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	42	Laki-laki Male	Bachelor of Business, Amercian University of Paris, Perancis Accelerated Leaders Program, Globis University, Jepang
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	44	Laki-laki Male	Bachelor of Commerce in Finance, UNSW, Sydney Master of Commerce in Professional Accounting, UNSW, Sydney
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioners	40	Laki-laki Male	Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	61	Laki-laki Male	Bachelor Degree of Information System Institute of Information And Technology Jakarta
Hendrik Adrianto	Direktur Director	53	Laki-laki Male	Master Degree in Law University of Indonesia (UI) Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)
Robert Kurniawan	Direktur Director	45	Laki-laki Male	Sarjana Manajemen - Universitas Tarumanegara Bachelor of Management - Tarumanegara University



Komite Audit

Audit Committee

Dalam mendukung tugas pengawasan dan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan bertindak sebagai entitas independen yang bekerja langsung di bawah naungan Dewan Komisaris. Fokus utamanya adalah memastikan keseluruhan aspek kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan praktik bisnis yang sehat. Komite ini memiliki tanggung jawab dalam memeriksa dan mengevaluasi kelayakan serta efektivitas sistem kontrol internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menilai risiko yang mungkin mempengaruhi jalannya operasional Perusahaan. Dengan demikian, perannya sangat penting dalam memastikan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang telah ditetapkan.

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 ("POJK 55/2015"). Dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris maka, Perseroan membentuk Fungsi Komite Audit menggantikan Komite Audit sebelumnya pada Perseroan, yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

Pembentukan Fungsi Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Yang Memenuhi Kriteria Emiten Dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah ("POJK 43/2020").

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2023 susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode I (1/01/2023 - 31/07/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Laurentius Firman Wiranata	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020	2020 - 2025
Shiery Wirawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020	2020 - 2025

Periode II (31/07/2023 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
David Fernando Audy	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023 Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	2020 - 2025
Miranti Hadisusilo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023 Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	2020 - 2025
Eddy Law	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023 Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	2020 - 2025

In supporting its supervisory and internal control duties, the Company's Audit Committee acts as an independent entity working directly under the Board of Commissioners. Its main focus is to ensure that all aspects of the Company's business activities and operations are in accordance with ethical principles and sound business practices. The Committee is responsible for examining and evaluating the appropriateness and effectiveness of the internal control system, ensuring compliance with applicable regulations, and assessing risks that may affect the Company's operations. As such, its role is critical in ensuring integrity, transparency and compliance with established governance standards.

The Audit Committee was formed as a form of the Company's responsibility to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee dated December 23, 2015 ("POJK 55/2015"). In order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners, the Company established the Audit Committee Function to replace the previous Audit Committee of the Company, which in carrying out its duties and responsibilities acts independently.

The establishment of the Audit Committee Function is based on the Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 concerning Obligations of Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale Assets ("POJK 43/2020").

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. In 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas Fungsi Komite Audit, Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independensi apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out the duties of the Audit Committee Function, the Company has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its roles, duties and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, which is based on the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The implementation of all duties and responsibilities of the Company's Audit Committee Function is always guided by the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 9, 2019. The Company's Audit Committee Charter contains matters regarding the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities of the Audit Committee Function to the Audit reporting mechanism. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and if necessary will be updated or amended with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Creating an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
- b. Reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- c. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
- d. Reviewing/assessing the implementation of audit by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company on all internal auditors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints relating to the Company;
- f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
- g. Supervise the relationship with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
- h. Create, review, and update the Audit Committee Guidelines if necessary;
- i. Provide an independence opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
- j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fees;
- k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
- l. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka memastikan objektivitas Fungsi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Fungsi Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Fungsi Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Setiap anggota Fungsi Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Fungsi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Fungsi Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Fungsi Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Fungsi Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Fungsi Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Fungsi Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak empat (4) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Periode I (1/01/2023 - 31/07/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Ketua Chairman	2/2	100%
Shiery Wirawan	Anggota Member	2/2	100%

Periode II (31/07/2023 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
David Fernando Audy	Ketua Chairman	2/2	100%
Miranti Hadisusilo	Anggota Member	2/2	100%
Eddy Law	Anggota Member	2/2	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melakukan pertemuan untuk meminta penjelasan dari Direksi terkait biaya-biaya yang bersifat material yang dikeluarkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.
2. Melakukan pembahasan terkait rencana penunjukan auditor eksternal yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Melakukan pemeriksaan atas setiap Laporan Keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan pembahasan dengan internal audit sehubungan dengan rencana audit 2023 dan 2024.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee Function in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that members of the Company's Audit Committee Function are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in carrying out their duties. The Audit Committee Function established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. Each member of the Audit Committee Function is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The statement of independence of the Audit Committee Function is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Article 7, related to Membership Requirements and Audit Committee Term of Office.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee Meetings are held at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation for consensus. The Audit Committee function is set forth in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee Function present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2023, the Audit Committee has held four (4) meetings with the attendance of each member as follows:

AUDIT COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT

In carrying out its duties and responsibilities in 2023, the Audit Committee has carried out several activities, among others:

1. Conducting meetings to request explanations from the Board of Directors regarding material costs incurred by the Company, as a form of supervision and control over the Company's financial reporting.
2. Discussed the plan to appoint an external auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023.
3. To examine each of the Company's Financial Statements that will be issued by the Company.
4. Discussed with internal audit in connection with the 2023 and 2024 audit plans.

PROFIL KOMITE AUDIT

DAVID FERNANDO AUDY KETUA KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit dapat ditemukan di bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DAVID FERNANDO AUDY CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section.



MIRANTI HADISUSILO ANGGOTA KOMITE AUDIT - PERIODE II MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE - PERIOD II

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia
Usia/age : 53 tahun per 31 Desember 2023
53 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Basis of Appointment: Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023
Latar Belakang Pendidikan: Faculty of Economics, University of Indonesia (S-1 Degree), majoring in Accountancy Accounting	Educational Background: Faculty of Economics, University of Indonesia (S-1 Degree), majoring in Accountancy Accounting
Riwayat Jabatan: 2023 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2023 - Sekarang : Community Service Participant - Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) 2023 - Sekarang : Independent Consultant 2010 - 2023 : Corporate Secretary & Legal Director PT Matahari Department Store Tbk 1995 - 2010 : (Last Position) Group Director & Corporate Secretary PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies 1991 - 1995 : Senior Auditor Prasetyo, Utomo & Co. an SGV Arthur Andersen Company	Work Experiences: 2023 - present : Member of Audit Committee PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2023 - present : Community Service Participant - Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) 2023 - present : Independent Consultant 2010 - 2023 : Corporate Secretary & Legal Director PT Matahari Department Store Tbk 1995 - 2010 : (Last Position) Group Director & Corporate Secretary PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies 1991 - 1995 : Senior Auditor Prasetyo, Utomo & Co. an SGV Arthur Andersen Company
Rangkap Jabatan: Hingga Desember 2023, tidak memiliki rangkap jabatan.	Concurrent Position: Until December 2023, d not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.



EDDY LAW ANGGOTA KOMITE AUDIT - PERIODE II MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE - PERIOD II

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia
Usia/age : 50 tahun per 31 Desember 2023
50 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Basis of Appointment: Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023
Latar Belakang Pendidikan: Bachelor Economic Degree in Accounting from University of Trisakti, Jakarta (1996)	Educational Background: Bachelor Economic Degree in Accounting from University of Trisakti, Jakarta (1996)
Riwayat Jabatan: 2003 - Sekarang : Consultancy Practive 1996 - 2002 : Assurance Practive	Work Experiences: 2003 - present : Consultancy Practive 1996 - 2002 : Assurance Practive
Rangkap Jabatan: Hingga Desember 2023, tidak memiliki rangkap jabatan.	Concurrent Position: Until December 2023, d not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

During the year there was no training and competency development attended by the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi atas 3 periode sebagai berikut:

As stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee through a Board of Commissioners Decree which aims to support transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner as Chairman.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period.

In 2023, there was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee so that the Nomination and Remuneration Committee was divided into 3 periods as follows:

Periode I (1/01/2023 - 13/07/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Andi M. Andries	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Company Board of Commissioners Decree No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022
Laurentius Firman Wiranata	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Company Board of Commissioners Decree No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022
Silvia Katharina	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Company Board of Commissioners Decree No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022

Periode II (13/07/2023 - 05/11/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
David Fernando Audy	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Company Board of Commissioners Decree No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Company Board of Commissioners Decree No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022
Silvia Katharina	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Company Board of Commissioners Decree No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022

Periode III (05/11/2023 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
David Fernando Audy	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023
Anggit Purnomo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023

**PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PERIODE III (5/11/2023 - 31/12/2023)**

DAVID FERNANDO AUDY

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan di bagian Profil Dewan Komisaris.

SURYA ASEANTO PUTRA

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan di bagian Profil Dewan Komisaris.



ANGGIT PURNOMO

**ANGGITA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Kewarganegaraan/citizenship: Indonesia

Usia/age : 32 tahun per 31 Desember 2023
32 years old as of December 31, 2023

Dasar Pengangkatan: SK NO 002/SK.DK-Cashlez/XII/2023	Basis of Appointment: SK NO 002/SK.DK-Cashlez/XII/2023
Latar Belakang Pendidikan: Bachelor's degree of Psychology - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Educational Background: Bachelor's degree of Psychology - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Riwayat Jabatan: 2023 - Sekarang : HR & GA Manager PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2022 - 2023 : People & Culture Manager - Gaspak 2019 - 2021 : HR Assistant Manager - OLX Autos 2018 - 2019 : HRD Manager - Tesco Indomaritim 2016 - 2018 : Recruitment Specialist - VIVERE Group	Work Experiences: 2023 - Present : HR & GA Manager PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2022 - 2023 : People & Culture Manager - Gaspak 2019 - 2021 : HR Assistant Manager - OLX Autos 2018 - 2019 : HRD Manager - Tesco Indomaritim 2016 - 2018 : Recruitment Specialist - VIVERE Group
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Concurrent Position: Has no concurrent positions in other company.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees.
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan	Shareholding: There was no share ownership of the Company

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, di mana masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Di dalamnya memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan. Pembentukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES PROFILE
PERIOD III (5/11/2023 - 31/12/2023)**

DAVID FERNANDO AUDY

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHAIRMAN

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Chairman can be found in the Board of Commissioners Profile section.

SURYA ASEANTO PUTRA

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members can be found in the Board of Commissioners Profile section.

TERM OF OFFICE

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is regulated based on the Company's Articles of Association and refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, where the term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter that was approved by the Board of Commissioners on December 9, 2019. It contains information on vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authority, rights and obligations, meeting provisions, and term of office. Establishment of the Company's Nomination & Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter is authorized and reviewed periodically to adjust to the applicable provisions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Terkait Fungsi Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
 - d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.
2. Terkait Fungsi Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, including:

1. Related to the Nomination Function:
 - a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. The composition of the position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - iii. Policy on the evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company; and
 - iv. Capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 - b. Provide proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
 - c. Determine criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The Company will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned and is a qualified candidate for the position or positions with experience, ability and other relevant factors;
 - d. Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.
2. Related to Remuneration Function:
 - a. Evaluate the remuneration policy and evaluate the suitability of the implementation of the remuneration policy from time to time;
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted in the Company's GMS;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
 - d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as evaluation materials;
 - e. The Committee shall carry out remuneration procedures in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
 - i. Develop the structure of remuneration in the form of salary, honorarium, incentives and benefits that are fixed and variable;
 - ii. Develop policy on the remuneration structure; and

iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

- f. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan;
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan.
- g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
- h. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lingkup Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan;
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan-laporan berikut:
 - Laporan hasil rapat (risalah rapat)
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan
 - Laporan hasil kunjungan lapangan antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada
- Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh selama menjabat sebagai Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajib mentaati peraturan yang berlaku dan COBP Perserpan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi.

iii. Arrange the amount of the remuneration structure.

- f. The structure, policy and amount of remuneration as referred to above must have feasibility, appropriateness, and reasonable benchmarks by considering;
- Remuneration that applies in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - Performance, duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors of the Company;
 - Short or long term performance objectives and achievements in accordance with the Company's strategy.
 - Balance of fixed and variable allowances with due regard to the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
- g. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding policies to be recommended;
- h. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year;
- i. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Scope of Responsibility of the Nomination and Remuneration Committee:

- Responsible to the Board of Commissioners of the Company;
- The Nomination and Remuneration Committee of the Company shall submit its accountability in the form of the following reports: Laporan hasil rapat (risalah rapat)
 - Meeting report (minutes of meeting)
 - Performance report and implementation of annual activities
 - Performance report and implementation of quarterly activities
 - Report on the results of field visits, among others, containing field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
- Must maintain the confidentiality of documents, data and company information obtained during his/her tenure as Chairman and/or Member of the Nomination and Remuneration Committee, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out his/her duties;
- Prohibited from misusing important information relating to the Company for personal interests;
- Carry out their duties and responsibilities by complying with applicable regulations and the Company's COBP and are prohibited from taking personal advantage.

Periode I (1/01/2023 - 13/07/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
Andi M. Andries	Ketua Chairman	2/2	100%
Laurentius Firman Wiranata	Anggota Member	2/2	100%
Silvia Katharina	Anggota Member	2/2	100%

Periode II (13/07/2023 - 05/11/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
David Fernando Audy	Ketua Chairman	1/1	100%
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	1/1	100%
Silvia Katharina	Anggota Member	1/1	100%

Periode III (05/11/2023 - 31/12/2023)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance / Meetings	Persentase Percentage
David Fernando Audy	Ketua Chairman	1/1	100%
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	1/1	100%
Anggit Purnomo	Anggota Member	1/1	100%

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with applicable regulations, all members of the Nomination and Remuneration Committee must maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee formed by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience and integrity. The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee Article 7, related to Membership Requirements and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2023 adalah memberikan rekomendasi terkait remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan tata cara perubahan Direksi.

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2023 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with 100% attendance rate.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the activities of the Nomination & Remuneration Committee in fiscal year 2023 were to provide recommendations regarding the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the procedures for changes in the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING

During 2023 there was no training and competency development attended by the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/SK/Cashlez/VII/2021 tentang Perubahan Pejabat Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Saudara Hendrik Adrianto sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yakni sebagai :

1. Liaison Officer (Corporate Communication)
2. Compliance Officer
3. Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perseroan yang baik.
4. Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Terkait fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, diantaranya:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web perusahaan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan/ Annual Report dan Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report 2023.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023.
6. Menyelenggarakan Public Expose 2023.

As a supporting organ of the Company, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, relationships between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with Capital Market regulations.

The Corporate Secretary was formed and appointed based on the Decree of the Board of Directors No.143/SK/Cashlez/VII/2021 concerning Changes in Corporate Secretary Officials. Based on the decree, the Company appointed Mr. Hendrik Adrianto as the Company's Corporate Secretary as required by OJK Regulation No. 35 of 2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has 4 (four) main functions in order to assist the duties of the Board of Directors, namely as:

1. Liaison Officer (Corporate Communication)
2. Compliance Officer
3. Document Administration and Meeting Minutes to fulfill the provisions of good corporate governance.
4. The Corporate Secretary also acts as the Company's liaison with external parties such as investors, capital market players, regulators and also observers/analysts.

The Corporate Secretary is also responsible for effective communication and ensuring the availability of adequate information for various parties. In relation to its functions and duties, the Corporate Secretary is required to understand the latest information on regulatory developments that are relevant and have an impact on the Company's activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMPANY SECRETARY

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has carried out several activities related to its functions and responsibilities throughout 2023, including:

1. Submitting periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Delivering information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the company's website.
3. Conveying important events.
4. Prepare the Annual Report and Sustainability Report 2023.
5. Organizing the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
6. Organize Public Expose 2023.



HENDRIK ADRIANTO

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Kewarganegaraan/citizenship: Indonesia

Usia/age : 53 tahun per 31 Desember 2022
53 years old as of December 31, 2022

Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan: Surat Penunjukan Corporate Secretary No. No.143/SK/Cashlez/ VII/2021	Basis of Appointment: Corporate Secretary Appointment Letter No. No.143/SK/Cashlez/ VII/2021
Periode Jabatan: 2021 - Sekarang	Term of Office: 2021 - Present
Latar Belakang Pendidikan: 2003-2005 : Magister Hukum Universitas Indonesia (UI) 1990-1995 : Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD)	Educational Background: 2003-2005 : Master Degree in Law University of Indonesia (UI) 1990-1995 : Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)
Riwayat Jabatan: 2021 - Sep 2022 : Chief Compliance Officer PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2018 - May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia 2011 - Agt 2015 : General Manager Corporate Affairs PT Carrefour Indonesia 1995 - April 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary PT Asahimas Flat Glass Tbk	Work Experiences: 2021 - Sep 2022 : Chief Compliance Officer of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2018 - May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia 2011 - Aug 2015 : General Manager Corporate Affairs of PT Carrefour Indonesia 1995 - April 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary of PT Asahimas Flat Glass Tbk
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Concurrent Position: Did not have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan	Shareholding: There was no share ownership of the Company

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to improve his competence and insight, the Company's Corporate Secretary participates in various education and training. Throughout 2023, the Corporate Secretary has attended the following trainings:

Tanggal	Penyelenggara	Training
11 & 12 Okt 2023	IDX	The 9th Indonesian Finance Association International Conference dengan tema "Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future"
6-Oct-23	IDX	Undangan Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet."
3-Aug-23	IDX	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi
26-Jun-23	IDX	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56").

STRUKTUR, KEDUDUKAN, DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal.

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI/SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Piagam Audit Internal tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas,

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management and all Company personnel, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit. The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("POJK 56").

STRUCTURE, POSITION, AND COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The appointment and dismissal of members of the Company's Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in collaboration with the Audit Committee and External Audit.

REQUIREMENTS AND QUALIFICATIONS/CERTIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
- Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to his/her field of work;
- Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations;
- Having the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;
- Comply with the professional standards issued by the Internal Audit association;
- Comply with the Internal Audit code of ethics;
- Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit Charter has been prepared and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since 2019. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, objectives, unit

tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari Unit Audit Internal Perseroan. Piagam tersebut merupakan pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan;
- d. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit yang telah ditetapkan;
- e. Menilai sistem pelaporan serta menguji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
- f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
- g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit.
- h. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
- i. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan);
- j. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- k. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
- l. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- m. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- n. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- o. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan;
- p. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit sepanjang 2023 berdasarkan rencana audit yang dibuat. Kegiatan audit yang dilakukan di beberapa departemen antara lain: Operasional dan Keuangan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan review terhadap Standar Operasi

structure and position, scope, duties, responsibilities, code of ethics and requirements of the Company's Internal Audit Unit. The charter is a guideline in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners of the Company, especially the Audit Committee of the Company appointed by the Board of Commissioners of the Company, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
- b. Prepare and implement the Company's Annual Internal Audit plan;
- c. Review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;
- d. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits;
- e. Assessing the reporting system and testing the accuracy and timeliness of report submission to management;
- f. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and treatments used and testing compliance with established accounting policies and guidelines;
- g. Organizing Internal Audit effectively by conducting current audit, regular audit and special audit.
- h. The implementation of Internal Audit must be supported by independent, competent and professional auditors;
- i. Report the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee);
- j. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- k. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- l. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- m. Cooperate with the Audit Committee of the Company;
- n. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;
- o. Conduct investigations in the event of indications of fraud, embezzlement and other indications that harm the Company;
- p. In performing its duties, the Company's Internal Audit Unit shall comply with the prevailing laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

The Internal Audit Unit has carried out various audit activities throughout 2023 based on the audit plan made. Audit activities carried out in several departments include: Operations and Finance. In addition, the Internal Audit Unit also reviews the Standard Operating Procedures (SOP) in each

& Prosedur (SOP) di setiap departemen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap prosedur telah distandarkan dan telah mendapat persetujuan dari manajemen Perseroan serta untuk mengurangi resiko kecurangan. Kegiatan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi kerja dalam melakukan kegiatan audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Per 31 Desember 2023, posisi Audit Internal dijabat oleh Ibu Karlina Arum Kusumasari berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/CASHLEZ/I/2023 tanggal 11 Januari 2023.

department of the Company to ensure that each procedure has been standardized and approved by the Company's management and to reduce the risk of fraud. The activities of the Internal Audit Unit are carried out in accordance with applicable standards by taking into account the effectiveness and efficiency of work in conducting audit activities.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2023, the Company's Internal Audit did not participate in training or competency development.

INTERNAL AUDIT PROFILE

As of December 31, 2023, the Internal Audit position is held by Ms. Karlina Arum Kusumasari based on Decision Letter Number 001/CASHLEZ/I/2023 dated January 11, 2023.



KARLINA ARUM KUSUMASARI

KEPALA AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Kewarganegaraan/citizenship: Indonesia

Usia/age : 28 tahun per 31 Desember 2022

28 years old as of December 31, 2022

Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Nomor 001/CASHLEZ/I/2023 tanggal 11 Januari 2023		Basis of Appointment: Decree Number 001/CASHLEZ/I/2023 dated 11 January 2023	
Latar Belakang Pendidikan: D3 Manajemen Keuangan, Politeknik APP, Jakarta (2016)		Educational Background: 3-year diploma of Financial Management, Politeknik APP, Jakarta (2016)	
Riwayat Jabatan:		Work Experiences:	
Mei 2022 – sekarang	: Internal Audit Corporate, PT Cashlez Worldwide, Tbk	Mei 2022 – present	: Internal Audit Corporate, PT Cashlez Worldwide, Tbk
Mei 2017 – 2021	: Internal Audit Corporate, The Tempo Group	Mei 2017 – 2021	: Internal Audit Corporate, The Tempo Group
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan		Concurrent Position: Does not have dual positions	
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.		Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan		Shareholding: There was no share ownership of the Company	

Audit Eksternal

External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan dan penentuan biaya diajukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan disetujui oleh RUPS dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/ POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The function of independent supervision of the Company's financial aspects is carried out by carrying out external audit activities carried out by the Public Accounting Firm (KAP). In its implementation, the appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company to ensure independence so as to obtain quality and reliable audit results. The external auditor is responsible for providing an audit opinion on the aspect of compliance of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The appointment and determination of fees are based on the recommendation of the Company's Audit Committee and approved by the GMS and therefore the Company has complied with the provisions of the Decree of the Minister of Finance No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices and POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Audit Audit Services	Fee
2023	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan dan Rekan	Heri Setianto	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	Rp 135.000.000
2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan dan Rekan	Akhyadi Wadisono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	Rp 125.000.000
2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan dan Rekan	Josef Surono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	Rp 125.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan (assurance) kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian pada aspek keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan dengan mengacu kepada Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system in the Company is carried out with the aim of providing assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out appropriately and correctly. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements a tiered financial and operational control system covering all elements in the Company with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

The Company implements tiered financial and operational controls covering all elements within the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial statements intended for external purposes are in accordance with applicable principles with regard to timeliness of delivery, transparency and accountability.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every function or daily activities of the Company. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve efficiency and effectiveness of work and meet the level of compliance determined by applicable laws and regulations.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The Company always evaluates the implementation of the Company's internal control system that has been implemented by referring to references and provisions of applicable laws and regulations. Based on the evaluation results that have been carried out, the Board of Commissioners and Directors believe that the Company's internal control system over financial and operational reports has been running effectively. The implementation of the internal control system is considered adequate and has improved from the previous year.

Manajemen Risiko

Risk Management

Aktivitas Perseroan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan konversi utang dalam mata uang asing ke Rupiah.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Company activities are exposed it to a variety of financial risks: market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Company converted its foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perseroan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perseroan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perseroan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company believes that changes in foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The Company believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Company Companyed account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasi pada informasi tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

d. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Selain risiko-risiko keuangan, Perseroan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Perseroan sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan feedback terkait dengan produk-produk Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Perseroan, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Perseroan melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Grup di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Perseroan dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

d. Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Aside from financial risks, the Company also reviewed the business risks summarized below:

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risk of business partners using Company's product

The Company's business activities are largely dependent on their business partners. The Company conducts regular visit to its business partner to give updates and get feedbacks related to Company's products and services. Company's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Company and this may eventually affect the Company's performance.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Company violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Company's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Company manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of

langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Perseroan, membentuk sistem monitoring yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Perseroan dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

Selain itu dilaksanakan pula legal review oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. Legal counselor Perseroan bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Perseroan cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

investment management, form a strict monitoring system on all units in the Company based on the provisions and the applicable legislations.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Company disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Company can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Company has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Company to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Company in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Company position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

KODE ETIK BISNIS PERUSAHAAN

Kode etik bisnis perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata Kelola Perseroan.

Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perusahaan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Guna memastikan efektivitasnya, maka Perseroan melakukan sosialisasi terhadap penerapan kode etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Selain itu, kode etik ini juga dikomunikasikan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat. Perseroan juga menunjuk Departement Compliance untuk membantu melakukan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh, di mana Departement Compliance itu diharuskan menyampaikan progress report setiap bulan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan kode etik secara sungguh-sungguh. Atas pelanggaran terhadap kode etik, Perseroan memiliki kebijakan untuk menerapkan tindakan indisipliner yang akan dilaksanakan oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang dilanggar. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sementara itu, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

COMPANY BUSINESS CODE OF ETHICS

The Company's code of business ethics is a policy of values or norms that are explicitly stated as a standard of behavior that must be obeyed by the management and all employees of the Company including the Associated Companies, without exception. This code of conduct is implemented by taking into account the prevailing laws and regulations, the Company's vision, mission, objectives and values, business practices both internally and externally, as well as the Company's corporate governance guidelines.

This code of conduct applies equally to all employees, including the Company's management. The Company's Code of Ethics must be adhered to by all levels of the Company's management including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The principles of the Code of Ethics clearly include business ethics with shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors, and the community as well as ethical behavior of the Company's people with fellow employees, handling the confidentiality of the Company's information, utilization of the Company's property, conflicts of interest, acceptance of gifts, souvenirs, and business meals (gratuities), associations in efforts to stay away from narcotics and illegal drugs and gambling, and ethical behavior in political activities.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company realizes that business ethics standards are an integral part of the implementation of healthy business practices and performance assessment of all Company employees. Therefore, all officials within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized and well understood by all employees.

To ensure its effectiveness, the Company socializes the implementation of the code of ethics to all employees of the Company, from management to operational level through various media owned by the Company. In addition, the code of ethics is also communicated through information technology media that can be accessed by all employees easily at any time. The Company also appoints the Compliance Department to help socialize the code of ethics effectively and thoroughly, where the Compliance Department is required to submit a progress report every month.

The Company has a commitment to implement the code of ethics seriously. For violations of the code of ethics, the Company has a policy to implement disciplinary action that will be carried out by a party that has been appointed by the Board of Directors in accordance with the provisions of the regulations that are violated. Violations of the code of ethics will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations applicable in the Company. Meanwhile, acts of compliance with the code of ethics will be rewarded in accordance with Company policy. This is done to motivate all employees of the Company to behave in accordance with the Company's code of ethics.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System tercantum dalam Prosedur Penanganan Whistleblowing System No. CZ/SOP/COM/01/2021. Mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku saat ini dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut :

Telepon : 0852 1013 7203

Email : whistleblowing@cashlez.com

Alamat : Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan,
Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

ORGANISASI PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran ("TP3") dan Tim Investigasi di Perseroan yang bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan.

LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sampai dengan tahun 2023, tidak ada pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System guidelines are listed in the Whistleblowing System Handling Procedure No. CZ/SOP/COM/01/2021. The complaint mechanism for violations of work ethics or violations of current policies and laws and regulations can be reported to the Company through the following channels:

Phone : 0852 1013 7203

Email : whistleblowing@cashlez.com

Address : Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Block Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan,
Kec Grogol Petamburan
West Jakarta 11470

WHISTLEBLOWING HANDLING ORGANIZATION

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Whistleblowing System in the Company and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly form the Whistleblowing Management Team ("TP3") and the Investigation Team in the Company which is centralized to cover the management of whistleblowing in the Company.

NUMBER OF REPORTS

Until 2023, there were no reports related to violations of work ethics or violations of applicable policies and laws.

Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy

A. Tujuan

1. Sebagai salah satu bentuk pernyataan prinsip dan komitmen PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dalam mendukung praktik anti korupsi.
2. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik korupsi.
3. Memberikan informasi dan panduan kepada pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan, tentang cara mengenali, menyampaikan keprihatinan dan menangani masalah suap dan korupsi.

B. Latar Belakang

Praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi akan melindungi Perseroan dan setiap insan Perseroan baik karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris. Dengan melakukan pencegahan suap dan korupsi, dapat menghindari Perseroan maupun insan Perseroan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan merchant. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam

A. Objectives

1. As a form of statement of principles and commitment of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company") in supporting anti-corruption practices.
2. Increase awareness of all employees including the Board of Commissioners and Directors to participate in efforts to prevent and avoid corrupt practices.
3. Provide information and guidance to parties working for and on behalf of the Company, on how to identify, raise concerns and deal with issues of bribery and corruption.

B. Background

Business practices that are free from bribery and corruption will protect the Company and every member of the Company, both employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees of the Board of Commissioners. By preventing bribery and corruption, the Company and its personnel can avoid negative impacts such as legal risk, financial loss, negative reputation and loss of merchants. This is a form of the Company's commitment to implementing the

mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik, khususnya terkait pencegahan praktek suap dan korupsi.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Anti Korupsi).
2. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi (Perma 13/2016).
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK) No. 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi (Peraturan KPK mengenai Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi).
4. Panduan Pencegahan Korupsi Untuk Dunia Usaha yang diterbitkan oleh KPK tahun 2018.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Pedoman dan Kebijakan Code Of Conduct / Kode Etik Bisnis Perseroan.

D. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan).

E. Definisi

1. Gratifikasi adalah semua pemberian yang diterima, baik dengan atau tanpa mengharapkan imbal balik, oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap) serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.
2. Kickback adalah pembayaran kembali yang bersifat illegal dari sebagian pembayaran yang telah dilakukan dari transaksi bisnis yang secara sah yang dilakukan oleh konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap) untuk mempengaruhi keputusan Perseroan di kemudian hari.
3. Korporasi adalah kumpulan orang dan/atau kekayaan yang terorganisir, baik merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum (Pasal 1 angka 1 Perma 13/2016 dan Pasal 1 angka 1 UU Anti Korupsi).
4. Korupsi adalah tindak pidana Korupsi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan UU Anti Korupsi, termasuk

principles of Good Governance, particularly regarding the prevention of bribery and corruption.

C. Legal Basis

1. Law no. 31 of 1999 Jo Law no. 20 of 2001 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption (Anti-Corruption Law).
2. Republic of Indonesia Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Criminal Cases by Corporations (Perma 13/2016).
3. Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 02 of 2014 concerning Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status (KPK Regulation regarding Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status).
4. Corruption Prevention Guide for the Business World issued by the KPK in 2018.
5. Regulation of the Financial Services Authority No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
7. Guidelines and Policies on the Company's Code of Conduct / Business Code of Conduct.

D. Scope

This policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Committees of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties who work for and on behalf of the Company).

E. Definition

1. Gratuities are all gifts received, whether with or without expecting anything in return, by members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners and employees of the Company (both permanent, contract and non-permanent employees) as well as external parties including but not limited to consultants , advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company.
2. Kickback is an illegal repayment of a portion of payments that have been made from legal business transactions carried out by consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to the Board of Commissioners, Directors, Members of Board Committees Commissioners and employees of the Company (both permanent, contract and non-permanent employees) to influence the Company's decisions in the future.
3. Corporations are organized Companies of people and/ or assets, both legal entities and non-legal entities (Article 1 point 1 of Perma 13/2016 and Article 1 point 1 of the Anti-Corruption Law).
4. Corruption is a criminal act of Corruption as referred to in the provisions of the Anti-Corruption Law,

sebagai berikut:

- a. Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Pasal 2 ayat (1) UU Anti Korupsi).
- b. Setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Pasal 3 UU Anti Korupsi).
- c. Setiap orang adalah orang perseorangan atau termasuk korporasi (Pasal 1 angka 3 UU Anti Korupsi).

KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan

Korporasi (termasuk Perseroan) dapat menjadi pelaku tindak pidana korupsi dan/atau pihak yang diuntungkan dari tindak pidana tersebut. Dalam hal tindak pidana korupsi dilakukan oleh atau atas nama suatu korporasi, maka tuntutan dan penjatuan pidana dapat dilakukan terhadap korporasi dan atau pengurusnya. Tindak pidana korupsi dilakukan oleh korporasi apabila tindak pidana tersebut dilakukan oleh orang-orang baik berdasarkan hubungan kerja maupun berdasarkan hubungan lain, bertindak dalam lingkungan korporasi tersebut baik sendiri maupun bersama-sama. Bentuk-bentuk kesalahan korporasi yang dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana adalah jika korporasi dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari tindak pidana tersebut atau tindak pidana tersebut dilakukan untuk kepentingan korporasi, membiarkan terjadinya tindak pidana, tidak melakukan upaya pencegahan, mencegah dampak yang lebih besar, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.

B. Prinsip

1. Aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan harus dilaksanakan secara jujur, sesuai norma hukum, moral dan etika yang berlaku.
2. Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain, serta berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam setiap transaksi dan hubungan usaha di seluruh wilayah hukum dimana Perseroan beroperasi.
3. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, kickback, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) kepada orang, badan, dan/atau entitas lain.
4. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi Anggota Komite Dewan Komisaris,

including the following:

- a. Everyone who unlawfully commits an act of enriching himself or another person or a corporation that can harm state finances or the country's economy (Article 2 paragraph (1) of the Anti-Corruption Law).
- b. Everyone who, with the aim of benefiting himself or another person or a corporation, abuses the authority, opportunities or facilities available to him because of his position or position which can harm the state's finances or the country's economy (Article 3 of the Anti-Corruption Law).
- c. Everyone is an individual or including a corporation (Article 1 number 3 of the Anti-Corruption Law).

GENERAL PROVISIONS

A. Provisions

Corporations (including the Company) can become perpetrators of corruption and/or parties who benefit from these crimes. In the event that a criminal act of corruption is committed by or on behalf of a corporation, criminal prosecution and imposition can be made against the corporation and or its management. The criminal act of corruption is committed by a corporation if the crime is committed by people either based on work relations or based on other relationships, acting within the corporate environment either alone or together. Forms of corporate wrongdoing that can be held criminally responsible are if the corporation can gain profits or benefits from the crime or the crime is committed for the benefit of the corporation, allows the crime to occur, does not take preventive measures, prevents a larger impact, and ensures compliance. to the applicable legal provisions in order to prevent the occurrence of criminal acts.

B. Principles

1. The activities and operational activities of the Company must be carried out honestly, in accordance with applicable legal, moral and ethical norms.
2. The Company does not tolerate all forms of bribery and corruption, whether committed by giving to other parties or receiving from other parties, and is committed to acting professionally, fairly and with integrity in every transaction and business relationship in all jurisdictions where the Company operates .
3. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to offer and/ or giving bribes and other illegal payments both legally, morally and ethically (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) to other people, entities and/or entities.
4. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of

dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk meminta dan/atau menerima suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, kickback, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) dari orang, badan, dan/atau entitas lain.

5. Perseroan wajib mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan terkait anti korupsi yang berlaku.

C. Komitmen

1. Deklarasi Anti Korupsi

Perseroan memiliki komitmen anti-korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal.

Deklarasi komitmen anti-korupsi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai integritas serta berpedoman pada Kode Etik Bisnis.
- b. Perseroan selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
- c. Perseroan menjalankan prinsip toleransi nol (zero tolerance) terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
- d. Perseroan tidak memperkenankan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced dalam lingkup kerja Perseroan untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Perseroan.
- e. Perseroan berkomitmen untuk memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan korupsi dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada seluruh manajemen dan karyawan.
- f. Perseroan akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap kebijakan maupun Kode Etik dan Bisnis akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada pihak lain.

the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to solicit and/ or accept bribes and other payments that are illegal both legally, morally and ethically (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) from other people, entities and/or entities.

5. The Company must comply with all applicable anti-corruption laws and regulations.

C. Commitment

1. Anti-Corruption Declaration

The Company has an anti-corruption commitment which among other things is stated in the form of a written declaration and announced openly to all parties, both internal and external.

The Company's declaration of anti-corruption commitment is as follows:

- a. The Company is committed to conducting business according to integrity and guided by the Business Code of Conduct.
- b. The Company always strives to improve and improve every business process so that it is in line with the principles of integrity.
- c. The Company implements the principle of zero tolerance for actions related to corruption, bribery and/or violations of related laws and regulations.
- d. The Company does not allow all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced within the Company's scope of work to request a gift from individuals or organizations related to positions, duties and responsibilities to the Company.
- e. The Company is committed to providing periodic socialization and/or training regarding corruption prevention and building business integrity to all management and employees.
- f. The Company will supervise the implementation of this commitment and any violation of policies and the Code of Conduct and Business will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
- g. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to solicit, promise , or give something to another party.

D. Pelaksanaan

Untuk mencegah praktik suap dan korupsi, Perseroan melakukan berbagai ketentuan, antara lain:

1. Program Awareness

Perseroan secara berkelanjutan dan berkala menjalankan program awareness untuk meningkatkan pemahaman terhadap anti suap dan anti korupsi, antara lain melalui seminar, pelatihan, sosialisasi, sharing session dan sebagainya.

2. Due Diligence

Uji tuntas yang dimiliki dan dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain:

- Know Your Customers (KYC), yaitu uji tuntas terhadap (calon) merchant dan rekanan.
- Know Your Employee (KYE), yaitu uji tuntas terhadap calon karyawan maupun kepada karyawan.

3. Surat Anti-Gratifikasi

Perseroan secara rutin menyampaikan surat Anti-Gratifikasi kepada Rekan Usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada rekanan, merchant, perusahaan outsourcing, mitra Corporate Social Responsibility, dan sebagainya. Surat Anti-Gratifikasi wajib disampaikan kepada Rekan Usaha Perseroan minimum 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu minggu ke-dua sebelum Hari Raya Idul Fitri dan minggu ke-dua bulan Desember.

4. Gratifikasi

Ketentuan mengenai gratifikasi telah diatur dalam Kebijakan Penerimaan Hadiah No. 009/S&P/Cashlez/III/2022.

5. Sumbangan Politik

Perseroan memiliki kebijakan tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

6. Sumbangan (Donasi)

- Perseroan dapat menyalurkan dananya untuk kegiatan tanggung jawab sosial melalui program dan kegiatan Corporate Social Responsibility dan/atau dalam bentuk penyaluran Dana Kebajikan.
- Penyaluran dana dapat berbentuk sumbangan (donasi) kepada organisasi sosial atau amal yang memenuhi syarat.
- Sumbangan (donasi) kepada pihak lain (korporasi, Pegawai Negeri, Penyelenggara Negara, Badan atau Institusi Negara, Badan Usaha Milik Negara, dan lain-lain) dapat dilakukan dalam bentuk sponsor atau bentuk lainnya, dengan ketentuan:
 - Sumbangan (donasi) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Perseroan.
 - Tidak terdapat ekspektasi bahwa sumbangan (donasi) yang diberikan akan membawa keuntungan atau kemudahan fasilitas bagi Perseroan.
 - Sumbangan (donasi) tidak diberikan jika terdapat indikasi digunakan untuk kepentingan pribadi.
 - Sumbangan (donasi) tidak bersifat rutin dan dalam nilai yang wajar.

E. Pelanggaran dan Sanksi

1. Sanksi Internal

Pelanggaran terhadap kebijakan ini merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi disiplin oleh Perseroan, termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat

D. Implementation

To prevent bribery and corruption, the Company makes various provisions, including:

1. Awareness Program

The Company continuously and periodically runs awareness programs to increase understanding of anti-bribery and anti-corruption, including through seminars, training, outreach, sharing sessions and so on.

2. Due Diligence

Due diligence carried out by the Company are:

- Know Your Customers (KYC) or due diligence on (prospective) merchants and partners.
- Know Your Employee (KYE) or due diligence on prospective employees and employees.

3. Anti-Gratification Letters

The Company routinely delivers Anti-Gratification letters to the Company's Business Partners, including but not limited to partners, merchants, outsourcing companies, Corporate Social Responsibility partners, and so on. Anti-Gratification Letters must be submitted to the Company's Business Partners at least 2 (two) times a year, namely the second week before Idul Fitri and the second week of December.

4. Gratification

Provisions regarding gratuities have been regulated in the Prize Acceptance Policy No. 009/S&P/Cashlez/III/2022.

5. Political Contributions

The Company has a policy of not providing funds for political activities or to political parties.

6. Donation

- The company can channel funds for social responsibility activities through Corporate Social Responsibility programs and activities and/or in the form of distribution of Virtue Funds.
- Distribution of funds can be in the form of donations to eligible social or charitable organizations.
- Donations to other parties (corporations, civil servants, state administrators, state agencies or institutions, state-owned enterprises, and others) can be made in the form of sponsorship or other forms, provided that:
 - Donations are carried out in accordance with the provisions that apply to the Company.
 - There is no expectation that the donation given will bring benefits or facilitate facilities for the Company.
 - Donations are not given if there are indications of being used for personal gain.
 - Donations are not routine in nature and are of fair value.

E. Violations and Sanctions

1. Internal Sanctions

Violation of this policy is a violation that can be subject to disciplinary sanctions by the Company, including termination of employment according to applicable Company regulations, as well as criminal charges by the Company against individuals involved in accordance with

sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sanksi Eksternal

Pelanggaran terhadap kebijakan ini, terkait dengan ketentuan pada UU Anti Korupsi, dapat mengakibatkan sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara dan denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

F. Kewajiban Pelaporan

1. Seluruh manajemen dan karyawan Perseroan wajib melaporkan jika terdapat dugaan atau kecurigaan terjadinya pelanggaran atas kebijakan ini. Laporan dilakukan sesuai Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy).
2. Jika terdapat keraguan apakah suatu kejadian/perbuatan merupakan pelanggaran atau sesuai ketentuan dalam kebijakan ini, maka keraguan tersebut harus disampaikan kepada atasan langsung dan/atau pihak-pihak lain sebagaimana diatur dalam Kebijakan Kode Etik Bisnis, untuk diinvestigasi lebih lanjut.
3. Setiap karyawan diwajibkan untuk melaporkan kepada atasan langsung dan melakukan laporan melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) Perseroan sesegera mungkin, jika karyawan tersebut melihat, mengetahui atau mendapat tawaran suap, diminta melakukan suap, atau menjadi korban dari kegiatan yang melanggar hukum.
4. Terhadap karyawan yang melakukan laporan melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) Perseroan, akan mendapat perlindungan sesuai Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy) Perseroan.

applicable laws and regulations.

2. External Sanctions

Violation of this policy, related to the provisions of the Anti-Corruption Law, can result in criminal sanctions (fine) for the Company and/or criminal sanctions (imprisonment and fines) and/or civil for the individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.

F. Reporting Obligations

1. All management and employees of the Company are required to report if there is any suspicion or suspicion of a violation of this policy. Reports are made in accordance with the Whistleblowing Policy.
2. If there is doubt whether an event/action constitutes a violation or complies with the provisions of this policy, such doubts must be conveyed to the direct superior and/or other parties as stipulated in the Business Code of Conduct Policy, for further investigation.
3. Every employee is required to report to his immediate supervisor and submit a report through the Company's Whistleblowing system as soon as possible, if the employee sees, knows or receives a bribe offer, is asked to take a bribe, or becomes a victim of illegal activities.
4. Employees who make reports through the Company's Whistleblowing System will receive protection according to the Company's Whistleblowing Policy.

Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan. Terkait hal ini, Perseroan telah menyajikan beragam informasi umum mengenai aktivitas dan kinerja bisnis maupun operasional melalui situs web resmi, yakni www.cashlez.com, serta melalui sosial media perusahaan. Perseroan juga menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan terkait kebutuhan informasi dan data perusahaan melalui alamat berikut:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

Telepon : 021-29860750

Email : corsec@cashlez.com

www.cashlez.com

ACCESS AND TRANSPARENCY OF INFORMATION

In carrying out its business and operational activities, the Company always prioritizes the aspect of transparency as part of the efforts to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to guarantee the rights of shareholders and other stakeholders. Also to be able to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the company. In this regard, the Company has presented a variety of general information regarding business and operational activities and performance through the official website, www.cashlez.com, as well as through the company's social media. The Company also assigns the Corporate Secretary to be responsible for the implementation of the Company's information disclosure. For this reason, stakeholders can contact the Corporate Secretary regarding the Company's information and data needs through the following address:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Beauford Block
No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung
Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan West Jakarta 11470

Phone : 021-29860750

Email : corsec@cashlez.com

www.cashlez.com

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Case and Legal Issues

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki permasalahan hukum dan/atau kasus hukum dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan dari regulator dan/atau pemerintah pusat maupun daerah.

In 2023, the Company had no legal issues and/or legal cases and no administrative sanctions imposed on the Company from regulators and/or central and local governments.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi

Shares Ownership Program

Pada tahun 2023, belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

In 2023, there was no study related to share ownership program by employees and Directors.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Anti-Money Laundering and Prevention of The Financing of Terrorism

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) wajib diterapkan oleh semua pihak, salah satunya oleh Fintech sebagai Penyedia Jasa Keuangan (PJK). Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang semakin rumit telah memacu Fintech untuk lebih cermat dalam membatasi risiko Fintech dimanfaatkan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Upaya ini diperlukan karena modus pelaku kejahatan yang menggunakan Perseroan untuk tujuan yang melanggar hukum semakin beragam. Akibatnya, semua pihak harus berikrar untuk membantu pemerintah dalam memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) adalah kejahatan internasional yang membutuhkan tindakan luar biasa untuk memeranginya. Oleh sebab itu, Financial Action Task Force (FATF) didirikan untuk menetapkan standar dan mendorong pelaksanaan undang-undang dan operasi yang efektif, serta tindakan hukum untuk memerangi TPPU, TPPT, dan PPSPM atau ancaman lain terhadap integritas internasional sistem keuangan. Indonesia saat ini sedang menilai Mutual Evaluation Review (MER) dari FATF sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan APU dan PPT di Indonesia, yang mengacu pada pedoman FATF. Evaluasi ini juga akan mempengaruhi keberhasilan Indonesia menjadi anggota FATF.

Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) program must be implemented by all parties, one of which is by Fintech as a Financial Service Provider (PJK). Globalization and increasingly complex advances in information technology have spurred Fintech to be more careful in limiting the risk of Fintech being used by perpetrators of Money Laundering Crime (TPPU), Terrorism Financing Crime (TPPT), and Funding of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM). This effort is necessary because the mode of criminals who use the Company for unlawful purposes is increasingly diverse. As a result, all parties must pledge to assist the government in eradicating the Crime of Money Laundering (TPPU), the Crime of Financing Terrorism (TPPT), and the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM).

Money Laundering (ML), the Financing of Terrorism (TFT) and the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD) are international crimes that require extraordinary measures to combat. Hence, the Financial Action Task Force (FATF) was established to set standards and promote the implementation of effective laws, operations and legal actions to combat ML, TPPT and PPSPM or other threats to the international integrity of the financial system. Indonesia is currently assessing the Mutual Evaluation Review (MER) from the FATF as a form of commitment to improve AML and CFT in Indonesia, which refers to the FATF guidelines. This evaluation will also affect Indonesia's success in becoming a FATF member.



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance In Public Company

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun uraian implementasinya pada Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

According to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guideline of Corporate Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations to guide the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation within the Company is detailed out as follows:

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

The Relationships Between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	✓
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the board of Directors and board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	✓
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	✓
	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The Functions and Roles of The BOC

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓

Fungsi Dan Peran Direksi

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the board of Directors.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Directors expressed through the annual report of the Company.	✓
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholder and Controller.	 

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN Corporate Social Responsibility

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) adalah wujud komitmen dan strategi Perseroan untuk memastikan pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Perusahaan percaya bahwa keseimbangan antara hasil ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kontribusi sosial akan memperkuat posisi perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment and strategic step for the company in maintaining growth and business continuity. The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance, and social performance will support the company's role in sustainable development.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment and strategy in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach among economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in sustainable development.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BASIS FOR THE POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Perseroan menerapkan dan merencanakan Tanggung Jawab Sosial dengan berpedoman pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perseroan diharapkan dapat menunaikan tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, sesuai dengan keadaan masyarakat dan lingkungan, serta mengupayakan pertumbuhan baik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Company implements and plans the Corporate Social Responsibility based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, and Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

By adhering to these regulations, the Company is expected to carry out its social responsibility properly and on target, in accordance with the conditions of the community and the environment, and strives to seek growth for the Company and its stakeholders.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES RESPONSIBILITIES

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan mutu produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Produk dan layanan yang berkualitas tentunya merupakan kunci dalam menjaga loyalitas, kepuasan konsumen serta keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan secara terus menerus melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa mutu produk dan layanan tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar terbaik.

The Company is committed to give the best product and services to the customers. The Company realize that quality products and services are key to maintain the customers loyalty, satisfaction, as well as the Company's business continuity. Therefore, quality control and monitoring activity are constantly carried out to ensure that the products and services are in line with the best standards.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Lingkungan hidup merupakan salah satu hal penting bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Kepedulian terhadap lingkungan akan memberikan manfaat kepada masyarakat dan nilai tambah kepada kegiatan bisnis dan operasional Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan melakukan identifikasi dan evaluasi serta mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis Perseroan.

The environment is one of the most important things for the sustainability of the Company's business. Concern for the environment will provide benefits to the community and added value to the Company's business activities and operations. The Company is committed to preventing and reducing activities that can cause pollution and environmental damage by identifying and evaluating and controlling the operational and business aspects of the Company.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA LABOR, HEALTH, AND SAFETY RESPONSIBILITIES

Perseroan mewujudkan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dengan memperbaharui kebijakan Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Demi keamanan dan kesehatan karyawan di masa COVID-19, Perseroan memperkuat protokol kesehatan di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga mensosialisasikan penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu Perseroan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga kebersihan dan keharmonisan unit kerja masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh Perseroan.

Perseroan juga memperhatikan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja. Kesempatan yang sama juga diberikan dalam hal peningkatan kompetensi dan jenjang karir sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang dimiliki. Kesempatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Remunerasi untuk karyawan juga diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company realizes its commitment to occupational safety and health by updating the Employment, Health and Safety System (SMK3) policy. For the safety and health of employees during the COVID-19 period, the Company tightened health protocols in the work environment. In addition, the Company also disseminated the implementation of SMK3. This dissemination was carried out so that each individual of the Company could:

1. Comply with all applicable regulations on SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all procedures for SMK3 and Environmental Sustainability in each work unit.
3. Maintain the cleanliness and harmony of each work unit.
4. Implement work procedures that are safe for the environment, especially regarding the treatment and disposal of waste.
5. Carry out health checks and participate in safety, health and environmental sustainability training if required by the Company.

The Company also pays attention to gender equality in providing job opportunities. The same opportunity is also given in terms of increasing competence and career paths in accordance with the abilities and educational qualifications, competencies, and experiences. This opportunity aims to improve employee competence. Remuneration for employees is also provided in accordance with applicable regulations in Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan sadar betul bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Sinergi yang baik antara jajaran Perseroan dengan masyarakat ikut menjadi faktor dalam pertumbuhan Perseroan. Untuk itu Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial.

Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp53.341.073 baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Perseroan.

The Company is well aware that operational activities cannot be separated from the welfare of the community. Good synergy between the Company's ranks and the community is also a factor in the Company's growth. For this reason, the Company pays great attention to social development by realizing various social responsibility programs.

In 2023, the Company allocates CSR funds amounting to Rp 53,341,073 both at the head office and in the Company's operational areas.

20/01/2023

CSR Cashlez berbagi kepada Panti Asuhan Griya Asih

Cashlez shares with Griya Asih Orphanage



Dalam rangka ulang tahun Cashlez ke 8, Cashlez menyelenggarakan acara “Cashlez Berbagi” yang diikuti oleh Direksi dan karyawan Perseroan dengan berbagi kebahagiaan bersama 58 anak yatim di Yayasan Panti Asuhan Griya Asih, yang berlokasi di Jakarta Pusat.

On Cashlez's 8th anniversary, Cashlez organized a “Cashlez Berbagi” event which was attended by the Directors and employees of the Company by sharing happiness with 58 orphans at Griya Asih Orphanage Foundation, located in Central Jakarta.

14/04/2023

CSR Belanja Bareng dan Buka Puasa Bersama Cashlez & Anak Yatim di Transmart

Shopping Spree and Iftar with Cashlez & Orphans at Transmart



Cashlez menggelar acara “Belanja Bareng dan Buka Puasa Bersama Cashlez & Anak Yatim di Transmart”, Central Park, Jakarta Barat pada hari Jumat, 14 April 2023. Di dalam acara ini, jajaran Perseroan bersama dengan anak-anak yatim saling berbagi sukacita dan kebahagiaan di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

Cashlez held an event “Joint Shopping and Iftar with Cashlez & Orphans at Transmart”, Central Park, West Jakarta on Friday, April 14, 2023. In this event, the Company's staff together with orphans shared joy and happiness in the blessed month of Ramadan.

29/06/2023

CSR Qurban Idul Adha

Qurban Eid al-Adha



“Pada perayaan Idul Adha sebagai bentuk komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, Cashlez menyumbangkan qurban sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat sekitar juga distribusi daging qurban kepada yang membutuhkan di berbagai lapisan masyarakat, dengan menyumbangkan qurban pada Idul Adha, Cashlez berharap dapat memberikan manfaat dan menginspirasi tindakan kebaikan kepada perusahaan lain serta masyarakat umum.”

In the celebration of Eid al-Adha as a form of commitment to human values, Cashlez donated qurban as a form of concern for the surrounding community as well as the distribution of qurban meat to the less fortunate in various walks of life, by donating qurban on Eid al-Adha, Cashlez hopes to provide benefits and inspire acts of kindness to other companies and the general public.

18/08/2023

CSR Pemberian donasi berupa perlengkapan alat kesehatan bagi veteran Republik Indonesia

CSR Donated medical equipment to a veteran of the Republic of Indonesia



Cashlez memberikan donasi kepada seorang veteran Republik Indonesia dan mengadakan sharing session dengan kaitannya guna menularkan semangat kebangsaan dan meneladani jiwa patriotisme dari pejuang Republik Indonesia. Semangat yang ditularkan dari veteran Republik Indonesia akan jadi teladan bagi generasi muda terutama karyawan Perseroan agar selalu meningkatkan semangat dan kinerja secara pribadi maupun tim yang akan membuat Perseroan semakin berkembang sebagai Perusahaan Anak Bangsa di bidang finansial yang membanggakan di Indonesia. Pemberian donasi berupa perlengkapan alat kesehatan bagi veteran Republik Indonesia yang diterima langsung oleh Bapak Kolonel (Purn.) Sutjipto selaku Ketua Veteran Republik Indonesia Kota Jakarta Barat.

Cashlez made a donation to a veteran of the Republic of Indonesia and held a sharing session with him to inspire the spirit of nationalism and instill patriotism from the heroes of the Republic of Indonesia. The spirit passed on from the veterans of the Republic of Indonesia will be an inspiration for the younger generation, especially the Company's employees, to always improve their spirit and performance personally and in teams that will make the Company grow as a proud financial Company in Indonesia. The donation in the form of medical equipment for the veteran of the Republic of Indonesia was received by Mr. Colonel (Ret.) Sutjipto as Chairman of the Veteran of the Republic of Indonesia, West Jakarta City.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2023
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK**

**Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on The Responsibility for The 2023 Annual and Sustainability Report of
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk Tahun Buku 2023 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2024

We, undersigned declare that the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has contained all necessary information and we take full responsibility for the accuracy of the substance of the reports.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2024

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris
President Commissioner

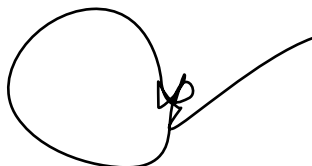


David Fernando Audy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

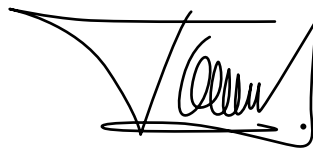


Edy Suryanto Sulistyo
Komisaris
Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur
President Director



Hendrik Adrianto
Direktur
Director



Robert Kurniawan
Direktur
Director

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen

Financial Statements And Independent Auditor's Report



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2023

Daftar Isi

Table of Content

01	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	05
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	07
	Tujuan Strategi Keberlanjutan / Goals of Sustainability Strategy	07
	Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan / References	08
	Rencana Strategi Bisnis / Business Strategy Plan	08
	Kapasitas Organisasi / Organization Capacity	09
	Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis / Financial Condition and Technical Capacity	09
	Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi / Monitoring, Evaluation and Mitigation System	09
02	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	12
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlight	13
	Penghargaan / Awards	14
03	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	16

04 Tata Kelola Keberlanjutan 23 Sustainability Governance

Pedoman Pelaksanaan / Operating Procedure	25
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	26

05 Kinerja Keberlanjutan 27 Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	29
Kinerja Sosial / Social Performance	30
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	35
Tanggung Jawab Produk/Jasa dan Kepuasan Pelanggan Products/ Services Responsibilities and Customer Satisfaction	37

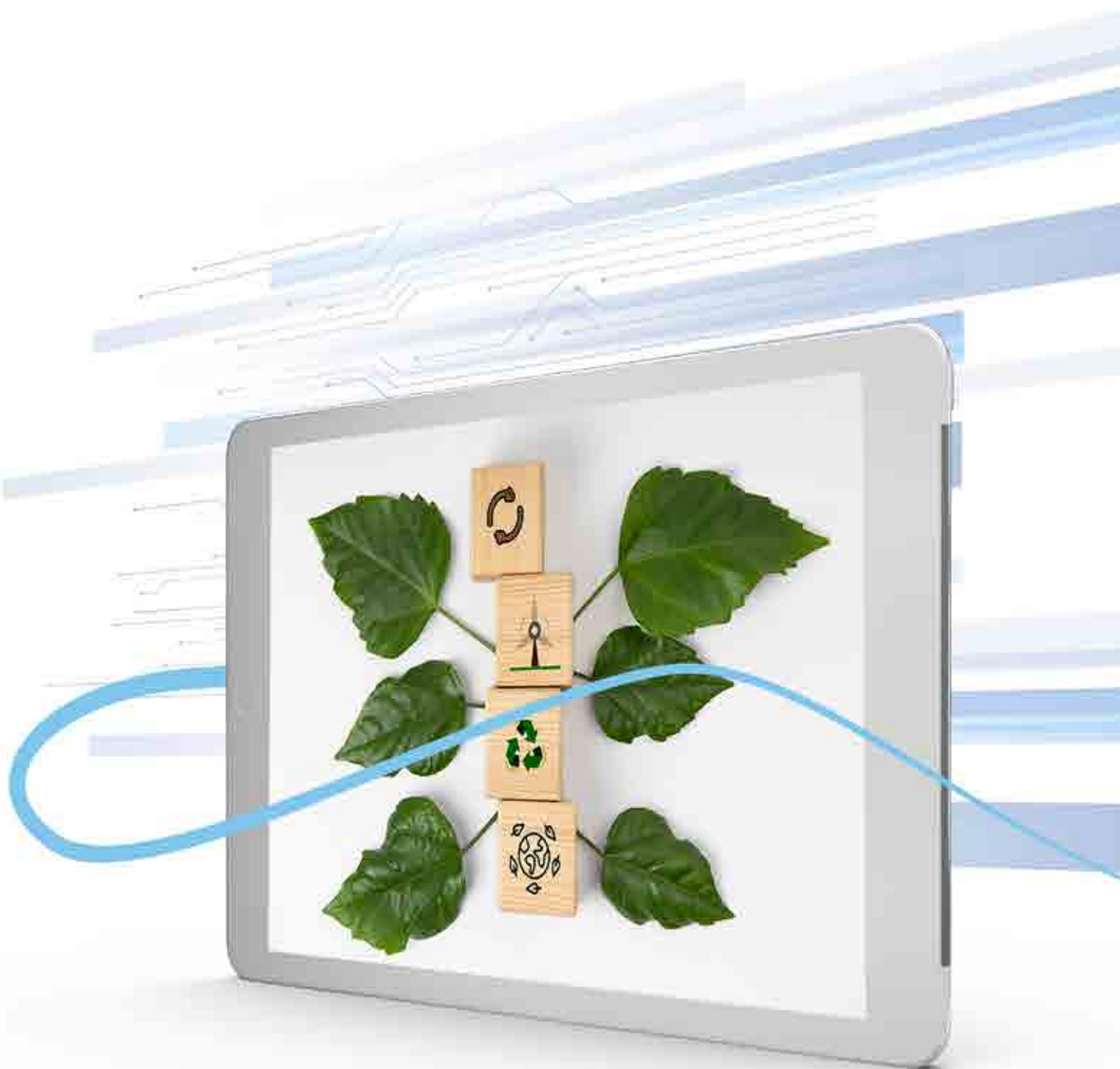
Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 41 Criteria Reference pursuant to POJK No. 16/SEOJK.04/2021

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

Dalam rangka menciptakan harmoni antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan sangat percaya bahwa penerapan strategi keberlanjutan adalah kunci untuk memenuhi tuntutan masa kini serta memastikan keberlanjutan untuk generasi yang akan datang. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, Perseroan berdedikasi untuk memasukkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi bisnisnya.

In order to create harmony between economic, social and environmental factors, the Company strongly believes that implementing a sustainability strategy is the key to meeting current demands and ensuring sustainability for future generations. In accordance with Indonesia's Sustainable Development Goals (TPB), the Company is dedicated to incorporating sustainability values into every aspect of its business operations.



Strategi Kinerja Keberlanjutan Sustainability Strategy

Pada tahun 2023 Perseroan mulai menjalankan aspek keberlanjutan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan aspek keberlanjutan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati dan mendorong efisiensi energi dan sumber daya alam. Perwujudan komitmen Perseroan dalam penerapan aspek keberlanjutan diimplementasikan melalui alokasi sumber daya untuk penerapan aspek keberlanjutan. Ini adalah komitmen Perseroan untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan demi peningkatan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik untuk Perseroan maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam upaya mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan meyakini bahwa hal ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan menjaga keberlanjutan di masa depan. Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnisnya. Keberlanjutan bukan hanya menjadi bagian dari visi dan misi, tetapi juga diwujudkan melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai dukungan konkret terhadap pencapaian TPB. Perseroan mengakui bahwa penyusunan Laporan Keberlanjutan tidak hanya bersifat regulatif, melainkan juga sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kinerja yang mencakup harmonisasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan harapan meningkatkan kontribusi positifnya terhadap masyarakat dan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

In 2023 the Company began to implement the sustainability aspects regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The implementation of this sustainability aspect aims to reduce social inequality, reduce and prevent environmental damage, maintain biodiversity and encourage energy and natural resource efficiency. The realization of the Company's commitment to the implementation of sustainability aspects is implemented through the allocation of resources for the implementation of sustainability aspects. This is the Company's commitment to participate in sustainable economic development for the sake of improving the quality of life and a beneficial environment, both for the Company and society in general.

In an effort to achieve a balance between economic, social, and environmental aspects, the Company believes that it is essential to meet current needs while also maintaining sustainability for the future. In line with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), the Company is committed to integrating sustainability principles in its business operations. Sustainability is not only part of the vision and mission, but is also realized through the implementation of Sustainable Finance as a concrete support to the achievement of SDGs. The Company recognizes that the preparation of the Sustainability Report is not only regulative, but also a means to communicate performance that includes harmonization of economic, social, and environmental aspects. With the hope of increasing its positive contribution to society and the environment, the Company is committed to continuing to innovate in supporting sustainable development.

Tujuan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Goals

Sesuai dengan Visi Perseroan maka Perseroan menjalankan strategi yang memiliki tujuan di bawah ini:

- Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perseroan
- Mendorong peran aktif personel dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
- Memeriksa aspek sosial secara internal untuk mencapai misi Perseroan seperti:
 - Terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan mutu dengan terus membina dan membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya.
 - Berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan skala nasional maupun global.
 - Mengkaji aspek ramah lingkungan secara internal dengan melakukan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

In accordance with the Company's Vision the Company carries out a strategy that has the following objectives:

- Support the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business management aspects of the Company
- Encourage the active role of personnel by building the required capacity to carry out their functions and responsibilities and implementing sustainability aspects according to their functional level.
- Examine social aspects internally to achieve the Company's mission such as
 - Continue to innovate in developing products and quality by continuously fostering and building competent and expert Human Resources in their fields.
 - Contribute and play an active role in national and global scale development.
 - Assessing environmental friendly aspects internally by implementing energy efficiency, efficient use of water, electricity and fuel oil (BBM).

Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan

References Used as Reference

Untuk mengakomodir inti dari Laporan Keberlanjutan yang dimaksud dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Perseroan menjadikan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan sebagai acuan.

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.

To accommodate the core of the Sustainability Report as referred to in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company made SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the obligation to prepare a sustainability report as reference.

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Public Listed Company.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Public Listed Company.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, human resource management, environmental stewardship, fair operational practices and integrity.

Rencana Strategi Bisnis

Business Strategy Plan

Rencana strategis Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. implementasi tersebut dilakukan melalui kegiatan operasional dan bisnis yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Cakupan kegiatan operasional dan bisnis meliputi efisiensi energi listrik, air, penggunaan BBM, pengembangan masyarakat sekitar dan perlindungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

The Company's strategic plan is in line with the Company's Vision and Mission. The implementation of the Company's is carried out through operational and business activities that are integrated with economic, social and environmental aspects. The scope of operational and business activities includes the efficiency of electrical energy, water, use of fuel, development of the surrounding community and protection to improve environmental quality.

Kapasitas Organisasi Organization Capacity

Penyelarasan struktur organisasi dengan arah pengembangan bisnis serta tingkat kompleksitas yang dihadapi merupakan langkah krusial bagi Perseroan dalam merealisasikan Visi dan Misi perusahaan. Terutama dalam konteks Aspek Berkelanjutan, Perseroan telah memulai inisiatif pelatihan sebagai langkah awal untuk meningkatkan kapasitas para personel. Fokusnya adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki kapasitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi 4.0. Hal ini menjadi landasan penting guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Aligning the organizational structure with the direction of business development and the complexity level faced is a crucial step for the Company in realizing the Vision and Mission of the company. Especially in the context of Sustainability Aspects, the Company has initiated training initiatives as a preliminary step to enhance the capacity of personnel. The focus is to ensure that each team member has the capacity in line with the development of technology 4.0. This is a crucial foundation to sustain the Company's business in facing future challenges.

Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis Financial Condition and Technical Capacity

Dalam upaya memperkuat implementasi Aspek Berkelanjutan, Perseroan telah mengalokasikan dana secara khusus untuk mengembangkan kapasitas teknis berbagai pihak yang terlibat dalam aspek ini. Komitmen Perseroan untuk memprioritaskan alokasi anggaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan rencana organisasi yang menekankan keberlanjutan jangka panjang. Dengan melibatkan sumber daya yang memadai, Perseroan siap menghadapi tantangan masa depan untuk mencapai tujuan berkelanjutan secara efektif.

In an effort to strengthen the implementation of Sustainability Aspects, the Company has allocated funds specifically to develop the technical capacity of various parties involved in this aspect. The Company's commitment to prioritize this budget allocation aims to ensure that every step taken aligns with the organization's plan emphasizing long-term sustainability. With adequate resources involved, the Company is prepared to face future challenges effectively to achieve sustainable goals.

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Monitoring, Evaluation and Mitigation System

Perseroan menjalankan operasionalnya dengan mengadopsi sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang luas. Hal ini dijalankan melalui kolaborasi antara Rapat Dewan Komisaris, Direksi, divisi Bisnis, dan Tim Operasional. Pengendalian internal Perseroan meliputi seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa implementasi Aspek Berkelanjutan terintegrasi secara efektif di semua tingkatan organisasi. Upaya monitoring, evaluasi, dan mitigasi ini didukung oleh penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta Lingkungan. Kesuksesan dalam proses ini tercermin dari penerimaan sertifikat ISO 27001:2013 dan PCI DSS, yang menjadi pedoman Perseroan dalam menjaga kelangsungan operasional dan keberlangsungan bisnisnya.

The Company conducts its operations by adopting a comprehensive monitoring, evaluation, and mitigation system. This is carried out through collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, Business divisions, and the Operational Team. The Company's internal controls cover all units to ensure that the implementation of Sustainability Aspects is effectively integrated at all levels of the organization. These monitoring, evaluation, and mitigation efforts are supported by the implementation of Quality Management, Health and Safety (K3), and Environmental Management Systems. Success in this process is reflected in the receipt of ISO 27001:2013 and PCI DSS certificates, which guide the Company in maintaining operational continuity and business sustainability.



02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan pembayaran digital yang dipercaya dan diandalkan oleh mitra-mitra di seluruh Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan dalam menjalankan operasi Perseroan. Sehingga dalam operasi bisnis, Perseroan memberikan perhatian khusus kepada tiga unsur penting dalam keberlanjutan: lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sebagai tanggapan terhadap tantangan yang dihadapi dalam mencapai strategi keberlanjutan.

Aligned with our vision and mission to become a trusted and reliable provider of digital payment services for partners throughout Indonesia, we recognize the importance of sustainability in our operations. Therefore, in our business operations, we pay special attention to three key elements of sustainability: environmental, social, and governance (ESG), in response to the challenges faced in achieving sustainability strategies.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

a. Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	194.879.027.696	128.979.803.706	194.050.514.379
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(178.747.509.888)	(99.094.936.005)	(157.164.666.097)
Laba Bruto Gross Profit	16.131.517.808	29.884.867.701	36.885.848.282
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(37.988.723.815)	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(30.425.313.029)	(9.808.612.348)	(8.071.944.293)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(29.649.436.766)	80.344.054.042	(8.585.340.727)
Rugi per Saham Loss per Shares	(19,78)	(7,01)	(6,68)

b. Aspek Lingkungan | Environmental Aspect

Tabel Penggunaan Air dan Listrik | Usage of Water and Electricity Table

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	154.28 Giga Joule	126,33 Giga Joule	169,92 Giga Joule
Penggunaan Air PAM PAM Water Usage	660,00 M ³	511,50 M ³	313,60 M ³

c. Aspek Sosial / Social Aspect

Tabel Keterangan Karyawan | Employee Table

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	92	83	97
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio (%)	32,08%	45,78%	40,20%

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



ISO/IEC 27001:2013

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perseroan") berhasil mempertahankan standar keamanan informasi melalui 1st report surveillance audit ISO 27001:2013 berdasarkan hasil audit dari TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").

CSR AWARDS

Perseroan meraih penghargaan Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) atas pencapaian mereka dalam memberikan kontribusi peningkatan literasi digital bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Company") succeeded in maintaining information security standards through the 1st surveillance audit report ISO 27001:2013 based on audit results from TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").

The Company won the Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) for their achievement in contributing to increasing digital literacy for Micro Small Medium Enterprise players in Indonesia (MSME).

03

PENJELASAN DIREKSI

The Board of Directors' Remark

Keberlanjutan merupakan nilai yang dijunjung tinggi di dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Integrasi praktik-praktik keberlanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis Perseroan, merupakan wujud tanggung jawab Perseroan sebagai entitas bisnis yang berwawasan keberlanjutan sekaligus sebagai investasi jangka panjang bagi Perusahaan. Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menanggapi tantangan dalam menerapkan strategi keberlanjutan dalam bisnis Perseroan. Langkah-langkah ini mencakup pengenalan kebijakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi Perseroan.

Sustainability is a value that is upheld in all of the Company's business activities. The integration of sustainable practices in all of the Company's business activities is a form of the Company's responsibility as a business entity with a sustainability perspective as well as a long-term investment for the Company. The Company has taken proactive steps in responding to challenges in implementing sustainability strategies in the Company's business. These steps include the introduction of policies to reduce the environmental impact of the Company's operations.



Penjelasan Direksi

The Board of Directors' Remark

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan bertekad untuk menyediakan layanan platform pembayaran digital yang berkualitas tinggi, sejalan dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Perseroan mengakui pentingnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menanggapi tantangan dalam menerapkan strategi keberlanjutan dalam bisnis Perseroan. Langkah-langkah ini mencakup pengenalan kebijakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi Perseroan, seperti penggunaan teknologi yang lebih efisien energi dan menerapkan praktik ramah lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga aktif melibatkan pengguna Perseroan dalam kesadaran tentang pentingnya praktik berkelanjutan di industri pembayaran digital.

Nilai keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan nilai yang dijunjung tinggi di dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Integrasi praktik-praktik keberlanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis Perseroan, merupakan wujud tanggung jawab Perseroan sebagai entitas bisnis yang berwawasan keberlanjutan sekaligus sebagai investasi jangka panjang bagi Perusahaan. Perseroan melihat keberlanjutan sebagai fondasi untuk mendorong inovasi, efisiensi, dan keunggulan operasional, serta sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin peduli lingkungan.

Respon Perseroan terhadap isu-isu yang terkait Keberlanjutan

Isu-isu terkait keberlanjutan merupakan prioritas utama di dalam bisnis Perseroan. Beberapa langkah konkrit telah Perseroan ambil sebagai tanggapan atas isu-isu ini, seperti memilih mitra yang mendukung standar lingkungan dan sosial yang ketat, serta mengurangi dampak lingkungan dari operasi Perseroan. Perseroan juga aktif dalam mendukung inisiatif sosial dan lingkungan di komunitas lokal, menciptakan

Respected Stakeholders,

We are committed to providing high-quality digital payment platform services, in line with principles of sustainable business. We recognize the importance of economic, social, and environmental aspects, and are committed to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Policy to address challenges in sustainability strategy implementation

We have taken proactive steps to address challenges in implementing sustainability strategies within our business. These steps include the introduction of policies to reduce the environmental impact of our operations, such as using more energy-efficient technology and implementing environmentally friendly practices throughout our operational activities. We also actively engage our users in raising awareness about the importance of sustainable practices in the digital payment industry.

Sustainability values

Sustainability is a core value in all our business activities. Integrating sustainable practices throughout our business operations is our responsibility as a sustainability-minded entity and a long-term investment for the company. We see sustainability as a foundation for driving innovation, efficiency, and operational excellence, as well as an effort to meet the demands of an increasingly environmentally conscious market.

Corporate response to sustainability-related issues

Sustainability-related issues are a top priority in our business. We have taken concrete steps in response to these issues, such as selecting partners that hold high environmental and social standards and also by reducing the environmental impact of our business operations. We are also actively supporting social and environmental initiatives in the local community, creating sustainable partnerships to enhance the well-being

Irianto Kusumadjaja

Presiden Direktur
President Director



kemitraan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Keberkelanjutan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan tercermin dalam setiap aspek operasional layanan Perseroan, dengan tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, serta menciptakan dampak positif dalam industri pembayaran digital dan komunitas tempat Perseroan beroperasi.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan pembayaran digital yang dipercaya dan diandalkan oleh mitra-mitra di seluruh Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan dalam menjalankan operasi Perseroan. Sehingga dalam operasi bisnis, Perseroan memberikan perhatian khusus kepada tiga unsur penting dalam keberlanjutan: lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sebagai tanggapan terhadap tantangan yang dihadapi dalam mencapai strategi keberlanjutan.

Sebagai perusahaan yang tumbuh bersama dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Perseroan terus meningkatkan kerjasama strategis dengan UMKM di Indonesia. Dengan sekitar 65,5 juta UMKM di Indonesia yang menyumbang sebesar 61% dari Pendapatan Domestik Bruto pada akhir tahun 2023 menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Perseroan telah berhasil menjalin kemitraan dengan 20.347 merchant.

Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan layanan pembayaran terkemuka di Indonesia. Perseroan berharap melalui komunikasi, etos kerja, dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, Perseroan dapat bersama-sama meraih pencapaian yang lebih baik untuk kemajuan bersama di masa depan. Perseroan berjanji untuk tetap menjadi perusahaan teknologi yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meraih sejumlah pencapaian dalam hal kinerja keberlanjutan. Salah satu prestasi utama adalah fokus yang diberikan pada keamanan data para mitra Perseroan, yang menjadi prioritas utama dalam memberikan layanan berkualitas. Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 27001 serta sertifikasi PCI DSS dalam hal keamanan data digital, menegaskan komitmennya untuk melindungi informasi pribadi mitra. Selain itu, sebagai bukti nyata dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, Perseroan dianugerahi Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA). Penghargaan ini menegaskan bahwa upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan telah diakui secara luas dan menjadi contoh bagi industri lainnya. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memajukan tujuan keberlanjutan, tidak hanya untuk kepentingan internal, tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

of the surrounding society.

Corporate commitment to implementing sustainability

Our commitment to implementing sustainability is reflected in every aspect of our service operations, with the aim of minimizing environmental and social impacts and creating positive impacts in the digital payment industry and the communities where we operate.

Aligned with our vision and mission to become a trusted and reliable provider of digital payment services for partners throughout Indonesia, we recognize the importance of sustainability in our operations. Therefore, in our business operations, we pay special attention to three key elements of sustainability: environmental, social, and governance (ESG), in response to the challenges faced in achieving sustainability strategies.

As a company growing alongside Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), we continue to enhance strategic partnerships with MSMEs in Indonesia. With around 65.5 million MSMEs in Indonesia contributing 61% of the Gross Domestic Product by the end of 2023 according to data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises and the Coordinating Ministry for Economic Affairs, we have successfully partnered with xxx million of them.

In the future, our Board of Directors is committed to continuing to deliver the best in line with our vision to become a leading payment services company in Indonesia. We hope that through good communication, work ethics, and cooperation with various parties, we can together achieve a new height for mutual progress in the future. We pledge to strive to be a technology company that Indonesia can be proud of.

Sustainability Performance Achievements

In 2023, the Company achieved several milestones in sustainability performance. One of the main achievements was the focus on securing the data of the Company's partners, which was a top priority in providing quality services. The Company successfully obtained ISO 27001 certification as well as PCI DSS certification in terms of digital data security, reaffirming its commitment to protecting users' personal information. Additionally, as tangible evidence of the Company's commitment to sustainability, the Company was awarded the Silver Champion of Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA). This award affirms that the Company's efforts in applying sustainability principles have been widely recognized and set an example for other industries. This success reflects the Company's dedication to advancing sustainability goals, not only for internal benefits but also for the well-being of society and the environment.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Berkelanjutan

Dalam perjalanan Perseroan menerapkan kebijakan berkelanjutan di dalam bisnisnya terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Tantangan terbesar yang Perseroan hadapi dalam hal lingkungan adalah dalam menemukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan dampak lingkungan. Pengembangan teknologi yang canggih sering kali membutuhkan konsumsi energi yang tinggi, sehingga memerlukan strategi untuk mengurangi jejak karbon yang dihasilkan. Selain itu, masalah keamanan data dan privasi pengguna menjadi fokus penting, karena perlindungan informasi pribadi merupakan aspek krusial dalam kebijakan berkelanjutan. Selaras dengan itu, tantangan lainnya adalah memastikan bahwa kebijakan dan praktik operasional mematuhi standar keberlanjutan yang ketat sambil tetap mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnis. Dengan memahami tantangan ini, Perseroan perlu mengembangkan solusi inovatif yang memprioritaskan efisiensi energi, pengelolaan data yang aman, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka.

Penerapan Keberlanjutan

Selama tahun 2023, Direksi telah berupaya keras untuk mencapai harmoni antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Komitmen ini tercermin dalam prestasi yang berhasil diraih dalam setiap dimensi tersebut, sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

Dalam hal aspek ekonomi, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp195 miliar. Mengalami kenaikan sebesar Rp66 miliar dari tahun sebelumnya. Sementara untuk Beban Pokok Pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp80 miliar menjadi Rp179 miliar pada tahun 2023. Skala usaha Perseroan mengalami peningkatan, di mana Total Aset mengalami peningkatan sebesar 1,66% menjadi Rp224 miliar.

Dari segi operasional, jumlah merchant yang aktif bekerja sama dengan Perseroan adalah sebanyak 20.347 merchant. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 26,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan 16.125 merchant.

Aspek Lingkungan

Sebagai penyedia layanan fintech, Perseroan memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Upaya ini tidak hanya dilakukan di internal Perseroan, tetapi juga melibatkan para mitra UMKM yang melakukan transaksi secara digital, sehingga penggunaan kertas menjadi minimal. Selain itu, langkah ini juga membantu mengurangi penggunaan mesin ADC, yang berkontribusi pada pengurangan limbah digital.

Aspek Sosial

Di dalam aspek sosial, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat terhadap kelanjutan operasi bisnis Perseroan. Sehingga, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di mana Cashlez beroperasi sebagai bagian dari pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Cashlez berkomitmen untuk mendukung para pemangku kepentingan dalam membangun ekosistem ekonomi yang lebih berkelanjutan, sambil terus memperkuat fondasi yang memungkinkan Perseroan mencapai kinerja

Challenges in Sustainable Policy Implementation

In the Company's journey to implement sustainable policies in its business, there are several challenges faced. The biggest challenge the Company faces in terms of the environment is finding a balance between technological innovation and environmental impact. Advanced technology development often requires high energy consumption, thus requiring strategies to reduce the carbon footprint produced. Additionally, data security and user privacy issues are important issues, as protecting personal information is a crucial aspect of sustainability policies. At the same time, another challenge is to ensure that operational policies and practices adhere to strict sustainability standards while maintaining competitiveness and business growth. Understanding these challenges, the Company needs to develop innovative solutions that prioritize energy efficiency, secure data management, and social and environmental responsibility as an integral part of their business strategy.

Sustainability Implementation

During 2023, the Board of Directors strived to achieve harmony between the economic, social and environmental dimensions of the Company's business activities. This commitment is reflected in the achievements made in each of these dimensions, these include:

Economic Aspect

In terms of economic aspects, the Company was able to record revenues of Rp195 billion. Experienced an increase of Rp66 billion from the previous year. Meanwhile, Cost of Revenue also increased by Rp80 billion to Rp179 billion in 2023. The Company's business scale has increased, where Total Assets have increased by 1.66% to Rp224 billion.

From an operational perspective, the number of merchants actively collaborating with the Company is 20,347 merchants. This figure shows an increase of 26.18% compared to the previous year which recorded 16,125 merchants.

Environmental Aspects

As a fintech service provider, the Company has a positive impact on the environment by reducing the use of paper. This effort is not only done within the Company, but also involves MSME partners who conduct transactions digitally, resulting in minimal paper usage. In addition, this step also helps reduce the use of ADC machines, which contributes to the reduction of digital waste.

Social Aspect

On the social aspect, the Company realizes the importance of the community's role in the continuation of the Company's business operations. Thus, the Company strives to improve the welfare of the communities where Cashlez operates as part of the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs). Cashlez is committed to supporting stakeholders in building a more sustainable economic ecosystem, while continuing to strengthen the foundations that enable the Company to achieve better performance. This includes outreach on the

yang lebih baik. Upaya ini mencakup penyuluhan mengenai skema "LAKUPANDAI" yang memungkinkan mitra Perseroan untuk menjadi agen perbankan, peningkatan infrastruktur digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, dan penciptaan lingkungan kerja yang lebih efisien.

Tahun 2023 merupakan kesempatan bagi Perseroan, sebagai perusahaan fintech yang berkembang, untuk memperkuat fondasi yang mendasari rencana keberlanjutan Perseroan yang lebih komprehensif. Perseroan secara konsisten melakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, dua aspek penting yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Aspek Tata Kelola

Penerapan keberlanjutan dalam aspek tata kelola bagi Perseroan merupakan hal yang krusial dalam memastikan integritas dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini melibatkan pengembangan kebijakan dan prosedur yang transparan, etis, dan mematuhi standar keberlanjutan yang relevan. Perseroan perlu memastikan bahwa struktur tata kelola perusahaan mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, termasuk dalam hal manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola. Langkah-langkah konkret seperti penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, pengungkapan informasi yang akurat dan terperinci mengenai praktik keberlanjutan, serta pembentukan komite atau badan pengawas keberlanjutan dapat membantu Perseroan memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian, penerapan keberlanjutan dalam aspek tata kelola akan membantu memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan telah merancang suatu rencana untuk secara bertahap melakukan pembaruan internal terkait aspek keberlanjutan. Langkah pertama adalah meningkatkan kompetensi lingkungan dari sumber daya manusia, yang didorong oleh semangat keberlanjutan. Seiring dengan transisi manajemen baru, fokus Perseroan terhadap sumber daya manusia ditingkatkan dengan merumuskan KPI yang lebih realistis, yang menekankan pada peningkatan GTV, peningkatan kemitraan dengan bisnis dan merchant, serta mengambil langkah proaktif untuk menarik klien potensial dalam sektor UMKM.

Selain itu, Perseroan secara terus terang menerima dan mengumpulkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, terutama dari perspektif pelanggan. Hal ini dikarenakan dalam sektor fintech, inovasi baru harus senantiasa disesuaikan dengan dinamika perilaku konsumen.

Direksi berkomitmen untuk terus tumbuh bersama UMKM Indonesia. Pada tahun 2024, fokus Perseroan akan terus meningkatkan keterlibatan dengan UMKM untuk menarik lebih banyak mitra. Untuk mempermudah proses ini, Perseroan terus meningkatkan kerjasama strategis dengan berbagai

"LAKUPANDAI" scheme that allows the Company's partners to become banking agents, improving digital infrastructure to support national economic growth, and creating a more efficient work environment.

The year 2023 is an opportunity for the Company, as a growing fintech company, to strengthen the foundation underlying the Company's more comprehensive sustainability plan. The Company consistently conducts education and training to the public on financial literacy and financial inclusion, two important aspects that can improve both the quality of life of the community and the sustainability of the Company's business.

Governance Aspect

The implementation of sustainability in corporate governance for the Company is crucial in ensuring its integrity and responsibility towards the environment, society and other stakeholders. This involves developing policies and procedures that are transparent, ethical and compliant with relevant sustainability standards. The Company needs to ensure that its corporate governance structure supports responsible decision-making, including in terms of environmental, social and governance risk management. Concrete steps such as the implementation of good governance principles, disclosure of accurate and detailed information on sustainability practices, and the establishment of sustainability committees or oversight bodies can help the Company ensure that sustainability values are embedded in every aspect of the company's operations and decision-making. Thus, the implementation of sustainability in the governance aspect will help ensure that the Company operates responsibly and contributes positively to sustainable development.

Target Achievement Strategy

The Company has designed a plan to gradually carry out internal updates related to sustainability aspects. The first step is to improve the environmental competence of its human resources, driven by the spirit of sustainability. Along with the transition of new management, the Company's focus on human resources will be enhanced by formulating more realistic KPIs, emphasizing on increasing GTV, enhancing partnerships with businesses and merchants, and taking proactive steps to attract potential clients in the MSME sector.

In addition, the Company continuously receives and collects feedback from stakeholders, particularly from the viewpoint of customers. This is because in the fintech sector, new innovations must always be adapted to the dynamics of consumer behavior.

The Board of Directors is committed to continue growing with Indonesian MSMEs. In 2024, the Company's focus will continue to increase engagement with MSMEs to attract more partners. To facilitate this process, the Company continues to enhance strategic cooperation with various parties, including

pihak, termasuk Pemerintah Daerah, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, hingga Bank Pembangunan Daerah. Implementasi kerjasama ini diharapkan akan memberikan dampak positif, khususnya terkait dengan peningkatan volume transaksi bruto perusahaan.

Sementara optimisme tentang pemulihan ekonomi dan pertumbuhan nasional meningkat di tengah normalisasi kegiatan ekonomi masyarakat, ketidakpastian investasi masih menjadi isu yang relevan, terutama menjelang tahun politik.

Perseroan juga akan secara bertahap memperbaiki dan memperkuat fondasi bisnisnya, hal ini meliputi aspek keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan tata kelola.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha bagi Perseroan merupakan strategi krusial dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan di pasar yang terus berkembang pesat. Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, pelanggan semakin membutuhkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi keuangan. Perseroan memiliki potensi besar untuk memanfaatkan tren ini dengan menawarkan solusi pembayaran digital yang inovatif dan aman kepada pengguna umum dan bisnis. Dengan memperluas jangkauan dan meningkatkan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, Perseroan dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra usaha. Selain itu, dengan meningkatnya penetrasi internet dan penetrasi perangkat mobile di Indonesia, terdapat potensi besar untuk pertumbuhan usaha di sektor pembayaran digital. Perseroan dapat memanfaatkan peluang ini dengan mengembangkan aplikasi yang ramah pengguna dan berfokus pada pengalaman pengguna yang baik. Dengan mengambil langkah proaktif dalam mengikuti perkembangan teknologi dan tren pasar, Perseroan dapat memposisikan diri sebagai pemimpin industri dalam memenuhi kebutuhan pembayaran digital di masa depan.

Apresiasi

Pada akhir laporan ini, Perseroan ingin menegaskan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemahaman akan pentingnya tidak hanya bagi masa depan Perseroan, tetapi juga bagi masa depan masyarakat secara keseluruhan. Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham atas dukungan yang konsisten terhadap Perseroan. Selain itu, Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan Perseroan dengan berdedikasi memberikan layanan yang terbaik.

the Regional Government, Ministry of Communication and Information, Ministry of Tourism and Creative Economy, and Regional Development Banks. The implementation of these collaborations is expected to have a positive impact, particularly in relation to increasing the Company's gross transaction volume.

While optimism on economic recovery and national growth is rising amidst the normalization of people's economic activities, investment uncertainty remains a relevant issue, especially ahead of the political year.

The Company will also gradually improve and strengthen its business foundation, this includes financial, operational, human resources, and governance aspects.

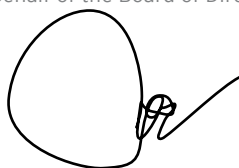
Utilization of Business Opportunities and Prospects

Utilizing business opportunities and prospects for the Company is a crucial strategy in maintaining competitiveness and growth in a rapidly evolving market. In the era of rapid digitalization, customers are increasingly demanding convenience and speed in conducting financial transactions. The Company has great potential to capitalize on this trend by offering innovative and secure digital payment solutions to general users and businesses. By expanding its reach and improving features tailored to market needs, the Company can attract more customers and business partners. In addition, with the increasing internet penetration and mobile device penetration in Indonesia, there is great potential for business growth in the digital payment sector. The Company can capitalize on this opportunity by developing user-friendly applications and focusing on good user experience. By taking proactive steps in keeping up with technology and market trends, the Company can position itself as an industry leader in meeting the needs of digital payments in the future.

Appreciation

At the end of this report, the Company would like to emphasize its commitment to sustainable development and understanding of its importance not only for the future of the Company, but also for the future of society as a whole. The Board of Directors would like to express its gratitude to all Stakeholders and Shareholders for their consistent support of the Company. In addition, the Board of Directors would also like to thank all employees who have worked hard to maintain the trust of the Company's customers by dedicatedly providing the best service.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



IRIANTO KUSUMADJAJA
Presiden Direktur
President Director

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Atas komitmennya terhadap bisnis berkelanjutan, Perseroan telah memfokuskan upayanya untuk membangun keberlanjutan dengan menekankan penciptaan nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan. Fokusnya yang ditetapkan bukan hanya pada pencapaian tujuan finansial semata, melainkan juga pada dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas bisnisnya. Perseroan bertekad untuk mencapai keberlanjutan dan kelangsungan usaha dengan memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan dalam interaksi dengan masyarakat, lingkungan, dan semua pihak yang berkepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berusaha mencapai keseimbangan yang sehat antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitar.

Due to its commitment to sustainable business, the Company has focused its efforts on building sustainability by emphasizing the creation of long-term value for Stakeholders. The focus is not only on achieving financial goals, but also on the social, environmental and economic impacts of its business activities. The Company is determined to achieve sustainability and business continuity by paying attention to sustainability values in interactions with society, the environment and all interested parties. With this approach, the Company seeks to achieve a healthy balance between economic growth, environmental sustainability and social welfare for the surrounding community.



Terkait dengan komitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan telah memfokuskan upayanya dalam membangun keberlanjutan dengan memprioritaskan penciptaan nilai jangka panjang bagi berbagai pemangku kepentingan. Fokus Perseroan bukan semata pada pencapaian tujuan finansial semata, namun juga pada dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas bisnisnya. Perseroan memperjuangkan upaya berkelanjutan dengan memastikan keberlanjutan dan keberlangsungan usahanya, memperhatikan pentingnya nilai-nilai keberlanjutan dalam interaksi dengan masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya mencapai keseimbangan yang sehat antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, serta kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitar.

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dukungan Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*) dilakukan melalui berbagai inisiatif yang telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan. Sesuai dengan karakteristik industri yang dijalankan, Perusahaan telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDGs seperti SDG 1 (no poverty), SDG 8 (Decent Work and Economy Growth), SDG 9 (Industry, Inovations, and Infrastructure), dan SDG 17 (Partnership for The Goals).

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Pembentukan budaya keberlanjutan merupakan bagian krusial dalam mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Budaya ini tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas perusahaan. Untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan mengadaptasi dan menempatkan standar etika serta perilaku ke dalam code of conduct dan buku saku budaya Perusahaan. Praktik keberlanjutan

In line with the commitment to conducting business sustainably, the Company has focused its efforts on building sustainability by prioritizing the creation of long-term value for various stakeholders. The Company's focus is not only on achieving financial goals but also on the social, environmental, and economic impacts of its business activities. The Company advocates for sustainable efforts by ensuring the sustainability and continuity of its business, considering the importance of sustainability values in interactions with the community, the environment, and all other stakeholders. With this approach, the Company strives to achieve a healthy balance between economic growth, environmental sustainability, and social well-being for the surrounding community.

OPERATING PROCEDURE

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include

1. Law no. 40 of 2007 concerning Public Listed Company.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Public Listed Company.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, human resource management, environmental stewardship, fair operational practices and integrity.

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs) is carried out through various initiatives that have been integrated with various policies and business activities carried out by the Company. In accordance with the characteristics of the industry, The company has contributed to several relevant points in SDGs such as SDG 1 (no poverty), SDG 8 (Decent Work and Economy Growth), SDG 9 (Industry, Innovations, and Infrastructure), and SDG 17 (Partnership for The Goals).

BUILD THE SUSTAINABILITY CULTURE

Forming a sustainability culture is a crucial part of realizing sustainable corporate governance practices within the Company's environment. This culture serves not only as a guideline but also as an integral part of the company's identity. To integrate sustainability principles, the Company adopts and incorporates ethical standards and behaviors into the code of conduct and the Company's cultural handbook. Sustainability practices are also realized through policies and Standard

juga terwujud melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur, memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh setiap individu didasarkan pada nilai-nilai keberlanjutan yang dipegang teguh oleh Perseroan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perusahaan. Komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasi Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan. Oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	- RUPS GMS - Paparan publik Public Expose
Karyawan Employee	- Family gathering Family gathering - Forum komunikasi karyawan Employee communication forum
Konsumen Costumer	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
Pemasok Supplier	Kontrak kerjasama/tender Cooperation contract/tender
Masyarakat Society	- Kegiatan CSR Corporate Social Responsibility (CSR) activity - Laporan pengaduan masyarakat Public complaint
Regulator Regulator	Penyampaian laporan tahunan dan bulanan Submission of monthly and annual report
Investor	Investor Gathering

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KEBERLANJUTAN

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di dalam lingkup Perseroan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary dan Compliance, yang bertanggung jawab di bawah Direksi.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam konteks bisnis memerlukan kesadaran akan tantangan yang terkait dengan skala dan kapitalisasi pasar yang belum cukup besar, terutama bagi Perseroan. Meski komitmen Perseroan terhadap kontribusi kepada pemangku kepentingan dan penekanan dampak usaha dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tetap utuh, keterbatasan ini menjadi tantangan yang dihadapi. Perseroan berusaha menavigasi dinamika kompleks tersebut dengan fokus pada pertumbuhan bisnis tanpa mengesampingkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kendati demikian, Perseroan terus berupaya mencari strategi terbaik guna mencapai keseimbangan optimal antara pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan upaya untuk melindungi serta mendukung aspek sosial serta lingkungan.

Operating Procedures, ensuring that every decision and action taken by each individual is based on the sustainability values firmly held by the Company.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The relationship with stakeholders is one of the most important factors in supporting the sustainability of the Company's business. Positive communication and interaction are crucial in ensuring the smooth operation of the Company. The Company recognizes that issues important to stakeholders require relevant responses and actions. Therefore, the Company strives to maintain two-way communication and involve stakeholders in decision-making to meet their expectations through various approaches, including the following:

THE PERSON RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY PROGRAM

To implement the overall Social and Environmental Responsibility programs within the Company, the entire program is carried out by the Corporate Secretary and Compliance Division, which is responsible under the Board of Directors.

CORPORATE SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION CHALLENGE

Implementing sustainability principles in the business context requires an awareness of challenges related to a market scale and capitalization that may not be large enough, especially for the Company. Despite the Company's commitment to contributing to stakeholders and emphasizing the impact of business in economic, social, and environmental aspects, these limitations pose challenges. The Company seeks to navigate these complex dynamics by focusing on business growth without neglecting social and environmental responsibilities. Nevertheless, the Company continues to seek the best strategies to achieve an optimal balance between sustainable economic growth and efforts to protect and support social and environmental aspects.

05

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

Tolok ukur keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham, sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Perseroan senantiasa memastikan operasi bisnisnya sejalan dengan cita-cita dan tolok ukur tersebut, memberikan keseimbangan antara kinerja ekonomi dengan pertumbuhan keberlanjutan bagi Perseroan dan lingkungan.

The benchmark for the Company's success in carrying out its operations is providing added value to shareholders, while also providing a positive impact on the environment.

The Company always ensures that its business operations are in line with these ideals and benchmarks, providing a balance between economic performance and sustainable growth for the Company and the environment.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Salah satu tujuan Perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis nya tidak lain adalah untuk dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat pemangku kepentingan lain yang wajib diperhatikan dalam pendistribusian nilai ekonomi.

Keberhasilan Perusahaan dalam memberikan nilai ekonomi kepada pemegang saham turut memberikan dampak secara langsung pada pemangku kepentingan lainnya.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO SMES

One of the Company's goals in carrying out its business operations is none other than to be able to provide added value to Shareholders. However, the Company realizes that there are other Stakeholders that must be considered in distributing economic value.

The Company's success in providing economic value to Shareholders also has a direct impact on other Stakeholders.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi / Target and Realization Comparison Table

Uraian Description	Target 2023	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2022	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2021	Realisasi 2021 2021 Realization
Nilai Ekonomi Diperoleh Economic Value Obtained						
Pendapatan Revenue	250.000.000.000	194.879.027.696	200.000.000.000	128.979.803.706	150.000.000.000	194.050.514.379
Laba Rugi Profit and loss	(15.000.000.000)	(30.425.313.029)	(5.000.000.000)	(9.808.612.340)	(2.800.000.000)	(8.071.944.293)
Merchant atau Mitra Merchant or Partners	20.000	20.347	14.000	16.125	12.000	12.228
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed						
Gaji dan Tunjangan Salaries and allowances	30.000.000.000	36.154.888.583	25.000.000.000	24.709.550.949	30.000.000.000	32.385.387.007
Program CSR CSR Program	35.000.000	53.341.073	25.000.000	40.166.000	15.000.000	20.000.000

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan bekerja sama dengan mitra pemasok untuk memastikan kelancaran usahanya. Perseroan membuka ruang seluas-luasnya kepada semua pihak untuk bisa menjadi mitra pemasok dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi seperti pengalaman para calon mitra, jasa yang dibutuhkan, kesesuaian harga, serta kualitas dari produk yang ditawarkan. Perusahaan sangat ketat dalam melakukan seleksi mitra/ pemasok karena menyangkut kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Perusahaan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/ jasa yang ditawarkan.

Perusahaan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/ jasa yang ditawarkan.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In carrying out its business operations, the Company collaborates with supplier partners to ensure the smooth running of its business. The Company opens the widest possible space for all parties to become supplier partners with conditions that must be met, such as the experience of potential partners, the services required, price suitability, and the quality of the products offered. The company is very strict in selecting partners/suppliers because it concerns the quality of the products or services offered. The Company also considers suppliers from the surrounding area or domestic suppliers. This consideration is made to support the economic turnover of local suppliers without compromising the quality of the products/services offered.

The Company also considers suppliers from the local area or domestic suppliers. This consideration is made to support the local suppliers' economic turnover without neglecting the quality of the products/services offered.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan vendor lokal diantaranya:

In 2023, the Company made transactions with local vendors as follows:

Tanggal (Periode) Date (Period)	Nama Pemasok Supplier Name	Qty	Jenis Types	Pembelian/Sewa Purchase/Rent
12 & 26 April 23	PT Samafitro	200	Sunmi - P2	Sewa / Rent
24-May-23	PT Samafitro	100	Sunmi - P2	Sewa / Rent
13 - 22 Jun 23	PT Samafitro	8	Sunmi - P2	Sewa / Rent
5 - 28 Jul 23	PT Samafitro	9	Sunmi - P2	Sewa / Rent
18 - 31 Aug 23	PT Samafitro	20	Sunmi - P2	Sewa / Rent
05 - 11 Sep 23	PT Samafitro	43	Sunmi - P2	Sewa / Rent
02 - 30 Oct 23	PT Samafitro	16	Sunmi - P2	Sewa / Rent
01 - 30 Nov 23	PT Samafitro	4	Sunmi - P2	Sewa / Rent
12 - 29 Dec 23	PT Samafitro	7	Sunmi - P2	Sewa / Rent
Total		407		

KONTRIBUSI EKONOMI PADA UMKM

Hadirnya Perseroan di tengah masyarakat tentu memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung, karena bidang usaha mereka yang sangat berkaitan erat dengan ekosistem usaha skala mikro hingga menengah atau UMKM membuat hubungan antara Perseroan dan pelanggan yang mana merupakan pelaku usaha sangat bergantung antara satu sama lainnya. Mayoritas dari produk dan jasa Perseroan yang digunakan oleh pelaku UMKM telah memberikan kemudahan proses bisnis bagi para pelaku usaha.

Peran Perseroan dalam ekosistem pembayaran digital bagi UMKM cukup signifikan. Ini terbukti dari jumlah merchant yang bermitra dengan Perseroan telah mencapai lebih dari 20 ribu dengan nilai transaksi mencapai Rp 1,4 triliun di sepanjang tahun 2023.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO SMES

The presence of the Company in the community certainly has an impact directly or indirectly, because their business sector is very closely related to the micro to medium scale business ecosystem or MSMEs, making the relationship between the Company and customers, who are business actors, very dependent on each other. The majority of the Company's products and services used by MSME actors have facilitated business processes for business actors.

The role of the Company in the digital payment ecosystem for MSMEs is quite significant. This is evident from the number of merchants partnering with the Company which has reached more than 20 thousand with a transaction value of Rp 1.4 trillion throughout 2023.

Kinerja Sosial Social Performance

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh pada kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT

Perusahaan telah mengambil tanggung jawab yang lebih luas dalam konteks inklusi keuangan di Indonesia. Selain memberikan layanan kepada pelanggannya, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan edukasi yang terukur dan terfokus kepada masyarakat luas serta para pelaku usaha mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan perangkat pembayaran digital. Dalam rangka meningkatkan kesadaran

The community is one of the stakeholders that has an influence on the continuity of the Company's business. The Company is committed to contribute to society to create positive reciprocal relationships.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE COMMUNITY

The Company has taken on broader responsibilities in the context of financial inclusion in Indonesia. Besides providing services to its customers, the Company is committed to providing measured and focused education to the general public and business actors about the benefits and ease of using digital payment devices. To increase awareness and understanding of the importance of digital financial transactions, the Company

dan pemahaman akan pentingnya transaksi keuangan digital, Perusahaan telah meluncurkan serangkaian program edukatif, baik dalam bentuk seminar, pelatihan, maupun kampanye sosial. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas akses dan pemahaman masyarakat terhadap inklusi keuangan, mempercepat adopsi teknologi finansial, serta memberikan manfaat lebih luas bagi perekonomian secara keseluruhan.

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat, Perusahaan memiliki berbagai mekanisme dalam melakukan komunikasi. Salah satunya Perusahaan memiliki platform bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait dampak usaha melalui media elektronik maupun media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan dapat dilihat rinciannya pada bab Tanggung Jawab Produk dan Jasa.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan melaksanakan berbagai program yang berorientasi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp53.341.073 baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Perseroan.

has launched a series of educational programs, including seminars, training, and social campaigns. These efforts are expected to make a significant contribution to expanding access and understanding of financial inclusion, accelerating the adoption of financial technology, and providing broader benefits to the overall economy.

PUBLIC COMPLAINTS

To maintain harmonious relationships with stakeholders, especially the community, the Company has various mechanisms for communication. One of them is the Company's platform for the community to file complaints regarding business impacts through electronic media or other channels. Details of the complaint mechanisms and procedures can be found in the Product and Service Responsibility section.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The Company implements various programs that are oriented towards contributing to community development and empowerment through corporate social responsibility activities.

In 2023, the Company allocates CSR funds amounting to Rp53,341,073 both at the head office and in the Company's operational areas.

20/01/2023

CSR Cashlez berbagi kepada Panti Asuhan Griya Asih

Cashlez shares with Griya Asih Orphanage



Dalam rangka ulang tahun Cashlez ke 8, Cashlez menyelenggarakan acara "Cashlez Berbagi" yang diikuti oleh Direksi dan karyawan Perseroan dengan berbagi kebahagiaan bersama 58 anak yatim di Yayasan Panti Asuhan Griya Asih, yang berlokasi di Jakarta Pusat.

On Cashlez's 8th anniversary, Cashlez organized a "Cashlez Berbagi" event which was attended by the Directors and employees of the Company by sharing happiness with 58 orphans at Griya Asih Orphanage Foundation, located in Central Jakarta.

14/04/2023

CSR Belanja Bareng dan Buka Puasa Bersama Cashlez & Anak Yatim di Transmart

Shopping Spree and Iftar with Cashlez & Orphans at Transmart



Cashlez menggelar acara "Belanja Bareng dan Buka Puasa Bersama Cashlez & Anak Yatim di Transmart", Central Park, Jakarta Barat pada hari Jumat, 14 April 2023. Di dalam acara ini, jajaran Perseroan bersama dengan anak-anak yatim saling berbagi sukacita dan kebahagiaan di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

Cashlez held an event "Joint Shopping and Iftar with Cashlez & Orphans at Transmart", Central Park, West Jakarta on Friday, April 14, 2023. In this event, the Company's staff together with orphans shared joy and happiness in the blessed month of Ramadan.

29/06/2023

CSR Qurban Idul Adha

Qurban Eid al-Adha



Pada perayaan Idul Adha sebagai manifestasi dari komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, Cashlez mengambil langkah konkret dengan menyumbangkan qurban sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat sekitar serta distribusi daging qurban kepada yang membutuhkan di berbagai lapisan masyarakat. Dengan adanya kegiatan menyumbangkan qurban pada Idul Adha, Cashlez berharap dapat memberikan manfaat dan menginspirasi tindakan kebaikan serupa kepada perusahaan lain serta masyarakat umum demi meningkatkan kesejahteraan bersama dan memperkuat jaringan sosial.

During the Eid al-Adha celebration as a manifestation of its commitment to human values, Cashlez took concrete steps by donating qurbani as a form of concern for the surrounding community and distributing sacrificial meat to those in need at various levels of society. With the activity of donating sacrifices on Eid al-Adha, Cashlez hopes to provide benefits and inspire similar acts of kindness to other companies and the general public in order to improve collective prosperity and strengthen social networks.

18/08/2023

CSR Pemberian donasi berupa perlengkapan alat kesehatan bagi veteran Republik Indonesia

CSR Donated medical equipment to a veteran of the Republic of Indonesia



Cashlez memberikan donasi kepada seorang veteran Republik Indonesia dan mengadakan sharing session dengan kaitannya guna menularkan semangat kebangsaan dan meneladani jiwa patriotisme dari pejuang Republik Indonesia. Semangat yang ditularkan dari veteran Republik Indonesia akan jadi teladan bagi generasi muda terutama karyawan Perseroan agar selalu meningkatkan semangat dan kinerja secara pribadi maupun tim yang akan membuat Perseroan semakin berkembang sebagai Perusahaan Anak Bangsa di bidang finansial yang membanggakan di Indonesia. Pemberian donasi berupa perlengkapan alat kesehatan bagi veteran Republik Indonesia yang diterima langsung oleh Bapak Kolonel (Purn.) Sutjipto selaku Ketua Veteran Republik Indonesia Kota Jakarta Barat.

Cashlez made a donation to a veteran of the Republic of Indonesia and held a sharing session with him to inspire the spirit of nationalism and instill patriotism from the heroes of the Republic of Indonesia. The spirit passed on from the veterans of the Republic of Indonesia will be an inspiration for the younger generation, especially the Company's employees, to always improve their spirit and performance personally and in teams that will make the Company grow as a proud financial Company in Indonesia. The donation in the form of medical equipment for the veteran of the Republic of Indonesia was received by Mr. Colonel (Ret.) Sutjipto as Chairman of the Veteran of the Republic of Indonesia, West Jakarta City.

Tabel Keterangan Perputaran Karyawan Entitas Induk \ Table Description of Parent Entity Employee Turnover

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio (%)	32,08%	45,78%	40,20%
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	70	43	31
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya Contract Ended Employees	64	47	39
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Year-End Employees	92	83	97

PERBANDINGAN GAJI POKOK DI LEVEL TERENDAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)

Perseroan meneruskan remunerasi sesuai dengan arahan yang dibuat di dalam peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia. Besaran angka mereferensikan kepada Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah-wilayah operasional Perseroan di seluruh Indonesia. Perbandingan upah minimum DKI Jakarta pada tahun 2023 dengan upah terendah di kantor pusat (HO) Perseroan adalah Rp4.650.000 atau 94,86% dibanding UMK tahun 2023 yaitu sebesar Rp4.901.798

COMPARISON OF BASIC SALARY AT THE LOWEST LEVEL WITH REGIONAL MINIMUM WAGE (UMR)

The Company continues its remuneration according to the directives outlined in the labor regulations of the Republic of Indonesia. The figures refer to the Provincial Minimum Wage (UMP) in the Company's operational areas throughout Indonesia. The comparison between the minimum wage in DKI Jakarta in 2023 and the lowest wage at the Company's headquarters (HO) is Rp4,650,000 or 94.86% compared to the 2023 DKI UMP, which is Rp4,901,798.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Terkait dengan upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Keselamatan serta kesejahteraan psikologis dan fisik karyawan menjadi perhatian utama Perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan tidak hanya memberikan fasilitas yang mendukung kenyamanan, tetapi juga mengintegrasikan program pelatihan keselamatan kerja dan kesehatan. Selain itu, dalam situasi pandemi saat ini, Perusahaan mengadopsi kebijakan kerja fleksibel yang memungkinkan karyawan bekerja dari rumah demi menjaga keselamatan mereka. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi semua karyawan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Terkait dengan strategi pengembangan kompetensi SDM, Perseroan memprioritaskan serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan. Program-program ini didesain untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap kerja tim dan individual yang diperlukan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan produktivitas, Perseroan juga menyediakan peluang bagi karyawan untuk belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi serta inovasi dalam industri ritel modern. Hal ini bertujuan agar SDM mampu memberikan kontribusi optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Perseroan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai. Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan soft skill dan hard skill.

KETENAGAKERJAAN

Tidak hanya terbatas pada pengelolaan SDM saja, pengelolaan hubungan ketenagakerjaan dianggap menjadi satu hal penting demi memberikan hubungan timbal balik yang positif kepada para karyawan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESETARAAN

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mulai dari proses rekrutmen hingga dalam promosi jabatan sampai dengan jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini dapat ditunjukkan melalui keberagaman komposisi sampai pada level manajerial dimana terdapat beberapa Manager yang menjabat merupakan seorang perempuan.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

Concerning efforts to improve employee welfare, the Company has prioritized creating a safe, healthy, and comfortable working environment. The safety and well-being of employees, both psychologically and physically, are the Company's primary focus. To achieve this goal, the Company not only provides facilities that support comfort but also integrates occupational safety and health training programs. Additionally, in the current pandemic situation, the Company has adopted a flexible work policy that allows employees to work from home to ensure their safety. This is in line with the Company's commitment to creating a healthy and productive work environment for all employees.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Regarding the human resources development strategy, the Company prioritizes a series of training and development activities. These programs are designed to enhance the skills, knowledge, and teamwork attitudes necessary in a dynamic business environment. With a focus on capacity and productivity improvement, the Company also provides opportunities for employees to learn and adapt to technological changes and innovations in the modern retail industry. This aims to ensure that human resources can make optimal contributions to achieving the company's goals.

The Company formulates strategic policies related to human resources development, aiming to increase productivity and have a positive impact on employee talent development. In developing its human resources, the Company focuses on continuous strategic programs and plans from previous years, including soft and hard skills training.

EMPLOYMENT

Not limited to human resource management alone, employment relationship management is considered crucial for providing positive mutual relationships to employees. The Company ensures that employment management complies with applicable laws and regulations.

EQUALITY

The company provides equal opportunities to all employees starting from the recruitment process to promotion to the highest level in the organizational structure. The application of this non-discrimination principle can be demonstrated through the diversity of the composition up to the managerial level where there are several Managers who serve are women.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menegaskan komitmennya terhadap pemenuhan hak pekerja dengan menjalankan kebijakan gaji yang memastikan nilai upah minimum bagi pekerja golongan terendah setara dengan Upah Minimum Provinsi setempat. Selain itu, Perseroan juga mengatur program kesejahteraan karyawan, termasuk remunerasi dan berbagai fasilitas seperti tunjangan hari raya, cuti melahirkan, asuransi kesehatan, dan layanan kesehatan, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perusahaan menekankan prinsip kesetaraan, di mana hak-hak yang diberikan kepada karyawan tetap dan kontrak dianggap sama tanpa perbedaan.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

The Company emphasizes its commitment to fulfilling workers' rights by implementing a salary policy that ensures the minimum wage value for the lowest group of workers is equivalent to the local Provincial Minimum Wage. Additionally, the Company has welfare programs for employees, including remuneration and various facilities such as holiday allowances, maternity leave, health insurance, and health services, in accordance with applicable laws. The Company emphasizes the principle of equality, where rights given to employees remain the same, and contracts are considered equal without distinction.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perseroan menyadari bahwa belakangan ini isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan menjadi konsentrasi dari banyak pihak salah satunya pelaku usaha. Meskipun kegiatan usaha Perusahaan tidak memiliki keterkaitan secara langsung terhadap lingkungan, namun Perusahaan tetap memberikan perhatiannya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

ENERGI

Konsumsi energi dalam Perusahaan sebagian besar digunakan untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran. Untuk keperluan aktivitas kantor Perusahaan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari PLN. Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien.

Perseroan telah memiliki inisiatif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Diantaranya adalah dengan menerapkan penggunaan lampu hemat energi, membatasi konsumsi energi dan menggunakan barang-barang elektronik yang berbasis hemat energi. Pencatatan konsumsi energi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsumsi listrik kantor pusat setiap tahunnya. Selama tiga tahun terakhir konsumsi energi Perusahaan dapat dilihat pada rincian berikut ini:

The Company realizes that the climate change issue and environmental preservation has become the concentration of many parties including business itself. Although the Company's business activities do not have a direct relationship with the environment, the Company still pays attention and has a sense of responsibility towards environmental conservation.

ENERGY

Konsumsi energi dalam Perusahaan sebagian besar digunakan untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran. Untuk keperluan aktivitas kantor Perusahaan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari PLN. Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien.

Perseroan telah memiliki inisiatif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Diantaranya adalah dengan menerapkan penggunaan lampu hemat energi, membatasi konsumsi energi dan menggunakan barang-barang elektronik yang berbasis hemat energi. Pencatatan konsumsi energi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsumsi listrik kantor pusat setiap tahunnya. Selama tiga tahun terakhir konsumsi energi Perusahaan dapat dilihat pada rincian berikut ini:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik PLN PLN Electricity	Giga Joule	154.28	126,33	169,92

EMISI

Usaha Perseroan dalam mencegah perubahan iklim adalah melalui usaha pengurangan emisi karbon. Meskipun aktivitas usaha Perusahaan tidak menimbulkan dampak emisi secara langsung, namun Perusahaan tetap berusaha untuk mencatat dan melaporkan setiap jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas usahanya sampai dengan cakupan di luar Perusahaan.

PENGUNAAN AIR

Upaya Perseroan dalam mengelola penggunaan air dilakukan dengan memonitor jumlah air yang digunakan dan mengevaluasi setiap periodenya. Setelah itu, manajemen akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika intensitas penggunaan air meningkat. Salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan melakukan kampanye penghematan air kepada seluruh karyawan.

Seluruh penggunaan air di Perseroan bersumber dari fasilitas Gedung kantor yang diambil dari perusahaan penyedia air. Konsumsi air dalam Perseroan sebagian besar digunakan untuk keperluan domestik perkantoran. Perseroan melakukan pengukuran pengambilan air melalui meteran yang dipasang pada pipa sumber air. Data konsumsi air dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Sumber Energi Energy Source	2023	2022	2021
Air PDAM PDAM water	660,00 M ³	511,50 M ³	313,605 M ³

PENGLOLAAN LIMBAH

Aktivitas bisnis Perseroan merupakan salah satu aktivitas yang paling sedikit menghasilkan limbah. Sebagian besar limbah yang dihasilkan merupakan limbah rumah tangga berupa kertas bekas pakai, tinta, alat tulis, dan alat elektronik bekas pakai. Meskipun menghasilkan sedikit limbah dalam aktivitasnya, Perseroan tetap menghimbau kepada para karyawan untuk dapat menerapkan penghematan konsumsi serta mengelola limbah sebelum dibuang ke pembuangan akhir.

Khusus limbah berupa peralatan produk elektronik yang rusak atau tidak terpakai, Perseroan akan mengembalikan kepada penyedia untuk kemudian dapat diperbaiki dan digunakan kembali. Untuk limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga, Perseroan memastikan bahwa pihak yang mengelola limbah telah memiliki izin pengelolaan limbah sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup.

BIAYA PENGLOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan mengeluarkan iuran pemeliharaan lingkungan pada tahun 2023 yang dibayarkan kepada vendor Inner City dengan nilai Rp23.288.240

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan maupun pelanggaran terkait lingkungan hidup.

EMISSION

One of the Company's efforts in preventing climate change is through reducing carbon emissions. Although the Company's business activities do not have a significant emission impact, the Company still records and report every carbon footprint from its business activities up to outside the Company.

WATER USAGE

The Company's efforts in managing water usage involve monitoring the amount of water used and evaluating it periodically. Afterward, management takes necessary steps if there is an increase in water usage intensity. One essential measure taken is conducting water-saving campaigns for all employees.

All water usage in the Company is sourced from the office building facilities and obtained from a water supply company. The majority of water consumption in the Company is used for domestic office purposes. The Company measures water intake through meters installed on the water source pipes. The data on water consumption for the last two years are detailed in the table below:

WASTE MANAGEMENT

The Company's business activities generate minimal waste, primarily household waste such as used paper, ink, stationery, and used electronic devices. Despite producing minimal waste in its activities, the Company encourages employees to practice consumption efficiency and manage waste before disposal.

Specifically for waste in the form of damaged or unused electronic equipment, the Company returns them to the provider for repair and reuse. For waste handed over to third parties, the Company ensures that waste management entities have the required environmental management permits according to environmental department regulations.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET

The Company issued environmental maintenance fees in 2023 which are paid to Inner City vendors with a value of Rp23,288,240.

ENVIRONMENT RELATED COMPLAINTS

During 2023 there were no complaints or violations related to the environment.

Tanggung Jawab Produk/Jasa dan Kepuasan Pelanggan

Products/Services Responsibilities and Customer Satisfaction

Pelanggan merupakan satu pemangku kepentingan yang merasakan dampak secara langsung akan kualitas dari produk yang dipasarkan. Untuk itu Perusahaan senantiasa menjaga kepuasan pelanggan melalui kualitas layanan dan produk yang maksimal. Disamping itu, Perusahaan juga selalu memastikan memberikan layanan atas produk/ jasa yang setara kepada seluruh pelanggan.

EVALUASI KEAMANAN DAN PENILAIAN DAMPAK PRODUK/ JASA

Dalam industri teknologi pembayaran digital, keamanan data dan informasi menjadi sebuah isu yang sangat penting. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk memberikan keamanan pada setiap transaksi yang dilakukan oleh para pengguna. Perseroan menyediakan layanan kepada para merchant dengan tetap memperhatikan tingkat teknologi keamanan. Sistem yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran menggunakan kartu maupun uang elektronik harus dipertimbangkan secara hati-hati untuk memproses transaksi dengan aman dan lancar. Sesuai dengan kebijakan hukum, guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan pemahaman seragam kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu), maka Perseroan telah menyediakan media bagi semua merchant Perseroan selama melakukan aktivitas transaksi dengan menggunakan Reader atau Cashlez Link maupun Instrumen Pembayaran Non Tunai lainnya.

Sementara itu, merchant yang dapat menggunakan reader dan Instrumen pembayaran non tunai lainnya adalah semua mitra bisnis Perseroan, yaitu merchant yang sudah bekerja sama dengan Perseroan atau Bank yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Sebagai standarisasi proses operasional sehubungan dengan penggunaan mesin Reader, maka Perseroan mengembangkan dan membuat Standard Operating Procedure (SOP) penggunaan Reader dan Cashlez Link. Perseroan memastikan bahwa seluruh sistem, jaringan, aplikasi, staf, hingga proses terkait penggunaan kartu telah memenuhi standar keamanan siber. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikasi PCI DSS v3.2.1 kategori Service Provider I dari QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2023 tidak terdapat produk yang ditarik kembali peredarannya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sampai dengan tahun 2023 Perusahaan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Kedepannya Perusahaan berkomitmen untuk melakukan survei kepuasan pelanggan.

The customer is a stakeholder who directly impacted on the quality of the products/ services. For this reason, the Company always maintains customer satisfaction through maximum service and product quality. In addition, the Company also always ensures to provide equal products/services to all customers.

SAFETY EVALUATION AND PRODUCT/SERVICE IMPACT ASSESSMENT

In the digital payment technology industry, data and information security are crucial issues. Therefore, the Company is committed to providing security for every transaction conducted by users. The Company provides services to merchants while prioritizing security technology levels. The systems used for payment transactions using cards or electronic money must be carefully considered to process transactions securely and smoothly. Following legal policies to fulfill the regulations set by Bank Indonesia and uniform understanding of policies and procedures for the implementation of APMK (Card Payment Tools), the Company provides media for all Company merchants when conducting transactions using Readers or Cashlez Link, and other non-cash payment instruments.

Meanwhile, merchants that can use the reader and other non-cash payment instruments are all Company business partners who have collaborated with the Company or Banks that have collaborated with the Company. To standardize operational processes related to the use of the Reader machine, the Company has developed and created Standard Operating Procedures (SOP) for the use of the Reader and Cashlez Link. The Company ensures that all systems, networks, applications, staff, and processes related to card usage meet cybersecurity standards. This is evidenced by obtaining PCI DSS v3.2.1 Certification in the Service Provider I category from QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

NUMBER OF PRODUCTS RECALL

During 2023 there were no recalled products.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Until 2023 the Company has not carried out a customer satisfaction survey. In the future, the Company is committed to conducting customer satisfaction surveys.

SARANA PENGADUAN PELANGGAN

Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan seperti:

- a. Keluhan eror di sistem Aplikasi Mobile dan Backoffice
- b. Keluhan tidak lolos verifikasi merchant, permintaan fitur transaksi
- c. Keluhan transaksi gagal dengan Error Code (duplicate transaction, dan seterusnya)
- d. Keluhan hardware rusak
- e. Keluhan limit transaksi
- f. Keluhan pembayaran merchant

Namun tidak terbatas pada penanganan keluhan, Customer Service Perseroan juga menerima dan memproses:

- a. Permintaan informasi pembelian reader
- b. Permintaan informasi untuk bekerja sama dengan Cashlez
- c. Training penggunaan aplikasi Cashlez dan Reader
- d. Permintaan informasi berupa biaya MDR, pembayaran settlement transaksi, dan lain sebagainya
- e. Pertanyaan seputar produk Cashlez
- f. Permintaan pembukaan blokir login akses mobile dan portal merchant yang terblokir karena salah memasukkan PIN atau password lebih dari 5x.

Layanan informasi dan keluhan merchant yang diterima oleh Customer Service selanjutnya akan dieskalasi ke bagian-bagian terkait sesuai kebutuhan merchant dengan pengelompokan sebagai berikut :

1. Departemen Operations, menangani keluhan merchant untuk pendaftaran, maintenance merchant, fitur aplikasi dan lain-lain.
2. Departemen IT, menangani keluhan terkait aplikasi dan teknikal transaksi.
3. Departemen Finance, menangani keluhan merchant untuk pembayaran settlement merchant.

Seluruh pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui Customer Service dengan menghubungi:

- 1500539
- Qismo Whatsapp (08119118155)
- Zendesk
- Telpon 021-29860750

CUSTOMER COMPLAINT FACILITY

To the customers, the Company provides facilities and mechanisms to file complaints which include:

- a. Complaints of Error on Mobile and Backoffice application system
- b. Complaints of failure to pass merchant verification, request for transaction feature
- c. Complaints of failed transactions with Error Code (duplicate transactions, and so on)
- d. Complaints of damaged hardware
- e. Complaints of transaction limit
- f. Complaints of merchant payment

Yet not limited to manage complaints, the Customer Service of the Company also accepts and processes:

- a. Inquiry for purchasing reader
- b. Inquiry on how to be Cashlez' partner
- c. Training on how to use Cashlez and Reader application
- d. Inquiries for information of MDR costs, settlement of transaction payment, and the others
- e. Inquiries for Cashlez products
- f. Inquiries for resuming the blocked mobile access login and blocked merchant portal due to false input of PIN number or password more than 5 times.

Every inquiry and complaint from the merchants received through Customer Service will then be escalated to related divisions according to the merchant's needs with classification as follows:

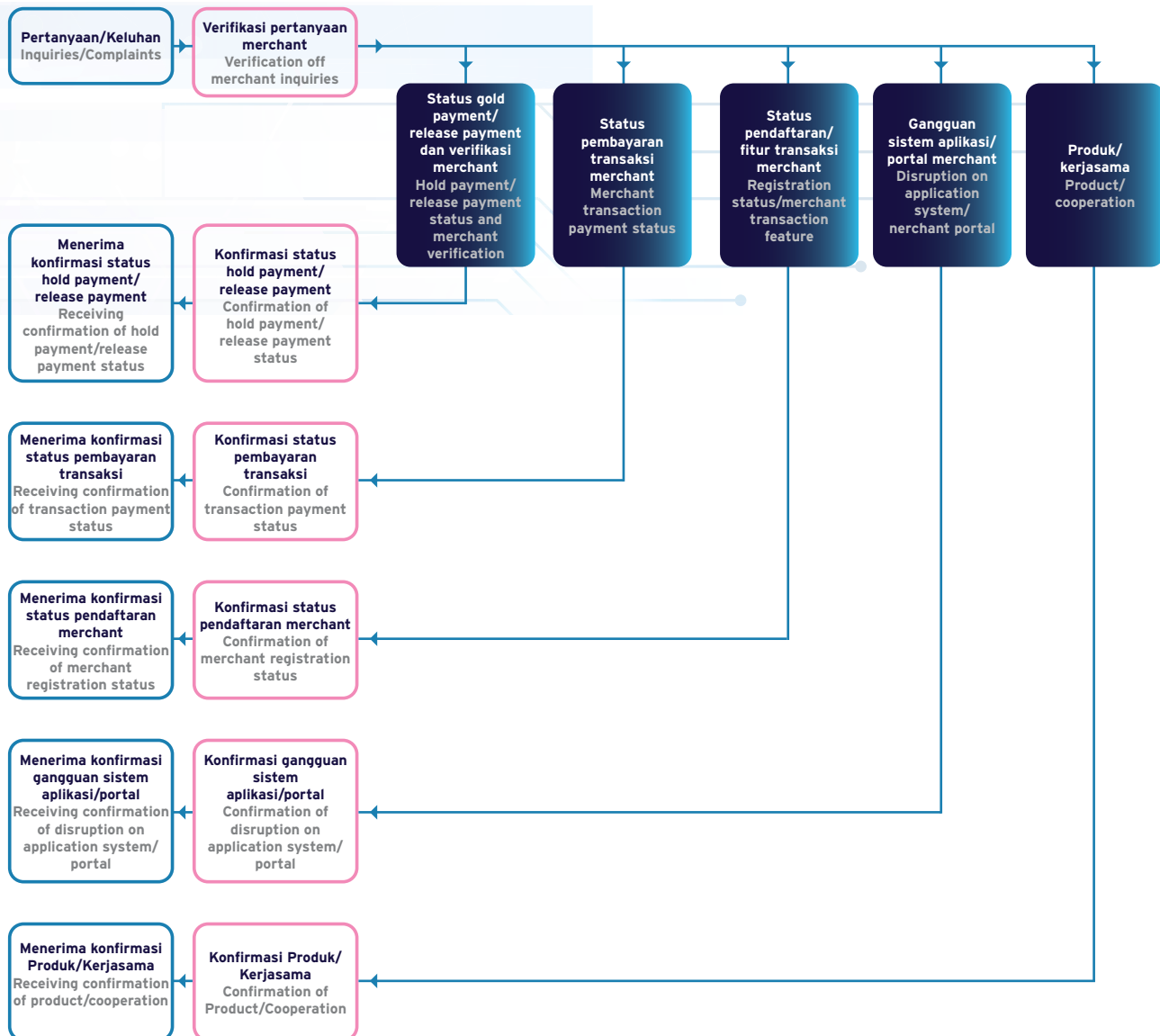
1. Department of Operations, to handle merchants' complaints regarding the registration, merchant maintenance, application features, and the others.
2. IT Department, to handle complaints about applications and technical issues relating to transactions.
3. Finance Department, to handle merchant's complaints about merchant's payment settlement.

Scope of services for merchant that can be processed through Customer Service can be directed through:

- 1500539
- Qismo Whatsapp Line (08119118155)
- Zendesk
- Phone: 021-29860750

ALUR PENANGANAN LAYANAN MERCHANT

FLOW OF MERCHANT SERVICE MANAGEMENT



Penanggung Jawab Person in Charge	Uraian Kegiatan Scope of Activities
Merchant	1. Mengirimkan pertanyaan melalui whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. Send inquiries through whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. 2. Menerima konfirmasi hasil status pertanyaan (pembayaran transaksi/status transaksi merchant) Accept confirmation about status of inquiries (transaction payment/status of merchant transaction)
Customer Service	1. Melakukan verifikasi dan follow up pertanyaan merchant Doing verification and following up merchant's inquiries 2. Apabila pertanyaan merchant berupa: / If merchant send inquiries, such as: a. Pembayaran transaksi = dikonfirmasi ke FINANCE untuk cek status pembayaran transaksi Merchant Transaction payment = to be confirmed to FINANCE to verify the status of merchant's transaction payment b. Hold payment/release payment dan status verifikasi merchant = dikonfirmasi ke RISK Hold payment/release payment and status of merchant verification= to be confirmed to RISK c. Pendaftaran Merchant = dikonfirmasi ke MERCHANT OPERATION Merchant Registration = to be confirmed to MERCHANT OPERATION d. Gangguan Sistem Aplikasi/Portal = dikonfirmasi ke IT Disruption in Application/Portal System = to be confirmed to IT 3. Menerima konfirmasi hasil cek pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Accept confirmation about verification results of merchant inquiries from each division 4. Melakukan follow up ke Merchant hasil konfirmasi status pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Doing follow-up to Merchant to confirm about results of status of merchant inquiries from each division 5. Melakukan unsuspend login akses mobile/portal merchant yang telah tersuspend karena salah login lebih dari 5x Unsuspending access login to the suspended merchant's mobile/portal due to wrong login more than 5 times
Merchant Operation	Melakukan cek status pendaftaran merchant Verifying the status of merchant registration
Risk	1. Melakukan cek status hold payment/release payment Verifying the status of hold payment/release payment 2. Status verifikasi internal dan blacklist bank Internal verification status and blacklisted bank
IT	Melakukan cek status gangguan sistem aplikasi/portal merchant Verifying status of disruption on merchant's portal/application system

JUMLAH PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, terdapat 1.615 pengaduan yang diajukan, dengan keseluruhan jumlah pengaduan yang berhasil diselesaikan mencapai 1.615 sedangkan tidak ada pengaduan yang tidak teratasi.

Perseroan telah mengalihkan semua laporan yang diterima ke divisi terkait guna mencari solusi dan penanganan yang optimal. Penting dicatat bahwa semua keluhan yang diterima selama tahun ini telah direspons dengan baik dan diselesaikan secara memuaskan.

NUMBER OF CUSTOMER COMPLAINTS IN 2023

In 2023, there were 1,615 filed complaints, with the total number of resolved complaints reaching 1,615, while there were no unresolved complaints.

The Company has transferred all received reports to the relevant divisions for optimal solutions and handling. It is important to note that all grievances received during the year have been properly responded to and satisfactorily resolved.

Referensi Kriteria SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Criteria Reference pursuant No.16/SEOJK.04/2021

Uraian Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	7
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. penggunaan energi 2. pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. pengurangan limbah dan efluen; dan 4. pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	13
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	13
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	-
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	-
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	-
1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy	7
2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. quantity of products or services sold; 2. revenue or sales; 3. net profit or loss; 4. environment-friendly products; and 5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. energy consumption 2. emission reductions achieved; 3. reduction of waste and effluent; and 4. biodiversity conservation. c. Social Aspect	13
3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	-
4. Directors' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	17
5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance b. Competency Development on Sustainable Finance c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	18
6. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability Economic Aspect a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance Environmental Aspect General Aspect a. Environmental Cost Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials	21
	26
	-
	-
	26
	26
	25
	29
	-
	35
	-

Uraian Description		Halaman Page
Aspek Energi	Energy Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	a. Amount and Intensity of Energy Used	35
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	35
Aspek Air	Water Aspect	
a. Penggunaan air	a. Water usage	36
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	-
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	b. Biodiversity Conservation Effort	-
Aspek Emisi	Emission Aspect	36
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	36
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	b. Emission Reduction Efforts and Achievements	
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and effluent aspects	
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	36
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	b. Waste and Effluent Management Mechanism	36
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	c. Waste Spills that Occur (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	36
Kinerja Sosial	Social Aspect	
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	-
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity	34
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor	34
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage	33
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment	34
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development	34
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities	30
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint	31
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	31
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	-
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	37
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact	-
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall	37
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	37
Lain-lain	Others	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any).	-
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet.	43
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	-

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Pengelolaan Limbah Waste Treatment
☐ Portofolio Produk Product Portfolio	☐ Penggunaan Energi Energy Consumption	☐ Privasi Pelanggan Customer Privacy
☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud
☐ Teknologi Informasi Information Technology	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	☐ Pengurangan Emisi Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini | Please give your comments/suggestions/ideas for this report

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :
Pekerjaan | Occupation :
Nama Lembaga/Perseroan | Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) | Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan | Category of Stakeholder

- ☐ Investor | Investor
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Pegawai | Employee
- ☐ Distributor | Distributor
- ☐ Media | Media
- ☐ Masyarakat | Public
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Lain-lain | Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Hendrik Adrianto
Corporate Secretary

Alamat | Address : Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470
Telepon | Phone : 021-29860750
Email : corsec@cashlez.com
Website : www.cashlez.com

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2023 and 2022
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <u>Appendix</u>	
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Sendiri	1 - 2	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Sendiri	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Sendiri	4	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk Sendiri	5	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi, Kel.
Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11470

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

***DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2023***

PT CASHLEZ WORLWIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

Nama	: Irianto Kusumadaja	:	Name
Alamat	: Podomoro Avenue Garden Shopping Arcade Jl. Letjen S Parman, kav 28, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, 11470	:	Address
Alamat Domisili	: BSD Taman Giri Loka Blok J / 32 Jl. Taman Malabar, Lengkong Wetan Serpong	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	: 021 – 2986 0750	:	Telephone Number
Jabatan	: Presiden Direktur	:	Position
Nama	: Hendrik Adrianto	:	Name
Alamat	: Podomoro Avenue Garden Shopping Arcade Jl. Letjen S Parman, kav 28, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, 11470	:	Address
Alamat Domisili	: Jl. Persatuan Raya No 22 Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	: 021 – 2986 0750	:	Telephone Number
Jabatan	: Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak;</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.</p> | <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;</p> <p>5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2024

 Presiden Direktur/President Director	 Direktur/Director	
---	--	--

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. 00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024

Laporan Auditor IndependenPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan
Direksi
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report*The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk***Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengakui aset tetap dan aset takberwujud masing-masing sebesar Rp14.882.765.693 dan Rp91.508.320.737 pada tanggal 31 Desember 2023 yang masing-masing mencakup 6% dan 40% dari total aset Grup.

Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk *input* yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan model penilaian dan asumsi *input* yang berbeda.

Detail pengukuran nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 dan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan pengukuran nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud.
- Kami memperoleh dan membandingkan jumlah dan rincian data aset tetap dan aset takberwujud dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami mengevaluasi model pengukuran nilai wajar, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets

The Group recognizes the property, plant and equipment and intangible asset amounted of Rp14,882,765,693 and Rp91,508,320,737, respectively as of December 31, 2023, which accounted for approximately 6% and 40% of the Group's total assets.

In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). The fair value might differ if the Group uses a different valuation model and input assumption.

The detail of the fair value measurement for property, plant, and equipment and intangible assets have been disclosed in Notes 14 and 15 in the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the measurement of the fair value of property, plant and equipment and intangible assets.*
- *We obtained and compared the amount and detail of property, plant and equipment and intangible assets to the amount recorded in the consolidated financial records.*
- *We evaluated the valuation model of fair value, assessed the reasonableness of the assumption used, and tested the input data used in the calculation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp24.490.174.391 dan Rp2.326.835.442 pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 4.a dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 7 dan 37 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data *input* yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 4.a, 7 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 14 and 15 to the consolidated financial statements.*

2. Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group recognize trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp24,490,174,391 and Rp2,326,835,442, respectively as of December 31, 2023.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Notes 4.a and the details of the allowances have been disclosed in Notes 7 and 37 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the consolidated financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the consolidated financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 4.a, 7 and 37 to the consolidated financial statements.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2023, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Additional Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Additional Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Additional Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Additional Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diantisipasi secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1929
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.I/2017

28 Maret/March 28, 2024



00608

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	15.364.172.570	9.520.350.988	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	6	11.216.000.000	11.216.000.000	Short term investments
Piutang usaha - neto	7	22.163.338.949	11.928.622.434	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	8	1.598.105.766	1.204.436.392	Other receivables - net
Persediaan	9	8.481.003.841	10.824.907.641	Inventories
Pajak dibayar di muka	19a	812.029.122	1.812.316.748	Prepaid taxes
Uang muka	10	58.978.514	136.508.507	Advances
Biaya dibayar di muka	11	466.953.045	509.566.568	Prepaid expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	25	473.867.638	1.500.940.855	Work in progress
Aset lancar lainnya		245.500.015	248.886.413	Other current assets
Jumlah aset lancar		60.879.949.460	48.902.536.546	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	12	1.002.669.000	1.066.875.000	Investment in share
Goodwill	13	44.794.782.529	44.794.782.529	Goodwill
Aset tetap - neto	14	14.882.765.693	19.474.725.343	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	15	91.508.320.737	101.769.306.985	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	19d	16.770.382.696	9.426.079.891	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		3.000.000	53.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		168.961.920.655	176.584.769.748	Total non-current assets
JUMLAH ASET		229.841.870.115	225.487.306.294	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21, 37	7.944.193.460	5.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	16, 37	21.639.115.108	22.611.772.161	Trade payables
Utang lain-lain	17	25.932.313.049	5.947.772.710	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18, 37	10.881.864.206	1.134.257.496	Accrued expenses
Utang pajak	19	2.058.470.667	1.038.938.490	Taxes payables
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka	20	3.935.282.521	2.157.514.271	Sales advance and unearned revenue
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current maturity of long term liabilities:
- Liabilitas sewa	14, 37	262.086.579	238.045.455	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		72.653.325.590	38.128.300.583	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current portion:
- Liabilitas sewa	14, 37	288.555.708	550.642.287	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	2.001.217.156	1.645.093.115	Post-Employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		-	615.061.882	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.289.772.864	2.810.797.284	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		74.943.098.454	40.939.097.867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham	23	17.173.506.204	17.173.506.204	Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares
Tambahan modal disetor		136.972.486.930	136.972.486.930	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		1.948.931.514	1.281.954.798	Remeasurement of - defined benefit liabilities
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		26.169.000	90.375.000	Valuation reserve of financial - assets at fair value through other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud		72.380.331.344	72.380.331.344	Revaluation surplus of plant and - equipment and intangible asset
Defisit		(95.531.182.700)	(67.221.149.499)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		132.970.242.292	160.677.504.777	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		21.928.529.369	23.870.703.650	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		154.898.771.661	184.548.208.427	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		229.841.870.115	225.487.306.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	25	194.879.027.696	128.979.803.706	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	(178.747.509.888)	(99.094.936.005)	Cost of revenue
LABA BRUTO		16.131.517.808	29.884.867.701	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(2.584.231.269)	(1.725.203.854)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(48.774.358.697)	(38.689.071.398)	General and administrative expenses
(Kerugian) pemulihan penurunan nilai piutang	7	(1.937.062.497)	1.902.010.533	(Loss) recovery of impairment on receivables
RUGI USAHA		(37.164.134.655)	(8.627.397.018)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	29	170.927.352	199.983.943	Financial income
Beban keuangan	30	(2.413.315.291)	(784.446.877)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	31	1.417.798.779	(36.009.164)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(37.988.723.815)	(9.247.869.116)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Pajak kini	19	(632.900.180)	(661.774.080)	Current tax
Pajak tangguhan		8.196.310.966	101.030.848	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		7.563.410.786	(560.743.232)	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(30.425.313.029)	(9.808.612.348)	LOSS FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	19, 22	840.082.263	675.472.157	Remeasurement of defined benefit liabilities - net
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	(64.206.000)	42.046.500	(Loss) gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset takberwujud	15	-	88.379.514.583	Revaluation surplus of intangible asset
Surplus revaluasi aset tetap		-	1.055.633.150	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain		775.876.263	90.152.666.390	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(29.649.436.766)	80.344.054.042	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Rugi yang diatribusikan kepada:				<i>Loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(28.310.033.201)	(10.036.899.719)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(2.115.279.828)	228.287.371	<i>Non-controlling interests</i>
		(30.425.313.029)	(9.808.612.348)	
(Rugi) penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive (loss) income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(27.707.262.485)	63.074.756.207	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.942.174.281)	17.269.297.835	<i>Non-controlling interests</i>
		(29.649.436.766)	80.344.054.042	
Rugi per saham				<i>Loss per share</i>
diatribusikan kepada				<i>attributable to owners</i>
pemilik entitas induk	32			<i>of the parent entity</i>
- Dasar (nilai penuh)		(19,78)	(7,01)	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)		(19,78)	(7,01)	<i>Diluted (full amount) -</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of defined benefit liabilities	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income	Surplus revaluasi/ Surplus of revaluation	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	17.173.506.204	136.972.486.930	592.676.714	48.328.500	-	(57.184.249.780)	97.602.748.568	7.556.905.814	105.159.654.382	Balance as of January 1, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.036.899.719)	(10.036.899.719)	228.287.371	(9.808.612.348)	Loss for the year
Surplus revaluasi aset takberwujud	-	-	-	-	71.841.958.437	-	71.841.958.437	16.537.556.146	88.379.514.583	Revaluation surplus on intangible asset
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	538.372.907	-	538.372.907	517.260.244	1.055.633.151	Revaluation surplus on property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	689.278.084	-	-	-	689.278.084	(13.805.925)	675.472.159	Remeasurement on post-employment benefit liabilities - net
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(955.500.000)	(955.500.000)	Dividend
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	42.046.500	-	-	42.046.500	-	42.046.500	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	17.173.506.204	136.972.486.930	1.281.954.798	90.375.000	72.380.331.344	(67.221.149.499)	160.677.504.777	23.870.703.650	184.548.208.427	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(28.310.033.201)	(28.310.033.201)	(2.115.279.828)	(30.425.313.029)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	666.976.716	-	-	-	666.976.716	173.105.547	840.082.263	Remeasurement on post-employment benefit liabilities - net
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(64.206.000)	-	-	(64.206.000)	-	(64.206.000)	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	17.173.506.204	136.972.486.930	1.948.931.514	26.169.000	72.380.331.344	(95.531.182.700)	132.970.242.292	21.928.529.369	154.898.771.661	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		184.485.016.804	117.678.282.478	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan		170.927.352	199.983.943	Receipts from finance income
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		705.970.947	1.194.803.104	Receipt (payments) to others - net
Pembayaran kepada pemasok		(150.880.839.389)	(83.842.537.958)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(36.147.228.955)	(27.054.157.211)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(10.062.370.076)	(11.810.556.427)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(908.156.425)	(784.446.877)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan		(876.228.594)	-	Payments of corporate income tax
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI				NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES
		(13.512.908.336)	(4.418.628.948)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	688.918.919	118.993.189	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	15	(2.266.977.996)	(13.039.584.755)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	14	(599.484.010)	(6.714.614.964)	Acquisition of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	6	-	10.309.000.000	Disbursement of time deposits
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
		(2.177.543.087)	(9.326.206.530)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	17	22.450.000.000	-	Receipts loans from related parties
Penerimaan utang bank	21	13.160.000.000	14.075.000.000	Receipts for bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	4.523.791.666	5.518.406.886	Receipts loans from third parties
Pembayaran utang bank	21	(13.160.000.000)	(9.411.587.236)	Payments for bank loans
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	17	(5.850.000.000)	-	Payments loans for related parties
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	17	(2.295.666.666)	-	Payments loans for third parties
Pembayaran liabilitas sewa	14	(238.045.455)	(248.960.133)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	(131.187.826)	Payments of consumer financing payables
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN				NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
		18.590.079.545	9.801.671.691	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
		2.899.628.122	(3.943.163.787)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		9.520.350.988	13.463.514.775	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
		12.419.979.110	9.520.350.988	
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:				Cash and cash equivalent, ending consist of:
Kas dan setara kas	5	15.364.172.570	9.520.350.988	Cash and cash equivalent
Cerukan	21	(2.944.193.460)	-	Overdrafts
Kas dan setara kas, akhir				Cash and cash equivalent, ending
		12.419.979.110	9.520.350.988	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H.. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat Keputusan No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah dirubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 178 tertanggal 31 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Umum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0039361.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, informasi, dan komunikasi.

Perusahaan berlokasi di Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public Notary Novita Puspitarini, S.H.. The Deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001712.AH.01.01.YEAR 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its Decision Letter No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 dated May 31, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of General Affairs and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0039361.AH.01.02.YEAR 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company is engaged in trading, information and communication.

The Company is domiciled in Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, South Tanjung Duren, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penawaran umum saham

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-123/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 17,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp12 per saham dengan harga penawaran Rp350 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 250.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp12 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp500 setiap saham. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 3 Mei 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.428.004.402 saham pada tanggal 4 Mei 2020.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp6.370.364.366 dipergunakan untuk mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia dan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi informasi, dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

b. Struktur Entitas Anak

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun berdiri/ <i>Year of incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ 2023	<i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ 2023	<i>December 31,</i> 2022
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>							
- PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan teknologi informasi/ <i>Trading and information technology</i>	2004	51%	51%	80.406.143.704	73.500.361.766

Public offering of shares

On April 24, 2020, The Company obtained an effective statement letter No. S-123/D.04/2020 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 250,000,000 shares or 17.5% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp12 per share with offering price of Rp350 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 250,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp12 per share with an exercise price of Rp500 per share. Period of execution of warrants which began on November 2, 2020 until May 3, 2021. Each holder of one new share of the company has the right to buy one warrant.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 dated April 28, 2020, the Company has recorded all of its 1,428,004,402 shares on May 4, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting Rp6,370,364,366 are used to acquire PT Softorb Technology Indonesia and to increase working capital, to improve information technology and to develop Human Resources.

b. Consolidated Subsidiary

It's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI dengan harga perolehan sebesar Rp51.000.000.000.

PT Softorb Technology Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, dan aktivitas parkir di badan jalan dan di luar badan jalan.

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

On May 4, 2020, the Company purchased 51% share ownership or representing 1,020 shares of STI with acquisition cost amounted to Rp51,000,000,000.

PT Softorb Technology Indonesia is a company which involved in trading, information and communication, rental activity and leasing activities without option rights, computer equipment industry, and on-road and off-road parking activities.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. The Board of Commissioners and Directors

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Surya Aseanto Putra	Surya Aseanto Putra	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	David Fernando Audy	Laurentius Firman Wiranata	Independent Commissioner
Komisaris	Edy Suryanto Sulistyono	Andi M. Andries	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Irianto Kusumadjaja	Irianto Kusumadjaja	President Director
Direktur	Hendrik Adrianto	Bayu Giri Saputra	Director
Direktur	Robert Kurniawan	Hendrik Adrianto	Director
Susunan fungsi komite audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:			The composition for December 31, 2023 and 2022 of the Company's audit committee functions are as follows:
Ketua	David Fernando Audy	Laurentius Firman Wiranata	Chairman
Anggota	Miranti Hadisusilo	Shiery Wirawan	Member
	Eddy Law	-	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/CASHLEZ/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023, unit audit internal dipimpin oleh Kautsar Rosadi digantikan oleh Karlina Arum Kusumasari.

Based on Directors' Decision Letter No. 001/SK/CASHLEZ/I/2023 dated January 11, 2023, the internal audit unit is headed by Kautsar Rosadi replaced by Karlina Arum Kusumasari.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 27 Juli 2021, penggantian Sekretaris Korporat dijabat oleh Tisna Ayu Oktaviany digantikan oleh Hendrik Adrianto yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Based on Directors' Decision Letter No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 27, 2021, replacement of Corporate Secretary position is held by Tisna Ayu Oktaviany replaced by Hendrik Adrianto designated based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing memiliki 172 dan 143 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary (the "Group") has 172 and 143 permanent employees (Unaudited), respectively.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Group for the period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	11.388.611.724	8.541.064.102	Salaries and allowances

d. Penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh seluruh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

d. Completion of financial statement

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the entire Board of Directors and authorized for issue on March 28, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

In the current year, the Group has applied standards, a number of amendments/improvement and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies and amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimate.
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2024:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment PSAK 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.

Effective on January 1, 2025:

- PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

c. Dasar konsolidasian

c. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemegang saham entitas induk Grup.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the equity holders of the parent of the Group.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja,
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi, dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen, imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognised and measured in accordance with PSAK 46 and PSAK 24 Employee Benefits respectively,
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payment at the acquisition date, and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations are measured in accordance with that Standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akutansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416,00	15.731,00	United States Dollar
Dolar Singapura	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar
Euro	17.139,52	16.712,63	Euro

e. Foreign currency transactions and translation

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are respectively, as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar dan tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan penyertaan saham dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in PSAK 7.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial instrument

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables-net, other receivables-net, and refundable deposit (part of the other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of investment in shares are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognize lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi/laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses/operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent comprise cash on hand and in banks and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash, and that are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Grup memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di catatan 3g.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Trade receivables are recognized initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognized at fair value. The Group holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in note 3g.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using specific identification "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Tahun/Years	Property, plant and equipment classification
Tanah	40	Land
Bangunan	20	Building
Peralatan teknologi informasi	4 - 8	Information technology equipment
Peralatan demo	4	Demo equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	2 - 6	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	3 - 4	Assets for lease

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Land is stated at cost and is depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

n. Aset takberwujud

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset takberwujud berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi amortisasi untuk perangkat lunak. Penilaian terhadap perangkat lunak dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi amortisasi pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

n. Intangible assets

The Group applies revaluation model as accounting policy for software.

Software are stated at fair value, less subsequent amortization for buildings. Valuation of software is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated amortization at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset takberwujud mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 8 tahun.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Intangible Asset" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Intangible Asset", loss from revaluation of intangible asset is charged to "Revaluation Surplus of Intangible Asset which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Intangible assets comprise which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 8 years.

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- determine the lease term of the modified lease;*
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss. Unless the asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Grup memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Grup membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

The Grup established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are post employment benefit plan for which the Grup pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

The Company provides post-employment benefits as required under Law No. 6 year 2023.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- 1 Identify contract with a customer.*
- 2 Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
- 3 Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5 Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

- Penjualan perangkat dan jasa instalasi,
- Jasa layanan pembayaran non tunai, dan
- Jasa sewa perangkat.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan perangkat ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak pengiriman.

Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Jasa pemasangan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan sebagian dari harga transaksi dialokasikan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif. Grup mengakui pendapatan atas jasa pemasangan saat penyelesaian jasa. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

Grup mengakui pendapatan dari jasa layanan pembayaran non tunai sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa yang diberikan. Grup menggunakan metode *output* dalam mengukur kemajuan jasa layanan pembayaran non tunai karena metode tersebut menggambarkan secara tepat pelaksanaan entitas terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan transaksi pembayaran yang diselesaikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa sewa perangkat dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai "Pekerjaan dalam pelaksanaan" apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan paduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises main revenue as follows:

- *Sale of devices and installation services,*
- *Cashless payment services, and*
- *Devices rental services.*

The Group recognize revenue from sale of devices when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location. The payment is generally due within 30 days from delivery.

Some contracts include deliver devices and installation service. The installation service is accounted for as a separate performance obligation and a portion of the transaction price is allocated based on a relative stand-alone selling price basis. The Group recognize revenue from installation services upon completion of services. The payment is generally due within 30 days.

The Grup recognize revenue from cashless payment services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the performance provided to them. The Group uses an output method in measuring progress of the cashless payment services because the method faithfully depict the performance towards complete satisfaction of the performance obligation. The Group recognizes revenue based on payment transaction settlement.

The Grup recognize revenue from devices rental services over the term of the lease on a straight-line basis.

Contract costs are capitalized as "Work in progress" if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognized is one year or less.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group do not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of account receivables and other receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

d. Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible asset

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment and intangible asset are disclosed in Notes 14 and 15.

d. Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan dan asumsi utama yang digunakan disajikan pada Catatan 13.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period and the key assumptions used are disclosed in Note 13.

e. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

e. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on the current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 19.

f. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

f. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market. The carrying amount of the liabilities is disclosed in Note 22.

g. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

h. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengukur tanah, bangunan dan perangkat lunak pada jumlah revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk *input* yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Informasi tentang model penilaian dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu transaksi atau perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu perjanjian sewa dilakukan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

h. Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets

The Group measures land, building and software at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of assets as at December 31, 2022. In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). Information about the valuation model and assumption used are disclosed in Notes 14 and 15.

i. Lease

Determining whether a transaction or an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers some the factors such as the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Kas	679.120.649	634.409.471	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.257.893.175	4.979.470.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.763.042.360	932.483.403	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.723.872.216	110.829.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	907.916.173	132.307.333	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	591.923.875	1.795.850.956	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	195.276.508	15.250.493	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.481.652	246.945.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	152.600.441	109.029.098	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	95.814.831	2.063.114	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	75.923.634	127.606.297	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.360.644	169.974.005	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.687.074	55.598.545	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10.947.408	1.877.318	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.714.007	6.445.566	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.467.490	3.645.708	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	1.805.000	-	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.232.096	1.602.096	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.070.047	2.270.047	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.019.313	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
Sub jumlah	14.091.047.944	8.693.250.237	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	449.474.446	32.651.736	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.463.909	29.740.075	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	459.938.355	62.391.811	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	1.756.746	1.748.862	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.756.746	1.748.862	Sub total
EURO			EURO
PT Bank UOB Indonesia	1.713.952	1.671.263	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.713.952	1.671.263	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Central Asia Tbk	130.594.924	126.879.344	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	130.594.924	126.879.344	Sub total
Jumlah	15.364.172.570	9.520.350.988	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Deposito berjangka dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 3,25% dan 2%.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposit with fixed-interest as of December 31, 2023 and 2022 are 3.25% and 2%.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no cash and cash equivalent placed with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposits
Koperasi Catur Pilar Bersatu	11.191.000.000	11.191.000.000	Koperasi Catur Pilar Bersatu
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	25.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	11.216.000.000	11.216.000.000	Total

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah 3 sampai dengan 6 bulan dengan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 2,5% - 4% per tahun.

The above time deposits have terms of 3 to 6 months with annual interest rates as of December 31, 2023 and 2022 are 2.5% - 4% per annum.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

7. PIUTANG USAHA - NETO

7. TRADE RECEIVABLES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri			Domestic customers
PT Pura Barutama	15.576.595.316	959.040.000	PT Pura Barutama
PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama	1.958.040.000	1.958.040.000	PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama
PT Transportasi Jakarta	1.615.506.136	3.287.351.977	PT Transportasi Jakarta
PT Intikom Berlian Mustika	1.136.362.500	903.262.500	PT Intikom Berlian Mustika
PT Module Intracs Yasatama	1.067.928.785	-	PT Module Intracs Yasatama
PT Hitachi Channel Solutions Indonesia	858.784.800	-	PT Hitachi Channel Solutions Indonesia
Lain-lain	2.276.956.854	5.626.075.902	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	24.490.174.391	12.733.770.379	Total trade receivables - third parties
Piutang usaha bruto	24.490.174.391	12.733.770.379	Gross trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.326.835.442)	(805.147.945)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - neto	22.163.338.949	11.928.622.434	Total trade receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the trade receivables was denominated in Rupiah.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		Movement in the allowance for impairment losses:	
	2023	2022	
Saldo awal	805.147.945	3.409.867.348	Beginning balance
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang	1.937.062.497	(1.902.010.534)	(Loss) recovery of impairment on receivables
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(415.375.000)	(702.708.869)	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	2.326.835.442	805.147.945	Ending balance

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	15.170.132.581	4.989.568.726	Not past due
Lewat jatuh tempo			Past due
1-30 hari	6.409.860.574	6.032.145.414	1-30 days
31-60 hari	351.285.739	48.361.722	31-60 days
61-90 hari	77.062.110	5.234.305	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.481.833.387	1.658.460.212	More than 90 days
Jumlah	24.490.174.391	12.733.770.379	Total

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

The average credit period is 1 - 90 days. Trade receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dari pihak ketiga milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

As of December 31, 2022, trade receivable from third parties owned by subsidiaries were pledged as collateral for bank loans (Note 21).

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

8. OTHER RECEIVABLES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 34)	393.300.005	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	1.191.796.715	1.191.796.715	Interest receivables
Piutang karyawan	84.540.000	139.635.000	Employee receivables
Lain-lain	65.516.533	10.052.164	Others
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	1.341.853.248	1.341.483.879	Total other receivables - third parties
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(137.047.487)	(137.047.487)	Allowance for impairment - third parties
Pihak ketiga - neto	1.204.805.761	1.204.436.392	Third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - neto	1.598.105.766	1.204.436.392	Total other receivables - net

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the other receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2023	2022	
Saldo awal	137.047.487	137.047.487	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	137.047.487	137.047.487	Ending balance

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Persediaan barang dagang	10.070.750.045	11.783.505.893	Merchandise inventory
Jumlah	10.070.750.045	11.783.505.893	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(1.589.746.204)	(958.598.252)	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	8.481.003.841	10.824.907.641	Total inventories - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan December 2022 persediaan Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.238.816.772 dan Rp11.069.562.656.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 Group's inventories are insured against all risks with sum insured amounting to Rp18,238,816,772 and Rp11,069,562,656.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes for impairment of inventories is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	958.598.252	1.148.073.484	Begining balance
Penambahan	670.800.288	-	Addition
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(39.652.336)	(189.475.232)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	1.589.746.204	958.598.252	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Uang muka pembelian persediaan	58.543.450	43.513.445	Advance for inventories purchases
Lain-lain	435.064	92.995.062	Others
Jumlah	58.978.514	136.508.507	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Grup seperti pembelian persediaan dan perlengkapan.

This account represents advances to third parties of the Group for operational activity such as purchase of inventories and supplies.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Asuransi	301.007.621	285.709.975	Insurance
Lain-lain	165.945.424	223.856.593	Others
Jumlah	466.953.045	509.566.568	Total

12. INVESTASI DALAM SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			Unlisted securities
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.002.669.000	1.066.875.000	Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd
Jumlah	1.002.669.000	1.066.875.000	Total

(Kerugian)/keuntungan yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

(Loss)/gain recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	2022	
(Kerugian)/keuntungan yang penghasilan komprehensif lain			(Loss)/gain recognized in other comprehensive income
Investasi ekuitas	(64.206.000)	42.046.500	Equity investment

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan pada PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak sebesar Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan STI sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas STI diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertukaran teknologi informasi dengan STI yang berdampak pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Detail *goodwill* yang diakui dari akuisisi disajikan pada Catatan 1.

Nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit Penghasil Kas merupakan gabungan antara STI dan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,59%	18,85%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	24,99%	22,55%	Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari Unit Penghasil Kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan.

13. GOODWILL

On May 4, 2020, the Company purchased 51% shares ownership in PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary for Rp 51,000,000,000 at nominal value of Rp 50,000,000 per share. Consequently, the Company controlled STI as a result of this acquisition.

Acquisition of STI is expected to increase the Company's market share in the information technology business. The Company also expects the transfer of information technology with STI which results to reduce cost through economies of scale.

Detail of goodwill recognized as a result of the acquisition is set out in Note 1.

The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The Cash Generating Unit (CGU) represented STI and the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts are as follows:

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the Cash Generating Unit (CGU)'s weighted average cost of capital.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the Cash Generating Unit (CGU) and management's best knowledge of future industry outlook.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Bangunan	3.602.565.306	-	-	-	3.602.565.306	Building
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	377.002.682	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	8.537.318.703	599.484.010	38.984.591	-	9.097.818.122	Office equipment
Kendaraan	2.324.829.546	-	1.455.603.273	-	869.226.273	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.910.060.747	-	-	-	1.910.060.747	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	9.623.912.967		575.901.630	114.810.039	9.162.821.376	Assets for lease
Sub jumlah	26.395.689.951	599.484.010	2.070.489.494	114.810.039	25.039.494.506	Sub total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Tanah	4.595.461.481	-	-	-	4.595.461.481	Land
Bangunan	4.090.917.734	611.111.110	-	-	4.702.028.844	Building
Sub jumlah	8.686.379.215	611.111.110	-	-	9.297.490.325	Sub total
Jumlah harga perolehan	35.082.069.166	1.210.595.120	2.070.489.494	114.810.039	34.336.984.831	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.246.565.306	179.311.671	-	-	1.425.876.977	Building
Peralatan teknologi informasi	355.101.735	9.177.689	-	-	364.279.424	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	5.127.021.340	1.207.186.693	38.984.601	-	6.295.223.432	Office equipment
Kendaraan	1.427.079.584	110.732.860	896.714.296	-	641.098.148	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.083.003.479	278.931.837	-	-	1.361.935.316	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	2.476.824.839	2.238.943.395	575.901.630	5.409.603	4.145.276.207	Assets for lease
Sub jumlah	11.735.596.283	4.024.284.145	1.511.600.527	5.409.603	14.253.689.504	Sub total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Tanah	1.083.661.481	163.339.535	-	-	1.247.001.016	Land
Bangunan	2.788.086.059	1.165.442.559	-	-	3.953.528.618	Building
Sub jumlah	3.871.747.540	1.328.782.094	-	-	5.200.529.634	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	15.607.343.823	5.353.066.239	1.511.600.527	5.409.603	19.454.219.138	Total accumulated depreciation
Nilai buku	19.474.725.343				14.882.765.693	Book value

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan atau penilaian							<i>Cost or fair value</i>
Bangunan	1.805.558.083	1.797.007.223	-	-	-	3.602.565.306	<i>Building</i>
Peralatan teknologi							<i>Information technology</i>
informasi	377.002.682	-	-	-	-	377.002.682	<i>equipment</i>
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	<i>Demo equipment</i>
Peralatan kantor	5.650.736.635	-	2.970.164.024	83.581.956	-	8.537.318.703	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.476.829.546	-	-	152.000.000	-	2.324.829.546	<i>Vehicles</i>
Renovasi bangunan							<i>Leasehold</i>
sewa	1.312.042.189	-	806.559.764	208.541.206	-	1.910.060.747	<i>improvements</i>
Aset yang disewakan	5.980.768.073	-	2.937.891.176	3.423.765.782	4.129.019.500	9.623.912.967	<i>Assets for lease</i>
Sub jumlah	17.622.937.208	1.797.007.223	6.714.614.964	3.867.888.944	4.129.019.500	26.395.689.951	<i>Sub total</i>
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian							<i>Cost or fair value</i>
Tanah	4.766.036.314	(170.574.833)	-	-	-	4.595.461.481	<i>Land</i>
Bangunan	3.963.825.414	-	1.037.647.875	910.555.555	-	4.090.917.734	<i>Building</i>
Sub jumlah	8.729.861.728	(170.574.833)	1.037.647.875	910.555.555	-	8.686.379.215	<i>Sub total</i>
Jumlah harga perolehan	26.352.798.936	1.626.432.390	7.752.262.839	4.778.444.499	4.129.019.500	35.082.069.166	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	526.887.634	616.945.304	102.732.368	-	-	1.246.565.306	<i>Building</i>
Peralatan teknologi							<i>Information technology</i>
informasi	341.359.462	-	13.742.273	-	-	355.101.735	<i>equipment</i>
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	<i>Demo equipment</i>
Peralatan kantor	4.180.482.935	-	1.014.006.974	67.468.569	-	5.127.021.340	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.187.917.788	-	297.745.129	58.583.333	-	1.427.079.584	<i>Vehicles</i>
Renovasi bangunan							<i>Leasehold</i>
sewa	1.011.493.089	-	278.762.111	207.251.721	-	1.083.003.479	<i>improvements</i>
Aset yang disewakan	2.817.955.412	-	1.637.205.097	1.978.335.670	-	2.476.824.839	<i>Assets for lease</i>
Sub jumlah	10.086.096.320	616.945.304	3.344.193.952	2.311.639.293	-	11.735.596.283	<i>Sub total</i>
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian							<i>Cost or fair value</i>
Tanah	960.680.627	(46.146.065)	169.126.919	-	-	1.083.661.481	<i>Land</i>
Bangunan	2.584.279.320	-	1.114.362.294	910.555.555	-	2.788.086.059	<i>Building</i>
Sub jumlah	3.544.959.947	(46.146.065)	1.283.489.213	910.555.555	-	3.871.747.540	<i>Sub total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	13.631.056.267	570.799.239	4.627.683.165	3.222.194.848	-	15.607.343.823	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	12.721.742.669					19.474.725.343	<i>Book value</i>

Pada tahun 2023 dan 2022 terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset yang disewakan sebesar Rp114.810.039 dan Rp4.129.019.500 dan pada tahun 2023 terdapat reklasifikasi dari aset yang disewakan ke persediaan sebesar Rp5.409.603. Hal ini terkait dengan reader yang disewakan kepada pihak ketiga yang lebih dari satu tahun dan akan direklasifikasi ke persediaan pada saat berakhirnya masa sewa.

In 2023 and 2022 there was a reclassification from inventories to assets for lease amounting to Rp114,810,039 and Rp4,129,019,500 and in 2023 there is a reclassification from assets for lease to inventories amounting to Rp5,409,603. These are related to the readers that are leased to third parties for more than one year and will be reclassified back to inventories when the term of the lease ended.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, penyajian beban penyusutan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2023 and 2022, presentation of the depreciation expense in profit or loss as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	2.248.121.084	1.650.947.370	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.104.945.155	2.976.735.795	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	5.353.066.239	4.627.683.165	Total

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Land and building are used as collateral for bank loan (Note 21).

Grup menyewa tanah dan bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 3 sampai 28 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Group leases land and building. Rental contracts are made for periods of 3 to 28 years and some of contracts have extension options.

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa tanah dan bangunan kantor Grup. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Grup. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Extension and termination options are included in a number of land and offices building leases across the Group. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Group's operations. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variabel dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms and residual value guarantees.

Liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna sebagai berikut:

Lease liabilities related to right of use asset as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	788.687.742	-	Beginning balance
Sewa baru	-	1.037.647.875	New leases
Arus kas keluar	(238.045.455)	(248.960.133)	Cash flow out
Saldo akhir	550.642.287	788.687.742	Ending balance

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	297.960.000	297.960.000	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	297.960.000	595.920.000	<i>More than one year</i>
Jumlah	595.920.000	893.880.000	<i>Total</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(45.277.713)	(105.192.258)	<i>Less future finance charge</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	550.642.287	788.687.742	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Disajikan sebagai:			<i>Present as:</i>
Bagian jangka pendek	262.086.579	238.045.455	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	288.555.708	550.642.287	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2023	2022	
Beban bunga	59.914.545	48.999.868	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek:			<i>Expense relating to short-term lease:</i>
Beban umum dan administrasi	259.411.969	301.591.446	<i>General and administrative expense</i>

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai lessor untuk card reader tertentu kepada pelanggannya. Jangka waktu sewa rata-rata yang dilakukan adalah 3-6 tahun.

Group entered into leasing arrangements as a lessor for certain card reader to its customers. The average term of leases entered into is 3-6 years.

Pada tanggal 31 Desember 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Oktober 2019), PT Softorb Tehcnology Indonesia (STI), entitas anak melakukan revaluasi tanah dan bangunan. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan pendekatan pasar yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Bambang, Ernasapta & Rekan dalam laporannya No. 00452/2.0036-00/PI/05/0073/1/XII/2022 tertanggal 14 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 (previously has revaluated on October 31, 2019), PT Softorb Technology Indonesia (STI), the subsidiary revalued its land and building. The revaluation using market approach which was performed by independent appraisal of Bambang, Ernasapta & Rekan in its report No. 00452/2.0036-00/PI/05/0073/1/XII/2022 dated December 14, 2022. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the market data approach and income approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh STI adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of land and buildings as at December 31, 2022 performed by the STI are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	3.636.228.769	3.511.800.000	(124.428.769)	<i>Land</i>
Bangunan	1.175.938.081	2.356.000.000	1.180.061.919	<i>Building</i>
Jumlah	4.812.166.850	5.867.800.000	1.055.633.150	<i>Total</i>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.055.633.150 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp1,055,633,150 as "Other Comprehensive Income".

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	4.050.496.075	3.017.381.755	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	-	(22.518.830)	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Surplus revaluasi aset tetap neto	-	1.055.633.150	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment, net</i>
Saldo akhir	4.050.496.075	4.050.496.075	<i>Ending balance</i>

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	2023		2022		
	Model biaya/ <i>Cost model</i>	Model revaluasi/ <i>Revaluation model</i>	Model biaya/ <i>Cost model</i>	Model revaluasi/ <i>Revaluation model</i>	
Tanah	1.549.715.636	3.348.460.465	1.623.511.618	3.511.800.000	<i>Land</i>
Bangunan	739.450.183	2.176.688.329	813.382.645	2.356.000.000	<i>Building</i>
Jumlah	2.289.165.819	5.525.148.794	2.436.894.263	5.867.800.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan Rp12.289.413.337 dan (2022: Rp16.769.556.668 dan USD3.000.000).

As of December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment except land were insured with sum insured amounting to Rp12,289,413,337 and (2022: Rp16,769,556,668 and USD3,000,000).

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of property, plant and equipment during the period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	688.918.918	118.993.189	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	-	-	Derecognition of lease liabilities
Nilai buku bersih	(558.888.977)	(110.819.527)	Net book value
Laba pelepasan aset tetap	130.029.941	8.173.662	Gain on disposal of property, plant and equipment

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no events on change in circumstances that indicate any impairment on property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Perangkat lunak	97.357.568.807	-	-	-	3.173.072.129	100.530.640.936	Software
Aset dalam pengerjaan	6.249.877.003	-	2.266.977.996	-	(3.173.072.129)	5.343.782.870	Work in progress asset
Jumlah	103.607.445.810	-	2.266.977.996	-	-	105.874.423.806	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.838.138.825	-	12.527.964.244	-	-	14.366.103.069	Software
Jumlah	1.838.138.825	-	12.527.964.244	-	-	14.366.103.069	Total
Nilai buku	101.769.306.985					91.508.320.737	Book value
2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction		Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Perangkat lunak	1.833.082.108	88.734.778.947	6.789.707.752	-	-	97.357.568.807	Software
Aset dalam pengerjaan	-	-	6.249.877.003	-	-	6.249.877.003	Work in progress asset
Jumlah	1.833.082.108	88.734.778.947	13.039.584.755	-	-	103.607.445.810	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.162.678.122	355.264.364	320.196.339	-	-	1.838.138.825	Software
Jumlah	1.162.678.122	355.264.364	320.196.339	-	-	1.838.138.825	Total
Nilai buku	670.403.986					101.769.306.985	Book value

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortisation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	12.184.146.992	66.197.820	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	343.817.252	253.998.519	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	12.527.964.244	320.196.339	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan revaluasi aset takberwujud Aplikasi Cashlez. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Excess Earnings Methode* (EEM) yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 tertanggal 20 Maret 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 the Company revalued the intangible assets of the Aplikasi Cashlez. Calculation of the revaluation value using the Income Approach with the Excess Earnings Methode (EEM) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public Appraisal Service Office in its report No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 dated March 20, 2023. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak melakukan revaluasi aset tak berwujud Merek PASSTI dan *E-money*. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Excess Earnings Methode* (EEM) yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No. 00009/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 tertanggal 7 Maret 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022, PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary revalued the intangible assets of the PASSTI Brand and E-money. Calculation of the revaluation value using the Income Approach with the Excess Earnings Methode (EEM) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public Appraisal Service Office in its report No.00009/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 dated March 7, 2023. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendapatan berlebih. Nilai wajar revaluasi aset takberwujud dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The valuation method used is the excess income method. The fair value of the revaluation of intangible assets is categorized as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Aset takberwujud/ Intangible asset	Metode penilaian/ Valuation method	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable input	Rentang (rata-rata tertimbang)/ Range (weighted average)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value
Perangkat Lunak/ Software	Pendekatan pendapatan dengan metode <i>Excess Earnings Methode/ Income approach with Excess Earnings Methode</i>	Biaya rata-rata tertimbang dari modal/ <i>Weighted average cost of capital</i>	22,15%	Semakin tinggi biaya rata-rata tertimbang dari modal, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the weighted average cost of capital, the lower the fair value.</i>
		Tingkat pertumbuhan pendapatan/ <i>Revenue growth rate</i>	78.97% - 102.50% (88.95%)	Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the growth revenue, the higher the fair value</i>
		Margin arus kas bersih terhadap pendapatan/ <i>Net cash flow margin to revenue</i>	22% - 70% (34.56%)	Semakin tinggi margin arus kas bersih terhadap pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the margin of free cash flow to the revenue, the higher the fair value.</i>

Informasi mengenai penilaian kembali aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset perangkat lunak yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding the revaluation of intangible assets on December 31, 2022 for the software assets carried out by Group is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Perangkat lunak	3.909.485.417	92.289.000.000	88.379.514.583	Software
Jumlah	3.909.485.417	92.289.000.000	88.379.514.583	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas perangkat lunak menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp88.379.514.583 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of software resulting increase in the carrying amount of software amounting to Rp88.379.514.583 as "Other Comprehensive Income".

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	88.383.114.583	-	Beginning balance
Surplus revaluasi aset takberwujud neto	-	88.383.114.583	Revaluation surplus of intangible asset
Saldo akhir	88.383.114.583	88.383.114.583	Ending balance

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Perangkat lunak	3.415.660.417	80.703.327.632	3.909.485.417	96.931.907.182	Software
Jumlah	3.415.660.417	80.703.327.632	3.909.485.417	96.931.907.182	Total

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023		2022	
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri				Domestic suppliers
PT Jasuindo Tiga Perkasa	4.245.767.477	-		PT Jasuindo Tiga Perkasa
PT Global Sentra Solusi	2.885.352.648	2.653.184.826		PT Global Sentra Solusi
PT Idemia Technologies Indonesia	955.976.400	4.484.580.375		PT Idemia Technologies Indonesia
PT Dewa Daru	756.879.135	1.195.085.135		PT Dewa Daru
PT Jade Selaras Dwipradipta	651.612.000	-		PT Jade Selaras Dwipradipta
Utang titipan merchant	7.664.049.165	4.491.752.164		Merchant entrustment debt
Utang deposito sewa merchant	506.070.250	259.134.750		Merchant lease deposit debt
Lain-lain	1.436.156.578	3.495.066.239		Others
Sub jumlah	19.101.863.653	16.578.803.489		Sub-total
Pemasok luar negeri				Foreign suppliers
Duali Inc.	2.254.204.600	5.683.563.107		Duali Inc.
James Hong	230.469.200	336.643.400		James Hong
Lain-lain	52.577.655	12.762.165		Others
Sub jumlah	2.537.251.455	6.032.968.672		Sub-total
Jumlah	21.639.115.108	22.611.772.161		Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		2022	
Rupiah	19.101.863.653	16.578.803.489		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.537.251.455	6.025.347.713		United States Dollar
Euro	-	7.620.959		Euro
Jumlah utang usaha	21.639.115.108	22.611.772.161		Total trade payables

Jangka waktu kredit pembelian persediaan barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchase of merchandise inventories, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 34)	23.387.190.754	-	Related parties
Pihak ketiga:			Thrid parties:
Kredit modal kerja	2.464.500.000	5.518.406.886	Working capital loan
Lain-lain	80.622.295	429.365.824	Others
Jumlah	25.932.313.049	5.947.772.710	Total

PT Bara Alam Utama

Berdasarkan perjanjian No. 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 tanggal 22 April 2022 dengan PT Bara Alam Utama, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga 15%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan (*working capital*). Perusahaan memberikan jaminan sejumlah 7.830 lembar saham PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak, dengan nilai nominal Rp 10.000 yang diikat dalam perjanjian gadai saham yang dilegalisasi kantor Notaris di Jakarta, Khadijah S.H No.1447/Leg/2022 tanggal 5 September 2022.

Berdasarkan perjanjian No.15/PKS-CZ/LGL/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan PT Bara Alam Utama, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp 16.000.000.000 dengan tingkat bunga 8%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan (*working capital*).

Blue Vantage Limited

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 13/PKS-CZ/LGL/II/2023 tanggal 23 Februari 2023 dengan Blue Vantage Limited, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat bunga 2%. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan Juli 2023.

Pada Berdasarkan addendum I perjanjian 03/ADD-CZ/LGL/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 dengan Blue Vantage Limited, Perusahaan melakukan pembaharuan peminjaman dana sebesar Rp2.228.125.000 dengan tingkat bunga 2%.

PT Bara Alam Utama

Based on the agreement No. 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 dated April 22, 2022 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amount of to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 15%, for working capital and working capital purposes. The company provides guarantees for 7,830 shares of PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary, with a nominal value of Rp10,000 which is bound in a pledged of shares agreement legalized by the Notary office in Jakarta, Khadijah S.H No.1447/Leg/2022 dated 5 September 2022.

Based on the agreement No.15/PKS-CZ/LGL/IV/2023 dated April 14, 2023 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amount of Rp5,000,000,000 with an interest rate of 8%, for working capital and working capital purposes.

Blue Vantage Limited

Based on loan agreement No. 13/PKS-CZ/LGL/II/2023 dated February 23, 2023 with Blue Vantage Limited, the Company borrowed funds amounting to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 2%. The company has repaid the loan in July 2023.

Based on the addendum I aggrement 03/ADD-CZ/LGL/III/2024 dated March 6, 2024 with Blue Vantage Limited, the Company borrowed funds in the amount of Rp2,228,125,000 with an interest rate of 2%.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pembelian barang belum ditagih	9.667.846.974	43.999.887	<i>Purchase goods unbilled</i>
Produksi dan <i>quality control</i>	-	508.900.800	<i>Production and quality control</i>
Lain-lain	1.214.017.232	581.356.809	<i>Others</i>
Jumlah	10.881.864.206	1.134.257.496	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai - masukan	-	1.243.616.040	<i>Value added tax - input</i>
Pajak penghasilan pasal 28A			<i>Income tax article 28A</i>
Entitas anak	812.029.122	568.700.708	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	812.029.122	1.812.316.748	Total

b. Utang pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai - keluaran	1.511.795.877	424.980.956	<i>Value added tax - output</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	26.846.530	695.459	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	387.356.712	454.905.619	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	107.369.497	100.042.662	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	25.102.051	58.313.794	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah	2.058.470.667	1.038.938.490	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the fiscal loss is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(37.988.723.815)	(9.247.869.116)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	4.738.200.351	(2.072.365.884)	<i>Less profit (loss) of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidated elimination</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(33.250.523.464)	(11.320.235.000)	<i>Loss before income tax of the Company</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	5.669.092.073	184.088.602	Depreciation
Imbalan pasca kerja	554.214.315	678.860.249	Employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	17.769.157	37.395.213	Loss impairment on receivables
Aset hak guna	(316.191.631)	480.817.821	Right-of-use assets
Sub jumlah	5.924.883.914	1.381.161.885	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.041.150.258	1.186.194.396	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(80.542.608)	(153.604.989)	Income already subjected to final income tax
Sub jumlah	960.607.650	1.032.589.407	Sub total
Rugi fiskal	(26.365.031.900)	(8.906.483.708)	Fiscal loss
Perusahaan			The Company
Tahun fiskal 2019	(13.201.187.400)	(13.201.187.400)	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	(7.555.266.979)	(7.555.266.979)	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2021	(10.916.156.939)	(10.916.156.939)	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2022	(8.906.483.712)	-	Fiscal year 2022
Akumulasi rugi fiskal	(66.944.126.930)	(40.579.095.026)	Fiscal loss accumulated
Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows:	
	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(37.988.723.815)	(9.247.869.116)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	4.738.200.351	(2.072.365.884)	Less profit (loss) of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidated elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(33.250.523.464)	(11.320.235.000)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(7.315.115.162)	(2.490.451.700)	Tax calculate of applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	229.053.057	260.962.767	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(17.719.374)	(33.793.098)	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	(38.326.564)	223.051.973	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Beban pajak penghasilan	(7.142.108.043)	(2.040.230.058)	Income tax expense

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Beban pajak Entitas Anak:			Tax expense of the Subsidiary:
Pajak kini	632.900.180	661.774.080	Current tax
Pajak tangguhan	(1.054.202.923)	1.939.199.210	Deferred tax
Jumlah beban pajak entitas anak	(421.302.743)	2.600.973.290	Total tax expense of the Subsidiary
Jumlah	(7.563.410.786)	560.743.232	Total

Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2023 and 2022, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Grup						The Group
Imbalan kerja	361.920.484	315.293.568	(236.946.279)	-	440.267.773	Employee benefits
Rugi fiskal	8.927.400.907	5.800.307.018	-	-	14.727.707.925	Fiscal loss
Aset hak guna	(767.739.385)	(12.450.664)	-	-	(780.190.049)	Right-use assets
Penyusutan	243.598.382	1.247.200.256	-	-	1.490.798.638	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	349.744.165	-	-	349.744.165	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	45.837.621	496.216.623	-	-	542.054.244	Provision for impairment of receivables
Jumlah	8.811.018.009	8.196.310.966	(236.946.279)	-	16.770.382.696	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	258.628.057	149.349.255	(198.464.687)	-	209.512.625	Employee benefits
Rugi fiskal	6.967.974.490	1.959.426.417	-	-	8.927.400.907	Fiscal loss
Aset hak guna	298.285.326	(298.554.970)	-	-	(269.644)	Right-use assets
Penyusutan	21.815.973	221.782.409	-	-	243.598.382	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	37.610.674	8.226.947	-	-	45.837.621	Provision for impairment of receivables
Jumlah	7.584.314.520	2.040.230.058	(198.464.687)	-	9.426.079.891	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						The Subsidiary
Imbalan kerja	109.553.938	34.907.025	7.946.896	-	152.407.859	Employee benefits
Persediaan	252.576.166	(252.576.166)	-	-	-	Inventory
Aset hak guna	211.349.738	(978.819.479)	-	-	(767.469.741)	Right-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	742.710.590	(742.710.590)	-	-	-	Provision for impairment of receivables
Jumlah	1.316.190.432	(1.939.199.210)	7.946.896	-	(615.061.882)	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities at the date of December 31, 2023 and 2022 have considered the applicable tax rate for each period.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company and subsidiary of deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

20. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

20. SALES ADVANCE AND UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Uang muka penjualan barang	3.881.157.562	2.024.047.470	Advance of sale of goods
Pendapatan sewa diterima dimuka	54.124.959	133.466.801	Unearned rental revenue
Jumlah	3.935.282.521	2.157.514.271	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peningkatan pada tahun 2023 disebabkan oleh negosiasi pembayaran di muka yang lebih besar dan peningkatan aktivitas kontrak secara keseluruhan.

The increase in 2023 was due to the negotiation of larger prepayments and an increase in overall contract activity.

21. UTANG BANK

21. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Cerukan	2.944.193.460	-	Overdraft
Pinjaman Promes Berulang (PPB)	5.000.000.000		Recurring Promissory Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	-	5.000.000.000	Working capital credit
Jumlah	7.944.193.460	5.000.000.000	Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak (STI) memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2023, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary (STI) obtained a credit facility approved by PT Bank Maybank Indonesia Tbk as included in the Credit Agreement dated July 28, 2023, with details of credit facilities as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loans		
a. Fasilitas			a. Facility
Plafon	Rp 3.000.000.000		Plafond
Bunga	8% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d. 5 Agustus 2024/ Until August 5, 2024		Tenor
	Pinjaman Promes Berulang/ Recurring Promissory Loan		
b. Fasilitas			b. Facility
Plafon	Rp 5.000.000.000		Plafond
Bunga	8% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d. 5 Agustus 2024/ Until August 5, 2024		Tenor
Jaminan: - Tanah dan Bangunan	Guarantee: - Land and Building		

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak (STI) memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. R03.Ar.JDM/SME/0249/2022 pada tanggal 19 Juli 2022, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary (STI) obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as included in the Letter of Credit Agreement No. R03.Ar.JDM/SME/0249/2022 dated July 19, 2022, with details of credit facilities as follows:

31 Desember/ December 31, 2023		
a. Fasilitas	KMK Revolving/Revolving KMK	a. Facility
Plafon	Rp5.000.000.000	Plafond
Bunga	9,5% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 19 Juli 2022/ Until July 19, 2023	Tenor
b. Fasilitas	KMK Transaksional/Transactional KMK	b. Facility
Plafon	Rp 5.000.000.000	Plafond
Bunga	9,5% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 19 Juli 2022/ Until 19, 2023	Tenor
Jaminan: - Piutang sebesar Rp12.500.000 ribu dan persediaan sebesar Rp5.000.000 Ribu akan - Tanah dan Bangunan.		Guarantee: - Receivables of Rp12,500,000 thousand and inventories of Rp5,000,000 thousand will be - Land and Building.

STI telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. R03.Ar.JDM/SME/0437/2023 pada tanggal 1 Agustus 2023.

STI has paid off the credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on settlement letter No. R03.Ar.JDM/SME/0437/2023 dated August 1, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanah dan bangunan, piutang usaha dan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 10).

The loan is collateralized by the Company's land and building as of December 31, 2023, and land and buildings, accounts receivable and inventory as of December 31, 2022 (Note 10).

Seluruh pinjaman yang diperoleh STI diperuntukan untuk mendanai modal kerja.

Purpose of the borrowings by the STI is used to working capital.

Perubahan pinjaman selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in borrowing during the year 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	5.000.000.000	336.587.236	Beginning balance
Arus kas masuk	13.160.000.000	14.075.000.000	Cashflow in
Arus kas keluar	(13.160.000.000)	(9.411.587.236)	Cashflow out
Saldo akhir	5.000.000.000	5.000.000.000	Ending balance

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			<i>The amount recognized in the statement of financial position were determined as follows:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.084.282.921	5.602.028.435	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(4.083.065.765)	(3.956.935.320)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja	2.001.217.156	1.645.093.115	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>
Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan sebagai berikut:			<i>The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period was as follows:</i>
Pada awal periode	3.956.935.320	3.361.413.535	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit loss</i>
Harapan dari hasil investasi	268.129.851	242.915.910	<i>Expected return on plan assets</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Include in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(141.999.406)	(222.061.375)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Iuran pemberi kerja	-	574.667.250	<i>Employee's contributions</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	4.083.065.765	3.956.935.320	<i>Fair value of plan assets at the end of the period</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			<i>Movement in defined benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal periode	5.602.028.435	5.034.968.053	<i>Defined benefit liabilities, beginning of the period</i>
Termasuk dalam laba rugi:			<i>Recognized profit or loss:</i>
Beban jasa kini	1.355.793.117	1.347.219.870	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	405.093.317	357.691.834	<i>Interest cost</i>
Sub jumlah	1.760.886.434	1.704.911.704	<i>Sub total</i>
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Asumsi finansial	233.896.390	(72.723.514)	<i>Financial assumptions</i>
Pengalaman penyesuaian	(1.452.924.338)	(1.015.327.808)	<i>Experience adjustment</i>
Pembayaran manfaat	(59.604.000)	(49.800.000)	<i>Benefit paid</i>
Sub jumlah	(1.278.631.948)	(1.137.851.322)	<i>Sub total</i>
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir periode	6.084.282.921	5.602.028.435	<i>Defined benefit liabilities, end of the period</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja, neto saldo akhir periode	2.001.217.156	1.645.093.115	<i>Post-employment benefit liabilities, net end of the period</i>

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus on program and adjustments as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Informasi historis						<i>Historical information</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.084.282.921	5.602.028.435	5.034.968.053	5.034.694.459	1.423.573.055	<i>Present value of the defined benefit liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(4.083.065.765)	(3.956.935.320)	(3.361.413.535)	(2.673.143.339)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	2.001.217.156	1.645.093.115	1.673.554.518	2.361.551.120	1.423.573.055	<i>Plan deficit</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada:						<i>Experience adjustments arising on:</i>
Liabilitas imbalan pasti	(1.452.924.338)	(1.015.327.808)	482.513.038	(2.608.390.766)	(200.539.118)	<i>Defined benefit liabilities</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2023 and 2022 by the following amounts:

	Dampak atas liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability		
	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7,50%	7,50%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,79%	7,24%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality date</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	<i>Retirement age</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity analysis for significant assumptions affected the defined benefit liabilities are as follows:

	2023		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability</i>	Dampak atas biaya jasa kini/ <i>impact on current service cost</i>	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(674.140.429)	(888.767.223)	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	785.861.669	(632.687.392)	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	721.335.950	(648.092.244)	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(634.628.791)	(878.126.125)	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability</i>	Dampak atas biaya jasa kini/ <i>impact on current service cost</i>	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(600.424.215)	(700.061.955)	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	699.351.015	(418.983.584)	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	647.274.669	(431.683.645)	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(569.558.364)	(692.181.053)	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>
Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas sesuai ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut. Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip. Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 20,41 tahun dan 21,07 tahun. Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:			
<i>This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.</i> <i>Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.</i> <i>There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.</i> <i>As at December 31, 2023 and 2022 the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.</i> <i>The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 20.41 years and 21.07 years.</i> <i>Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:</i>			
	2023	2022	
Dalam waktu 2 tahun	367.471.225	381.333.347	<i>Within next 2 years</i>
Dalam waktu 2 - 5 tahun	1.163.714.433	1.966.298.690	<i>Within next 2 - 5 years</i>
Dalam waktu 5 - 10 tahun	2.840.963.325	2.166.090.586	<i>Within next 5 - 10 years</i>
Dalam waktu >10 tahun	102.693.343.300	84.319.726.538	<i>Within next >10 years</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Andri Wijono Sutiono	401.850.544	28,1%	4.822.206.528	Andri Wijono Sutiono
Hasim Sutiono	344.564.651	24,1%	4.134.775.812	Hasim Sutiono
Masyarakat	684.710.322	47,8%	8.216.523.864	Public
Jumlah	1.431.125.517	100%	17.173.506.204	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2023 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Hasim Sutiono	275.472.551	19,2%	3.305.670.612	Hasim Sutiono
Andri Wijono Sutiono	274.850.000	19,2%	3.298.200.000	Andri Wijono Sutiono
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2%	1.413.606.528	PT Mandiri Capital Indonesia
Tee Teddy Setiawan	112.735.342	7,9%	1.352.824.104	Tee Teddy Setiawan
Masyarakat	650.267.080	45,4%	7.803.204.960	Public
Jumlah	1.431.125.517	100%	17.173.506.204	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Tahun 2021

Pada tanggal 31 Mei 2021 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 1.431.125.517 lembar saham atau sebesar Rp17.173.506.204 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 17.310 lembar saham senilai Rp207.720. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021.

Year 2021

On May 31, 2021 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,125,517 shares or amounting to Rp17,173,506,204 after the implementation of series I warrants of 17,310 shares of Rp207,720. The deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure related to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. The capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

24. DEFISIT

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

24. DEFICITS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

As of December 31, 2023, the Company has not set up a statutory reserve because it is still experiencing in deficit.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2023	2022	
Penjualan perangkat	156.149.070.446	81.373.967.588	Sale of devices
<i>Fee Merchant Discount Rate</i>	22.983.713.127	32.550.649.566	<i>Fee Merchant Discount Rate</i>
Jasa instalasi	15.746.244.123	15.055.186.552	Installation service
Jumlah	194.879.027.696	128.979.803.706	Total

	2023	2022	
Pada waktu tertentu	171.895.314.569	96.429.154.140	At a point in time
Sepanjang waktu	22.983.713.127	32.550.649.566	Over time
Jumlah	194.879.027.696	128.979.803.706	Total

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	2023	2022	
PT Pura Barutama	105.375.897.573	45.768.901.415	PT Pura Barutama
Jumlah	105.375.897.573	45.768.901.415	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Harga transaksi yang dialokasikan ke sisa kewajiban pelaksanaan (tidak dipenuhi atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The transaction price allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially unsatisfied) as of December 31, 2023 and 2022 are, as follows:

	2023	2022	
Dalam satu tahun	992.898.962	992.898.962	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun	882.784.335	1.875.683.297	<i>More than one year</i>
Jumlah	1.875.683.297	2.868.582.259	Total

Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Sisa kewajiban pelaksanaan berkaitan dengan pemeliharaan yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun.

The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. The remaining performance obligations relate to the maintenance services that is to be satisfied more than one years.

Biaya kontrak yang diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Contract cost that were recognized as work in progress at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2023	2022	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	473.867.638	1.500.940.855	<i>Cost incurred to fulfill the contract</i>
Jumlah	473.867.638	1.500.940.855	Total

Biaya kontrak yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

Contract cost recognized as cost of revenue during the year:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	2.899.522.663	29.322.871.955	<i>Cost of revenue</i>
Jumlah	2.899.522.663	29.322.871.955	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2023	2022	
Persediaan awal	11.783.505.893	12.688.866.869	Beginning inventory
Pembelian	139.273.758.887	63.663.628.456	Purchases
Reklasifikasi	(62.314.290)	(572.655.346)	Reclassification
Penghapusan persediaan	-	(4.021.337.888)	Inventory write off
Persediaan akhir (Catatan 9)	(10.070.750.045)	(11.783.505.893)	Ending inventory (Note 9)
Jumlah	140.924.200.445	59.974.996.198	Total
Biaya overhead			Overhead expenses
Cost of MDR	12.708.123.659	15.230.872.759	Cost of MDR
Beban amortisasi (Catatan 15)	12.184.146.992	66.197.820	Amortization expense (Note 15)
Biaya perolehan jasa	3.902.912.762	8.413.844.948	Services of acquisition cost
Jasa perolehan barang	3.075.525.586	8.486.306.944	Services of acquisition goods
Penyusutan (Catatan 14)	2.248.121.084	1.650.947.370	Depreciation (Note 14)
Gaji	1.400.369.785	1.444.242.220	Wages
Produksi	687.988.000	1.288.059.104	Production
Beban penurunan nilai persediaan	631.147.952	1.052.597.768	Impairment of inventory
Komisi dan insentif	385.438.107	736.956.589	Commission and incentive
Proyek	287.506.294	399.872.616	Project
Lain-lain	312.029.222	350.041.669	Other
Jumlah	178.747.509.888	99.094.936.005	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The purchases from suppliers which represent more than 10% of total net sales:

	2023	2022	
PT Idemia Technologies Indonesia	128.781.952.642	54.185.281.170	PT Idemia Technologies Indonesia
PT Jasuindo Tiga Perkasa	20.528.956.322	-	PT Jasuindo Tiga Perkasa
Jumlah	149.310.908.964	54.185.281.170	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2023	2022	
Jamuan dan representasi	771.143.861	550.345.330	Entertainment and representation
Transport	550.026.869	480.870.649	Trsanport
Perjalanan dinas	406.254.374	307.073.483	Business travel
Biaya sewa reader	275.848.500	-	Readers rental
Project marketing	24.860.000	19.131.390	Advertising
Lain-lain	556.097.665	367.783.002	Others
Jumlah	2.584.231.269	1.725.203.854	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan Kantor	36.154.888.583	24.709.550.949	Wages and Salary Office
Penyusutan (Catatan 14)	3.104.945.155	2.976.735.795	Depreciation (Note 14)
Biaya profesional	2.215.590.702	3.604.946.542	Professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1.492.756.583	1.461.995.794	Employee benefits (Note 22)
Pemeliharaan	417.258.726	445.134.520	Maintenance
Amortisasi (Catatan 15)	343.817.252	253.998.519	Amortization (Note 15)
Asuransi	260.920.882	311.442.150	Insurance
Lain-lain	945.590.341	1.172.825.642	Others
Jumlah	48.774.358.697	38.689.071.398	Total

29. PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCIAL INCOME

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2023	2022	
Jasa giro	167.211.772	173.043.405	Current accounts
Bunga deposito berjangka	3.715.580	26.940.538	Time deposits
Jumlah	170.927.352	199.983.943	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCIAL EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2023	2022	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 34)	1.385.275.553	-	Loan interest related parties (Note 34)
Bunga pinjaman bank	528.876.064	93.477.276	Bank loan interest
Bunga pinjaman lainnya	335.041.666	521.447.128	Other loan interest
Administrasi bank	104.207.463	90.700.270	Bank charges
Bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	59.914.545	48.999.868	Loan interest rent
Lain-lain	-	29.822.335	Others
Jumlah	2.413.315.291	784.446.877	Total

31. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - NETO

31. OTHER EXPENSES (INCOME) - NET

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2023	2022	
Laba (rugi) selisih kurs	64.218.937	(493.416.436)	Gain (loss) exchange rates
Pendapatan administrasi	10.937.602	13.576.366	Administration income
Lain-lain	1.342.642.240	443.830.906	Others
Jumlah	1.417.798.779	(36.009.164)	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2023	2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(28.310.033.201)	(10.036.899.719)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan rugi per saham dasar	1.431.125.517	1.431.125.517	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of basic loss per share
Rugi per saham - dasar dan dilusi	(19,78)	(7,01)	Loss per share - basic and diluted

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The computation of basic net loss per share and diluted loss attributable to the owners of the Company is based on the following data:

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share as of December 31, 2023 and 2022.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup bergerak dalam bidang penyedia jasa pembayaran, teknologi informasi dan perdagangan. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni menjual perangkat dan jasa layanan penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group is engaged in payment gateway services, information technology and trading. The operational decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board of Directors has determined the operating segment based on those reports. The Group operates and manages the business in a single segment which is sales of devices and payment gateway services in Indonesia.

34. SIFAT SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi

34. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Piutang lain-lain			Others receivables
Direksi dan Komisaris	393.300.005	-	Director and Commissioner
Utang lain-lain			Others payables
PT Bara Alam Utama	22.787.190.754	-	PT Bara Alam Utama
Direksi	600.000.000	-	Director
	2023	2022	
Beban keuangan			Finance expenses
PT Bara Alam Utama	1.268.783.866	-	PT Bara Alam Utama
Direksi dan Komisaris	116.491.687	-	Director and Commissioner

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of the relationship

Pihak berelasi/
Related parties

Sifat dari hubungan/
Nature of relationship

Direksi dan Komisaris/
Director and Commissioner

Personel manajemen kunci/
Key personnel management

PT Bara Alam Utama

Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/
Entity controlled by an individual with significant influence

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023		2022		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
USD	29.835	459.938.355	3.966	62.391.811	USD
SGD	150	1.756.746	150	1.748.862	SGD
EURO	100	1.713.952	100	1.671.263	EURO
Sub jumlah		463.409.053		65.811.936	Sub total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga					Third parties
USD	(164.587)	(2.537.251.455)	(383.024)	(6.025.347.713)	USD
EURO	-	-	(456)	(7.620.959)	EURO
Sub jumlah		(2.537.251.455)		(6.032.968.672)	Sub total
Jumlah (liabilitas) aset moneter - neto		(2.073.842.403)		(5.967.156.736)	Total monetary (liabilities) assets - net

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan andal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed it to a variety of financial risks: market risks(including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan konversi utang dalam mata uang asing ke Rupiah.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Group converted its foreign currency to Rupiah.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Group has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variable lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that changes in foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The Group believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukkan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2023 and 2022:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment loss</i>	
31 Desember 2023				<i>December 31, 2023</i>
Lancar	0,69%	15.170.132.581	105.033.891	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Past due:</i>
1-30 hari	1,60%	6.409.860.574	102.264.077	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	3,84%	351.285.739	13.480.600	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	8,51%	77.062.110	6.555.146	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	84,59%	2.481.833.387	2.099.501.728	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		24.490.174.391	2.326.835.442	<i>Total</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment loss</i>	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Lancar	0,85%	4.989.568.726	42.594.287	Current
Lewat jatuh tempo				Past due:
1-30 hari	1,68%	6.032.145.414	101.288.198	1-30 days
31-60 hari	4,52%	48.361.722	2.186.445	31-60 days
61-90 hari	8,20%	5.234.305	429.037	61-90 days
Lebih dari 90 hari	39,71%	1.658.460.212	658.649.978	More than 90 days
Jumlah		12.733.770.379	805.147.945	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

d. Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

31 Desember/ December 31, 2023					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan tiga tahun/ <i>One to three years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	97.777.778	8.075.304.571	-	8.173.082.349	Bank loan
Utang usaha	21.639.115.108	-	-	21.639.115.108	Trade payables
Utang lain-lain	680.622.295	25.251.690.754	-	25.932.313.049	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	10.881.864.206	-	-	10.881.864.206	Accrued expenses
Liabilitas sewa	74.490.000	223.470.000	297.960.000	595.920.000	Lease liabilities
Jumlah	33.373.869.387	33.550.465.325	297.960.000	67.222.294.712	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2022					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan tiga tahun/ <i>One to three years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	22.611.772.161	-	-	22.611.772.161	Trade payables
Utang lain-lain	429.365.824	5.518.406.886	-	5.947.772.710	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.134.257.496	-	-	1.134.257.496	Accrued expenses
Liabilitas sewa	74.490.000	223.470.000	595.920.000	893.880.000	Lease liabilities
Jumlah	24.249.885.481	10.741.876.886	595.920.000	35.587.682.367	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Grup. Oleh sebab itu, Grup selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Grup

Kegiatan usaha Grup sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Grup. Grup selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Grup sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan produk-produk Grup. Kegagalan Grup dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Grup, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Grup yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Grup.

b. Risk of business partners using Group's product

The Group's business activities are largely dependent on their business partners. The Group conducts regular visit to its business partner to give updates and get feedbacks related to Group's products and services. Group's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Group and this may eventually affect the Group's performance.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Grup melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Grup di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Grup dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/ langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Grup, membentuk sistem *monitoring* yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Grup dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Grup dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Grup telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

Selain itu dilaksanakan pula *legal review* oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. *Legal counselor* Grup bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Grup cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Group violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Group's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Group manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Group based on the provisions and the applicable legislations.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Group disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Group can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Group has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Group to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Group in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Group position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI NON-KAS

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTION

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalent and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2023	2022	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	1.037.647.875	Increase in property, plant and equipment through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui persediaan	114.810.039	4.129.019.500	Increase in property, plant and equipment through inventories

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		9.757.229.662	7.204.910.562	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek		11.216.000.000	11.216.000.000	Short term investments
Piutang usaha - neto		794.124.955	1.199.647.532	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto		1.105.749.227	1.054.757.745	Other receivables - net
Persediaan		42.605.182	42.869.045	Inventories
Pajak dibayar dimuka		-	1.243.616.040	Prepaid tax
Uang muka		435.060	47.000.064	Advances
Biaya dibayar dimuka		278.489.474	309.051.785	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		150.000.000	153.386.404	Other current assets
Jumlah aset lancar		23.344.633.560	22.471.239.177	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham		1.002.669.000	1.066.875.000	Investment in share
Investasi pada entitas anak		51.000.000.000	51.000.000.000	Investment in subsidiary
Aset tetap - neto		7.590.994.105	10.164.536.731	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto		56.268.763.419	64.012.595.686	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan		16.430.883.782	9.426.079.892	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		3.000.000	53.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		132.296.310.306	135.723.087.309	Total non-current assets
JUMLAH ASET		155.640.943.866	158.194.326.486	TOTAL ASSETS

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2023	December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12.010.571.521	8.979.033.010	Trade payables
Utang lain-lain		25.321.174.106	5.578.597.083	Other payables
Utang pajak		114.639.905	124.528.886	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		54.124.959	133.466.801	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar		906.110.360	388.666.429	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		38.406.620.851	15.204.292.209	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja		882.434.648	952.330.124	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		882.434.648	952.330.124	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		39.289.055.499	16.156.622.333	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham		17.173.506.204	17.173.506.204	Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares
Tambahan modal disetor		136.972.486.930	136.972.486.930	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Surplus revaluasi aset takberwujud		54.629.400.000	54.629.400.000	Revaluation surplus of intangible assets -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		1.617.924.129	1.131.118.491	Remeasurement of defined - benefit liabilities
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		26.169.000	90.375.000	Valuation reserve of financial - assets at fair value through other comprehensive income
Defisit		(94.067.597.896)	(67.959.182.472)	Deficits
JUMLAH EKUITAS		116.351.888.367	142.037.704.153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		155.640.943.866	158.194.326.486	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan	22.983.713.127	32.676.269.264	Revenue
Beban pokok pendapatan	(26.249.320.365)	(26.108.930.430)	Cost of revenue
LABA BRUTO	(3.265.607.238)	6.567.338.834	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(494.064.803)	(252.165.984)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28.611.122.440)	(18.665.259.440)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(32.370.794.481)	(12.350.086.590)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	80.542.608	153.604.989	Financial income
Beban keuangan	(1.708.032.995)	(641.969.733)	Financial expenses
Pendapatan lain - neto	747.761.401	1.518.216.331	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK			LOSS BEFORE
PENGHASILAN	(33.250.523.467)	(11.320.235.003)	INCOME TAX
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak tangguhan	7.142.108.043	2.040.230.057	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	7.142.108.043	2.040.230.057	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(26.108.415.424)	(9.280.004.946)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	486.805.637	703.647.517	Surplus revaluation of Remeasurement of post-employment benefit liabilities - net
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(64.206.000)	42.046.500	(Loss) gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Revaluasi aset tak berwujud	-	54.629.400.000	intangible assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain	422.599.637	55.375.094.017	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(25.685.815.787)	46.095.089.071	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK SENDIRI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY ONLY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liabilities	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income	Surplus revaluasi/ Surplus of revaluation	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	17.173.506.204	136.972.486.930	427.470.974	48.328.500	-	(58.679.177.526)	95.942.615.082	Balance as of January 1, 2022
Surplus revaluasi aset takberwujud	-	-	-	-	54.629.400.000	-	54.629.400.000	Revaluation surplus on intangible asset
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9.280.004.946)	(9.280.004.946)	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas pasca kerja - neto	-	-	703.647.517	-	-	-	703.647.517	Remeasurement post-employment benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	42.046.500	-	-	42.046.500	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	17.173.506.204	136.972.486.930	1.131.118.491	90.375.000	54.629.400.000	(67.959.182.472)	142.037.704.153	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(26.108.415.424)	(26.108.415.424)	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	486.805.637	-	-	-	486.805.637	Remeasurement post-employment benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(64.206.000)	-	-	(64.206.000)	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	17.173.506.204	136.972.486.930	1.617.924.128	26.169.000	54.629.400.000	(94.067.597.896)	116.351.888.366	Balance as of December 31, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOW
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	23.292.124.705	31.798.891.004	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	80.542.608	153.604.989	Receipts from finance income
Penerimaan lainnya - neto	647.266.682	1.960.187.031	Receipts to others - net
Pembayaran kepada karyawan	(21.248.596.768)	(9.894.236.444)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(9.782.522.909)	(11.202.982.758)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(7.321.299.031)	(15.112.813.649)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(202.874.129)	(641.969.733)	Payments of finance costs
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(14.535.358.842)	(2.939.319.560)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.140.444.018)	(5.733.565.397)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(3.040)	(8.982.231.740)	Acquisition of intangible assets
Pencairan deposito berjangka	-	10.309.000.000	Disbursement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	-	117.243.189	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(1.140.447.058)	(4.289.553.948)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	16.000.000.000	-	Receipts loans from related parties
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	4.523.791.666	5.518.406.886	Receipts loans from third parties
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(2.295.666.666)	-	Payments loans for third parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(33.196.449)	Payments of consumer financing payables
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	18.228.125.000	5.485.210.437	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.552.319.100	(1.743.663.071)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.204.910.562	8.948.573.633	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.757.229.662	7.204.910.562	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470
T: +62 21 2986 0750
www.cashlez.com